KRESNA INVESTMENTS

PT Kresna Graha Investama Tbk

Thriving in the New Normal: Moving Towards New Economy

2020

Laporan Tahunan

Annual Report

Chat Bot
What can i help you with?
Touch to speak

Daftar Isi
Table of Content

4	**Tema & Moment of Genius**	***Theme & Moment of Genius***
6	**Ikhtisar Kinerja Keuangan**	***Financial Summary***
10	**Peristiwa Penting**	***Important Events***
12	**Tonggak Sejarah**	***Milestones***
14	**Penghargaan 2020**	***Accolades 2020***
16	**Informasi Bagi Investor**	***Information For Investors***
17	Ikhtisar Kinerja Saham	*Summary of Share Performance*
18	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholders Composition*
19	Kronologi Pencatatan Saham	*Chronological Stock Listing*
20	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
21	**Laporan Kepada Pemangku Kepentingan**	***Management Reports***
22	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	*Report of the Board of Commissioners*
24	Laporan Direksi	*Report of the Board of Directors*
27	**Profil Perusahaan**	***Company Profile***
28	Sekilas tentang Perseroan	*The Company at a Glance*
30	Visi & Misi	*Vision & Mission*
30	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
31	Nilai-Nilai Perusahaan	*Corporate Values*
32	Entitas Anak	*Subsidiaries*
38	Profil Dewan Komisaris	*Profiles of the Board of Commissioners*
42	Profil Direksi	*Profiles of the Board of Directors*
48	Sumber Daya Manusia	*Human Resources*
50	Institusi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions*
51	**Analisis & Pembahasan Manajemen**	***Management Analysis & Discussion***
52	**Tinjauan Bisnis**	***Business Review***
52	Bisnis Keuangan & Investasi	*Financial & Investment Business*
54	Bisnis Teknologi & Digital	*Technology & Digital Business*
57	**Analisis Kinerja Keuangan**	***Financial Analysis***
57	Posisi Keuangan	*Financial Position*
58	Laba Rugi	*Profit & Loss*
59	Arus Kas	*Cash Flow*
60	Solvabilitas	*Solvency*
61	Kolektibilitas Piutang	*Collectability of Receivables*
62	Struktur Permodalan	*Capital Structure*
64	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	*Other Material Financial Information*
64	Belanja Modal	*Capital Expenditure*
64	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi	*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring*
64	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan	*Events After Financial Reporting*
65	Prospek Bisnis	*Business Prospect*
67	Pencapaian 2020	*2020 Achievements*
67	Target 2021	*2021 Targets*
68	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
69	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	*Use of Public Offering Proceeds*
69	Transaksi dengan Benturan Kepentingan	*Transactions with Conflict of Interest*
69	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	*Changes in Regulation*
70	Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Changes in Accounting Policy*
71	**Tanggung Jawab & Tata Kelola Perusahaan**	***Corporate Governance & Responsibility***
72	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
77	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
81	Direksi	*Board of Directors*
85	Komite Audit	*Audit Committee*
88	Komite Nominasi & Remunerasi	*Nomination & Remuneration Committee*
91	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
94	Audit Internal	*Internal Audit*
95	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
96	Manajemen Risiko	*Risk Management*
98	Pedoman Perilaku	*Code of Conduct*
99	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*
100	Akses Informasi Perusahaan	*Access to Corporate Information*
100	Perkara Penting & Sanksi Administratif	*Litigations & Administrative Sanctions*
100	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan	*Employee Stock Option Program*
101	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	*Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies*
106	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	*Corporate Social Responsibility*

Thriving in the New Normal: Moving Towards New Economy

Seiring dengan dunia yang terus berubah, perusahaan teknologi, yang dikenal sebagai *new economy* atau sektor ekonomi baru telah berkembang pesat, menggantikan industri tradisional (ekonomi lama) sebagai perusahaan terbesar dan paling berpengaruh di dunia. Tren global terus menunjukkan bagaimana sektor teknologi mendominasi daftar sepuluh perusahaan terbesar di dunia, dibandingkan dengan hanya dua perusahaan teknologi pada tahun 2010.

Menyadari evolusi ini dan berada di garis terdepan, KREN berusaha untuk terus memantapkan posisinya dan berkembang di dalam *new economy*. Secara konsisten fokus pada komitmennya yang teguh untuk mendigitalisasi Indonesia, KREN terus menumbuhkan ekosistem digitalnya atau "*digital forest*", yang dilengkapi dengan jaringan yang saling terhubung dan infrastruktur yang semakin matang, serta telah membuahkan hasil yang luar biasa dalam mengejar tujuan integrasi digital, penciptaan nilai dan inovasi teknologi.

Dari transformasinya menjadi integrator bisnis digital tercatat pertama di Indonesia, KREN telah berinvestasi pada aset-aset sektor *new economy* yang terdiversifikasi dan menjanjikan. Melanjutkan perjalanan yang ekspansif ini, KREN telah memilih untuk memperkuat portofolionya yang luar biasa dan secara ekstensif mempersiapkan masa depan digital dengan secara strategis menjelajahi dan memasuki sektor-sektor baru.

Melangkah menuju masa depan yang menjanjikan, hutan digitalnya yang dikembangkan telah tumbuh dengan kokoh dan terus berkembang, menghasilkan ekosistem yang penuh dengan potensi. Ketika dunia terguncang karena pandemi virus corona, mengakibatkan perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada kehidupan dan ekonomi kita, KREN terus berkembang dalam masa "*New Normal*", memperkuat momen jeniusnya untuk melayani masyarakat dan dunia bisnis dengan berbagai solusi teknologi.

Pandemi telah menunjukkan cara hidup baru kepada kita. KREN, didukung oleh optimisme seiring dengan bergeraknya dunia menuju new economy, berharap dapat membawa dampak yang lebih besar bagi masyarakat, dengan fokus pada penciptaan nilai dan pembangunan masa depan digital.

As the world changes, technology companies, known as "new economy sectors" have evolved to dazzling heights, replacing traditional industries (the old economy) as the largest and most influential companies in the world. Global trends continue to point out how technology sectors dominate the list of the largest ten companies in the world, compared to only two technology companies in 2010.

Acutely aware of this evolution and ahead of the curve, KREN seeks to stake its place and thrive within this new economy. Consistently focused on its steadfast commitment to digitalizing Indonesia, KREN continues to grow its digital ecosystem or "digital forest", supplied with interconnected networks and infrastructure that has matured and yielded amazing fruit in the pursuit of digital integration, value-creation and technological innovation.

From its transformation into Indonesia's first publicly-listed digital business integrator, KREN has chiefly invested in diversified and promising new economy sector assets. Continuing this expansive journey, KREN has chosen to strengthen its remarkable portfolio and extensively prepare for a digital future by strategically exploring and entering new sectors.

Reaching towards a promising future, its nurtured digital forest has grown firm and blooms ever upwards, yielding an ecosystem brimming with potential. As the forest sways through the coronavirus pandemic which has resulted in unprecedented changes to our lives and the economy, KREN continues to thrive in the "New Normal", enforcing its moment of genius to serve society and the world of business with technological solutions.

The pandemic has shown us a new way of life. KREN, backed by optimism as the world is moving towards a new economy, hopes to bring a greater impact on society, with a focus on creating value and building a digital future.

Moment of Genius

Memasuki dekade baru di umur Perseroan yang ke-21 tahun, umur yang melambangkan perjalanan menuju kedewasaan, Grup Kresna tetap berpegang teguh pada filosofi inti Perseroan yang berakar dari kisah pewayangan Jawa, serta berasal muasal dari *Mahabharata*, teks kuno dan agung dari India. "Momen Jenius" merupakan perwujudan filosofis dari tokoh Kresna dalam kisah tersebut.

Dikenal bijak dan cerdik, Kresna membuktikan dirinya sebagai ahli strategi yang hebat bagi pihak Pandawa selama Perang Bharatayudha. Memiliki pemahaman mendalam mengenai jalannya perang dan juga tekad untuk senantiasa mencari jalan yang terbaik, Kresna melakukan sejumlah langkah penting—Momen Jeniusnya—dalam berbagai tahapan Perang tersebut.

Pada hari ke-13 dari Perang tersebut, sepupu sekaligus temannya, Arjuna dari pihak Pandawa, tengah berduka dan dendam atas kematian putranya dan dengan sengit bertarung sendirian melawan pasukan Jayadrata yang licik, bersembunyi di antara para Kurawa. Di sini lah saat Kresna bertindak, di saat yang paling genting, dan mengubah jalannya pertempuran.

Kresna melemparkan senjatanya, Cakra Sudarsana, ke langit, menutupi matahari dan membuat medan perang menjadi gelap. Pihak Kurawa menjadi lengah dan merasa sombong kemudian bersorak, karena mengira kemenangan sudah dekat. Jayadrata seketika muncul kembali di medan perang yang gelap itu. Kresna segera bertindak: ia mengambil cakranya dari langit. Matahari bersinar lagi, menunjukkan Jayadrata di hadapan mata Arjuna yang tajam. Hanya butuh hitungan detik bagi Arjuna untuk meregang tali busurnya dan melepaskan anak panahnya ke leher Jayadrata. Berkat kecerdikan Kresna, Arjuna berhasil membalaskan dendamnya.

Ketajaman, kecepatan berpikir, dan wawasan Kresna dalam mengambil langkah-langkah transformatif untuk mencapai hasil yang lebih baik terus menginspirasi semua orang di Kresna Group. Kami, para Kresnan*, berusaha meneladani kecerdikannya, hari demi hari. Pertempuran saat ini dilangsungkan bukan di medan perang, melainkan secara intelektual. Senjata hari ini tidak lagi berupa logam, melainkan tertanam dalam lautan data dan otak yang tak kasat mata. Kekuatan sejati saat ini ada dalam data—siapa pun yang memegang dan memanfaatkannya akan memenangkan pertempuran di dunia bisnis yang semakin tangguh dan kompetitif ini. Berpedoman pada filosofi "Momen Jenius" ini, Grup Kresna terus berkembang dan berinovasi di tengah masa kenormalan baru yang menantang ini, mematangkan diri bergerak menuju *new economy* dengan optimisme.

Dalam pekerjaan dan kondisi apa pun kami, Kresnan, akan berusaha memberikan hasil terunggul. Kami akan menjadikan dunia lebih baik.

*Kresnan = setiap karyawan Perseroan

Entering a new decade, marking an age of 21 years, signifying progress on the journey to maturity, Kresna Group remains steadfast, poised on a core philosophy that stems from Javanese puppetry lore – a story derived from the Mahabharata, a great and ancient Indian text. The "Moment of Genius" is a sheer philosophical embodiment of the character of Kresna in that story.

Known for his wisdom and cunning, Kresna has proved himself a worthy strategist for the side of the Pandavas during the Bharatayudha War. Steadfastly armed with an acute understanding of the war's progression and a determination to decide its outcome, Kresna pursued a series of pivotal moves—his Moments of Genius—at different stages of the War.

It was the 13th day of the War, when Kresna's cousin and friend, Arjuna of the Pandavas—grieving and vengeful for the death of his son—fiercely and single handedly battles an army led by guileful Jayadratha, hiding among the Kuravas. This was when Kresna stepped in, at the most crucial moment, altering the course of battle with conclusive authority.

As he was casting his weapon into the sky; the Sudarshana Chakra eclipsed the sun and darkened the battlefield. At this moment the Kuravas dropped their guard, boastful and celebratory, thinking victory was at hand; Jayadratha reappeared, displaying himself on the dusky battlefield. Kresna quickly intercepted: he withdrew his chakra from the sky. As the sun blazed forth again, exposing Jayadratha to Arjuna's keen eyes, it was but a matter of seconds before Arjuna drew back the string of his bow, releasing his arrow, bulls-eye into Jayadratha's neck. With Kresna's timely touch, Arjuna thus settled the score.

Kresna's acuity, quick-thinking, and insight in boldly taking transformative steps to better the outcome continues to inspire everyone at Kresna Group—we, the Kresnans—as we strive to emulate his ingenuity, day by day. The battle today is waged not on the battlefield, but rather in the realm of the intellect. Today's weapons are no longer forged from metals: they are rather deeply entrenched in an unseen ocean of bits and brains. True power now thrives in data—whoever holds it and harnesses its power will win the ongoing battle, in an increasingly tough and competitive business world. By espousing this "Moment of Genius" philosophy, Kresna Group continues to thrive and innovate, in the midst of a challenging New Normal, maturing and moving towards the new economy with optimism.*

In whatever tasks and conditions undertaken, we Kresnans shall strive to master the outcome. We vow to bring betterment to the world we serve.

**Kresnans = all employees of the Company*

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Summary

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Summary

(dalam Miliaran Rp, kecuali dinyatakan lain)
(in Billion Rp, unless otherwise stated)

	2017	2018	2019*	2020		% YoY 2020/19	% CAGR 2017-20
Pendapatan:					*Revenue:*		
Teknologi & Digital	2,387	6,359	11,090	11,334	*Technology & Digital*	2.2%	68.1%
Keuangan & Investasi	468	854	364	(153)	*Financial & Investment*	N.M	N.M
Sub Total	2,854	7,213	11,455	11,182	*Sub Total*	-2.4%	57.6%
Laba Usaha:					*Operating Income:*		
Teknologi & Digital	14	97	144	116	*Technology & Digital*	-19.8%	102.7%
Keuangan & Investasi	311	655	141	(323)	*Financial & Investment*	N.M	N.M
Sub Total	325	752	286	(207)	*Sub Total*	N.M	N.M
Laba Neto**	293	504	95	(308)	*Net income***	N.M	N.M
Laba Komprehensif**	287	501	89	(308)	*Comprehensive Income***	N.M	N.M
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (Rp)**	16	28	5	(17)	*Basic Earnings (Loss) per Share (Rp)***	N.M	N.M
Total Aset	2,059	3,515	4,294	3,331	*Total Asset*	-22.4%	17.4%
Total Liabilitas	685	906	846	586	*Total Liabilities*	-30.8%	-5.1%
Total Ekuitas	1,374	2,609	3,448	2,745	*Total Equity*	-20.4%	25.9%
Rasio:					*Ratios:*		
Perputaran Aset (x)	1.4	2.1	2.7	3.4	*Asset Turnover (x)*		
Beban Operasi Terhadap Pendapatan	6.0%	3.8%	2.9%	2.5%	*Operating Expense to Revenue*		
Margin Laba Neto	10.3%	7.0%	0.8%	(2.8%)	*Net Income Margin*		
Rentabilitas Rerata Aset	17.6%	18.1%	2.4%	(8.1%)	*Return On Average Assets (ROAA)*		
Rentabilitas Rerata Ekuitas	28.5%	25.3%	3.1%	(9.9%)	*Return On Average Equity (ROAE)*		
Kas (Pinjaman) neto Terhadap Ekuitas	(0.26)	0.09	0.14	0.04	*Net Cash (Debt) to Equity (x)*		
Rasio Coverage Bunga	17.6	41.7	14.1	-9,2	*Interest Coverage Ratio*		

*Disajikan Kembali
**Restated*

** Dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan
*** Attributable to the Owners of the Company*

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)
Revenue (in billion Rupiah)

Laba Usaha (dalam Miliar Rupiah)
Operating Profit (in billion Rupiah)

Laba Usaha - Kas* (dalam Miliar Rupiah)
Cash Operating profit (in billion Rupiah)*

Laba Bersih (dalam Miliar Rupiah)
Net Income (in billion Rupiah)

Laba Bersih - Kas (dalam Miliar Rupiah)
Cash Net Income (in billion Rupiah)

Total Aset (dalam Miliar Rupiah)
Total Assets (in billion Rupiah)

Kas Bersih (dalam Miliar Rupiah)
Net Cash (in billion Rupiah)

Total Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)
Total Equity (in billion Rupiah)

Peristiwa Penting
Important Events

10 Januari
January 10th

Layanan *ride sharing application* GOWES milik PT Surya Teknologi Perkasa (STP), entitas asosiasi, resmi diluncurkan di Universitas Bina Nusantara, Tangerang Selatan.

GOWES ride-sharing application service, owned by PT Surya Teknologi Perkasa (STP), associate company, is officially launched at Bina Nusantara University, South Tangerang.

27 Januari
January 27th

Perayaan Imlek Kresna Group 2020 di Arjuna Lounge, Tower B.

Kresna Group's Celebration of Lunar New Year 2020, held at Arjuna Lounge, Tower B.

21 Februari
February 21st

Layanan *ride sharing application* GOWES, resmi diluncurkan di Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang Selatan.

GOWES ride-sharing application, was officially launched at Multimedia Nusantara University, South Tangerang.

5 Maret
March 5th

Ideosource Entertainment, entitas asosiasi, bekerja sama dengan Paragon Pictures, Astro Shaw and Nusantara, Endeavor Content, didukung oleh Tokopedia, akan merilis film "Backstage".

Ideosource Entertainment, associate company, collaborates with Paragon Pictures, Astro Shaw and Nusantara, Endeavor Content, supported by Tokopedia, to release the motion picture "Backstage".

29 Mei
May 29th

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil secara virtual di Jakarta.

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) conducts its Incidental Public Expose (virtually) in Jakarta.

9 Juni
June 9th

Ideosource Entertainment, entitas asosiasi, turut dalam pendanaan independen pertama GoPlay, platform *video on-demand* dari Gojek.

Ideosource Entertainment, associate company, invests in the first independent funding round of GoPlay, on-demand video platform of GoJek.

18 Juni
June 18th

PT Kresna Asset Management (KAM), entitas anak, menerima penghargaan *the Best Mutual Fund Awards 2020* kategori 3 tahun dan 5 tahun AUM 100 Miliar – 500 Miliar untuk Mrs Bond Kresna dari Majalah Investor dan Infovesta.

PT Kresna Asset Management (KAM), subsidiary, earns the Best Mutual Fund Awards 2020 for the categories of 3 years and 5 years with AUM 100 Billion – 500 Billion, for Mrs Bond Kresna, from Investor Magazine and Infovesta.

24 Juni
June 24th

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik secara virtual di Jakarta.

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) conducts its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose (virtually) in Jakarta.

7 Juli
July 7th

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), entitas anak, meluncurkan solusi *Smart Detection* yang ditargetkan untuk membantu para pelaku ritel dan perkantoran dalam menyesuaikan diri dengan *New Normal.*

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), subsidiary, launches its Smart Detection Solution targeted to facilitate adaptation of retail and offices to the New Normal.

23 Juli
July 23rd

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), entitas anak, berinvestasi di PT Bumilangit Entertainment Corpora (Bumilangit), sebuah perusahaan hiburan yang memiliki salah satu koleksi kekayaan intelektual (IP) komik *superhero* terbesar di Asia, dan bermitra membentuk perusahaan *joint-venture* (JV) konten digital bernama PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX).

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), subsidiary, invests in PT Bumilangit Entertainment Corpora (Bumilangit), an entertainment company that owns one of the largest collections of comic superhero intellectual properties (IP) in Asia, joining hands to form a digital content joint-venture (JV) company named PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX).

27 Juli
July 27th

PT Multidaya Dinamika (MDD), entitas asosiasi, bersama dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), entitas anak, bekerja sama dengan PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) dalam meluncurkan kios digital KasirKu.

PT Multidaya Dinamika (MDD), associate company, together with PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), subsidiary, partners with PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) to launch KasirKu digital kiosks.

6 Agustus
August 6th

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), entitas anak, membentuk PT DMMX Media Maxima (DMMX Media) yang bergerak di bidang media digital untuk mengembangkan bisnis konten DMMX yang tengah berkembang, mengikuti investasi DMMX di Bumilangit.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), subsidiary, forms PT DMMX Media Maxima (DMMX Media), directing digital media to nurture the growing content business of the Company, following the DMMX investment in Bumilangit.

25 September
September 25th

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), entitas anak, meluncurkan DigiSaham, platform informasi saham *real-time* berbasis WhatsApp pertama di Indonesia, bekerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) melalui program Telkomsel POIN.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), a subsidiary, launches DigiSaham, the first WhatsApp-based real-time stock information platform in Indonesia, in collaboration with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) through the Telkomsel POIN program.

23 November
November 23rd

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menerima penghargaan *"Best Under A Billion"* 2019 dari Forbes Asia di acara Forbes *Asia Best Under A Billion Virtual Forum & Awards Ceremony.*

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) receives the "Best Under A Billion" Awards 2019 from Forbes Asia at the Forbes Asia Under A Billion Virtual Forum & Awards Ceremony.

25 November
November 25th

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), entitas anak, berencana meluncurkan serangkaian aplikasi bisnis digital untuk melengkapi pengalaman dan *hype* Bumilangit Cinematic Universe (BCU), termasuk *mobile games* dan portal komik digital.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), entitas anak, plans to launch a slate of digital business applications to complement the experience and profile of Bumilangit Cinematic Universe (BCU), including mobile games and digital comic portals.

2 Desember
December 2nd

PT Digital Maxima Kharisma (DMK), entitas anak, secara resmi meluncurkan DigiResto, platform pemesanan makanan terintegrasi, bekerja sama dengan PT SiCepat Ekpres Indonesia (SiCepat) sebagai solusi logistik dan penyedia layanan pengiriman *last-mile.*

PT Digital Maxima Kharisma (DMK), subsidiary, officially launched DigiResto, an integrated food-ordering platform, in collaboration with PT SiCepat Ekspres Indonesia (SiCepat) as logistic solution and last-mile delivery service provider.

16 Desember
December 16th

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara virtual di Jakarta.

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) conducts its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (virtually) in Jakarta.

22 Desember
December 22nd

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) entitas anak, berkolaborasi dengan PT SiCepat Ekspres Indonesia dalam memperluas jaringan 'SiCepat' Point.

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), subsidiary, collaborates with PT SiCepat Ekspres Indonesia in expanding 'SiCepat' drop point network.

Tonggak Sejarah
Milestones

Dua Puluh Satu Tahun Kresna
Twenty-One Years Of Kresna

1999

Pendirian Perseroan

Company Establishment

2002

IPO KREN

2015

Mendirikan anak perusahaan di bisnis digital, Kresna Creativentures

Established digital arm, Kresna Creativentures

2017

IPO MCAS

2018

IPO NFCX

IPO DIVA

2019

Peringatan
Hari Ulang Tahun
ke-20 KREN

KREN`S 20th Anniversary

IPO TFAS

IPO DMMX

2020

Memasuki bisnis
logistics & supply chain

Entered logistics & supply chain

Penghargaan 2020
2020 Accolades

	Penghargaan *Award*	Penerima *Awardee*	Penyelenggara *Organizer*
	KREN menerima penghargaan Forbes Asia 2019 Best Under a Billion di acara Forbes Asia Best Under A Billion Virtual Forum & Awards Ceremony yang diselenggarakan pada November 2020 - Kategori: 200 Perusahaan Kecil dan Menengah Terbaik Secara Regional *KREN receives the Forbes Asia 2019 Best Under a Billion Award at the Forbes Asia Under A Billion Virtual Forum & Awards Ceremony held in November 2020. Category: The Region's Top 200 Small And Midsized Companies*	PT Kresna Graha Investama Tbk	Forbes Asia
	Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik – Kategori: 3 Tahun AUM > Rp100 Miliar–Rp500 Miliar untuk MRS Bond Kresna *The Best Fixed Income Mutual Funds MRS Bond Kresna – Category: 3 Years AUM > Rp100 Billion–Rp500 Billion*	PT Kresna Asset Management	Majalah Investor
	Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik – Kategori: 5 Tahun AUM > Rp100 Miliar–Rp500 Miliar untuk MRS Bond Kresna *The Best Fixed Income Mutual Funds MRS Bond Kresna – Category: 5 Years AUM > Rp100 Billion–Rp500 Billion*	PT Kresna Asset Management	Majalah Investor

Penghargaan Sebelumnya
Past Accolades

200 Perusahaan Terbaik di Bawah Satu Miliar 2019
200 Best Under A Billion 2019

Forbes Asia

PT Kresna Graha Investama Tbk

50 Perusahaan Terbaik 2019
50 Best of the Best Companies Awards 2019

Forbes Indonesia

PT Kresna Graha Investama Tbk

100 Peringkat Perusahaan dengan Pertumbuhan Sangat Baik 2019
100 Excellent Growth Company Ranks 2019

Bisnis Indonesia

PT Kresna Graha Investama Tbk

Emiten Terbaik 2019 di Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi – Kategori: 1–5T
The Best Issuer 2019 in Trade, Service and Investment Sector – Category: 1–5T

Pikiran Rakyat

PT Kresna Graha Investama Tbk

Perusahaan Terbuka Dengan Kinerja Terbaik di Indonesia 2019
Indonesia Excellent Performance Public Company 2019

Warta Ekonomi

PT Kresna Graha Investama Tbk

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik – Kategori: 5 Tahun AUM > Rp10 Miliar–Rp100 Miliar untuk MRS Bond Kresna
The Best Fixed Income Mutual Funds MRS Bond Kresna – Category: 5 Years AUM > Rp10 Billion–Rp100 Billion

Majalah Investor

PT Kresna Asset Management

Juara Emas Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik untuk MRS Bond Kresna – Kategori: 3 Year AUM < Rp100 Miliar
Gold Champion Best Fixed Income Product MRS Bond Kresna – Category: 3 Years AUM < 100 Billion

Bareksa – Kontan

PT Kresna Asset Management

Juara Emas Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik untuk MRS Bond Kresna – Kategori: 5 Year AUM < Rp100 Miliar
Gold Champion Best Fixed Income Product MRS Bond Kresna – Category: 5 Years AUM < 100 Billion

Bareksa – Kontan

PT Kresna Asset management

Peringkat III di TOP MUTUAL FUND 2019 untuk Reksa Dana Pendapatan Tetap – Kategori: 3 Tahun AUM Rp100 Miliar–Rp250 Miliar
3rd TOP MUTUAL FUND 2019 for Fixed Income Mutual Funds – Category: 3 Years AUM Rp100 Billion–Rp250 Billion

Infobank

PT Kresna Asset Management

Pencapaian Indeks Saham
Stock Market Index Achievements

2018 - sekarang
2018 - present

FTSE Global Small Cap Index

2019, 2020
2019, 2020

MSCI Indonesia ETF

1 Agu 2018 – 31 Jan 2019,
1 Feb 2019 – 31 Jul 2019,
1 Agu 2019 – 31 Jan 2020
1 Aug 2018 – 31 Jan 2019,
1 Feb 2019 – 31 Jul 2019,
1 Aug 2019 – 31 Jan 2020

PEFINDO25

Agu 2019 – Jan 2020
Aug 2019 – Jan 2020

Kompas100

Des 2019 – Mei 2020
Dec 2019 – May 2020

Jakarta Islamic Index (JII)

Jun 2019 – sekarang
Jun 2019 – present

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Agu 2018 – Jan 2019,
Feb – Jul 2019,
Agu 2019 – Jan 2020
Aug 2018 – Jan 2019,
Feb – Jul 2019,
Aug 2019 – Jan 2020

IDX SMC Composite

Informasi Bagi Investor

Information for Investor

Ikhtisar Kinerja Saham
Summary of Share Performance

Saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak 28 Juni 2002 dengan kode saham "KREN".

The Company's shares were initially listed on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2002, and are traded under the share ticker code of "KREN".

Kinerja saham KREN selama 2019–2020 dirangkum dalam tabel berikut.

KREN's share performance in 2019–2020 is as follows.

Harga Saham KREN *KREN Share Price*	2020			2019		
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*
Kuartal Pertama *First Quarter*	505	256	266	685	590	605
Kuartal Kedua *Second Quarter*	310	68	155	625	515	545
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	158	74	96	605	510	550
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	116	81	84	555	480	500

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Kinerja Tahunan Saham KREN *KREN Annual Performance*	2020	2019
Harga Tertinggi *Highest Price*	505	685
Harga Terendah *Lowest Price*	68	480
Harga Akhir Tahun *Year-Ending Price*	84	500
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) *Number of Shares Outstanding (million)*	18.208.470.100	18.208.470.100
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) *Market Capitalization (Rp million)*	1.529.511	9.104.235
Volume Perdagangan *Total Trading Volume*	12.279.216.300	21.321.661.300

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Pada tahun 2020, saham KREN mengalami penghentian sementara perdagangan saham pada tanggal 26 Mei 2020. Penghentian sementara perdagangan saham atau suspensi merupakan praktik yang wajar diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka *cooling down* terkait dengan terjadinya volatilitas harga saham yang signifikan. Pada tanggal 27 Mei 2020, perdagangan saham KREN telah dibuka kembali. Terkait hal tersebut, Perseroan mengadakan paparan publik pada tanggal 29 Mei 2020 untuk menjelaskan kondisi fundamental Perseroan terkini secara komprehensif.

In 2020, KREN shares experienced a temporary halt or suspension of stock trading on May 26, 2020. A temporary halt or suspension is a common practice applied by the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a way of cooling down in the event of significant stock price volatility. On May 27, 2020, KREN stock trading has been reopened. For this matter, the Company held a public expose on May 29, 2020 to comprehensively explain the current fundamental conditions of the Company.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

Berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Desember 2020, pemegang saham Perseroan berjumlah 6.841 investor. Berikut komposisi pemegang saham Perseroan:

According to data from PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Share Registrar, as of 31 December 2020, the Company's shareholders totaled 6,841 investors. The composition of Company shareholders was as follows:

Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders with ownership of more than 5% are as follows:

Nama *Name*	Alamat *Address*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*	Keterangan *Description*
PT Kresna Prima Invest	Jakarta	2.951.400.334	16,21%	Pengendali *Controlling Shareholder*
Michael Steven	Jakarta	1.318.512.950	7,24%	
Suryandy Jahja	Jakarta	1.102.601.750	6,06%	
PT Asuransi Jiwa Kresna	Jakarta	2.506.467.300	13,77%	

Penyebaran Kepemilikan Saham Perseroan
Distribution of the Company's Shareholders

Kelompok *Category*	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase *Percentage*
Individual Dalam Negeri *Domestic Individual Investors*	10.432.857.010	57,30%
Institusi Dalam Negeri *Domestic Institutional Investors*	6.758.906.019	37,12%
Individual Asing *Foreign Individual Investors*	41.459.100	0,23%
Institusi Asing *Foreign Institutional Investors*	975.247.971	5,35%
TOTAL	**18.208.470.100**	**100%**

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure

Berikut adalah struktur Pemegang Saham Perseroan sampai dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan per 31 Desember 2020:

The following chart displays the Company's shareholding structure, up to the Controlling Shareholders, as of 31 December 2020:

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi terkait saham yaitu Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Aksi korporasi ini dilakukan Perseroan sesuai SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut peristiwa penting pencatatan saham dan aksi korporasi Perseroan sejak penawaran umum perdana hingga akhir tahun 2020.

In 2020, the Company conducted corporate actions related to shares, namely, a Buyback of Shares in Market Conditions that Fluctuated Significantly. This corporate action conducted by the Company was in accordance with SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions as Market Condition That Fluctuate Significantly in the Implementation of a Share Buyback Issued by Issuers or Publicly-listed Companies. The following are important events of the Company's shares listing, from the initial public offering until the end of 2020.

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Peristiwa *Event*	Jumlah Saham yang Ditransaksikan *Number of Shares Involved*	Harga Pada Tanggal Pencatatan *Share Price on Date*	Harga Pada Akhir Tahun *Share Price at End of Year*
28 Juni 2002 *28 June 2002*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	100.000.00	Rp 215	Rp 60
5 Januari 2005 *5 January 2005*	Penawaran Umum Terbatas I *Rights Issue I*	219.000.000	Rp 125	Rp 120
7 Februari 2011 *7 February 2011*	Pemberian Saham Bonus 25:1 *Distribution of Bonus Shares 25:1*	23.360.000	Rp 610	Rp 750
8 Juli 2011 *8 July 2011*	Penawaran Umum Terbatas II *Rights Issue II*	151.840.000	Rp 700	Rp 750
7 Agustus 2012 *7 August 2012*	Pemecahan Nilai Saham (1:4) *Stock Split (1:4)*	2.377.027.530	Rp 930	Rp 275
8 Juli 2014 8 *July 2014*	Akhir Masa Berlaku Waran Seri II *Warrant II Expiry Date*	3.641.694.020	Rp 405	Rp 486
23 Juni 2016 23 *June 2016*	Pemecahan Nilai Saham (1:5) *Stock Split (1:5)*	18.208.470.100	Rp 412	Rp 468
24 Maret - 24 Juni 2020 *March 24 - June 24 2020*	Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan *Buyback of Shares in Market Conditions that Fluctuated Significantly*	2.630.000	Rp 71-Rp170	Rp 84

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pemegang saham Perseroan mempunyai hak yang sama dalam hal mendapatkan dividen. Kebijakan Dividen Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Kresna Graha Investama Tbk.

Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham dengan cara harus memperhatikan kondisi keuangan Perseroan setelah dikurangi kewajiban penyisihan untuk cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Di tahun 2020, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 24 Juni 2020 di mata acara kedua, RUPS menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dialokasikan sebagai modal kerja Perseroan dan sebagai laba yang ditahan.

Berikut riwayat pelaksanaan pembagian dividen Perseroan.

The Company's shareholders hold an equal right to receive dividends. The Company's Dividend Policy refers to the provisions stipulated in PT Kresna Graha Investama Tbk's Articles of Association.

Dividends are distributed upon a resolution of the Company's Annual GMS. The Company may distribute dividends to all shareholders. Cash dividends may be paid to all shareholders relative to the financial condition of the Company, after deductions, in accord with the mandatory provision for reserves as per Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.

In 2020, based on the Company's Annual GMS resolution held on 24 June 2020, namely, the resolution on the second agenda, the GMS approved the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2019 to be allocated as the Company's working capital and retained earnings.

The following table summarizes the history of the Company's dividend payments.

Tahun *Year*	Jenis *Type*	Jumlah Dividen (Rp) *Total Dividend (Rp)*	Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	Jumlah Saham Beredar *Total Shares in Circulation*
2009	Tunai *Cash*	1.868.800.000	3,20	584.000.000
2010	Tunai *Cash*	5.496.608.000	7,24	759.200.000
2011	-	-	-	759.200.000
2012	-	-	-	3.169.370.290*
2013	Tunai *Cash*	1.638.863.852	0,45	3.632.736.994
2014	-	-	-	3.641.694.020**
2015	-	-	-	3.641.694.020
2016	-	-	-	18.208.470.100*
2017	-	-	-	18.208.470.100
2018	-	-	-	18.208.470.100
2019	-	-	-	18.208.470.100
2020	-	-	-	18.208.470.100

*Setelah penyesuaian terkait stock split.
**After stock split adjustment.*
**Akhir masa berlaku waran Seri II.
***Warrant II expiry date.*

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Management Report

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

"Seiring langkah kami memasuki tahun 2020 dan mempersiapkan kehadiran dekade "Gaya Hidup Digital", kami sangat optimis dengan prospek bisnis masa depan Perseroan. Di era dengan semangat inovasi yang sangat besar, kolaborasi menjadi sangat penting untuk dapat berkembang"

"As we step ahead into 2020 and throw open the gates to a nascent "Digital Lifestyle" decade, we remain highly optimistic about the Company's future business prospects. In such an era, with a viral spirit of innovation, collaboration becomes more crucial than ever to thrive."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk (Perseroan), saya menyampaikan Laporan Tahunan 2020 beserta rincian tugas pengawasan yang telah kami laksanakan selama satu tahun terakhir.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Kresna Graha Investama Tbk (the Company), I hereby present the 2020 Annual Report for the Company, endeavoring to deliver to you details regarding the supervisory duties we discharged over the past year.

Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan cerdas dan luar biasa dalam mengeksekusi strategi bisnis digital Perseroan yang telah dirancang dengan baik. Sebagai hasil dari usaha tersebut, Perseroan mampu memberikan hasil yang menggembirakan, dengan pendapatan segmen digital tumbuh 2,2% dari Rp11,1 triliun pada 2019 menjadi Rp11,3 triliun pada 2020, di tengah tantangan kondisi makro yang terjadi sepanjang 2020.

We wish to announce the conclusion that the Board of Directors has performed its duties with astuteness and excellence, in carrying out the Company's stipulated digital business strategy. As a result of such efforts, the Company was able to deliver satisfying results, with revenue from digital segment up by 2.2% YoY, from Rp11.1 trillion in 2019 to Rp11.3 trillion in 2020, amid a challenging macro environment in 2020.

Kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaiannya dalam mengawasi anak perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik, membentuk mereka menjadi entitas bisnis yang mandiri dan solid, serta memiliki reputasi terhormat di bidangnya.

We wish to applaud the Board of Directors' achievement in supervising subsidiaries which have evolved into public companies, forging them as solid standalone business entities, competitive and reputable in their respective fields.

Kami juga melihat perkembangan yang sangat positif pada segmen bisnis Teknologi & Digital - dimana Perseroan terus menawarkan serangkaian inovasi dan solusi produk dan layanan digital yang memberikan nilai tambah, yang dikembangkan oleh anak perusahaan. Direksi juga terus memimpin inkubasi prospek bisnis yang menjanjikan dan terus memperluas ekosistem digital Group dengan investasi cerdas di perusahaan rintisan digital, yang mengumpulkan nilai lebih bagi Perseroan.

We have witnessed positive results from our technology & digital segment – where the Company offers a range of innovative and value-adding solutions, both digital products and services developed by our subsidiaries. The Board of Directors continued to pursue the incubation of promising leads, expanding the Group's digital ecosystem with intelligent investments in digital start-up companies, amassing more value for the Company.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada kecerdikan manajemen selama masa yang penuh tantangan, mengembangkan bisnis yang ada dan memberikan keuntungan, sambil melakukan ekspansi ke bisnis yang prospektif dan berpotensi besar di bidang logistik.

The Board of Commissioners wholeheartedly supports management business excellence in this most challenging time, expanding our existing profitable business while endeavoring to secure lucrative and prospective potentials in next-gen logistics.

Kami menilai bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi sepanjang tahun 2020 telah konsisten dan sejalan dengan arahan dan pedoman yang telah ditetapkan dalam *Roadmap* Transformasi Digital Perseroan, serta telah dilaporkan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan ini diadakan setiap tiga bulan sekali sepanjang tahun 2020.

We conclude that the policies adopted and decisions made by the Board of Directors throughout 2020 have been consistently in alignment with stated directives and guidelines in the Company's Digital Transformation Roadmap, as well as reported in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These joint meetings were held once every three months in 2020.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan Direksi tanpa hambatan. Kami telah berupaya

Through 2020, the Board of Commissioners carried out its duty of supervising the Board of Directors with no hindrance. We have

untuk memastikan bahwa seluruh komite tata kelola operasional berfungsi dengan baik, dan memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sangat membantu kami dalam upaya konsisten kami untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG di semua tingkatan, sebagai landasan keberlanjutan jangka panjang Perseroan dan sebagai pedoman untuk operasi bisnis kami yang berkelanjutan.

Pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Bapak Robinson P Simbolon selaku Komisaris Independen, dan kami mengucapkan penghormatan tertinggi dan terima kasih atas profesionalisme beliau selama menjabat. Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Surya Susilo selaku Komisaris Independen kami yang baru. Dewan Komisaris akan terus memikul mandat yang diberikan oleh Anda, pemegang saham kami yang terhormat, untuk membawa Perseroan menjadi unggul melalui semua upaya kami.

Kami, sebagai perusahaan publik, diatur dengan hukum dan aturan yang berlaku yang mengatur bisnis kami, dan kami selalu berupaya untuk dapat mematuhi semua peraturan dan menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan, para investor dan pemegang saham, serta untuk masyarakat umum.

Memasuki tahun 2021, kami optimistis dengan prospek bisnis Perseroan dan strategi Manajemen - didorong oleh pemulihan ekonomi pasca vaksinasi. Kami yakin bahwa semangat inovasi, kolaborasi, dan pelaksanaan yang cerdik dari rencana bisnis akan menghasilkan nilai positif bagi Perseroan.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah memimpin Perseroan dengan setia melaksanakan rencana strategis, dan memberikan hasil yang luar biasa. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, regulator, dan semua Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh Manajemen dan karyawan Perseroan, atas kontribusinya yang tiada henti dalam mengangkat merek Kresna ke jenjang yang lebih tinggi.

worked to ensure that all operational governance committees function properly, thus assuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee, have greatly assisted us in our consistent effort to uphold the principles of GCG at all levels, as a foundation of the Company's long-term sustainability and as a guideline for our ongoing business operations.

In 2020, the composition and membership of the Board of Commissioners was altered, as Mr Robinson P. Simbolon resigned his position as Independent Commissioner. The Board wishes to declare our utmost respect and gratitude for the professionalism Mr Robinson displayed during his tenure. We thus welcome aboard Mr Surya Susilo as our new Independent Commissioner. The Board of Commissioners will continue to shoulder the mandate delegated by you, our distinguished shareholders, to guide the Company toward prosperity and prominence through all its endeavours.

We, as a public Company, recognize all applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia that govern our business, as we strive to continue to comply with said laws and regulations, proffering all relevant information to our stakeholders, investors, and the public.

As we forge ahead into 2021, we remain optimistic about the Company's potential business prospects and management strategy – driven by economic recovery, post-vaccination. We are confident that a spirit of innovation, collaboration, and astute execution of the business plan will augment the value of our Company.

To conclude, we would like to convey our most sincere appreciation to the Board of Directors for leading the Company to faithfully implement our strategic plan, and for delivering remarkable results. We express our gratitude to our Shareholders, regulators, and all Stakeholders for the trust and support they proffered during the year. Further, our utmost appreciation is extended to all Management and employees of the Company, for their enduring contribution in elevating the Kresna brand to a sustained zenith.

Atas nama Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Kresna Graha Investama Tbk,

Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

Michael Steven

Direktur Utama
President Director

"Seiring kami memandang masa depan dengan optimisme dan keberanian, kami yakin bahwa era digital saat ini hanyalah puncak gunung es, percikan paling awal dari perjalanan transformatif jangka panjang yang akan berkembang menjadi sebuah fenomena yang tak terelakkan bagi semua orang."

"As we peer into the future with optimism and courage, it is our conviction that the digital era that we are currently experiencing reveals but a tip of the iceberg. It is merely the earliest spark of a long-term, transformative journey that will evolve into an allencompassing phenomenon."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

2020 merupakan tahun yang menantang bagi masyarakat modern, seiring dengan penyebaran Covid-19 yang menjadi pandemi global, dan memaksa manusia untuk membatasi interaksi fisiknya, dalam skala global. Namun, sisi positifnya, Covid-19 telah mempercepat penggunaan teknologi internet di dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan kita beradaptasi dan berkembang dalam "New Normal", kita juga terus bergerak menuju *new economy*.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2020 was a challenging year for our advancing society, as Covid-19 spread worldwide, culminating in a global pandemic that has forced people to limit all physical interaction, to break the transmission of infection. On a more positive note, Covid-19 has had the effect of accelerating the adoption of internet technology into our daily lives. As we adapting and begin to thrive in the "New Normal", we also keep moving towards a new economy.

Jutaan manusia dipaksa beradaptasi dengan teknologi internet untuk melanjutkan aktivitasnya. Dengan interaksi fisik yang terbatas, manusia harus melakukan aktivitas perdagangan, pendidikan, dan pertemuan bisnis dalam jaringan *(online)*. Kemajuan teknologi digital telah mencapai titik dimana mampu mendukung aktivitas sehari-hari, menghubungkan masyarakat tidak hanya dalam satu negara tetapi secara global -- sesuatu yang tidak dapat dibayangkan dapat dilakukan dua dekade lampau, ketika teknologi internet masih pada tahap awal.

Millions must resort to internet technology to enable work continuity. With face-to-face interaction limited or prohibited, many now continue commercial activity, education and business meetings online. Advances in digital technology today enable full support of daily tasks, connecting society not only on a national scale but globally – something unimaginable even two decades ago, when the internet was still slow and unreliable.

Kemajuan teknologi digital telah memungkinkan sebuah transisi yang lancar dari ekonomi fisik ke ekonomi digital, menjaga ekonomi dunia dari resesi yang lebih dalam. Cepatnya adopsi teknologi internet membuat ekonomi digital bertumbuh melebihi pencapaian ekonomi riil. Nilai transaksi ekonomi digital *(Gross Merchandise Value/GMV)* ASEAN diperkirakan mencapai USD105 miliar pada 2020 - tumbuh 5% YoY, dan diproyeksikan dapat tumbuh 24% CAGR menjadi USD309 miliar pada 2025.

The marvel of contemporary digital technology facilitates a smoother transition from a physical economy to a digital one, supporting the economy from further downward. The eager adoption of an internet economy by average citizens has emboldened growth of digital transactions, soon outperforming the traditional economy. The ASEAN digital economy is projected to expand by 5.0% YoY, reaching USD105 billion GMV by 2020, and is further forecasted to grow 24% CAGR to USD309 billion by 2025.

Indonesia diprediksi menjadi salah satu kekuatan dari ekonomi baru di Asia Tenggara (SEA), dengan ekonomi internet diperkirakan tumbuh 11% YoY menjadi USD44 miliar pada 2020, mencapai 41,9% dari total ekonomi di ASEAN. Dalam 5 tahun ke depan, ekonomi digital Indonesia diperkirakan dapat tumbuh rata-rata 23% menjadi USD124 miliar pada 2025, menurut penelitian yang dilakukan Google, Temasek, dan Bain & Company.

Indonesia is favored to be the powerhouse for a new South East Asian (SEA) economy, with internet transactions forecasted to expand by 11% YoY in 2020, to USD44 billion, thus accounting for 41.9% of SEA's internet economy. Going forward, Indonesia's digital economy may shoot up 23% 5Y-CAGR to USD124 billion by 2025, according to research by Google, Temasek, and Bain & Company.

Kami optimistis bahwa ekosistem digital di Indonesia masih memiliki prospek yang cerah, sedangkan penetrasi teknologi digital di Indonesia masih berada pada tahap awal. Dalam pandangan kami, pendorong utama ekosistem digital di Indonesia adalah jumlah penduduk muda yang mau mengadopsi teknologi,

We are optimistic that while penetration of digital technology in Indonesia is still at a relatively early stage, the outlook for the nation's digital ecosystem is brilliant. In our view, key drivers to Indonesia's digital ecosystem are a massive youthful population keen on adopting new technology, characterized by rising income

naiknya pendapatan per kapita, membaiknya infrastruktur digital, dan pembayaran digital.

per capita, upgrading digital infrastructure and digital payments.

Kami, sebagai sebuah Perseroan, telah mengembangkan ranah digital di Indonesia dengan langkah pertama kami pada tahun 2016. Sekarang, dunia digital telah berlipat ganda, baik dalam skala maupun momentumnya. Perjalanan kami terbukti sangat bermanfaat; Pendapatan kami dari segmen digital meningkat 2,2% YoY dari Rp11,1 triliun pada 2019 menjadi Rp11,3 triliun pada 2020.

Our enterprise has been nurturing the digital realm in Indonesia since we took our first step back in 2016. Now, it has multiplied, both in its sheer scale and momentum gained. Our journey has proven to be prodigiously rewarding, as revenue from the digital segment rose by 2.2% YoY, from Rp11.1 trillion in 2019 to Rp11.3 trillion in 2020.

Kami memiliki rangkaian investasi yang saling terhubung yang dikelompokkan ke dalam segmen distribusi digital, platform keterlibatan digital, solusi perusahaan, pemasaran periklanan & perdagangan, teknologi keuangan, rantai pasokan, logistik, *internet of things,* kecerdasan buatan *(artificial intelligence),* media & hiburan, serta keuangan & investasi.

An interconnected set of our investments is clustered into segments of digital distribution, digital engagement platforms, enterprise solutions, advertising & trade marketing, financial technology, supply chains, logistics, internet of things, artificial intelligence, media & entertainment, as well as financial & investment.

Eksekusi kami didasarkan pada tiga strategi inti: meningkatkan pengguna secara eksponensial dengan kemitraan, membangun infrastruktur digital & jaringan distribusi, dan memperkaya infrastruktur dengan kasus penggunaan.

Execution of the above was grounded upon three core strategies: growing user numbers exponentially through partnerships, building digital infrastructure & distribution networks; then, enriching these infrastructure sets with use cases.

Bisnis teknologi kami melaporkan kemajuan yang memuaskan di tengah situasi yang menantang: kami dapat memperluas jejak kami di Usaha Kecil Menengah serta Layanan Publik. Jaringan pemasaran perdagangan generasi baru, Pojok Bayar berhasil berkembang sebesar 67% YoY dari 50.182 mitra pada tahun 2019 menjadi 83.881 mitra pada tahun 2020.

Our tech businesses continue to report satisfying results, forging forward amid a generally challenging situation: we have been able to expand our footprint in Small / Medium Enterprises as well as in Public Services. Our next-gen trade marketing network, Pojok Bayar, managed to expand by 67% YoY, up from 50,182 partners in 2019 to 83,881 partners in 2020.

Kami juga dapat memperkuat jaringan dengan mitra utama, dan mengubahnya menjadi titik distribusi logistik digital berikutnya - elemen kunci untuk perluasan *e-commerce*. Logistik adalah bisnis yang menggiurkan di Indonesia, dan bisnis logistik Indonesia diproyeksikan dapat mencapai USD300,3 miliar pada tahun 2024, menurut Ken Research.

We have also been able to strengthen the network with key partners, transforming it into the next digital logistic distribution point – a key element for stable e-commerce expansion. Logistics in Indonesia is in fact a most lucrative business, projected to potentially reach USD300.3 billion by 2024, according to Ken Research.

Sementara itu, perusahaan investasi kami yang berspesialisasi di solusi perusahaan dan manajemen kinerja dengan AI generasi berikutnya, KPISOFT telah bertransformasi menjadi Entomo "Enterprise of Tomorrow", dan telah memberdayakan lebih dari 30 juta+ pengguna, 1,4 juta+ bisnis, dan dipercaya oleh berbagai merek global seperti Audi, Bosch, CGI, NTUC LearningHub, NTT Communications, Zurich, Merck, Johnson & Johnson, dan Generali.

In the meantime, KPISOFT, our investment company which specialized in next-gen, AI-powered performance management and enterprise solution, has been transforming into Entomo: "Enterprise of Tomorrow", now powering more than 30 million users, 1.4 million+ businesses, and increasingly trusted by global marquee brands such as Audi, Bosch, CGI, NTUC LearningHub, NTT Communications, Zurich, Merck, Johnson & Johnson, and Generali.

Dengan kegigihan, kami memperkuat infrastruktur digital kami dan memperdalam jaringan distribusi digital kami dengan menekankan posisi unik kami sebagai integrator bisnis digital, melalui keterlibatan aktif dengan mitra baru untuk memperkuat skala hutan digital kami.

With persistence, we bolster our digital infrastructure and deepen our digital distribution networks, by highlighting our unique position as a digital business integrator, through active engagements with new partners, thus amplifying the scale of our "digital forest".

Terlepas dari prospek yang gemilang di masa depan, Manajemen akan terus menjalankan strategi bisnis dengan kehati-hatian, eksekusi strategis, dan ketangkasan untuk beradaptasi dengan lingkungan eksternal, serta perkembangan pandemi global.

In spite of a glorious outlook for the future, Management will continue to execute our business strategy with prudency, intelligent strategic execution and the agility to adapt to changes in the external environment, as well as the unpleasant, overpowering reality of a global pandemic.

Pada 2020, komposisi dan susunan Dewan Direksi mengalami perubahan dengan pengunduran diri Bapak Sanverandy H. Kusuma selaku Direktur Independen, dan kami sangat menghormati dan berterima kasih atas layanan profesionalnya. Meskipun demikian, Direksi akan terus memikul mandat yang diberikan oleh Anda, pemegang saham kami yang terhormat, untuk membawa Perseroan menjadi unggul melalui semua upaya kami.

In 2020, the composition and membership of the Board of Directors was modified, as Mr Sanverandy H. Kusuma resigned his position as Independent Director. At this point we wish to convey with our foremost respect sincere gratitude for Mr Sanverandy's professional services. Looking forward, the Board of Directors vows to continue shouldering the mandate accorded by you, our distinguished shareholders, to usher the Company into renewed prominence through all endeavors.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian yang menggembirakan di atas tidak akan mungkin terwujud tanpa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara disiplin dan tegas. Kami berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang di seluruh area operasi kami, seiring kami menyaksikan

We fully acknowledge that all the above gratifying achievements would not have been possible without disciplined and resolute implementation of good corporate governance (GCG) principles. We are fully committed to upholding GCG principles in the quest to safeguard long-term sustainability across our multipronged operations, as we witness our digital forest flourish, proliferate, and

hutan digital kami terus bertumbuh, berkembang biak, dan diperkaya dengan keajaiban inovasi baru.

vivify, enriched with new marvels of innovation.

Kami, sebagai perusahaan publik, diatur dengan hukum dan aturan yang berlaku yang mengatur bisnis kami, dan kami selalu berupaya untuk dapat mematuhi semua peraturan dan menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan, para investor dan pemegang saham, serta untuk masyarakat umum.

We, as a public company, recognize all applicable laws and regulations that govern our business, as we strive to continue to comply with said laws and regulations, proffering all relevant information to our stakeholders, investors, and the public.

Sebagai penutup, mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak henti-hentinya untuk pertumbuhan Perseroan, seiring kami menjalankan *digital roadmap* kami dan menerapkan berbagai inisiatif kami untuk dapat mewujudkannya.

To conclude, representing the Board of Directors, I extend our gratitude to the Board of Commissioners, our shareholders, and our many stakeholders, for their unceasing trust in and support our growing Company, as we envision our digital roadmap and deploy initiatives to put it into motion.

Kami menyampaikan penghargaan tertinggi kami kepada semua Kresnan atas kerja keras dan dedikasinya untuk tujuan ini. Berkat mereka, Perseroan telah mencapai posisi yang didudukinya saat ini, menuju posisi yang lebih tinggi di masa depan.

We extend our most sincere appreciation to all Kresnans for their hard work and dedication to the cause. Thanks to them, the Company has achieved the position it currently occupies, aiming higher in the future.

Atas nama Direksi PT Kresna Graha Investama Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Kresna Graha Investama Tbk,

Michael Steven

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Tentang Perseroan
The Company at a Glance

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan publik yang merupakan integrator bisnis digital Indonesia dengan fokus pada teknologi dan digital, berinvestasi khususnya pada aset di sektor *new economy* yang terdiversifikasi dan menjanjikan.

Perseroan berfokus untuk menciptakan nilai dan membangun ekosistem menuju masa depan digital dengan mengadopsi dan menerapkan kekuatan teknologi. Dengan keuangan dan teknologi & digital sebagai dua pilarnya, kemampuan Perseroan yang kuat dalam layanan keuangan memfasilitasi investasinya dalam teknologi yang inovatif dan disruptif pada *value discovery,* dan memainkan peran penting pada *exit strategy* investasi.

Sejak didirikan pada tahun 1999, Perseroan mempunyai visi untuk menjadi yang terdepan dalam proses akselerasi transformasi masyarakat Indonesia menjadi masyarakat bergaya hidup digital, dengan mengimplementasikan disrupsi teknologi yang unggul pada skala global. Seiring dengan visi ini, Perseroan menjalankan komitmen teguhnya dengan menumbuhkan berbagai bisnis yang dijalankan oleh *disruptive & innovative founders* untuk menjadi platform utama dalam Revolusi Industri 4.0. di Indonesia melalui masing-masing anak perusahaannya.

Dipandu oleh filosofi *"Moment of Genius"*, Perseroan berusaha terus memperkuat posisinya sebagai integrator bisnis digital, dengan keunggulan bersaing untuk memimpin pasar melalui keberadaan infrastruktur dan jaringan distribusi digital yang lengkap dan mengakar di seluruh Indonesia.

Ekosistem usaha digital Perseroan siap untuk mempercepat ekonomi digital Indonesia, yang meliputi distribusi digital; *digital engagement platform; enterprise solutions; advertising & trade marketing; financial technology; supply chain*, transportasi & logistik; *internet of things* (IoT) dan *artificial intelligence* (AI); media & hiburan; dan keuangan & investasi.

PT Kresna Graha Investama Tbk ("The Company") is a publicly-listed Indonesian digital business integrator, focused on digital & technology, mainly investing in diversified and promising new economy sector assets.

The Company concentrates on creating value and building an ecosystem towards a digital future, through the adoption and application of leading technology. With finance and digital & technology as its two pillars, the Company's strong capabilities in financial services facilitate its investments in innovative and disruptive technology for value discovery, and play a critical role in an investment exit strategy.

Since its establishment in 1999, the Company has pursued a vision of becoming a leader that accelerates the transformation of Indonesian society into a robust digital lifestyle, by implementing disruptive global technology excellence. Along with this vision, the Company demonstrates its steadfast commitment to continuously growing businesses run by disruptive and innovative founders as main platform providers for Industrial Revolution 4.0. in Indonesia, through the various business commitments of its subsidiaries.

Guided by its corporate philosophy of a "Moment of Genius", the Company strives to strengthen its positioning as a digital business integrator, with its competitive edge sharpened by a comprehensive and deep digital distribution network and infrastructure, stretching across the Indonesian archipelago.

The Company's digital venture ecosystem is poised to catalyze Indonesia's digital economy, and includes digital distribution; digital engagement platform; enterprise solutions; advertising & trade marketing; financial technology; supply chain, transportation & logistics; internet of things (IoT) & artificial intelligence (AI); media & entertainment; and financial & investment.

"If you are based on the truth, you shall prevail."

Juliana Tamsie

Penasehat Kehormatan
Honorary Advisor

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Kresna Graha Investama Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	10 September 1999
Alamat Kantor Pusat *Address of Head Office*	Tower B 6th Floor, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telepon/Telephone (T): +62 21 515 2889 Fax (F): +62 21 515 5280 Situs/Website (W): www.kresnainvestments.com
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp106.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor *Subscribed and Paid in Capital*	Rp91.042.350.500
Kepemilikan* *Ownership*	PT Kresna Prima Invest 16.21% Michael Steven 7.24% Suryandy Jahja 6.06% PT Asuransi Jiwa Kresna 13.77% Masyarakat/Public 56.72%
Kegiatan Usaha *Business Sector*	Perusahaan Holding yang fokus beroperasi di teknologi dan digital. *Operating Holding Company focusing on digital and technology.*
Informasi Pencatatan Saham *Share Listing Information*	Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KREN sejak 28 Juni 2002. *Listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code KREN since 28 June 2002.*

*per 31 Desember 2020
**as of 31 December 2020*

Visi & Misi
Vision & Mision

Visi

Menjadi yang terdepan dalam mempercepat transformasi masyarakat Indonesia ke dalam gaya hidup digital, dengan mengandalkan disruptive global technology excellence

Vision

To be a leader that accelerates the transformation of Indonesian society into a digital lifestyle, by utilizing disruptive global technology excellence

Misi

1. Menggerakkan pembangunan ekonomi nasional melalui inovasi di bidang finansial dan teknologi digital
2. Menjunjung tinggi budaya kepercayaan, integritas, dan keunggulan di bidang *digital commerce* dan pasar modal
3. Menawarkan produk dan jasa digital yang komprehensif dan terintegrasi sepanjang waktu
4. Mengintegrasikan pasar Indonesia dengan pasar global

Mission

1. *To drive national economic development through financial and digital technology innovations*
2. *To champion a culture of trust, integrity and excellence in digital commerce and capital markets*
3. *To provide a comprehensive and integrated range of digital products and services, around the clock*
4. *To integrate the Indonesian market with global markets*

Struktur Organisasi
Organization Structure

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

F

Freedom

Menawarkan ketenangan dan kebebasan hidup di masa mendatang melalui layanan personal, solusi individual, dan edukasi.

Kebebasan

Offering peace of mind and freedom to live in the future through personal services, individual solutions and education.

I

Innovation

Menawarkan produk dan jasa yang inovatif dan dinamis, yang dapat menciptakan kekayaan melalui kebijaksanaan dan keunggulan.

Inovasi

Offering innovative and dynamic products and services that enrich life through wisdom and excellence.

R

Reward

Menjadi *partner* sejati yang proaktif, menempatkan pelanggan sebagai yang utama, mengantisipasi kebutuhan dan menghargai loyalitas pelanggan.

Penghargaan

Becoming a true partner who is proactive, placing customers first, anticipating their needs and respecting their loyalty.

S

Security

Manajemen yang bijaksana dan dinamis, mengutamakan kepentingan pelanggan dengan menyelaraskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Keamanan

Becoming wise and dynamic management, one that prioritizes the interests of customers by aligning practices with principles of Good Corporate Governance.

T

Trust

Menjadi *partner* jasa teknologi dan finansial yang terpercaya, dihormati dalam industri, dan dapat diandalkan untuk menghasilkan kinerja yang baik serta manfaat melalui pendekatan yang efisien, etis, dan berintegrasi.

Kepercayaan

Becoming a trusted and respected partner in the technology and financial services industry, one who can be depended on to perform excellently and provide benefits through an efficient, ethical, and integrated approach.

Entitas Anak
Subsidiaries

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Status Operasional *Operational Status*	Aktivitas Utama *Scope of Activity*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Total Asset (dalam jutaan Rupiah) *Total Asset (in million Rupiah)*	Alamat *Address*
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*						
1.	PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi *Investment Manager*	99,90%	99.074	Tower B, 10th Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
2.	PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek *Security Brokerage and Underwriting*	99,90%	217.933	Tower B, 10th Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
3.	PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	-	Perusahaan Investasi *Investment Company*	99,90%	398.290	Tower E, 2nd Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
4.	Pacifica Growth Investments Pte., Ltd. (PGI) *)	2016	Perusahaan Investasi *Investment Company*	100,00%	9.217	80 Robinson Road, #20-00, Singapore
5.	Queenstown Growth Investment Pte., Ltd. (QGI) *)	2016	Perusahaan Investasi *Investment Company*	100,00%	191.991	80 Robinson Road, #20-00, Singapore
6.	PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)	-	Konsultan Manajemen *Consultant management*	99,47%	282.201	Tower E, 2nd Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
7.	PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS) *)	-	Konsultan Manajemen *Consultant management*	47,56%	286.888	Tower E, 2nd Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
8.	Raffles Global Ventures Pte. Ltd. (RGV) *)	2016	Perusahaan Investasi *Investment Company*	100,00%	115.228	80 Robinson Road, #20-00, Singapore
9.	PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	2010	Perusahaan Distribusi Produk *Digital* *Digital Product Distribution Company*	13,83%	1.835.183	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1–3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta
Kepemilkan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
10.	Murano Enterprise Corp. (MEC) *)	2018	Perusahaan Investasi *Investment Company*	100,00% melalui QGI	94.890	Lv 1 Palm Grove House Wideham's Cay 1 Road Town, Tortola British Virgin Island

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
** Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Status Operasional *Operational Status*	Aktivitas Utama *Scope of Activity*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Total Asset (dalam jutaan Rupiah) *Total Asset (in million Rupiah)*	Alamat *Address*
Kepemilkan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
11.	Pisoni Assets Inc. (PAI) *)	2018	Perusahaan Investasi *Investment Company*	100,00% melalui QGI	94.890	Lv 1 Palm Grove House Wideham's Cay 1 Road Town, Tortola British Virgin Island
12.	PT Indonesia Persada Gemilang (IPG) *)	-	Perusahaan Investasi *Investment Company*	99,99% melalui KUK	36.353	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
13.	PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	2015	Penjualan produk *digital* yang terintegrasi dengan *platform* *Sale of digital products to integrated engagement platform*	52,27% melalui MCAS	1.403.971	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 – 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3 Jakarta
14.	PT Telefast Indonesia (TI)	2008	Perdagangan, jasa, pembangunan sumber daya manusia dan penjualan produk digital *Trading, services, development to human resources platform and sale of digital product*	44,66% melalui MCAS	223.990	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 8 Jakarta
15.	PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	2016	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan *Trading, services, development, industry, printing*	99,00% melalui MCAS	103.640	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
16.	PT DAM Korporindo Digital (DKD)	2008	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian *Trading, construction, services, printing, industry*	50,00% melalui MCAS	54.699	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
17.	PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	-	Perdangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa computer *Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services*	50,00% melalui MCAS	3.001	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
** Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Status Operasional *Operational Status*	Aktivitas Utama *Scope of Activity*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Total Asset (dalam jutaan Rupiah) *Total Asset (in million Rupiah)*	Alamat *Address*
Kepemilkan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
18.	PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	-	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian *Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture*	99,00% melalui MCAS	1.000	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
19.	PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	-	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemograman komputer lainnya *Large trade of telecommunication, equipment, large trade of machineries, other equipment software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other commputer programming activities*	70,00% melalui MCAS	2.254	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
20.	PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	2015	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan *Development, services, trade, industry, printing*	99,00% melalui MCAS	620	Gedung CBS Lt.2 Jl. Bendungan Hilir Raya No 74, Jakarta
21.	PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	-	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya *Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services*	40,0% melalui MCAS	652	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
** Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Status Operasional *Operational Status*	Aktivitas Utama *Scope of Activity*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Total Asset (dalam jutaan Rupiah) *Total Asset (in million Rupiah)*	Alamat *Address*
Kepemilkan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
22.	PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *)	-	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian *Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture*	80,0% melalui MCAS	510	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
23.	PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *)	-	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian *Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture*	45,0% melalui MCAS	510	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 8 Jakarta
24.	PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	2019	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas *House hold electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chermical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer cosulting and facility management activities*	50,00 % melalui MCAS	924	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1–3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta
25.	PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	2015	Iklan berbasis *cloud digital* *Digital cloud advertising business*	27,43% melalui NFC	800.067	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
26.	PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	2019	Penjualan produk *digital* *Sale of digital product*	50,00% melalui NFC	279.502	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
** Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Status Operasional *Operational Status*	Aktivitas Utama *Scope of Activity*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Total Asset (dalam jutaan Rupiah) *Total Asset (in million Rupiah)*	Alamat *Address*
Kepemilkan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
27.	PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	2019	Penjualan produk *digital* *Sale of digital product*	31,50% melalui NFC	221.160	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
28.	PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	2017	Penjualan produk *digital* *Sale of digital product*	50,00% melalui NFC	89.712	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
29.	PT Internet Omega Teknologi (IOT)	-	Perdagangan, jasa, industri, percetakan *Trading, services, industry, printing*	50,00% melalui NFC	8.197	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
30.	PT NFCX Media Teknologi (NMT)	2019	Perdagangan telekomunikasi *Telecommunication trading*	90,00% melalui NFC	52.187	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 – 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3 Jakarta
31.	PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	-	Perdagangan, jasa, industri, percetakan *Trading, services, industry, printing*	50,00% melalui NFC	10.000	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
32.	PT Oona Media Indonesia (OMI)	2018	*Digital* *Digital*	51,00% melalui NFC	8.579	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
33.	PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	2019	Penjualan produk *digital* *Sale of digital products*	65,00% melalui NFC	58.011	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
34.	PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *)	2019	Penjualan produk *digital* *Sale of digital product*	90,00% melalui NFC	17.655	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
35.	PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	-	Perdagangan, jasa, industri, percetakan *Trading, services, industry, printing*	75,00% melalui NFC	510	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
36.	PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	2018	Jasa dan *digital* *Services and digital*	51,00% melalui TI	3.642	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 8 Jakarta
37.	PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	2015	Jasa dan *digital* *Services and digital*	70,00% melalui TI	1.648	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 8 Jakarta

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
** Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Status Operasional *Operational Status*	Aktivitas Utama *Scope of Activity*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Total Asset (dalam jutaan Rupiah) *Total Asset (in million Rupiah)*	Alamat *Address*
Kepemilkan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
38.	PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	2020	*Supply chain* dan logistik *Supply chain and logistics*	4.733	510	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
39.	PT Digital Consumer Engagement (DCE)	2017	Iklan berbasis *cloud digital* *Digital cloud advertising business*	99,00% melalui DMM	152.518	Pasar Laris Palm Paradise Blok E-06, Jl. Taman Surya V
40.	PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	2019	Penjualan produk *digital* *Sale of digital products*	99,00% melalui DMM	149.535	Ruko Fantasi Blok W no 1, Jl. Taman Palem Lestari Cengkareng Barat, Jakarta
41.	PT DMMX Media Maxima (DMMX)	2020	Penjualan produk *digital* *Sale of digital products*	99,00% melalui DMM	10.676	Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.6 Jakarta 12930
42.	PT Media Karya Nusantara (MKN)	2016	Penjualan produk *digital* *Sale of digital products*	35,00% melalui IOT	7.104	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
43.	PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)	-	Penjualan produk *digital* *Sale of digital products*	75,00% melalui IOT	500	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
44.	PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	-	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya *Printing industry, other computer programming, activities, professional, scientific and other technical activities*	60,00% melalui MUI	100	Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.6 Jakarta
45.	PT Argo Pandu Digital (APD) *)	-	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian *Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture*	52,0% melalui DKD	4.000	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta
46.	PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) *)	-	Perdagangan telekomunikasi *Telecommunication trading*	25% melalui MKN	510	AXA Tower Kuningan City Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
** Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Ingrid Kusumodjojo menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) sejak 1999, dan merangkap sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Kresna dan PT Kingsland International, masing-masing sejak 2008 dan 2004.

Menyaksikan 21 tahun perkembangan Perseroan menjadi integrator bisnis digital, ia meyakini bahwa Perseroan akan terus berkembang, melihat dari pencapaian serta kegigihan Perseroan yang konsisten dalam membangun ekosistem yang terdiversifikasi, serta infrastruktur digital yang menyeluruh, bahkan ketika dihadapkan dengan kondisi global yang sangat menantang. Ia berharap fokus KREN di sektor *new economy*, akan membuahkan hasil yang baik, mewujudkan tujuan Perseroan untuk mengakselerasi gaya hidup digital dan mendukung transformasi ekonomi, serta menjadi yang terdepan dalam mendigitalisasi Indonesia.

Ingrid Kusumodjojo has served as the President Commissioner of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) since 1999, and is concurrently serving as the President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Kresna and PT Kingsland International, respectively, since 2008 and 2004.

Witnessing the Company's development for 21 years in becoming a digital business integrator, she believes that the Company will continue to flourish, judging from the Company's accomplishments and consistent perseverance in building a diversified ecosystem and comprehensive infrastructures, even when faced with challenging global conditions. She hopes that KREN's focus in the new economy sector will yield a good result, realizing the Company's goals to accelerate a digital lifestyle and encourage economic transformation, as well as becoming a leader in digitalizing Indonesia.

Nama *Name*	Ingrid Kusumodjojo
Jabatan *Position*	Komisaris Utama *President Commissioner*
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan *Legal Basis* *& Date of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan 7 Mei 2019 *7 May 2019 AGMS Resolution*
Masa Jabatan *Term of Office*	2019–2024
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	56
Riwayat Pendidikan *Education*	BSc Food Sciences, University of California, Davis (1987) Master of Business Administration, Golden Gate University, San Francisco (1991)
Sertifikasi *Certifications*	Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK *Broker Dealer Representative, OJK*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Komisaris Utama (1999–2015) *PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, President Commissioner (1999–2015)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Komisaris Utama (2015–sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, President Commissioner (2015–present)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	PT Kingsland International, Komisaris Utama (2004–sekarang) *PT Kingsland International, President Commissioner (2004–present)* PT Asuransi Jiwa Kresna, Komisaris Utama (2008–sekarang) *PT Asuransi Jiwa Kresna, President Commissioner (2008–present)*

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

Surya Susilo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surya Susilo menjabat sebagai Komisaris Independen PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) berdasarkan resolusi RUPSLB 16 Desember 2020. Sebelum bergabung dengan KREN, ia menjabat di The Nielsen Indonesia selama 27 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Eksekutif dan sebelumnya menjabat di beberapa posisi di organisasi tersebut. Ia juga merangkap sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Bidang Perdagangan, anggota Satuan Tugas Kelompok Kerja Evaluasi dan Analisa Dampak Kebijakan Ekonomi (Satgas POKJA 3) Republik Indonesia, Wakil Ketua Retail Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan Penasehat Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia (AP3MI).

Ia melihat perkembangan ekosistem digital serta kegigihan Perseroan dalam bertahan melalui masa dan kondisi yang menantang, sebagai bukti atas upaya KREN sebagai integrator bisnis digital untuk terus berinovasi bagi masyarakat. Dengan pengalamannya yang luas dan jaringan yang komprehensif, ia melihat fokus KREN di sektor *new economy* didukung oleh perilaku konsumen yang terus berubah dipenuhi dengan potensi. Didukung oleh kiprahnya di bidang konsumen dan ritel, ia meyakini bahwa KREN dapat memanfaatkan konsumen Indonesia yang semakin digital, menghadirkan peluang emas bagi Perseroan untuk menjadi yang terdepan dalam mendigitalisasi Indonesia.

Surya Susilo serves as the Independent Commissioner of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) based on a Resolution of the EGMS on 16 December 2020. Prior to joining KREN, he served at The Nielsen Indonesia for 27 years, with the last position as Executive Director and previously holding several positions in the organization. He is also concurrently serving as Deputy Chairman of the Standing Committee at the Indonesia Chamber of Commerce and Industry for Trade Affairs, a member of the Task Force for Economic Policy Impact Evaluation and Analysis Working Group (SATGAS POKJA 3) of the Republic of Indonesia, Deputy Chairman of Retail at Indonesia Entrepreneurs Association (APINDO), and an Advisor of Indonesia Modern Market Supply Entrepreneurs Association (AP3MI).

He sees the development of the digital ecosystem, as well as the Company's perseverance in going through challenging times and conditions, as evidence of KREN's pursuit of innovation for society. With his extensive experience and comprehensive network, he views KREN's focus in the "new economy" sector, alongside changing consumer behavior, to be brimming with potential. Backed by his experience in the consumer and retail field, he believes KREN will be able to take advantage of Indonesia's increasingly digitalized consumer, presenting a golden opportunity for the Company to be a leader in digitalizing Indonesia.

Nama *Name*	Surya Susilo
Jabatan *Position*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan *Legal Basis* *& Date of Appointment*	Keputusan RUPS Luar Biasa 16 Desember 2020 *16 December 2020 EGMS Resolution*
Masa Jabatan *Term of Office*	2020-2024
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	58
Riwayat Pendidikan *Education*	Bachelor of Science, California State University, Fresno (1987)
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	Geobased System, Inc, Senior Analyst (1987-1989) Multipolar Corporation, Product Marketing Coordinator (1991-1993) The Nielsen Indonesia, berbagai posisi (1993-2020) *The Nielsen Indonesia, various positions (1993-2020)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Komisaris Independen (2020-sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, Independent Commissioner (2020-present)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Wakil Ketua Retail (2013-sekarang) *Indonesia Entrepreneurs Association (APINDO), /Deputy Chairman of Retail (2013-present)* Satgas POKJA Republik Indonesia, Anggota (2014-present) *Satgas POKJA Republik Indonesia, Member (2014-present)* Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Bidang Perdagangan, Wakil Ketua Komite Tetap (2016-sekarang) *Indonesia Chamber of Commerce for Trade Affairs, Deputy Chairman of the Standing Committee (2016-present)* Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia (AP3MI), Penasehat (2018-sekarang) *Indonesia Modern Market Supply Entrepreneurs Association (AP3MI), Advisor (2018-present)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2020-present)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, Chairman of Audit Committee (2021-present)* Asosiasi Platform Digital Ekspor Indonesia (APDEI), Ketua Bidang Transformasi dan Ekosistem (2021-sekarang) *Indonesia Export Digital Platform Association, Head of Transformation and Ecosystem (2021-present)*

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

Michael Steven

Direktur Utama
President Director

Michael Steven, Pendiri dan Direktur Utama PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) telah mempertahankan kepemimpinan, visi, dan komitmennya yang kuat sejak Perseroan didirikan di tahun 1999. Selama dua dekade ia menjabat, KREN telah menunjukkan *"Moment of Genius"*-nya dengan berhasil bertransformasi menjadi integrator bisnis digital.

Melihat lanskap ekonomi global yang berubah, Michael memproyeksikan bagaimana sektor teknologi akan melampaui industri tradisional dalam mendominasi dunia. Memprediksi perubahan masa depan ke arah *new economy* yang didominasi oleh perusahaan teknologi, KREN dalam perannya sebagai integrator bisnis digital terus membangun dan memperkuat infrastruktur digitalnya melalui inovasi dan ekspansi teknologi.

Dikenal visioner karena keyakinannya yang kuat terhadap masyarakat digital Indonesia, ia telah dinobatkan sebagai *"The Best CEO of Innovation"* selama tiga tahun berturut-turut dan salah satu *"Indonesian Top Financial Figures"* selama dua tahun berturut-turut. Di bawah kepemimpinannya, KREN terpilih sebagai salah satu perusahaan *"Best Under A Billion"* oleh *Forbes Asia* pada tahun 2019 dan *"50 Best of the Best Companies"* oleh *Forbes Indonesia* untuk dua tahun berturut-turut, yaitu 2019 dan 2018.

Michael Steven, the Founder and President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), has maintained its strong leadership, vision and commitment since the Company's establishment in 1999. In the two decades under his tenure, KREN has displayed its "Moment of Genius" by successfully transforming into a digital business integrator.

Recognizing a transforming economic global landscape, Michael had foreseen how the technology sector would surpass traditional industries in dominating the world. Predicting the future to shift into a new economy dominated by tech companies, KREN in its role as a digital business integrator builds and strengthens its digital infrastructure through technological innovation and expansion.

Known as a visionary for his strong conviction and faith in Indonesia's digital society, he's also been named "The Best CEO of Innovation" for three consecutive years and one of "Indonesian Top Financial Figures" for two consecutive years. Under his leadership, KREN was named to Forbes Asia's "Best Under A Billion" list in 2019 and awarded the "50 Best of the Best Companies" by Forbes Indonesia two years in a row, in 2019 and 2018.

Nama *Name*	Michael Steven
Jabatan *Position*	Direktur Utama *President Director*
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan *Legal Basis* *& Date of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan 24 Juni 2020 *24 June 2020 AGMS Resolution*
Masa Jabatan *Term of Office*	2020-2025
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	57
Riwayat Pendidikan *Education*	Bachelor of Computer Science & Mathematics, University of Texas, Austin (1986) MBA in Corporate Finance & Banking, Golden Gate University, San Francisco (1989) Executive Development Program, School of Economics and Management, Tsinghua University, Beijing, China (2012)
Sertifikasi & Penghargaan *Certifications & Awards*	Wakil Manajer Investasi, OJK *Investment Manager Representative, OJK* Wakil Penjamin Emisi Efek, OJK *Underwriter Representative, OJK* Registered Financial Certificate (RFC), IARFC Certified Wealth Manager (CWM), CWMA The Best CEO on Innovation Management, Anugerah Bisnis Review 2010, 2011, 2012 Nominasi Top Executive of Securities Company 2012, Majalah Investor, 2012 Tokoh Finansial Kategori Top Executive of Securities Company, Majalah Investor, 2013 Best CEO for Business Teamwork Development, Anugerah Bisnis Review, 2013 The Most Analytical CEO, Anugerah Perusahaan Tbk (Economic Review), 2014 Tokoh Finansial Kategori Top Executive of Securities Company, Majalah Investor, 2015 Nominasi Tokoh Finansial Indonesia, Majalah Investor, 2018
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Direktur Utama (1999–2015) *PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, President Director (1999–2015)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur Utama (2015–sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, President Director (2015–present)*

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

Suryandy Jahja

Direktur
Director

Suryandy Jahja berpengalaman lebih dari 20 tahun di perbankan investasi dan pasar keuangan Indonesia. Beliau bergabung dengan PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) pada tahun 1999 sebagai salah satu pendirinya dan saat ini menjabat sebagai *Managing Director*. Beliau juga menjabat Direktur di PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), *Chairman* di PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), dan Komisaris di PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), PT Bumilangit Entertainment Corpora dan PT Bumilangit Digital Mediatama.

Jahja mengawasi transformasi KREN, menjadi sebuah integrator bisnis digital terdepan. Mengikuti visi KREN dalam transformasi teknologi dan digitalisasi, kepemimpinan Jahja sangat penting dalam memandu ekspansi KREN dan pengembangan infrastruktur digital. Lebih lanjut, ia memahami kebiasaan masyarakat yang berubah akibat pandemi COVID-19, dan mengidentifikasi area bisnis yang akan diperkuat seperti memasuki logistic and supply chain untuk memperkuat bisnis inti.

Jahja, salah satu pendiri MCAS Group, percaya kehadiran digital yang masif merupakan kunci untuk menjalankan layanan terbaik di era digital ini. Dalam 3 tahun terakhir, Jahja telah memimpin lebih dari Rp1,9 T dalam penggalangan dana melalui IPO untuk 5 perusahaan tercatat yang merupakan bagian dari grup (MCAS:IJ, NFCX:IJ, DIVA:IJ, TFAS:IJ dan DMMX:IJ). Ia percaya pada kekuatan sinergi dalam grup perusahaan MCAS. Ia merupakan lulusan dari Universitas New South Wales jurusan Teknik Komputer.

Suryandy Jahja has over 20 years of experience in the Indonesian Investment Banking and Financial Markets. He joined PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) in 1999 as a co-founder, and currently serves as Managing Director. He is also Director of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), Chairman of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) and PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), and Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), PT Bumilangit Entertainment Corpora dan PT Bumilangit Digital Mediatama.

Jahja oversees the transformation of KREN, as it evolves into an integrated digital and financial institution, turning KREN into an advanced digital business integrator. Following KREN's vision in technological transformation and digitalization, Jahja's leadership is vital in guiding KREN's expansion and digital infrastructure development. Furthermore, he understood the changing customer habits as a result of the COVID-19 pandemic, and identified areas of business to be strengthened such as entering logistics and supply chains to strengthen core businesses.

Jahja, the co-founder of MCAS group, believes a massive digital presence is key to running excellent services in this digital age. In the last 3 years, Jahja led more than IDR 1.9T in fund raising through the IPOs for the 5 listed companies of the group (MCAS:IJ, NFCX:IJ, DIVA:IJ, TFAS:IJ and DMMX:IJ). He believes in the power of synergies within the MCAS group of companies. He graduated from University of New South Wales major in Computer Engineering.

Nama *Name*	Suryandy Jahja
Jabatan *Position*	Direktur *Director*
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan *Legal Basis* *& Date of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan 24 Juni 2020 *24 June 2020 AGMS Resolution*
Masa Jabatan *Term of Office*	2020-2025
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	50
Riwayat Pendidikan *Education*	Bachelor of Computer Engineering, University of New South Wales, Australia (1993) Master of General Management and Information Technology, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1996)
Sertifikasi *Certifications*	Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK *Broker Dealer Representative, OJK* Wakil Manajer Investasi, OJK *Investment Manager Representative, OJK* Wakil Penjamin Emisi Efek, OJK *Underwriter Representative, OJK*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	OGCI, Houston, Corporate Account Executive (1994–1995) PT Barata Nusantara Prima–OGCI, Marketing Manager (1995–1997) PT Kresna Cakra Unika, Direktur (1997–1999) *PT Kresna Cakra Unika, Director (1997–1999)* PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Direktur (1999–2015) *PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Director (1999–2015)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur (2015–sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, Director (2015–present)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	PT M Cash Integrasi Tbk, Direktur (2017–sekarang) *PT M Cash Integrasi Tbk, Director (2017–present)* PT NFC Indonesia Tbk, Komisaris Utama (2018–sekarang) *PT NFC Indonesia Tbk, President Commissioner (2018–present)* PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, Komisaris (2018–sekarang) *PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, Commissioner (2018–present)* PT Digital Mediatama Maxima Tbk, Komisaris Utama (2019–sekarang) *PT Digital Mediatama Maxima Tbk, President Commissioner (2019–present)* PT Bumilangit Entertainment Corpora, Komisaris (2020-sekarang) *PT Bumilangit Entertainment Corpora, Commissioner (2020-present)* PT Bumilangit Digital Mediatama, Komisaris (2020-sekarang) *PT Bumilangit Digital Mediatama, Commissioner (2020-present)*

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

Dewi Kartini Laya

Direktur
Director

Dewi Kartini Laya menjabat sebagai Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), dengan pengalamannya selama lebih dari 23 tahun berkiprah di industri pasar modal. Bergabung dengan KREN sebagai Manajer pada tahun 2001, Dewi berkembang bersama Perseroan dan akhirnya menjadi Direktur berkat kemampuannya yang luar biasa.

Berpengalaman luas di industri pasar modal, Dewi memimpin dan melaksanakan keputusan penting yang memperhitungkan berbagai tantangan dalam dunia pasar modal. Ia percaya bahwa KREN berada dalam posisi langka yang mampu memanfaatkan perannya sebagai integrator bisnis digital dalam pandemi global COVID-19, di mana Perseroan dapat terus berinovasi, mengembangkan infrastruktur digital dan berkembang di era *new economy.*

Dewi Kartini Laya serves as a Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), holding more than 23 years of extensive experience in the capital market industry. Initially joining KREN as a Manager in 2001, Dewi flourished with the Company, eventually becoming a Director thanks to her exceptional abilities.

Her extensive experience in the capital market industry has enabled Dewi to navigate and execute important decisions that take into account the various challenges involved within trading in the capital market. She believes that KREN is in a rare position that is able to make use of its experience as a digital business integrator during the COVID-19 global pandemic, where the Company can innovate, assist in developing digital infrastructure and thrive in the era of a new economy.

Nama *Name*	Dewi Kartini Laya
Jabatan *Position*	Direktur *Director*
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan *Legal Basis* *& Date of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan 24 Juni 2020 *24 June 2020 AGMS Resolution*
Masa Jabatan *Term of Office*	2020-2025
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	42
Riwayat Pendidikan *Education*	Bachelor of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) (2009)
Sertifikasi *Certifications*	Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK *Broker Dealer Representative, OJK* Wakil Penjamin Emisi Efek, OJK *Underwriter Representative, OJK*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	PT Agung Securities Indonesia (1998-1999) PT Asjaya Indosurya Sekuritas (1999–2000) PT Ciptadana Sekuritas (2000–2001) PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, berbagai posisi hingga Direktur (2001–2015) *PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, various positions up to Director (2001–2015)* PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur (2015–sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, Director (2015–present)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	PT Kresna Graha Investama Tbk, Sekretaris Perusahaan (Desember 2020-sekarang) *PT Kresna Graha Investama Tbk, Corporate Secretary (December 2020-present)*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) adalah suatu aset kunci yang senantiasa menentukan keberhasilan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2020, budaya kerja, rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan diubah menjadi secara online. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun. Perseroan mengikuti anjuran pemerintah dalam rangka menekan laju penyebaran virus COVID-19, dengan menerapkan WFO *(Work From Office)* dan WFH *(Work From Home)* dengan tetap memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik.

Human Resources (HR) is a key asset that strongly determines success in realizing the Company's vision and mission. In 2020, the work culture, recruitment and employee competency development were all moved online, in view of the COVID-19 pandemic declared at the beginning of the year. The Company resolutely adheres to Government of Indonesia guidelines intended to impede the rate of spread of the COVID-19 virus, by implementing WFO (Work From Office) and WFH (Work From Home) while ensuring that the Company's operational activities run normally.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sistem absensi kehadiran yang sebelumnya menggunakan *fingerprint* diubah menjadi absensi berbasis aplikasi dengan swafoto dan *Geotagging*. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan protokol dan kebijakan WFO/ WFH. Jumlah kehadiran karyawan juga dibatasi sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, termasuk penyekatan serta pengaturan jarak setiap karyawan di dalam ruang kerja. Segala jenis rapat yang masih bisa dilakukan tanpa tatap muka dilakukan secara *online meeting.*

In addition, the Company implements health protocols according to those stipulated by the government. An attendance system that previously used fingerprints was changed to an application-based attendance with selfie and geotagging, in compliance with WFO / WFH protocols and policies. The number of employees in attendance at the office is also limited, according to what has been determined by the government, including insulation and spacing of each employee in their workspace. Those meetings that do not require face-to-face interaction are conducted online.

Dalam hal rekrutmen, pada tahap awal Perseroan merekrut calon karyawan melalui wawancara secara *online meeting* untuk mengurangi kegiatan tatap muka. Selanjutnya, tahap wawancara tatap muka diadakan bagi kandidat yang terpilih untuk melanjutkan ke proses selanjutnya, tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

The Company recruits prospective employees initially through online interviews, to further avoid face-to-face activities. Selected candidates then proceed with face-to-face interviews, in the next stage of recruitment, still strictly adhering to health protocols.

Perseroan juga memberikan pemeriksaan SWAB PCR/ Rapid Antibodi secara massal bagi karyawan dengan *random sampling*, karyawan kontak erat dan karyawan yang membutuhkan pemeriksaan. Bagi karyawan terkonfirmasi COVID-19, Perseroan bekerja sama dengan pihak asuransi untuk menyediakan perawatan yang dibutuhkan oleh karyawan. Selain itu, Perseroan juga terus berkoordinasi dengan pihak *building management* untuk melakukan desinfektan secara berkala termasuk juga penyediaan pembersih tangan dan pengukuran suhu tubuh sebelum memasuki lingkungan kerja.

The Company also provides SWAB PCR / Rapid Antibody checks on a mass scale for employees, with random sampling, close-contact employees and those who require examinations. For employees confirmed of positive COVID-19, the Company works closely with its insurance company to provide needed care. The Company also coordinates with building management to carry out regular disinfection, including the provision of hand sanitizers and body temperature measurements before entering a work environment.

Komposisi Tenaga Kerja

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia, jabatan, dan tingkat pendidikan pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Workforce Composition

Composition of the Company's workforce, by age group, position, and level of education as of end-2020 is as follows:

Usia *Age*	2020				2019			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
21–30 tahun *years of age*	4	2	6	27%	4	4	8	32%
31–40 tahun *years of age*	6	2	8	33%	4	4	8	32%
41–50 tahun *years of age*	3		6	27%	5	2	7	28%
> 50 tahun *years of age*	1	1	2	10%	1	1	2	8%
TOTAL	**14**	**8**	**22**	**100%**	**14**	**11**	**25**	**100%**

Jabatan *Position*	2020		2019	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Manajemen Puncak *Director*	3	13%	5	20%
Manajemen Madya *Manager*	7	32%	7	28%
Penyelia *Supervisor*	7	32%	5	20%
Pelaksana *Staff*	5	23%	8	32%
TOTAL	**22**	**100%**	**25**	**100%**

Tingkat Pendidikan *Level of Education*	2020		2019	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Pascasarjana & Sarjana *Undergraduate & Postgraduate*	18	82%	20	80%
Diploma 1 - Diploma 3	2	9%	2	8%
SMA *High School*	2	9%	3	12%
TOTAL	**22**	**100%**	**25**	**100%**

Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Notaris
Notary

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lantai 6 Ruang 6c
Jl. H. R. Rasuna Said X-1
Kav. 1 & 2
Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Sebagai notaris, memberikan jasa pencatatan jalannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); pembuatan akta berita acara RUPS; pembuatan akta Pernyataan Keputusan Rapat; dan pengurusan terkait ke Kementerian Hukum dan HAM. Masa kerja dari mulai saat penyampaian surat RUPS Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan hingga selesainya pengurusan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM. Total biaya yang Perseroan keluarkan untuk jasa notaris tersebut di 2020 adalah Rp 23,5 juta.

As a notary, services rendered included the preparation of minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS); preparation of the Deed of the GMS; preparation of the Deed of Statement of Meeting Resolutions; and related administrative duties vis-à-vis the Ministry of Law and Human Rights. The term of office started from the submission of the Company's GMS plan to the OJK until the completion of administrative duties, with the receipt of a Decree of the Ministry of Law and Human Rights. For such notarial services, the Company incurred a fee of Rp 23.5 million in 2020.

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Sebagai auditor eksternal, memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan periode penugasan setelah penunjukan dari Perseroan sampai penyampaian laporan keuangan Perseroan. Untuk jasa auditor eksternal ini, Perseroan mengeluarkan biaya Rp 215 juta.

As external auditor, the service rendered was the audit of the Company's financial statements for 2020, with the assignment period beginning at the date of appointment by the Company and extending until the submission of the Company's financial statements. In regard to the external auditor's service, the Company incurred a fee of Rp 215 million.

Biro Administrasi Efek & Agen Transfer
Share Registrar & Transfer Agent

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Indonesia

Sebagai biro administrasi efek dan agen transfer, memberikan jasa-jasa yang meliputi pemeliharaan Daftar Pemegang Saham (DPS); pemeliharaan Daftar Sertifikat Kolektif Saham (SKS) per Pemegang Saham; rekonsiliasi saldo rekening harian dengan KSEI; persiapan daftar hadir RUPS; pengiriman minimal 2 staf dan computer set untuk penghitungan jumlah kehadiran pada RUPS; persiapan/pengiriman Laporan Bulanan ke OJK dan BEI; pelaporan bulanan kepada Perseroan; serta persiapan Daftar Dividen dan bukti potong PPh 23/26. Periode penugasannya adalah satu tahun, dengan biaya penugasan Rp28 juta..

As share registrar and transfer agent, services rendered included maintenance of the Shareholders List; maintenance of the Share Collective Certificate for each Shareholder; daily reconciliation of account balance with KSEI; preparation of the GMS attendance list; assignment of at least 2 staff and computer sets for the counting of GMS attendees; preparation/submission of the Monthly Report to OJK and IDX; monthly reporting to the Company; and preparation of the Dividend List and proof of payment of PPh 23/26. The assignment period is one year, charged at a fee of Rp28 million.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

Tinjauan Bisnis
Business Review

Bisnis Keuangan & Investasi
Financial & Investment Business

Covid-19 dan perlambatan ekonomi berdampak negatif pada pasar keuangan global dan menciptakan volatilitas pasar. Ditambah ketidakpastian menjelang pemilu Amerika Serikat pada awal 2020, Investor memilih untuk berinvestasi di aset yang dianggap aman, termasuk emas dan Surat Utang Pemerintah Amerika Serikat.

Covid-19, exacerbated by a global economic slowdown, has exerted a negative impact on world financial markets, with unpredictable volatility. Coupled with the uncertainty of the U.S. presidential election in early 2020, investors prefer to move into safe haven assets, including gold and US Treasuries.

Saat investor mencari aset yang dianggap aman, harga emas menguat 43% dari USD1.451/troy pada 16 Maret 2020 menjadi USD2,075 pada 7 Agustus 2020, dan menutup tahun 2020 di level USD1.898 - naik 25% YoY dari USD1.517 pada 2019. Sementara itu, *yield* 10 tahun obligasi Amerika Serikat turun dari 1,91% pada 2019 ke level terendah di 0,31% pada 8 Maret 2020, sebelum ditutup di level 0,91% pada 2020.

Thus, through the year, gold price skyrocketed, propelled upward by 43%, from USD1,451/troy ounce on 16 March 2020 to USD2,075 on 7 August 2020, before settling down at USD1,898 – up by 25% YoY from USD1,517 in 2019. Meanwhile, the U.S. 10Y bond yield fell from 1.91% in 2019 to the lowest level of 0.31% on 8 March 2020, before settling at 0.91% in 2020.

Ketika para investor menghindari aset yang dianggap berisiko, S&P turun 32,2% dari 3,230 pada 2019 ke level 2,191 pada 23 Maret 2020. Tekanan jual ini berlanjut di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia: IHSG turun 37,9% dari 6.299,5 di 2019 ke level 3.911,7 pada 24 Maret 2020, imbal hasil obligasi tenor 10 tahun Indonesia pun melonjak dari 7,03% di 2019 menjadi 8,03% pada 24 Maret, sementara nilai tukar Rupiah melemah 17,7% YTD dari Rp13,901/USD di 2019 menjadi Rp16,367/USD pada 1Q20.

As market participants took pains to avoid risky assets, S&P 500 spiraled downward by 32.2%, from 3,230 in 2019 to 2,191 on 23 March 2020. Selling pressure resonated throughout emerging markets, including that of Indonesia: JCI was down by 37.9%, from 6,299.5 in 2019 to 3,911.7 on March 24, the Indonesian 10Y bond yield soared from 7.03% in 2019 to 8.30% on March 24, and the Indonesian Rupiah slid by 17.7% YTD, from Rp13,901/USD in 2019 to Rp16,367 in 1Q20.

Di tengah tekanan jual di pasar modal, otoritas melakukan stabilisasi melalui serangkaian kebijakan baku, termasuk Indonesia: meningkatkan defisit fiskal, menurunkan suku bunga, dan menambah likuiditas.

During a period of intense pressure on the capital market, authorities everywhere, including Indonesia, stepped in to stabilize the economy with a standardized formula, expanding fiscal deficit, lowering interest rates and boosting liquidity.

Sepanjang 2020, Bank Sentral Amerika Serikat (the Fed) menurunkan suku bunga 150 bps dari 1,75% menjadi 0,25% pada 2020, sementara total asetnya melonjak 76,8% dari USD4,17 triliun di 2019 menjadi USD7,36 triliun pada 2020.

Throughout 2020, the Fed had cut its interest rate, moving by 150 bps, from 1.75% in 2019 to 0.25% in 2020, while its total assets soared by 76.8% YoY from USD4.17 trillion in 2019 to USD7.36 trillion.

Dukungan dari otoritas, ditopang oleh likuiditas yang melimpah dan pengembangan vaksin Covid-19 (yang membuahkan hasil positif), berhasil meningkatkan kepercayaan diri pelaku pasar. Hasilnya, pelaku pasar kembali memburu aset di bursa saham dengan S&P 500 ditutup menguat 16,3% YoY pada akhir tahun di 3,756, naik 71,4% dari titik terendahnya di 2,191 pada 23 Maret 2020.

Support from authorities, coupled with ample liquidity and emergence of vaccines, has revived market confidence. Thus, participants flowed back into equity markets in 2H20. As a result, S&P 500 closed the year up by 16.3% YoY, at 3,756, recovering +71.4% from its lowest level of 2,191 on 23 March 2020.

Aura positif itu juga beresonansi di Indonesia, sehingga IHSG mampu pulih dan menguat 52,9% dari titik terendahnya di 3,911 pada 24 Maret 2020, dan menutup 2020 di 5.979 - hanya turun 5,1% YoY. Pada 2020, nilai perdagangan di IHSG meningkat 12,5% YoY dari Rp1,636 triliun di 2019 menjadi Rp1,841 triliun di 2020, sementara volume perdagangan turun 12,2% YoY dari 2,439 miliar lembar di 2019 menjadi 2,132 miliar lembar di 2020.

A positive mood also resonated in Indonesia, with the JCI managing to recover by 52.9%, from its lowest point of 3,911 on 24 March 2020, before settling by end-2020 to 5,979 - down by just 5.1% YoY. JCI trading value was up 12.5% YoY, from Rp1,636 trillion in 2019 to Rp1,841 trillion in 2020, while trading volume sank by 12.2% YoY, from 2,439 billion shares in 2019 to 2,142 billion shares in 2020.

Masyarakat Indonesia juga semakin mengenal pasar modal, dengan jumlah investor ritel kini mendekati 4,0 juta orang, tercatat 3,88 juta orang pada 2020. Sementara itu, nilai dana kelolaan Reksa dana pada 2020 naik 5,8% YoY dari Rp542,2 triliun pada 2020 menjadi Rp573,5 triliun pada 2020, menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Indonesians today are more aware of the capital market, with retail investor numbers recorded at 3.88 million per 2020. Meanwhile, Assets Under Management (AUM) of mutual funds in 2020 rose by 5.8% YoY, from Rp542.2 trillion in 2019 to Rp573.5 trillion, according to Indonesia Financial Services Authority (OJK) data.

Produk dan Layanan
Anak usaha Perseroan yang bergerak di keuangan dan investasi menawarkan produk dan layanan meliputi Reksa dana, Surat Utang, perdagangan saham, konsultasi keuangan, manajemen aset, pengelolaan dana investasi, perantara perdagangan, dan jasa *underwriting*.

Products and Services
The Company's financial & investment arm offers products and services that include mutual funds, fixed income, stock trading application, financial advisory, asset management, investment management, stock brokerage and securities underwriting.

PT Kresna Sekuritas (KS), merupakan anak usaha yang bergerak khusus di bidang investasi, perantara perdagangan, dan *investment banking*. Kresna Sekuritas memiliki keahlian dan pemahaman yang mendalam pasar modal Indonesia dan telah hadir sejak tahun

PT Kresna Sekuritas (KS), a subsidiary, specializes in investment, brokerage services and investment banking. Kresna Sekuritas' expertise and familiarity with Indonesia's capital markets has evolved in Indonesia's capital market since 1999, operating 14

1999, mengoperasikan 14 cabang di 13 kota di seluruh Indonesia. Perseroan memiliki berbagai nasabah terkemuka, baik dari ritel, individu dengan aset besar, hingga perusahaan dan investor institusi.

branches in 13 cities across the archipelago. Its prominent clients cover retail, high-net individuals to enterprises and institutional investors.

Didukung oleh tenaga penjual dan pedagang profesional yang diperkuat sistem yang andal, kami menyediakan layanan terbaik untuk eksekusi perdagangan. Investor dapat melakukan eksekusi melalui perantara perdagangan profesional kami atau melakukan eksekusi secara mandiri melalui platform perdagangan kami, "Kresna Trader".

Supported by a professional sales and trade team and a robust trading system, the Company provides high-quality trading execution. Investors may execute their investment decisions via our professional traders or directly, via our "Kresna Trader" online trading platforms.

Untuk memberikan perspektif pada investor, Kresna Research menyediakan laporan penelitian yang dalam dan tajam mengenai industri yang memiliki prospek baik di Indonesia. Laporan penelitian kami dibuat oleh tenaga profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang panjang.

To enlighten investor perspectives, Kresna Research shares insightful and market depth research reports on promising sectors in Indonesia. Our research products are assembled by a professional and capable team with years of experience.

Divisi *investment banking* kami memiliki keahlian di bidang pasar modal dan telah memberikan dukungan konsultasi pada nasabah kami, membantu mereka untuk melakukan penjualan saham di pasar perdana (IPO), sekaligus memberikan dukungan dalam pendanaan melalui penerbitan surat utang. Nasabah korporasi kami bervariasi dari manufaktur, rumah sakit, otomotif, olah raga, asuransi, hingga perusahaan digital.

Our investment banking team has expertise in the Indonesian capital market, and supports our clients with advisory, equity, Initial Public Offering (IPO), and financing securities (corporate bond) functions. Clients range from manufacturing, health care, automotive, sports, insurance to digital companies.

PT Kresna Asset Management (KAM), adalah anak usaha yang fokus di bidang investasi dan pengelolaan aset. KAM mendapat izin sebagai pengelola investasi pada Juni 2012. Pada 2020, KAM menawarkan 12 produk Reksa dana dalam portofolionya, terdiri dari 6 Reksa dana terproteksi dan 6 Reksa dana Terbuka. Total dana kelolaan Perusahaan pada 2020 adalah Rp1,7 triliun.

PT Kresna Asset Management (KAM), a subsidiary, specializes in investment and asset management. KAM obtained its Investment Manager licenses in June 2012. As of end-2020, KAM offered 12 mutual fund products in their portfolios, six protected-mutual funds, and six mutual funds. Total assets under management amount to Rp1.7 trillion.

Keahlian KAM dalam mengelola aset mendapat berbagai pengakuan dari pihak eksternal pada tahun 2020, dan mendapat dua penghargaan sebagai Reksa dana Pendapatan Terbaik dengan nilai aset pengelolaan Rp100-500M untuk periode 5 tahun dan 3 tahun dari Majalah Investor-Infovesta.

KAM's excellence in managing assets received accolades from external parties in 2020, and has been awarded as the "Best Fixed Income performer with AUM of Rp100-500 billion for the period of 5 years" and the "Best Fixed Income performer with AUM of Rp100-500 billion for the period of 3 years" by Majalah Investor-Infovesta.

Kinerja 2020

Volatilitas pasar pada 2020 telah berdampak pada kinerja bisnis perantara perdagangan dan pengelolaan aset. Pada 2020, Kresna Sekuritas menangani 41,1 miliar lembar saham dengan nilai transaksi mencapai Rp31,6 triliun dalam 1,3 juta aktivitas perdagangan. Dibandingkan dengan kinerja 2019, nilai perdagangan kami mengalami penurunan sebesar 58,6% YoY dari Rp76,3 triliun pada 2019, sementara volume dan frekuensi perdagangan kami turun 61,4% YoY dan 18,8% YoY menjadi 106,6 miliar lembar dan 1,6 juta transaksi pada 2019. Kondisi yang penuh tantangan juga berdampak pada proyek IPO yang telah kami siapkan, sehingga harus mengalami penundaan.

2020 Performance

Market volatility definitely impacted our securities brokerage and asset management businesses. In 2020, Kresna Securities transactions totaled 41.1 billion shares, with Rp31.6 trillion transaction value in 1.3 million trades. Compared to 2019 performance, trading value sank by 58.6% YoY, from Rp76.3 trillion in 2019, while trading volume and frequency were down 61.4% YoY and 18.8% YoY, from 106.6 billion shares and 1.6 million transactions in 2019, respectively. A challenging environment in 2020 also affected our IPO project pipeline, resulting in project delays.

Sementara itu, nilai aset yang berada di dalam pengelolaan Kresna Asset Management (KAM) tercatat Rp1,7 triliun yang berasal dari 12 produk.

Meanwhile, KAM Asset Under Management in 2020 totaled Rp1.7 trillion, streaming from 12 products.

Pada 2020, bisnis keuangan dan investasi kami mencatatkan kerugian sebesar Rp152.5 miliar, dibandingkan dengan keuntungan sebesar Rp364,3 miliar pada 2019. Penyebab utama penurunan kinerja pada 2020 ini adalah kerugian yang belum direalisasikan sebesar Rp436,3 miliar dari nilai pasar investasi.

For 2020, our financial and investments recorded Rp152.5 billion in losses in 2020, compared to Rp364.3 billion profit in 2019. This is mainly attributable to Rp436.3 billion unrealized loss in the fair value of investments in 2020

Manajemen optimistis bahwa membaiknya kondisi makro ekonomi dapat berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Management is optimistic that an improved macro-environment will have a positive impact on Company performance.

Tinjauan Bisnis
Business Review

Bisnis Teknologi & Digital
Technology & Digital Business

Pencapaian Produk Digital dan Teknologi di 2020
Segmen Digital dan Teknologi terus memberikan hasil yang menggembirakan di tahun yang menantang ini. Kami terus mencatatkan pertumbuhan jaringan distribusi digital, naik 33% YoY dari 160 ribu titik pada 2019 menjadi 213 ribu titik pada 2020.

Jaringan distribusi yang semakin kuat ini mendorong peningkatan penjualan, naik 2,2% YoY dari Rp11,1 triliun pada 2019 menjadi Rp11,3 triliun pada 2020. Segmen digital kini menjadi sumber utama Perseroan, dengan kontribusi meningkat dari 96,8% di 2019 menjadi 101,4% di 2020.

Achievement of Digital Products and Technology in 2020
The Digital and Technology segment continues to provide strong results during challenging times. Once again, we recorded rapid growth in our digital distribution channel, expanding by 33% YoY from 160 thousand points in 2019 to 213 thousand points in 2020.

Robust growth in our distribution network resulted in strong sales, up by 2.2% YoY from Rp11.1 trillion in 2019 to Rp11.3 trillion. In fact, the Digital segment is our key revenue stream, with contributions expanding from 96.8% in 2019 to 101.4% in 2020

Review Industri
Adopsi teknologi digital semakin dipercepat oleh Covid-19, seiring dengan Pemerintah yang menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengendalikan penyebaran virus. Regulasi ini memaksa masyarakat untuk membatasi interaksi fisik dan beralih menggunakan teknologi internet untuk melakukan aktivitasnya - termasuk sekolah dan universitas, sementara jam operasional kantor dan pasar dibatasi.

Dampak kebijakan ini mendorong lonjakan permintaan layanan internet, dengan jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi lebih dari 202 juta orang. Trafik data internet seluler dari tiga operator utama pun melonjak hingga 46,7% YoY dari 13.246 PB di 2019 menjadi 19.431 PB di 2020. Pertumbuhan data yang sangat kuat didorong oleh permintaan layanan video *streaming* untuk pendidikan *online* dan pertemuan kerja, selain *streaming* layanan musik dan video. Tren ini diperkirakan akan menjadi budaya yang berkelanjutan, karena Covid-19 telah mempercepat budaya internet di Indonesia, memperluas akses menuju era *new economy*.

Sebelum pandemi, masyarakat Indonesia melakukan belanja *online* 3-5 kali dalam sebulan, dengan rata-rata belanja mencapai 15% dari pengeluaran bulanan, menurut penelitian yang dilakukan Sirclo pada tahun 2019. Pada tahun 2020, transaksi *e-commerce* meningkat signifikan seiring dengan penduduk perkotaan yang memilih untuk melakukan transaksi dalam jaringan *(online),* seiring dengan pembatasan transaksi fisik karena kebijakan PSBB. Covid-19 telah membuat konsumen untuk memilih bertransaksi melalui platform *e-commerce*, mulai dari belanja vitamin, peralatan kesehatan, obat-obatan tanpa resep, bahkan kebutuhan dapur.

Maraknya belanja melalui internet, baik melalui platform *e-commerce* atau media sosial akan menjadi budaya di Indonesia: belanja *online* memberikan pengalaman berbeda bagi pelanggan. Sebagai hasil dari kuatnya permintaan pada *e-commerce* selama Covid-19, Bank Indonesia memperkirakan nilai transaksi di *e-commerce* pada 2020 dapat mencapai Rp253 triliun, naik 23,1% dari Rp205,5 triliun pada 2019. Bank Indonesia optimistis tren ini dapat berlanjut pada 2021 dan memproyeksikan nilai transaksi *e-commerce* dapat tumbuh 33,2% YoY menjadi Rp337 triliun.

Alhasil, layanan pengiriman paket diperkirakan akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan industri *e-commerce*. Sebagian besar pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan e-ritel memiliki jaringan distribusi yang terbatas, sehingga membutuhkan layanan dari mitra yang dapat diandalkan. Pengiriman paket di Indonesia merupakan bisnis yang terus bertumbuh, diperkirakan mencapai Rp131,6 triliun pada 2020 dari Rp93,6 triliun pada 2015. Bisnis logistik di Indonesia masih memiliki prospek yang cerah, diproyeksikan dapat mencapai USD300 miliar pada 2024 oleh Ken Research.

E-commerce membutuhkan pembayaran digital. Menurut Bank

Industry Review
The adoption of digital technology has been energized by the Covid-19 pandemic, as the Government enforces Large Scale Social Distancing (PSBB) to curb viral transmission. The imposition of this regulation has forced people to limit their physical interaction, relying instead on the internet for daily activities - including school and university study – while operating hours for offices and markets are curtailed.

As a result, demand for internet services has soared, with an Indonesian user base expanding to more than 202 million people in 2020. Mobile data traffic from the top three listed mobile network operators skyrocketed by 46.7% YoY, from 13,246 PB in 2019 to 19,431 PB in 2020. Intense data traffic has been driven by demand for video streaming for online education and business meetings, as well as for media streaming of music and video. A sustainable trend is projected for the future, as Covid-19 accelerated the central role of internet culture in Indonesia, blazing a pathway toward a new economy.

Prior to the pandemic, Indonesians went shopping online 3-5 times per month on the average, spending up to 15% of their monthly income, according to a 2019 Sirclo research document. In 2020, e-Commerce transactions accelerated dramatically, as urban citizens chose online transactions, while physical transactions were limited by PSBB. The threat of Covid-19 has been influencing customers to order from e-commerce stores, ranging from vitamins, heath equipment, and OTC (over-the-counter) prescriptions, as well as online groceries.

The custom of internet shopping, either on e-commerce platforms or via social media, will continue to be part of Indonesian new cultures as online retail purchasing provides a new level of convenience and security to consumers. As a result of robust e-commerce demand during the pandemic, Bank Indonesia projects 2020 e-commerce transactions at Rp253 trillion, a 23.1% jump over the Rp205.5 trillion reported in 2019. Bank Indonesia is convinced this trend will endure, and projects 2021 e-commerce transactions to soar by 33.2% YoY, to Rp337 trillion.

Parcel delivery service companies will benefit with stronger revenue, aligned with soaring e-commerce transactions. Most SMEs and e-retailer distribution networks are limited in terms of delivery, and thus require the services of reliable partners. Warehousing and Parcel delivery in Indonesia is a growing business, recorded at Rp131.6 trillion in 2020 over Rp93.6 trillion in 2015, according to Statistics Indonesia. The logistics business in Indonesia also has a rosy outlook, as it is projected by Ken Research to reach USD300 billion by 2024.

Online transactions need digital billing & payment protocol.

Indonesia, pembayaran *online* di Indonesia meningkat empat kali lipat dari Rp33,7 triliun pada 2018 menjadi Rp145,1 triliun pada 2019, sementara pembayaran digital diproyeksikan mencapai Rp201 triliun di 2020, naik 38,5% YoY - sejalan dengan peningkatan perdagangan *online.*

According to Bank Indonesia, online payments in Indonesia quadrupled from Rp33.7 trillion in 2018 to Rp145.1tn trillion 2019, estimated to reach Rp201 trillion in 2020, up by 38.5% YoY – directly linked to rising e-commerce.

Bank Indonesia masih optimistis dengan prospek industri pembayaran di Indonesia, memproyeksikan transaksi dapat tumbuh 32,3% YoY menjadi Rp266 triliun pada 2021 dari Rp201 triliun pada 2020. Masih banyak ruang untuk pertumbuhan karena saat ini baru 5,8 juta UKM yang telah menerapkan QRIS (QR Code Indonesian Standard) per September 2020, dan ditargetkan oleh Bank Indonesia dapat mencapai 12 juta UKM pada 2021.

Bank Indonesia remains positive about the e-payment industry, projecting transactions up by 32.3% YoY to Rp266 trillion in 2021 from Rp201 trillion in 2020. There is in fact plenty of room for growth, as thus far only 5.8 million Small Medium Enterprises (SMEs) have implemented a QRIS (QR Code Indonesian Standard) per September 2020; Bank Indonesia targets 12.0 million SMEs by 2021.

Produk dan Layanan

Perseroan merupakan Perusahaan yang fokus sebagai integrator teknologi digital, dan melakukan investasi yang terdiversifikasi pada aset yang menjanjikan di ekonomi baru. Portofolio investasi kami bertujuan untuk menciptakan nilai dan membangun ekosistem menuju masa depan digital dengan adaptasi dan penggunaan teknologi.

Products and Services

The company is a digital business integrator, principally investing in diversified and promising new economy sector assets. The objective of our investment portfolio is to create value and build an ecosystem towards a digital future, through the adoption and power of technology.

Secara umum, produk dan layanan digital Perseroan dibagi menjadi beberapa segmen: distribusi digital, *digital engagement platform, enterprise solutions, advertising & trade marketing, financial technology, supply chain,* transportasi & logistik, *internet of things* (IoT) & *artificial intelligence* (AI), media & hiburan, dan keuangan & investasi.

The Company's digital products and services are clustered into segments: digital distribution, digital engagement platform, enterprise solutions, financial technology, supply chain, transportation & logistics, internet of things & artificial intelligence, Media & Entertainment, and financial & investment.

Usaha Perseroan pada tahun 2020 didasarkan pada tiga strategi inti yang telah mendorong Perseroan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang sangat besar selama beberapa tahun terakhir: meningkatkan pengguna secara eksponensial melalui kemitraan, membangun infrastruktur digital & jaringan distribusi, dan memperkaya infrastruktur dengan *use case*

The Company's ventures in 2020 were grounded upon three core strategies that have propelled the achievement of enormous revenue growth in recent years: growing a user base exponentially with partnerships, building digital infrastructure & distribution networks and enriching the infrastructure with use case.

Kami dengan cermat menyusun strategi inti dengan berbagai portofolio teknologi kami untuk menjadi inovator utama dan pencipta tren transformasi digital di Indonesia. Dipandu oleh strategi inti tersebut, pada tahun 2020 Perseroan berupaya untuk melibatkan berbagai bidang yang melibatkan banyak lapisan masyarakat, mulai dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) hingga Badan Usaha.

We meticulously crafted our core strategy with a wide range of technology portfolios, determined to become the ultimate innovator and trendsetter of digital transformation in Indonesia. Guided by those core strategies, in 2020 the Company endeavored to engage diverse areas involving many layers of society, from Micro, Small, Medium Enterprises (MSME) to full-scale Enterprises.

Di tahun 2020, kami memiliki kemajuan yang memuaskan dalam layanan teknologi keuangan. Melalui perusahaan investasi kami, Matchmove (MMP), dengan merek Banking Wallet OS™ milik MMP yang memungkinkan 'Banking-As-AService' dan kemampuan Spend.Send.Lend™ dalam aplikasi apa pun. MMP diberi izin oleh Monetary Authority of Singapore dan diotorisasi oleh jaringan kartu terkemuka untuk menerbitkan kartu virtual dan fisik langsung kepada pengguna di yurisdiksi yang disetujui, atau di mana pun di dunia melalui bank mitra.

For 2020, we report satisfying progress from financial technology services via investment company Matchmove (MMP): its proprietary Banking Wallet OS™ investment company 'Banking-As-A-Service' and the capabilities of Spend.Send.Lend™ within any app. MMP is licensed by the Monetary Authority of Singapore and authorized by leading card networks to directly issue virtual and physical cards to users in approved jurisdictions, or anywhere else in the world with partner banks.

MMP juga bekerja sama dengan Mastercard, memberdayakan platform Zimble, aplikasi uang saku berbasis penghargaan inovatif yang membantu orang tua menanamkan prinsip-prinsip manajemen keuangan kepada anak-anak mereka dengan cara yang sederhana dan mudah digunakan. Aplikasi ini akan diluncurkan di Singapura dan akan diperluas ke Negara Asia Tenggara lainnya, termasuk Filipina, Vietnam, Thailand dan Indonesia.

MMP also collaborates with Mastercard and empowers the Zimble platform, an innovative reward-based pocket money app that helps parents inculcate financial management principles into their children, in a simple and easy-to-use manner. The application will be launched in Singapore and will be expanded to other SEA Countries, including the Philippines, Vietnam, Thailand and Indonesia.

Segmen Pemasaran Perdagangan Digital terus berkembang di tengah lingkungan yang penuh tantangan. Jaringan pemasaran perdagangan generasi berikutnya, berhasil berkembang sebesar 67% YoY dari 50.182 mitra pada tahun 2019 menjadi 83.881 mitra

The Digital Trade Marketing segment continues to prosper in a challenging economic environment. Our next-gen trade marketing network managed to expand by 67% YoY from 50,182 partners in 2019 to 83,881 partners in 2020.

pada tahun 2020.

Sementara itu, segmen pemasaran digital kami berhasil memperluas operasinya, dari 5.737 titik pada 2019 menjadi 11.286 titik jaringan papan iklan digital pada tahun 2020. Mereka berhasil mempertahankan layanan yang unggul kepada klien yang sudah ada menghasilkan kesepakatan bisnis dari klien baru yang bereputasi tinggi, termasuk Kimia Farma. PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) yang memiliki 263 juta penumpang per tahun pada 2019, dan Kereta Commuter Indonesia dengan 336 juta penumpang per tahun di Indonesia.

In the meantime, our digital marketing segment posted an operational expansion, from 5,737 points in 2019 to 11,286 points of digital advertising network in 2020. They maintained a level of superior services with existing clients, which led to business deals from respectable new clients, including Kimia Farma Apotek, PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) which carried 263 million passengers in 2019, and Kereta Commuter Indonesia, with an annual Indonesian ridership of 336 million.

Sementara itu, entitas anak kami telah menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan salah satu dari perusahaan rintisan di logistik dengan pertumbuhan tercepat, yang membuka cakrawala baru untuk peluang bisnis.

Meanwhile, our subsidiary has closed a deal with one-of-the-fastest growth logistics companies, opening a new horizon for business opportunities.

Upaya Kresna di dalam bisnis solusi perusahaan, terutama di pengelolaan Sumber Daya Manusia juga terus memberikan kemajuan yang solid. Perusahaan investasi kami, KPISOFT telah bertransformasi menjadi Entomo "Enterprise of Tomorrow", dan telah memberdayakan lebih dari 30 juta + pengguna, 1,4 juta + bisnis, dan dipercaya oleh berbagai merek global seperti Audi, Bosch, CGI, NTUC LearningHub, NTT Communications, Zurich, Merck, Johnson & Johnson, dan Generali.

Kresna endeavor in enterprise solution in Human Resources also continues to deliver solid progress. Our investment company, KPISOFT has transformed into Entomo: "Enterprise of Tomorrow", powering 30 million+ users, 1.4 million+ businesses, while trusted by such global marquee brands as Audi, Bosch, CGI, NTUC LearningHub, NTT Communications, Zurich, Merck, Johnson & Johnson and Generali.

Entomo juga mengumumkan perjanjian kemitraan dengan EdCast, solusi Knowledge Cloud yang Didukung oleh AI untuk penemuan terpadu, pembelajaran yang dipersonalisasi, dan manajemen pengetahuan di berbagai perusahaan.

Entomo also sealed a partnership agreement with EdCast, the AI-Powered Knowledge Cloud solution for unified discovery, personalized learning, and knowledge management across an enterprise.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Posisi Keuangan
Financial Position

Aset
Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,4% YoY dari Rp4,3 triliun pada akhir 2019 menjadi Rp3,3 triliun pada akhir 2020, sebagian besar disebabkan oleh penurunan Piutang usaha serta kas dan setara kas (termasuk kas dan setara kas, investasi lainnya, dan deposito yang dibatasi penggunaannya). Piutang usaha turun 48,6% YoY, dari Rp640,2 miliar pada akhir 2019 menjadi Rp329,1 miliar pada akhir 2020, dampak dari penagihan piutang yang lebih cepat. Sementara itu, kas dan setara kas turun 46,7% YoY, dari 2,0 triliun pada akhir 2019 menjadi Rp1,0 triliun pada akhir 2020, terutama disebabkan oleh volatilitas pasar yang mengakibatkan perubahan nilai pasar dari surat berharga.

Liabilitas
Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,8% YoY dari Rp846,4 miliar pada akhir 2019 menjadi Rp585,5 miliar pada akhir 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh Utang usaha yang turun 62,7% YoY dari Rp475,7 miliar pada 2019 menjadi Rp177,2 miliar pada 2020.

Ekuitas
Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 20,4% YoY dari Rp3.5 triliun pada 2019 menjadi Rp2.8 triliun pada 2020. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh kerugian yang dibukukan pada tahun 2020 sebesar Rp308,0 miliar, terutama disebabkan oleh perbedaan nilai dari transaksi dengan Kepentingan non-pengendali (DVTNCI) dari rugi Rp40,2 miliar pada 2019 menjadi rugi Rp429,5 miliar pada 2020. Penurunan di DVTNCI ini hanya karena perubahan metode akuntansi untuk mengadopsi PSAK 65 sehubungan dengan kenaikan kepemilikan di entitas anak, terutama NFCX.

Assets
The Company's total assets decreased by 22.4% YoY from Rp4.3 trillion as of end-2019 to Rp3.3 trillion as of end-2020, mostly attributable to the decline in trade receivables, as well as cash and near-cash (including cash and cash equivalents, other investments, and restricted deposits). Trade receivables declined 48.6% YoY, from Rp640.2 billion as of end-2019 to Rp329.1 billion as of end-2020, as the result of shorter collection period. Meanwhile, cash and near-cash sank by 46.7% YoY, from Rp2.0 trillion as of end-2019 to Rp1.0 trillion as of end-2020, mainly affected by market volatility in our marked-to-market marketable securities.

Liabilities
Total liabilities declined by 30.8% YoY, from Rp846.4 billion as of end-2019 to Rp585.5 billion as of end-2020. This was mainly attributable to the decline in trade payables, which fell by 62.7% YoY, from Rp475.6 billion as of end-2019 to Rp177.2 billion as of end-2020.

Equity
Total equity slid by 20.4% YoY, from Rp3.5 trillion as of end-2019 to Rp2.8 trillion as of end-2020. This was mainly caused by net losses, amounting to Rp308.0 billion, recorded during the year, as well as a decline in Differences in Value of Transactions with Noncontrolling interest (DVTNCI), from a Rp40.2 billion loss in 2019 to a Rp429.5 billion loss in 2020. Decline in DVTNCI is merely the result of accounting treatment, to adopt PSAK 65 in relation to an increased ownership in subsidiaries, particularly from NFCX.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Laba Rugi
Profit and Loss

Pendapatan
Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,4% YoY dari Rp11,5 triliun pada 2019 menjadi Rp11,2 triliun pada tahun 2020. Penyebab penurunan penjualan adalah segmen Keuangan dan Investasi yang mencatat pembalikan kinerja, dari untung Rp364,3 miliar pada 2019 menjadi rugi sebesar Rp152,5 miliar pada 2020, disebabkan pembalikan dari keuntungan yang belum terealisasikan sebesar Rp108,2 miliar pada 2019 menjadi potensi kerugian yang belum terealisasikan sebesar Rp436,3 miliar pada 2020.

Sementara itu, segmen Teknologi dan Digital menjadi penopang utama pendapatan Perseroan, dan tumbuh 2,2% YoY dari Rp11,1 triliun pada 2019 menjadi Rp11,3 triliun pada 2020. Kontribusi di segmen ini meningkat dari 96,8% pada tahun 2019 menjadi 101,4% dari total pendapatan pada tahun 2020. Meningkatnya pendapatan segmen ini didukung ekspansi saluran distribusi yang tumbuh 111% YoY di tengah pandemi, dari 160.201 titik pada 2019 menjadi 213.510 titik pada 2020.

Beban
Beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,0% YoY dari Rp11,2 triliun pada 2019 menjadi Rp11,4 triliun pada 2020. Biaya pendapatan dari segmen Teknologi dan Digital naik 2,6% YoY dari Rp10,8 triliun pada 2019 menjadi Rp11,1 triliun pada 2020. Ini tercermin pada kontraksi marjin kotor yang turun dari 2,3% pada 2019 menjadi 2,0% pada 2020. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Sisi positifnya, Perseroan mampu mempertahankan efisiensi dan menekan rasio biaya operasional, yang mengalami penurunan 17,0% YoY dari Rp334 miliar pada 2019 menjadi Rp277 miliar pada 2020. Hal ini berimplikasi pada penurunan rasio biaya operasional terhadap penjualan, dari 2,9% pada 2019 menjadi 2,5% pada 2020.

Laba Usaha, Laba Neto, Laba Neto per saham, dan Laba Komprehensif
Perseroan melaporkan rugi usaha sebesar Rp207,0 miliar pada 2020 dibandingkan keuntungan usaha Rp285,5 miliar pada 2019, terutama disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasi dari investasi lainnya dan juga penurunan marjin kotor di segmen Teknologi dan Digital.

Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp308 miliar pada 2020 (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk), berbanding terbalik dibandingkan keuntungan Rp95 miliar pada tahun 2019. Namun, jika kita mengeluarkan komponen non-tunai seperti liabilitas imbalan kerja, cadangan untuk ECL, depresiasi, amortisasi, kerugian (keuntungan) yang belum terealisasi pada investasi lainnya, kerugian (keuntungan) atas pembelian diskon, kerugian (keuntungan) selisih kurs, dan bagian atas kerugian (keuntungan) entitas asosiasi, Perseroan berpotensi untuk mencatat kenaikan pendapatan kas bersih senilai 187,8% YoY menjadi Rp158,5 miliar pada 2020 dibandingkan Rp55,1 miliar pada 2019.

Mengikuti laba bersih, Perseroan mencatat laba bersih per lembar saham dari keuntungan Rp5,2 per lembar pada 2019 menjadi rugi Rp16,9 pada 2020.

Revenues
Company sales were down by 2.4% YoY, from Rp11.5 trillion in 2019 to Rp11.2 trillion in 2020. Culprit for the decline in total sales was the Financial and Investments segment, which recorded a negative turnaround in revenue, moving from a positive Rp364.3 billion in 2019 to a negative Rp152.5 billion in 2020, on the back of a Rp108.2 billion unrealized gain on other investments in 2019 versus a Rp436.3 billion unrealized loss in 2020.

Meanwhile, Technology and Digital segment continues to work as a 'KREN powerhouse', with the segment revenue expanding by 2.2% YoY, from Rp11.1 trillion in 2019 to Rp11.3 trillion in 2020. Its contribution rose from 96.8% of total revenue in 2019 to 101.4% in 2020, mainly supported by a 111% YoY jump in digital distribution points, up from 160,201 in 2019 to 213,510 points in 2020.

Expenses
Total Company expenses were up by 2.0% YoY, from Rp11.2 trillion in 2019 to Rp11.4 trillion in 2020. Cost of revenue (COR) from the Technology and Digital segment rose by 2.6% YoY, from Rp10.8 trillion in 2019 to Rp11.1 trillion by 2020. This reflects a mild contraction in the segment gross margin, down from 2.3% in 2019 to 2.0% in 2020. Culprit for this is the ongoing Covid-19 pandemic.

On the positive side, the Company was able to forge its efficiency and lower its operating expenses (opex), which saw a decline of 17.0% YoY, from Rp334 billion from 2019 to Rp277 billion in 2020. This implies a decline in opex to sales ratio, from 2.9% in 2019 to 2.5% in 2020.

Operating Profit, net income, earnings per share and comprehensive income
The Company reported an operating loss of Rp207.0 billion in 2020, against a Rp285.5 billion profit in 2019, primarily the result of an unrealized loss on other investments, as well as a gross margin decline in technology and digital segment.

On the bottom line, the Company booked a Rp308 billion net loss in 2020, against a Rp95 billion net profit in 2019. However, should we exclude the non-cash components of employee benefits, allowance for ECLs, depreciation, amortization, unrealized loss (gain) on other investments, loss (gain) on bargain discount, forex loss (gain) and share of associate net loss (gain), KREN may potentially record cash net income growth of 187.8% YoY, to Rp158.5 billion in 2020 (vs. Rp55.1 billion in 2019).

Following the net income pattern, the Company recorded basic earnings per share of Rp5.2 profit in 2019 against a Rp16.9 loss in 2020.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Arus Kas
Cash Flow

Kas dan setara Kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 41,7% YoY dari Rp634,2 miliar pada 2019 menjadi Rp369,8 miliar pada 2020. Penurunan kas dan setara kas tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

Kegiatan Operasional
Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasional pada tahun 2020 mencapai Rp124,5 miliar. Kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp11,5 triliun dan untuk pajak sebesar Rp49,6 miliar. Sementara itu, arus kas masuk mayoritas dari penerimaan dari pelanggan yang mencapai Rp11,5 triliun dan juga dari penerimaan bunga dan dividen yang mencapai Rp20,2 miliar.

Kegiatan Investasi
Total arus kas keluar dari aktivitas investasi pada 2020 mencapai Rp83,4 miliar. Arus kas masuk yang utama berasal dari penjualan investasi lainnya senilai Rp1,1 triliun dan pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp27,1 miliar. Sementara itu, sumber utama arus kas keluar perusahaan adalah pembelian investasi lainnya sebesar Rp1,1 triliun dan juga perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud senilai Rp66,7 miliar.

Kegiatan Pendanaan
Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 mencapai Rp56,5 miliar. Sumber arus kas keluar yang utama adalah pembayaran kepada bank sebesar Rp590,5 miliar pada 2020 dan pada pihak ketiga senilai Rp57,3 miliar. Sementara itu, sumber utama dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp555,5 miliar dan Rp56,5 miliar penerimaan dari pihak berelasi.

The Company's cash and cash equivalents slid by 41.7% YoY, from Rp634.2 billion in 2019 to Rp369.8 billion in 2020, attributable to several key factors:

Operating Activities
Total net operating cash outflow in 2020 was Rp124.5 billion, mainly directed to payments to suppliers and employees, amounting to Rp11.5 trillion and taxes, amounting to Rp49.6 billion, while most cash inflow was generated from customer receipts, amounting to Rp11.5 trillion, as well as interest and dividend income, amounting to Rp20.2 billion.

Investment Activities
Total net cash outflow from investment activities in 2020 was Rp83.4 billion. Main sources of cash inflow were the sale of other investments, amounting to Rp1.1 trillion, and redemption of restricted deposits, amounting to Rp27.1 billion. Meanwhile, main sources of cash outflow concerned the purchase of other investments, amounting to Rp1.1 trillion, as well as the acquisition of fixed and intangible assets, amounting to Rp66.7 billion.

Financing Activities
Total net cash outflow from financing activities in 2020 was Rp56.5 billion. Principal disbursements were Rp590.5 billion payments to banks and Rp57.3 billion to third parties. main inflows from financing activities came from Rp555.5 billion proceeds from bank loans and Rp56.5 billion receipts from related parties.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Solvabilitas
Solvency

(dalam Miliaran Rp, kecuali dinyatakan lain)
(in Billion Rp, unless otherwise stated)

	2019	2020	
Utang Bank	132.9	166.7	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan	3.4	4.1	*Financing Payables*
Pinjaman Berbunga Lainnya	62.0	105.9	*Other Interest Bearing*
Total Liabilitas Berbunga	198.3	276.7	*Total Interest-Bearing Liabilities*
Kas dan Setara Kas	(634.2)	(369.8)	*Cash and Cash Equivalents*
Deposit yang Dibatasi Penggunaannya	(48.6)	(21.5)	*Restricted Deposits*
Pinjaman (Kas) Bersih	(484.5)	(114.6)	*Net Debt (Cash)*
Total Ekuitas	3,448.0	2,745.3	*Total Equity*
Rasio Pinjaman (Kas) Neto Terhadap Ekuitas (X)	(0.14)	(0.04)	*Net Debt (Cash) to Equity Ratio (X)*
Laba (Rugi) Usaha	285.5	(207.0)	*Income (Loss) from Operations*
Beban Keuangan	20.3	22.5	*Finance Expenses*
Rasio Interest Coverage (X)	14.1	(9.2)	*Interest Coverage Ratio*
Laba (Rugi) Usaha	286	(207)	*Income (Loss) from Operation*
Rugi (Laba) Investasi Belum Terealisasi	(108)	436	*Unrealized Loss (Gain) on Investments*
Manfaat Karyawan	17	12	*Employee Benefit*
Cadangan untuk ECL	-	15	*Allowance for EOLs*
Depresiasi	13	26	*Depreciation*
Amortisasi	1	1	*Amortization*
Laba Operasi Kas	209	284	*Cash Operating Income*
Beban Keuangan	20	23	*Finance Expense*
Rasio Laba Operasi Kas Terhadap Bunga (X)	10.3	12.6	*Cash Operating Income To Interest Ratio (X)*

Perseroan memiliki posisi keuangan yang kuat dengan posisi kas bersih terhadap rasio ekuitas di 0,14x pada 2019 dan 0,04x pada 2020. Pada tahun 2020, Perseroan melaporkan kerugian operasional yang berdampak pada cakupan bunga yang negatif 9,2x dibandingkan positif 14,1x pada 2019.

Namun, jika kita mengeluarkan komponen non-tunai, Perseroan sesungguhnya memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar kewajibannya; ini dapat dilihat dari rasio pendapatan operasional tunai terhadap beban bunga yang tercatat mengalami kenaikan dari 10,3x pada 2019 menjadi 12,6x pada 2020.

The Company maintained a sturdy financial position, with net cash to equity ratios standing at 0.14x in 2019 and 0.04x in 2020. In 2020, the Company reported an operating loss condition, resulting in negative interest coverage of 9.2x against a positive 14.1x in 2020.

However, should we exclude non-cash components, the Company actually displayed a strong capability to serve its finance expense liabilities, as can be seen from Company's cash operating income-to-interest ratio, which recorded a rise from 10.3x in 2019 to 12.6x in 2020.

Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

Umur Piutang Usaha (dalam Miliaran Rp)
Trade Receivables Aging (in Rp billion)

	2019	2020	
Belum Jatuh Tempo	454	151	*Not Past Due or Impaired*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due but Not Impaired*
1-30 Hari	177	49	*1-30 Days*
31-60 Hari	7	15	*31-60 Days*
61-90 Hari	1	19	*61-90 Days*
Lebih Dari 90 Hari	0	95	*More Than 90 Days*
Jumlah	640	329	*Ending Balance*
Jumlah Penagihan Rata-Rata (Hari)	20	11	*Average Collection Period (Days)*

Kemampuan Perseroan untuk menagih piutang usahanya meningkat, hal ini dapat dilihat dari penurunan hari penagihan piutang rata-rata yang turun dari 20 hari pada 2019 menjadi 11 hari pada 2020.

The Company's quality of receivables collectability improved, as confirmed by a decline in average collection period, shrinking from 20 days in 2019 to 11 days in 2020.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Struktur Permodalan
Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained, in order to support its business and maximize shareholder value.

KAM, entitas anak, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.5 dan No. X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, maka dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

KAM, a subsidiary, is required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam and LK) No. V.D.5 and No. X.E.1 which, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as investment managers, amounting to Rp200,000,000 plus 0.1% from Assets Under Management. If this is not properly monitored and adjusted, regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by regulators, which could trigger various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

KS, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/ KMK.010/2010 dan tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

KS, another subsidiary, operates as a brokerage dealer administering customer accounts and underwriter, is required by the Ministry of Finance to have paid-up capital set above a minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000, in its Decision Letter No. 153/KMK.010/2010, concerning share ownership and equity of securities companies.

KS, entitas anak, diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP- 460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

KS, a subsidiary, is required to maintain a minimum level of Net Adjusted Working Capital, as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5, attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam and LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-460/BL/2008, dated 10 November 2008.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 1 Februari 2012.

A Company that operates as a brokerage dealer administering customer accounts and an underwriter is required to maintain NAWC of at least Rp 25,000,000,000, or 6.25% of total liabilities, without subordinate loans or loans related to public offerings / limited offerings plus ranking liabilities, whichever is higher. The Decrees should be implemented by the Company starting 1 February 2012.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management oversees its capital structure and makes adjustments based on ongoing changes in economic conditions. To maintain and fine-tune the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods covered.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas yang memiliki beban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as 'net debt divided by total capital'. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, less cash and banks, whereas total equity covers all equity components in the consolidated statement of financial position. As of end-2020 and end-2019, the ratio calculations are as follows:

	2019	2020	
Total Liabilitas Berbeban Bunga	198.3	276.7	*Total Interest-Bearing Liabilities*
Kas dan Setara Kas	634.2	369.8	*Cash and Cash Equivalents*
Deposit yang Dibatasi Penggunaannya	48.6	21.5	*Restricted Deposits*
Pinjaman (Kas) Bersih	(484.5)	(114.6)	*Net Debt (Cash)*
Total Ekuitas	3,448.0	2,745.3	*Total Equity*
Pinjaman (Kas) Neto Terhadap Ekuitas	(0.14)	(0.04)	*Net Debt (Cash) to Equity (X)*

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments

Per 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mencatat uang muka untuk pembelian asset tetap sebesar Rp30,7 miliar

As of 31 December 2020, the Company and its subsidiaries recorded advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp30.7 billion

Belanja Modal
Capital Expenditure

Di tahun 2020, Perseroan melakukan sejumlah pembelian yang dibukukan sebagai belanja modal, dalam bentuk aset tetap dan aset tak berwujud. Rinciannya disajikan pada Catatan 14 dan 15 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 165–170

In 2020, the Company made several purchases classified as capital expenditures, in the form of property and equipment and intangible assets. The details are presented in Notes 14 and 15 to the Consolidated Financial Statements, pages 165-170.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring

Di tahun 2020, Perseroan melakukan investasi dan divestasi atas saham di sejumlah anak perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 128-135, dan Catatan 13 halaman 152-164

In 2020, the Company made additional investment and divestment of subsidiaries in the form of shares, as described in detail in Note 5 to the Consolidated Financial Statements on pages 128-135, and Note 13 on pages 152-164

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
Events After Financial Reporting

Peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan dijelaskan dalam Catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 269–277.

Significant events after financial reporting are described in detail in Note 40 to the Consolidated Financial Statements, pages 269– 277.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Prospek Bisnis
Business Prospect

Manajemen lebih optimistis memandang prospek ekonomi 2021, didorong oleh vaksinasi Covid-19 dan kebijakan suportif dari Pemerintah, termasuk tingkat suku bunga yang diperkirakan masih rendah. Para ahli memperkirakan ekonomi dapat pulih dalam pola pemulihan tipe-V pada 2021, diperkirakan Bank Indonesia tumbuh pada kisaran 4,1%-5,1%. Pemulihan ekonomi ini diharapkan dapat berdampak positif pada bisnis kami, terutama pada segmen digital.

Management is more optimistic about the Indonesian economic outlook for 2021, as a full-scale vaccination program and supportive policies emerge from the Government, including the imposition of a low interest rate environment. Experts are projecting V-shaped economic recovery in 2021; Bank Indonesia predicts it will expand by 4.1%-5.1%. Such economic revival will exert a positive impact on our business, especially in the digital segment.

Manajemen memiliki pandangan bahwa digital dan teknologi di Indonesia masih memiliki prospek yang sangat menarik, dan optimistis Indonesia dapat menjadi kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara (ASEAN). Elemen penting Indonesia adalah populasi yang mencapai 273 juta orang, setara dengan 46,8% populasi Asia Tenggara, dan menjadi kekuatan ekonomi terbesar ke 16 di dunia dengan nilai mencapai sekitar USD1,1 triliun.

Management is of the opinion that the integration of digital technology in Indonesia has a glorious outlook; we are optimistic that Indonesia could serve as the powerhouse of digital technology in South East Asia (SEA). Key elements for Indonesia are its population of 273 million, equivalent to 46.8% of all South East Asia (SEA), while its economy is the 16th-largest in the world, at cUSD1.1 trillion.

Nilai transaksi ekonomi digital di Asia Tenggara diperkirakan mencapai USD105 miliar pada 2020, dan diproyeksikan masih tumbuh 24% CAGR menjadi USD309 miliar pada 2025. Sementara itu, ekonomi digital Indonesia diperkirakan masih tumbuh 23% CAGR dari USD44 miliar pada 2020 menjadi USD124 miliar pada 2025, setara dengan 40,1% pangsa pasar ekonomi ASEAN pada 2025, menurut laporan penelitian yang dilakukan oleh Google, Temasik dan Bain & Company.

The digital economy in SEA is projected to have reached USD105 billion GMV in 2020, and is forecasted to expand by 24% CAGR to top USD309 billion by 2025. Meanwhile, Indonesia's digital economy is projected to expand by 23% CAGR, from USD44 billion in 2020 to USD124 billion in 2025, translated to a 40.1% market share of SEA's digital economy by 2025, according to a Google, Temasek, and Bain & Company report.

Menurut pandangan kami, kunci pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia adalah besarnya jumlah penduduk muda yang mau mengadopsi teknologi, salah satu paket data internet mobile termurah di dunia, tumbuhnya pendapatan per kapita, dan teknologi yang telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat - kunci untuk transformasi teknologi yang berkelanjutan: menurut penelitian, 93% pengguna baru teknologi internet berencana untuk melanjutkan penggunaan teknologi ini.

In our view, keys to growth of the digital ecosystem in Indonesia are a massive young population keen to embrace technology, one of the cheapest mobile data environments in the world, rising income per capita, and the integration of technology as a vital part of a new Indonesian lifestyle – all key to a technological transformation: it was reported that 93% of new adaptors intend to depend on internet technology, even after the pandemic.

Dengan lebih dari 202 juta pengguna internet di Indonesia dan sebagai negara kepulauan, jaringan internet seluler diperkirakan masih menjadi jalur utama akses internet. Berdasarkan data 2020 dari tiga operator seluler besar di Indonesia, konsumsi data bulanan secara rata-rata baru 5,6 GB/pengguna. Angka ini masih rendah dibandingkan dengan rata-rata global sebesar 9,4 GB dan 7,4 GB di Asia Tenggara pada 2020, menurut penelitian dari Ericsson Mobility Report.

With more than 202 million internet users in Indonesia and as an archipelagic nation, the mobile internet remains the core for internet access. Based on 2020 data from three mobile network operators (MNOs), monthly data consumption in Indonesia only averages 5.6 GB/user. In fact, this is still relatively low compared to average 2020 global consumption of 9.4 GB, and 7.4 GB in Southeast Asia (SEA), according to the Ericsson Mobility Report.

Ini menjadi kesempatan bisnis karena konsumsi data akan ditopang oleh layanan video streaming, baik untuk pendidikan dalam jaringan, pertemuan kantor, atau video/audio streaming dan mobile gaming. Menurut Google, Temasek, dan Bain & Company, 55% pengguna internet baru di Asia Tenggara menggunakan layanan pendidikan online dan 38% untuk menonton video melalui internet.

This presents an optimal business opportunity, as future data demand will be driven by video streaming, either for online learning, business meetings or audio/video streaming and mobile gaming. According to Google, Temasek, Bain & Company research, 55% of new internet users in SEA render education services and 38% stream video.

Media online di Indonesia sendiri diperkirakan tumbuh 18% CAGR dari USD4,4 miliar menjadi USD10 miliar pada 2025. Kami percaya tren ini akan berdampak positif pada ekspansi usaha kami di bidang iklan dan media digital yang dilakukan melalui anak usaha kami.

The online media business in Indonesia itself is projected by Google to expand by 18% CAGR, from a USD4.4 billion industry to USD10 billion by 2025. This trend should exert a positive influence on our business expansion in digital advertising and media, run by our subsidiaries.

Sementara itu, pertumbuhan yang pesat di e-commerce membutuhkan dukungan dari perusahaan logistik, industri yang kami perkirakan akan tumbuh pesat dan menjadi industri yang menguntungkan di Indonesia - berkat membaiknya infrastruktur. Ken Research memprediksi industri logistik di Indonesia dapat bertumbuh menjadi USD300 miliar pada 2024.

Meanwhile, robust growth in e-commerce demands support from a logistics company – an industry which we anticipate will grow faster and be more profitable in Indonesia – supported by steadily-improving infrastructure. Ken Research predicts the country's logistics sector will expand to USD300 billion by 2024.

Untuk dapat menikmati manfaat dari industri logistik ini, kami melalui anak usaha bekerja sama dengan salah satu perusahaan

To leverage a fast-growing logistics business, our subsidiary sets partnership with the fastest-growing logistics startup in Indonesia,

rintisan logistik terbesar di Indonesia mengembangkan jaringan logistik generasi berikutnya melalui kerja sama dengan Perusahaan maupun UKM. Sebagai permulaan, mereka mampu menjalin kerja sama dengan salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia yang memiliki lebih dari 14.000 jaringan di seluruh Indonesia, sambil terus membangun titik jaringan distribusi dalam jaringan UKM kami.

Anak usaha kami juga mengembangkan bisnis di jasa pengantaran makanan pada 2020, meluncurkan solusi sistem pemesanan makanan melalui kerja sama dengan mitra perusahaan logistik. Industri pesan antar merupakan bisnis yang menjanjikan, diperkirakan dapat mencapai USD3,4 miliar pada 2025, menurut Reogma.

sets a next-gen logistics distribution point collaborating with SMEs as well as enterprises. As a starting point, they managed to seal a partnership with one-of-the largest modern minimarkets, owning more than 14,000 outlets across Indonesia, while continuing to expand logistics distribution points within our SME network.

Our subsidiary is also moving into the food takeaway business in 2020, launching a food-ordering solution in partnership with an Indonesian logistics company. Food delivery is a lucrative business, projected to reach USD3.4 billion by 2025, according to Reogma.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Pencapaian 2020
2020 Achievements

Pada 2020, segmen Digital dan Teknologi tumbuh 2.2% YoY dari Rp11,1 trilun pada 2019 menjadi Rp11,3 triliun pada 2020, dan kontribusinya meningkat dari 96,8% pada 2019 menjadi 101,4% pada 2020.

In 2020, the Digital and Technology Segment expanded by 2.2% YoY from Rp11.1 trillion in 2019 to Rp11.3 trillion in 2020, and its contribution increased from 96.8% in 2019 to 101.4% in 2020.

Sementara itu, segmen keuangan dan investasi mengalami penurunan pendapatan sebesar dari Rp364,3 miliar di 2019 menjadi rugi Rp152,5 miliar pada 2020, dipengaruhi oleh kondisi pasar yang penuh tantangan pada 1H20.

Meanwhile, our financial and investment business revenue dipped from Rp364.3 billion in 2019 to Rp152.5 billion in 2020, impacted by a challenging financial market environment during 1H20.

Di tengah tantangan ini, anak usaha kami, Kresna Asset Management memperoleh dua penghargaan dari Majalah Investor - Infovesta untuk Mrs Bond sebagai Reksadana Pendapatan Tetap terbaik dengan aset Rp100-500 miliar untuk periode 5 tahun dan 3 tahun.

Nevertheless, our subsidiary, Kresna Asset Management gained two awards from Majalah Investor – Infovesta, for Mrs Bond Kresna as the "Best Fixed Income Asset Under Management Rp100-500 billion" for periods of 5 years and 3 years, respectively.

Target 2021
2021 Targets

Kami memiliki pandangan yang positif menyambut tahun 2021, seiring dengan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan para ahli dapat mengalami pemulihan dalam bentuk V, sementara Bank Indonesia memperkirakan ekonomi 2021 dapat tumbuh 4,1-5,1% YoY. Pandangan optimistik ini didorong oleh vaksinasi Covid-19 yang tengah berlangsung, yang diharapkan dapat meningkatkan imunitas masyarakat terhadap virus Covid-19, dan mendorong kepercayaan diri masyarakat untuk kembali melanjutkan aktivitas ekonominya.

We maintain a positive outlook for 2021, as the Indonesian economy is projected by pundits to move in a V-shaped recovery, while Bank Indonesia anticipates growth of 4.1-5.1% YoY for 2021. This optimistic stance is driven by ongoing Covid-19 vaccination, which will boost communal immunity against Covid-19 viruses, while restoring the level of confidence throughout society to resume normal economic activity.

Sementara itu, Pemerintah akan terus melanjutkan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk infrastruktur digital yang akan memberikan akses yang lebih baik pada jutaan orang, terlebih di kawasan luar Jawa untuk dapat terhubung dengan ekonomi digital. Tiga sektor yang kami antisipasi akan tumbuh pesat pada digitalisasi 2021 adalah logistik, pembayaran digital, dan hiburan digital.

In the meantime, the Government will continue its determined program to upgrade infrastructure across Indonesia, including expanding a digital network which will allow superior access to millions, especially outside Java, encouraging them to become involved in the digital economy. Three key sectors that we anticipate to flourish in 2021 digitalization are logistics, digital payments and digital entertainment.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, kami menargetkan untuk dapat mencatatkan pertumbuhan positif pada pendapatan, terutama dari segmen digital dan teknologi kami.

Having said the above, we aim to record positive growth in revenue, particularly from our digital and technology segment.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan menjalankan bisnis integrator digital melalui berbagai entitas anak, masing-masing dengan pasar yang spesifik. Perseroan merancang strategi garis besar pemasaran, namun perencanaan pemasaran dan eksekusi diupayakan oleh masing-masing entitas usaha karena mereka memiliki pandangan yang lebih mendalam di bidang usaha masing-masing. Dalam tataran umum, Perseroan melakukan inisiatif pemasaran dengan menargetkan pengguna yang sudah mengenal teknologi digital dengan target generasi muda sebagai target utama produk Perseroan.

The Company operates as a digital business integrator, with various subsidiaries, each covering its own distinctive market. The Company is responsible for designing general marketing guidelines, while a unique marketing strategy and planning are crafted by each of our subsidiaries, as they have deeper market insight. On a general level, the Company's's marketing initiatives are targeted toward digital-savvy users in the younger Indonesian population, appealing to them to work with the Company's products.

Garis besar strategi pemasaran yang diinisiasi oleh Perseroan adalah perpaduan antara pemasaran langsung (direct marketing), pemasaran melalui media digital dan media sosial (digital marketing, social media marketing), dan kerja sama dengan mitra usaha dalam bentuk seperti promosi bersama, product bundling dan promosi silang (cross promotion) sesuai dengan sasaran pasar dan bidang usaha.

The outline of the marketing strategy initiated by the Company combines direct marketing, digital marketing, social media marketing and collaboration with business partners in forms such as joint promotions, product bundling and cross-promotion, in accordance with each target market and field of business.

Anak usaha kami melakukan upaya pemasaran yang disesuaikan dengan target pasar masing-masing industri, sambil terus mempertahankan keterhubungan dan sinergi dengan anak usaha yang lain dalam ekosistem Kresna Group. Untuk menciptakan momentum, Perseroan bekerja sama dengan pemain utama di industri untuk mendapatkan pasar yang lebih luas.

Our subsidiaries' marketing campaigns target their respective market and industries, while maintaining an interlinkage and synergy with the other subsidiaries under the ecosystem of Kresna Group. To build momentum, the Company collaborates with key players in industry, to appeal to a wider market audience.

Pada 2020, Perseroan membangun aliansi strategis dengan beberapa mitra utama. Kami mampu mempertahankan kerja sama dengan salah satu retail terbesar untuk menyediakan voucher digital Telkomsel di jaringan retailnya, dan anak usaha kami mampu menjalin kerja sama dengan salah satu perusahaan logistik yang tumbuh pesat, bekerja sama untuk membangun jaringan distribusi logistik generasi berikutnya.

In 2020, the Company forged strategic partnerships with its strategic firms. We managed to extend our agreement with Telkomsel, one of the largest retail networks, to provide digital top-up for its retail stores; another subsidiary sealed an agreement with a rapidly-growing logistics company, collaborating on a next-gen logistic distribution point.

Manajemen juga menerapkan pendekatan Bisnis-ke-Bisnis dengan institusi ternama, membangun jaringan pemasaran ke basis pelanggan, termasuk perbankan, penyedia layanan agen, dan agen penjual reksa dana.

Management also implements Business-to-Business arrangements with reputable institutions, extending its marketing channel to their client bases, including banks, brokerage services providers, and mutual fund selling agents.

Penetrasi di lapangan dilakukan oleh anak usaha Kresna Sekuritas (KS) dan Kresna Asset Management (KAM). Melalui jaringan cabang ini, Perseroan terus membangun hubungan personal dengan nasabah kami, terutama untuk nasabah dengan aset besar (*High Net Worth Individuals*).

The Company's on-the-ground marketing initiatives were carried out by Kresna Sekuritas (KS) and Kresna Asset Management (KAM). Through these branches, the Company continued to nurture a personal approach for clientele considered High Net Worth Individuals (HNWI).

Kami juga rutin membina investor potensial melalui sarana edukasi, terutama melalui sekolah dan Universitas. Kami berhasil membangun jaringan laboratorium pasar modal dan galeri investasi sebagai sumber pengetahuan tentang pasar modal, melalui berbagai seminar dan pelatihan tentang investasi dan pasar modal.

We also nurture potential investors by engaging with educational institutions, mainly high schools and universities. We set up capital market laboratories and investment galleries as sources of knowledge about capital markets, while continuing to conduct seminars and workshops on investment and capital management.

Sepanjang 2020, Perseroan berhubungan dengan 37 institusi pendidikan untuk menjalankan kampanye edukasi. Kami memberdayakan mereka dengan pengetahuan keuangan dan investasi, mengajak mereka untuk menggunakan platform trading kami (Kresna Trader).

In 2020, the Company linked up with 37 education institutions to run financial educational campaigns. We thus empower students with financial and investment literacy, appealing to them to utilize our trading platform (Kresna Trader).

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan penawaran umum atas sahamnya ataupun menggunakan dana hasil penawaran umum

In 2020, the Company did not conduct any public offering of its shares nor utilized any public offering proceeds.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transaction with Conflict of Interest

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Transaksi-transaksi yang Perseroan lakukan di tahun 2020 dengan pihak berelasi, dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 205–220.

In 2020, the Company did not conduct any transactions with a potential for conflict of interest.

Transactions with related parties which the Company performed in 2020 are explained further in Note 34 to the Consolidated Financial Statements, pages 205-220.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Regulation

Tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia pada tahun 2020 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan.

There were no changes to the regulations in force in Indonesia in 2020 that resulted in a significant impact on the Company's financial performance or position.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Standar dan interpretasi standar akutansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19".
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"*
- *ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"*

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

Tanggung Jawab & Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance & Responsibility

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Peran Pihak Independen dalam Pemungutan Suara di RUPS

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan tidak hanya mengundang pemegang saham namun juga melibatkan pihak independen, terutama dalam pemungutan dan perhitungan suara. Mereka antara lain:

1. **Notaris**
   Notaris Fathiah Helmi, SH yang ditunjuk Perseroan bertugas membuat risalah/berita acara RUPS, notulen selama RUPS berlangsung dan memberikan pendapat atau saran sehubungan RUPS.

2. **Biro Administrasi Efek**
   PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan bertugas untuk mengelola efek Perseroan dalam hal pencatatan efek, menerbitkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR), registrasi dan validasi pemegang saham yang hadir dalam RUPS dan menghitung suara baik kuorum maupun pengambilan keputusan di setiap mata acara Rapat.

3. **Kantor Akuntan Publik**
   Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan bertugas untuk melakukan audit atas penyajian Laporan Keuangan Perseroan selama tahun berjalan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains an authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be conducted every year, at the latest 6 (six) months after the closing of the fiscal year, while an EGMS can be held at any time deemed necessary by the Company.

The Company conducts the AGMS and EGMS in accordance with the stipulations of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16 / POJK.04 / 2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Independent Parties' Roles in Voting at GMS

In conducting the GMS, the Company not only invites shareholders, but also involves certain independent parties in the casting and counting of votes. These independent parties are:

1. ***Notary***
   Notary, Fathiah Helmi, SH, is appointed by the Company to draw a Minutes of Meeting of the GMS and the deed of the GMS, as well as to provide opinion or recommendation, with respect to the GMS.

2. ***Share Registrar***
   PT Adimitra Jasa Korpora is the Share Registrar appointed by the Company to manage the Company's securities. The Share Registrar has the role of registering the securities, issuing the Written Confirmation for Meeting, registering and validating shareholders present at the GMS, and counting votes in the cases of quorum and resolution-making.

3. ***Public Accounting Firm***
   Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan is the Public Accounting Firm appointed by the Company to perform an audit on the Company's financial statements for the fiscal year.

Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
   Diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2020 di Tower D lantai 3, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta. RUSPT dipimpin oleh Bapak Robinson P. Simbolon selaku Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. RUPST dihadiri oleh 12.918.625.654 saham yang memiliki hak suara yang sah atau sebanyak 70,96% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir:
   1. Bapak Robinson P Simbolon
      selaku Komisaris Independen
   2. Bapak Michael Steven
      selaku Direktur Utama
   3. Ibu Dewi Kartini Laya
      selaku Direktur
   4. Bapak Sanverandy H. Kusuma
      selaku Direktur Independen

GMS Implementation

The AGMS was held in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

In 2020, the Company conducted the AGMS:

1. ***Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)***
   Conducted on 24 June 2020 at Tower D 3rd Floor, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, led by Mr. Robinson P. Simbolon as the Independent Commissioner of the Company assigned by the Board of Commissioners of the Company. The AGMS was attended by 12,918,625,654 shares with valid voting rights or equal with 70.96% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. Board of Commissioners and Board of Directors who attended:
   1. *Mr. Robinson P Simbolon*
      as Independent Commissioner
   2. *Mr. Michael Steven*
      as President Director
   3. *Mrs. Dewi Kartini Laya*
      as Director
   4. *Mr. Sanverandy H. Kusuma*
      as Independent Director

Tahapan penyelenggaraan RUPST:
Stage of the AGMS:

No	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Dilaporkan ke *Reported to*
1.	8 Mei 2020 *8 May 2020*	Rencana Pelaksanaan RUPST dan Public Expose PT Kresna Graha Investama Tbk *Planning of AGMS and Public Expose of PT Kresna Graha Investama Tbk*	SPE OJK dan BEI
2.	18 Mei 2020 *18 May 2020*	Pengumuman RUPST *Announcement of the AGMS*	SPE OJK dan BEI, eASY.KSEI, Situs Web Perseroan *Company's Website*
3.	2 Juni 2020 *2 June 2020*	Panggilan RUPST *Notice of the AGMS*	SPE OJK dan BEI, eASY.KSEI, Situs Web Perseroan *Company's Website*
4.	24 Juni 2020 *24 June 2020*	Pelaksanaan RUPST *Implementation of the AGMS*	
5.	26 Juni 2020 *26 June 2020*	Ringkasan Risalah RUPST *AGMS Summary of Resolutions*	SPE OJK dan BEI, eASY.KSEI, Situs Web Perseroan *Company's Website*
6.	23 Juli 2020 *23 July 2020*	Penyampaian Risalah RUPST *Submission of Minutes of AGMS*	OJK & BEI

Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahunan
Annual GMS Agendas and Resolutions

No	Agenda	Keputusan *Approved by*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. *Approval and Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2019.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Pertama dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.909.188.454 saham atau 99,93% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST. *Shareholders approved the First Agenda by deliberation for consensus, with 12,909,188,454 shares or 99.93% of all shares attending the AGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*

No	Agenda	Keputusan *Approved by*	Pelaksanaan *Implementation*
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. *Determination of the use of net income of the Company for the year ended 31 December 2019.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Kedua dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.909.188.454 saham atau 99,93% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST. *Shareholders approved the Second Agenda by deliberation for consensus, with 12,909,188,454 shares or 99.93% of all shares attending the AGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*
3.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya. *Granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for FY2020 and to determine the honorarium for said Public Accountant and other terms of appointment.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Ketiga dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.872.932.854 saham atau 99,65% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST. *Shareholders approved the Third Agenda by deliberation for consensus, with 12,872,932,854 shares or 99.65% of all shares attending the AGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*
4.	Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan. *Granting of authority to the Representative of the Majority Shareholder to determine the honorarium for the members of the Board of Commissioners and to determine the salary for the members of the Board of Directors of the Company.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Keempat dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.909.188.454 saham atau 99,93% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST. *Shareholders approved the Fourth Agenda by deliberation for consensus, with 12,909,188,454 shares or 99.33% of all shares attending the AGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*
5.	Persetujuan pengangkatan kembali pengurus Perseroan. *Approval of the reappointment of Company's management.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Kelima dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.874.994.354 saham atau 99,67% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST. *Shareholders approved the Five Agenda by deliberation for consensus, with 12,874,994,354 shares or 99.67% of all shares attending the AGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*
6.	Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai Perusahaan oleh Perseroan dan anak Perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku. *Approval of the addition of capital placement and investment by the Company in various companies and subsidiaries, to the extent that this remains in compliance with the Company's Articles of Association, the OJK regulations, and other applicable regulations.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Keenam dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 11.920.890.150 saham atau 92,28% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST. *Shareholders approved the Sixth Agenda by deliberation for consensus, with 11,920,890,150 shares or 92.28% of all shares attending the AGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*

2. **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**
Diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2020 di Tower D lantai 3, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta, dipimpin oleh Bapak Robinson P. Simbolon selaku Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. RUPSLB dihadiri oleh 12.949.250.006 saham yang memiliki hak suara yang sah atau sebanyak 71,13% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir:
   1. Bapak Robinson P Simbolon
      selaku Komisaris Independen
   2. Bapak Michael Steven
      selaku Direktur Utama
   3. Ibu Dewi Kartini Laya
      selaku Direktur

2. ***Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)***
Conducted on 16 December 2020 at Tower D 3rd Floor, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, led by Mr. Robinson P. Simbolon as the Independent Commissioner of the Company assigned by the Board of Commissioners of the Company. The EGMS was attended by 12,949,250,006 shares with valid voting rights or equal to 71.13% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company. Board of Commissioners and Board of Directors who attended:
   1. *Mr. Robinson P Simbolon*
      as Independent Commissioner
   2. *Mr. Michael Steven*
      as President Director
   3. *Mrs. Dewi Kartini Laya*
      as Director

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB:
Stage of the EGMS:

No	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Dilaporkan ke *Reported to*
1.	2 November 2020 *2 November 2020*	Rencana Pelaksanaan RUPSLB PT Kresna Graha Investama Tbk *Planning of EGMS of PT Kresna Graha Investama Tbk*	SPE OJK dan BEI
2.	9 November 2020 *9 November 2020*	Pengumuman RUPSLB *Announcement of the EGMS*	SPE OJK dan BEI, eASY.KSEI, Situs Web Perseroan *Company's Website*
3.	23 November 2020 *23 November 2020*	Revisi Agenda RUPSLB PT Kresna Graha Investama Tbk *EGMS Agenda Revision PT Kresna Graha Investama Tbk*	SPE OJK dan BEI
4.	24 November 2020 *24 November 2020*	Panggilan RUPSLB *Notice of the EGMS*	SPE OJK dan BEI, eASY.KSEI, Situs Web Perseroan *Company's Website*
5.	16 Desember 2020 *16 December 2020*	Pelaksanaan RUPSLB *Implementation of the EGMS*	
6.	18 Desember 2020 *18 December 2020*	Ringkasan Risalah RUPSLB *EGMS Summary of Resolutions*	SPE OJK dan BEI, eASY.KSEI, Situs Web Perseroan *Company's Website*
7.	15 Januari 2021 *15 January 2021*	Penyampaian Risalah RUPSLB *Submission of Minutes of EGMS*	OJK & BEI

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB
EGMS Agendas and Resolutions

No	Agenda	Keputusan *Approved by*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. *Approval of the changes of Company's Articles of Association, namely, to adjust to the Financial Services Authority regulations No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly-listed Company and Financial Services Authority regulations No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly-listed Company Electronically.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Pertama dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.317.989.625 saham atau 95,13% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPSLB. *Shareholders approved the First Agenda by deliberation for consensus, with 12,317,989,625 shares or 95.13% of all shares attending the EGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*
2.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. *Approval of the changes to the composition of Company's management.*	Pemegang saham menyetujui secara musyawarah dan mufakat mata acara Kedua dengan hasil pemungutan suara setuju sebanyak 12.317.989.625 saham atau 95,13% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPSLB *Shareholders approved the Second Agenda by deliberation for consensus, with 12,317,989,625 shares or 95.13% of all shares attending the EGMS.*	Telah direalisasikan *Implemented*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that conducts general and/or specific supervision in line with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company is applying GCG principles effectively and sustainably.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
2. *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
3. *The Company's Articles of Association.*

Masa Jabatan dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu yang ditentukan oleh RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu selama lima tahun.

Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris Perseroan ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan. Saat ini, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

Di tahun 2020, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Robinson P Simbolon selaku Komisaris Independen yang disetujui oleh pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 16 Desember 2020. Perseroan juga menerima usulan dari PT Kresna Prima Invest sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk mengangkat Bapak Surya Susilo sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perubahan Dewan Komisaris tersebut telah dimuat dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per akhir tahun 2020 adalah:

Term of Office and Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed at the GMS for a term of office determined by the GMS and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners holds the office for a period of five years.

The composition and number of members of the Board of Commissioners of the Company is determined by the GMS in consideration of the Company's vision and mission. Currently, the Board of Commissioners consists of one President Commissioner and one Independent Commissioner.

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company. The Company accepted the resignation of Mr. Robinson P Simbolon as an Independent Commissioner, approved by the shareholders at the December 16, 2020 EGMS. The Company also received a proposal from PT Kresna Prima Invest as the Company's Controlling Shareholder and a recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee to appoint Mr. Surya Susilo as the Company's Independent Commissioner. The revision of the Board of Commissioners has been stated in the Notarial Deed made by Notary Fathiah Helmi, SH. Therefore, the Company's Board of Commissioners as per the end of 2020 was as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
1.	Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPST tanggal 7 Mei 2019 *AGMS on 7 May 2019*	Penutupan RUPST 2024 *Closing of 2024 AGMS*
2.	Surya Susilo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPSLB tanggal 16 Desember 2020 *EGMS on 16 December 2020*	Penutupan RUPST 2024 *Closing of 2024 AGMS*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris terdapat di Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Company's Board of Commissioners' Charter, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The following are the Board of Commissioners' duties and responsibilities:

1. *The Board of Commissioners has the duty to supervise and be accountable for supervision of management policies related to the Company and its businesses, and for advising the Board of Directors.*
2. *In certain situations, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS in line with its authority.*
3. *Members of the Board of Commissioners must execute their duties and responsibilities with goodwill, responsibility and prudence.*

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

6. Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyusun:

   - Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   - Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala.

Di tahun 2020, Rapat Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan 10 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Hal ini telah memenuhi persyaratan yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja atau Piagam Dewan Komisaris yang harus selalu diperhatikan dalam mengawasi Perseroan. Piagam Dewan Komisaris telah sesuai yang dipersyaratkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Komisaris tersebut selalu dievaluasi secara berkala. Pedoman ini berisi antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi Misi Perseroan
3. Keanggotaan
4. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu Kerja
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
10 Kaji Ulang Piagam Dewan Komisaris

4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee, and it may establish other committees.

5. The Board of Commissioners is obliged to perform evaluation of the performance of the committees that assist its execution of its duties and responsibilities, by the end of every year.

6. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, must prepare:

   - *Guidelines that bind all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in line with prevailing laws and regulations.*
   - *Code of conduct valid for all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and supporting organs of the Company, in line with prevailing regulations.*

7. Every member of the Board of Commissioners must be fully accountable collectively for all losses borne by the Company owing to any error or oversight of a member of the Board of Commissioners in executing his/her duties.

Meetings of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular basis.

In 2020, a total of 10 Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held. All those meetings were attended by all members of the Board of Commissioners. This satis ed the requirements stated in the Company's Board of Commissioners Charter and the POJK No. 33/POJK.04/2014. All meetings were attended by all members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Work Guideline, also known as the Board of Commissioners Charter, which must be taken into consideration in supervising the Company. The Board of Commissioners Charter has been aligned with the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, the Board of Commissioners Charter is regularly evaluated. This Charter contains, among others:

1. Legal Basis
2. Vision and Mission of the Company
3. Membership
4. Resignation and Temporary Termination
5. Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners
6. Concurrent Positions
7. Terms of Office
8. Meetings of the Board of Commissioners
9. Reporting and Accountability of the Board of Commissioners
10 Review of the Board of Commissioners Charter

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Pelatihan dan pengembangan keahlian dilakukan Dewan Komisaris Perseroan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris Perseroan. Selama tahun 2020, pelatihan dan pengembangan keahlian yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain:

Training and Competence Development for the Board of Commissioners

The training and competence development programs for members of the Board of Commissioners of the Company are aimed at enhancing the efficacy of the Company's Board of Commissioners' functions. In 2020, the training and competence development programs for members of the Board of Commissioners included:

No	Nama *Name*	Topik *Topic*	Pelaksana *Organizer*	Waktu *Time*	Tempat *Venue*
1.	Ingrid Kusumodjojo	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE	Propami	15 Oktober 2020 *15 October 2020*	Online

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPST. Berdasarkan keputusan RUPST 2020, pemegang saham menyetujui memberikan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan untuk mewakili pemegang saham Perseroan dalam menetapkan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah Rp 2,9 miliar.

Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the AGMS. Based on AGMS 2019 resolution, the shareholders approved to grant authority to the Representative of the Majority Shareholder to represent the shareholders to determine the salaries and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners, with due regard to prevailing regulations, and also recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Total remuneration for members of the Board of Commissioners in 2020 was Rp2,9 billion.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Dewan Komisaris dengan Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dapat dilihat melalui tabel berikut:

Affiliations

Affiliations between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders are shown in the table below:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated with*					
			Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
1.	Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama *President Commissioner*		✓	✓		✓	
2.	Robinson P Simbolon*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓		✓		✓
3.	Surya Susilo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓		✓		✓

*Masa tugas berakhir sampai penutupan RUPSLB tanggal 16 Desember 2020
**The term of office ends until the closing of the EGMS on December 16, 2020*

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam RUPS, sedangkan Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Pelaksanaannya tersebut berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam agenda RUPS mengenai Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners and the shareholders at the GMS, while the Board of Commissioners' performance is evaluated by the shareholders at the GMS. Implementation is based on the Company's performance as stipulated in the GMS agenda regarding the Approval and Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dinilai oleh Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi penilaian adalah kinerja aktual masing-masing komite dibandingkan dengan kewajiban komite sesuai dengan pedoman masing-masing.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance of committees under the Board of Commissioners in support of the latter's execution of duties is evaluated by the Board of Commissioners. The criterion used is the actual performance of each committee, as measured against the duties of each committee in accordance with their respective guidelines.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris di Perseroan sebagai berikut:

Disclosure on Ownership of Shares by the Board of Commissioners

According to POJK No. 11/POJK.04/2017 on Statement of Ownership or Any Change to the Ownership of Shares in Public Companies, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must report to OJK their ownership of shares in public companies, no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Public Company.

According to PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Share Registrar, the ownership of shares by the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Shares Owned*	
		31 Desember 2020 *31 December 2020*	31 Desember 2019 *31 December 2019*
Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	731,558,200	731,558,200
Robinson P Simbolon*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Surya Susilo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0

*Masa tugas berakhir sampai penutupan RUPSLB tanggal 16 Desember 2020
**The term of office ends at the closing of the EGMS on December 16, 2020*

Selama tahun 2020, tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris.

During 2020, there was no change in the number of shares owned by the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors (BOD) is a corporate governance body of the Company, one which retains authority and full responsibility for managing the best interests of the Company, in line with stated purposes and goals, while representing the Company in and outside of a court of law, in accordance with the Articles of Association.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan

Legal Basis

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;*
2. *OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Masa Jabatan dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu yang ditentukan oleh RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Masa Jabatan anggota Direksi Perseroan yaitu selama 5 (lima) tahun.

Di tahun 2020, terjadi perubahan komposisi dan jumlah anggota Direksi. Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Sanverandy H. Kusuma selaku Direktur Independen yang disetujui oleh pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 16 Desember 2020. Perubahan anggota Direksi tersebut telah dimuat dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH.

Komposisi Direksi Perseroan per akhir tahun 2020 yaitu:

Term of Office and Composition of the Board of Commissioners

Members of the BOD are appointed by the GMS for a term of office determined by the GMS and the Company's Articles of Association. The term of office of BOD members of the Company is 5 (five) years.

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Directors of the Company. The Company accepted the resignation of Mr. Sanverandy H. Kusuma as Independent Director, a move approved by the shareholders at the December 16th, 2020 EGMS. The changing of the Board of Directors has been stated in a Notarial Deed made by Notary Fathiah Helmi, SH.

The composition of the Company's Board of Directors as per the end of 2020 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
1.	Michael Steven	Direktur Utama *President Director*	RUPST tanggal 24 Juni 2020 *AGMS on 24 June 2020*	Penutupan RUPS tahun 2025 *Closing of 2025 AGMS*
2.	Suryandy Jahja	Direktur *Director*	RUPST tanggal 24 Juni 2020 *AGMS on 24 June 2020*	Penutupan RUPS tahun 2025 *Closing of 2025 AGMS*
3.	Dewi Kartini Laya	Direktur *Director*	RUPST tanggal 24 Juni 2020 *AGMS on 24 June 2020*	Penutupan RUPS tahun 2025 *Closing of 2025 AGMS*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi terdapat di Piagam Direksi Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas masing-masing anggota Direksi antara lain:

Direktur Utama:

- Menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris;
- Mengoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan;
- Menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain;
- Merencanakan, memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan;
- Bersama-sama dengan Direktur lainnya mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the BOD are stipulated in the Board of Directors Charter, which is assured to comply with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The duties of each Director are, among others:

President Director:

- *Carry out all Company policies in line with the Company's Articles of Association and directives from the GMS and the BOC;*
- *Coordinate and supervise all activities of the Company;*
- *Determine the vision, mission, and direction of Company development, with the assistance of the other members of the Board of Directors;*
- *Plan, lead, and control core operational policies of the Company;*
- *Together with the other Directors, represent the Company in and outside a court of law in all cases and events, to associate the Company with other parties and vice versa, and to carry out all necessary actions related to management and ownership, with limitations as stipulated in the Company's Articles of Association.*

Direktur:

- Mengawasi Perseroan;
- Mengoordinasikan seluruh aktivitas manajerial;
- Mengoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan dalam mengambil keputusan bisnis sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik bagi Perseroan;
- Mengambil keputusan penting terkait dengan investasi dan aktivitas pembiayaan Perseroan;
- Mengontrol fungsi keuangan;
- Mengoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan Divisi Pemasaran Perseroan dan anak usaha Perseroan;
- Mengoordinasikan seluruh aktivitas terkait pengembangan usaha Perseroan;
- Menerapkan dan mengendalikan kebijakan terkait infrastruktur Perseroan;
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan/atau satu Direktur lainnya mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Director:

- *Supervise the Company;*
- *Coordinate all managerial activities;*
- *Coordinate, plan and perform financial analyses for input regarding financial matters in business decision-making, so as to formulate the most optimal decisions for the Company;*
- *Conclude important decisions regarding the Company's investment and financing activities;*
- *Control financial functions;*
- *Coordinate all strategic policies and marketing activities of the Company;*
- *Supervise the conduct of the Marketing Division of the Company and its subsidiaries;*
- *Coordinate all activities related to Company business development;*
- *Implement and control policies related to Company infrastructure;*
- *Together with the President Director and/or one other Director, represent the Company in and outside a court of law in all cases and events, to join the Company with other parties and vice versa, and to carry out all necessary actions related to management and ownership, with given limitations as stipulated in the Company's Articles of Association.*

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Di tahun 2020, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 21 kali. Hal ini telah memenuhi persyaratan yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Meetings of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the BOD must hold BOD Meetings and Joint Meetings with the BOC on a regular basis. In 2020, there were a total of 21 meetings of the BOD, including joint meetings with the BOC. This has satis ed the requirements stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. All meetings were attended by all members of the Company's BOD.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan mempunyai Pedoman Kerja atau Piagam Direksi yang dievaluasi secara berkala.

Pedoman tersebut mengatur, antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi Misi Perseroan
3. Keanggotaan
4. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
5. Tugas, Tanggung Jawab serta Kewenangan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu Kerja
8. Rapat Direksi
9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi
10. Kaji Ulang Piagam Direksi

Board of Directors Charter

The BOD has a Work Guidelines, also known as the Board of Directors Charter which is evaluated periodically.

This Charter de nes, among others:

1. *Legal Basis*
2. *Vision and Mission of the Company*
3. *Membership*
4. *Resignations and Temporary Terminations*
5. *Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors*
6. *Concurrent Positions*
7. *Terms of Office*
8. *Meetings of the Board of Directors*
9. *Reporting and Accountability of the Board of Directors*
10. *Review of the Board of Directors' Charter*

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Direksi

Tahun 2020, Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan keahlian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Berikut pelatihan dan pengembangan keahlian yang diikuti:

Training for the Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors participated in the following competence development programs in 2020, to improve the efficacy of their functions:

No	Nama *Name*	Topik *Topic*	Pelaksana *Organizer*	Waktu *Time*	Tempat *Venue*
1.	Michael Steven	Forbes Asia CEO Webinar, "The Way Forward"	Forbes Asia	1-2 Desember 2020 *1-2 December 2020*	Zoom Meeting
		CEO Networking 2020: "Building Resilience to Economic Recovery"	OJK BEI, KPEI, KSEI	24 November 2020 *24 November 2020*	Zoom Meeting
		Forbes Asia Best Under A Billion Virtual Forum	Forbes Asia	23 November 2020 *23 November 2020*	Zoom Meeting
		C-Level Exclusive Event "Roundtable 2.0: The New Era"	GK-Plug and Play	18 November 2020 *18 November 2020*	Zoom Meeting
		Webinar Pengenalan easySR.com - Platform Laporan Keberlanjutan *Webinar easySR. com - Sustainability Report Platform*	AEI	18 November 2020 *18 November 2020*	Zoom Meeting
		Webinar Ekonomi Nasional: "Outlook 2021: The Year of Opportunity"	AEI, KADIN, APINDO, HIPMI	21 Oktober 2020 *21 October 2020*	Zoom Meeting
		Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2020 *Member Forum of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) 2020*	AEI	23 September 2020 *23 September 2020*	Zoom Meeting
		China Business Forum: Enhancing The Power of Indonesia Capital Market"	Bank of China, IDX	8 Januari 2020 *8 January 2020*	Main Hall Bursa Efek Indonesia *IDX Main Hall*
2.	Dewi Kartini Laya	Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek *The Continuing Education Program for Underwriter Representative*	Propami	7 Februari 2020 *7 February 2020*	Main Hall Bursa Efek Indonesia *IDX Main Hall*

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditentukan melalui RUPS Tahunan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020, Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham Perseroan dalam menetapkan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Serta juga memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Remunerasi untuk Direksi di tahun 2020 adalah Rp 29,6 miliar.

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the BOD is determined at the Annual GMS. Based on the Company's 2020 AGMS resolution, the Shareholders agreed to grant authority to the Representative of the Majority Shareholder of the Company to represent all of the Company's Shareholders, to determine the salary and benefits for the BOD and BOC of the Company, by duly noting the prevailing provisions and the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Total remuneration for the members of the BOD in 2020 amounted to Rp29.6 billion.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Direksi dengan Dewan Komisaris, Direksi dengan Pemegang Saham dicantumkan pada tabel berikut:

Affiliations

Affiliations between members of the BOD, between members of the BOD with members of the BOC, and between members of the BOD with the Shareholders are detailed below:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated with*					
			Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
1.	Michael Steven	Direktur Utama *President Director*	✓			✓	✓	
2.	Suryandy Jahja	Direktur *Director*		✓		✓	✓	
3.	Dewi Kartini Laya	Direktur *Director*		✓		✓		✓
4.	Sanverandy H. Kusuma*	Direktur Independen *Independent Director*		✓		✓		✓

*Masa tugas berakhir sampai penutupan RUPSLB tanggal 16 Desember 2020
**The term of office ends at the closing of the EGMS on December 16, 2020*

Penilaian Kinerja Komite yang Membantu Tugas Direksi

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan wajib memiliki Unit Audit Internal. Kinerja Komite Internal Audit yang membantu tugas Direksi dievaluasi langsung oleh Direktur Utama. Hasil penilaian untuk 2020 adalah 'Baik', sesuai dengan arahan dan tanggung jawab sebagai Internal Audit.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance for the Preparation of Internal Audit Charter, the Company is required to possess an Internal Audit Unit. The performance of the Internal Audit Committee, which assists the BOD, is evaluated directly by the President Director. Performance in 2020 was deemed 'Excellent', in line with the guidance for, and responsibilities shouldered by, the Internal Audit.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, kepemilikan saham oleh Direksi di Perseroan sebagai berikut:

Share Ownership by the Board of Directors

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Every Change of Ownership of Shares of Public Companies, members of the BOD and the BOC must report to Financial Services Authority (OJK) their ownership of shares of public companies no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Public Company.

According to data from the Share Registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the shares owned by the Board of Directors in the Company are as follows:

	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Shares Owned*	
			31 Desember 2020 *31 December 2020*	31 Desember 2019 *31 December 2019*
1.	Michael Steven	Direktur Utama *President Director*	1,318,512,950	1,318,512,950
2.	Suryandy Jahja	Direktur *Director*	1,102,601,750	1,102,601,750
3.	Dewi Kartini Laya	Direktur *Director*	10,400	10,400
4.	Sanverandy H. Kusuma*	Direktur Independen *Independent Director*	10,400	10,400

*Masa tugas berakhir sampai penutupan RUPSLB tanggal 16 Desember 2020
**The term of office ends at the closing of the EGMS on December 16, 2020*

Selama tahun 2020, tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham oleh anggota Direksi.

During 2020, there was no change in the number of shares owned by members of the Board of Directors.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervisory duties and responsibilities, to ensure that the Company is soundly managed in line with GCG principles, and to advise the Board of Directors in managing the Company.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
   Piagam Komite Audit PT Kresna Graha Investama Tbk.

Legal Basis

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
2. *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment of and Work Guideline for Audit Committee.*
3. *OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on Utilization of Public Accountant and Public Accounting Firm's Services in Financial Services Activities.*
   Audit Committee Charter of PT Kresna Graha Investama Tbk.

Komposisi dan Keanggotaan

Sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Composition and Membership

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment of and Work Guideline for Audit Committee, the Company's Audit Committee consists of at least three persons, being: Independent Commissioners or external parties. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company.

Komposisi keanggotaan Komite Audit, adalah:

The Audit Committee composition is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profil *Profile*
Surya Susilo	Ketua (Komisaris Independen) *Chairman (Independent Commissioner)*	Terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris. *Available in the Profiles of the Board of Commissioners section.*
Flavia Nancy	Anggota (Pihak Independen) *Member (Independent Party)*	Warga negara Indonesia, usia 52 tahun. Lulusan Lembaga Indonesia Amerika Jakarta tahun 1991. Memiliki pengalaman di perbankan yang diawali di Lippobank (1991-2010) berbagai posisi, Bank CIMB Niaga (2010-2014) sebagai Supervisor Processing Export – Import, Bank Garansi of Trade Finance Operating Center. *Indonesian citizen, 52 years of age. Graduate of Lembaga Indonesia Amerika Jakarta (1991). She has experience in the banking field, starting with Lippobank (1991-2010) in various positions, Bank CIMB Niaga (2010-2014) as Supervisor of Export – Import Processing, Bank Guarantee of Trade Finance Operating Center.*
Indriani Wirjanto	Anggota (Pihak Independen) *Member (Independent Party)*	Warga negara Indonesia, usia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989. Berpengalaman selama lebih dari 23 tahun bekerja di industri pasar modal di bidang akuntansi dan operasional. Pernah berkarier di Praba Indopersada sebagai Staf Akuntansi (1988–1992), kemudian di PT TA Ongko Securities sebagai Head Operation (1992–2000), dan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebagai Head Operation (2000–2010). *Indonesian citizen, 55 years of age. Obtained a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Management from Tarumanagara University in 1989. Has more than 23 years of professional experience in the capital market, in the fields of accounting and operations. Was previously employed at Praba Indopersada as Accounting Staff (1988–1992), then at PT TA Ongko Securities as Head of Operations (1992–2000), and at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk as Head of Operations (2000–2010).*

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Members of the Audit Committee are appointed to serve for a term equivalent to that of the Board of Commissioners. They can be reappointed for a maximum of one more term.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yaitu tidak memiliki hubungan usaha ataupun afiliasi dengan anggota Direktur, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan pihak-pihak yang dijelaskan di atas; tidak menerima kompensasi apa pun dari Perseroan dan afiliasinya kecuali imbalan sebagai anggota Komite Audit; dan bukan merupakan orang dalam dari institusi dan profesi yang pernah memberikan jasa assurance, non-assurance, penilai, atau konsultasi pada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum penunjukannya menjadi anggota.

Audit Committee's Independence

Members of the Audit Committee are all independent parties, and they do not have any business relationships or other affiliations whatsoever with the Company, the Directors or the Commissioners or the Ultimate Shareholders of the Company; may not concurrently serve as Commissioner, Director, or Executive for any business entities affiliated with the Company; may not have familial relationships to the second degree with the aforementioned parties; may not receive any compensation whatsoever from the Company or its affiliates aside from the remuneration as a member of the Audit Committee; and may not be a member of any institutions or professions that have provided assurance, non-assurance, evaluation, or consulting services to the Company within six months prior to their appointment.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit wajib mematuhi kode etik yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan Peraturan OJK dan telah disahkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

Tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Pengendalian Internal
- Laporan Keuangan
- Satuan Kerja Audit Internal
- Audit Eksternal/Akuntan Publik
- Perundangan dan Peraturan yang Berlaku
- Kebijakan Perseroan
- Kode Etik Perseroan

Komite Audit berwenang untuk:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, Eksekutif dan Karyawan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
3. Meminta informasi yang dibutuhkan dari Audit Internal maupun Audit Eksternal.
4. Meminta dilakukan pemeriksaan khusus bilamana dibutuhkan.
5. Menugaskan kepada pihak ketiga (profesional) yang independen dan dianggap kompeten atau ahli untuk melakukan pengujian dan memberikan pendapat atas suatu masalah yang terkait dengan Perseroan.
6. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya.
7. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit tidak melaksanakan audit langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.
8. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is bound by the Code of Conduct set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter has been formulated in accordance with OJK Regulations and ratified by a Board of Commissioners' decree. The Audit Committee shall perform its duties and responsibilities effectively.

The Audit Committee' responsibility covers:

- *Internal Control*
- *Financial Statements*
- *Internal Audit Unit*
- *External Audit/Public Accountant*
- *Prevailing Laws and Regulations*
- *Corporate Policy*
- *Code of Ethics*

The Audit Committee has the authority to:

1. *Request and obtain information from the Directors, Executives, and Employees of the Company.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, based on the considerations of independence, scope, and fee.*
3. *Request information needed from the Internal Audit and External Auditors.*
4. *Request a special audit whenever necessary.*
5. *Assign a professional and independent third party considered to be competent in the field to conduct assessment and submit opinion, in relation to certain issues related to the Company.*
6. *Access without hindrance all records, employees, funds, assets, and other resources of the Company.*
7. *In carrying out its responsibilities, the Audit Committee does not directly audit the Company's business activities.*
8. *Execute other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Rapat

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum di Piagam Komite Audit Perseroan. Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Di tahun 2020, Komite Audit melakukan 5 kali rapat, termasuk dengan Audit Internal dan Direksi. Semua Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Meetings

Provisions for Audit Committee Meetings are stipulated in the Audit Committee Charter. Meetings must be held at least once every three months.

In 2020, the Audit Committee conducted 5 meetings, including with Internal Audit and the Board of Directors. All meetings were attended by all Audit Committee members.

Pendidikan dan Pelatihan

Komite Audit disarankan untuk terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Komite Audit berkewajiban memastikan pengetahuan dan keahliannya tetap memadai dan dikinikan, selaras dengan perkembangan usaha dan kondisi Perseroan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti di tahun 2020 adalah:

Training and Development

The Audit Committee shall enhance its competence through various educational and training programs. The Audit Committee must also ensure that its knowledge and competence is adequate and up to date, as well as in line with the Company's business developments and conditions.

In 2020, their training and development programs were:

No	Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Pelaksana *Organizer*	Tempat *Venue*
1.	1-2 Desember 2020 *1-2 December 2020*	Sosialisasi terkait Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak *Socialization regarding the Calculation of Income Tax Installments according to Tax Director General Circular No. SE-25/PJ/2019*	BEI dan AEI *BEI and AEI*	Main Hall Bursa Efek Indonesia

Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melakukan dan melaksanakan tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Peraturan OJK dan Piagam Komite Audit. Kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat sebanyak 5 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi.
2. Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2020.
3. Mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum penyampaian ke OJK dan BEI.
4. Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Mengkaji rencana strategis, bisnis, laporan keuangan dan laporan *Good Corporate Governance*.
6. Membuat laporan berkala hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi keuangan tahunan 2020.

Audit Committee's Activities

In2020, the Company's Audit Committee performed and executed its authority and responsibilities in accordance with OJK Regulations and the Audit Committee Charter. These activities were:

1. *Conducted 5 meetings, including meetings with Internal Audit and the Board of Directors.*
2. *Performed supervision and review on the Company's operational activities and its financial condition throughout 2020.*
3. *Reviewed the Company's financial statements prior to submission to OJK and IDX.*
4. *Reviewed the Company's compliance with the prevailing rules and regulations in the capital market, the Company's regulations, and other relevant regulations.*
5. *Reviewed the Company's strategic, business and financial plans and the Good Corporate Governance report.*
6. *Prepare a periodic report of the Audit Committee's evaluation on the implementation of audit on the Company's historical financial information.*
7. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm for the 2020 financial statements.*

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi dan pemilihan kandidat dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

The Nomination & Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the conveyance of the Board of Commissioners' functions and duties related to the remuneration and selection of candidates and replacement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Legal Basis

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
2. *POJK No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

a. In relation to Nomination function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners, regarding:*
   - *Composition of Board of Directors and Board of Commissioners members.*
   - *Policies and criteria for nomination process.*
   - *Policy for evaluating Board of Directors and Board of Commissioners members' performance.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners members' performance, based on predetermined benchmarks.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development programs for Board of Directors and Board of Commissioners members.*
4. *Propose to the Board of Commissioners the candidates that meet the requirements to be appointed as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, to be forthwith presented to the GMS.*

b. In relation to Remuneration function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *Remuneration structure for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
   - *Remuneration policy for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
   - *Remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the commensurate amount of remuneration received by each member of the Board of Directors or the Board of Commissioners for their work performance.*

Tata Cara & Prosedur Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan prosedur sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Keanggotaan

Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi di bidang sumber daya manusia.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/KGI-KOM/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 adalah:

- Ketua : Surya Susilo
- Anggota : Tevi Sarie
- Anggota : Bernadeth Sylvanny Pramesya Hapsari

Masa tugas Komite Nominasi & Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

Work Procedures

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee follows procedures as detailed below:

a. Nomination Function:

1. *Propose the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Propose the policy and criteria for the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Assist the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
4. *Propose competence development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *Review and propose to the Board of Commissioners the candidates that have met the requirements to be appointed as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, to be presented to the GMS.*

b. Remuneration Function:

1. *Propose the remuneration structure for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the form of salary, honorarium, incentives, as well as fixed- and variable-sum allowances.*
2. *Propose a remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Membership

The Nomination & Remuneration Committee consists of at least three persons, with one chairman/member who is also an Independent Commissioner. Other members may come from the members of the Board of Commissioners; parties external to the Company; or parties assuming managerial positions under the Board of Directors with a remit on human resources.

The Nomination & Remuneration Committee as of 31 December 2020, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/KGI-KOM/XII/2020 dated 16 December 2020:

- *Chairman : Surya Susilo*
- *Member : Tevi Sarie*
- *Member : Bernadeth Sylvanny Pramesya Hapsari*

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed to serve for a term equivalent to that of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profil *Profile*
Surya Susilo	Ketua (Komisaris Independen) *Chairman (Independent Commissioner)*	Terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris. *Available in the Profiles of the Board of Commissioners section.*
Tevi Sarie	Anggota *Member*	Warga negara Indonesia, usia 43 tahun. Meraih gelar sarjana dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, tahun 1995. Berkarier sebagai Asisten Manager HRA di PT Ongko Securities (1997–2000), kemudian bergabung dengan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk pada tahun 2000, dan pernah menjabat sebagai HCD Vice President (2000–2009), selanjutnya Corporate Secretary SVP (2009–2016), dan Senior Vice President di PT Kresna Graha Investama Tbk (2016–sekarang). Juga menjabat sebagai Komisaris di PT Intan Sakti Wiratama (2016–sekarang), PT Kresna Asset Management (2011–sekarang), dan PT Mega Inti Supra (2009–sekarang). *Indonesian citizen, 43 years of age. Obtained a Bachelor's Degree from Maranatha Christian University, Bandung in 1995. Worked as Assistant Manager HRA at PT Ongko Securities (1997–2000), then joined PT Kresna Graha Sekurindo Tbk in 2000 to serve as HCD Vice President (2000–2009), then as Corporate Secretary SVP (2009–2016), and as Senior Vice President at PT Kresna Graha Investama Tbk (2016–present). Concurrently serving as Commissioner at PT Intan Sakti Wiratama (2016–present), PT Kresna Asset Management (2011– present), and PT Mega Inti Supra (2009– present).*
Bernadeth Sylvanny Pramesya Hapsari	Anggota *Member*	Warga negara Indonesia, usia 28 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya pada tahun 2013. Bekerja sebagai Legal Assistant Internship di HPP & Partners (2013), PT Mutiara Jawa sebagai Secretary, Marketing dan Legal (2013–2014), kemudian bergabung dengan PT Kresna Graha Investama Tbk sebagai Human Capital (2014–sekarang). *Indonesian citizen, 28 years of age. Obtained a Bachelor of Laws from Atmajaya University in 2013. Worked as a Legal Assistant Internship at HPP & Partners (2013), PT Mutiara Jawa as Secretary, Marketing and Legal (2013–2014), then joined PT Kresna Graha Investama Tbk as Human Capital (2014 – present).*

Rapat

Sesuai dengan peraturan OJK, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran rapat 100% oleh anggota komite. Di antara Rapat tersebut, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk pengangkatan Komisaris Independen dengan dasar surat usulan dari pemegang saham pengendali yaitu PT Kresna Prima Invest. Rekomendasi tersebut telah dijalani oleh Perseroan di saat RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2020.

Meetings

According to OJK regulations, the Nomination & Remuneration Committee is required to hold a meeting at least once every four months.

In 2020, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings. All (100%) meetings were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee. Between these Meetings, the Committee made recommendations to the Company's Board of Commissioners for the appointment of an Independent Commissioner, based on a proposal letter from the controlling shareholder, namely PT Kresna Prima Invest. This recommendation was carried out by the Company at the Extraordinary GMS held on December 16, 2020.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, PT Kresna Graha Investama Tbk wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs web Perseroan, dan/atau Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI.

Dasar Hukum

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direksi. Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ibu Dewi Kartini Laya berdasarkan SK Direksi PT Kresna Graha Investama Tbk No. 012/KGI-DIR/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020, setelah sebelumnya dijabat oleh Bapak Sanverandy H. Kusuma. Perubahan Sekretaris Perusahaan ini telah dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE OJK dan BEI. Saat ini Ibu Dewi Kartini Laya juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan Informasi kepada masyarakat, OJK dan Bursa
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan
5. Penyelenggaraan dan dokumentasi kegiatan RUPS Perseroan

As a publicly-listed company, PT Kresna Graha Investama Tbk is required to possess a Corporate Secretary function that serves as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors and Board of Commissioners in their efforts to implement good corporate governance, especially in relation to information disclosure to the public via mass media, the Company's website, and/or OJK's and IDX's Electronic Reporting Systems.

Legal Basis

1. *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Companies*
2. *Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on the Amendment to the Regulation No. I-A on Listing of Shares and Other Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies*

Corporate Secretary Appointment

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by, and reports to, the Board of Directors. The Corporate Secretary position is held by Ms. Dewi Kartini Laya, based on Board of Directors' Decree No. 012/KGI-DIR/XII/2020 dated 16 December 2020, after previously held by Mr. Sanverandy H. Kusuma. This change in the Corporate Secretary position has been reported to the OJK and the IDX through the SPE OJK and the IDX. She is also concurrently serving as Director of PT Kresna Graha Investama Tbk. Her profile is presented in the Profile of the Board of Directors section.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. *Staying abreast with developments on the capital markets, especially regarding capital market regulations*
2. *Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, including information disclosure to the public, OJK, and IDX*
4. *Liaising between the Company and shareholders and stakeholders*
5. *Organizing and documenting the Company's GMS*

Pelatihan

Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Di tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Training

The Corporate Secretary must participate in training and educational programs in order to improve their knowledge and understanding for proper execution of their duties.

In 2020, the Corporate Secretary participated in the following training programs:

No	Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Pelaksana *Organizer*	Tempat *Venue*
1.	14 Januari 2020 *14 January 2020*	Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 *Seminar regarding POJK No. 29/POJK.04/2016 and SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016*	BEI dan ICSA *BEI and ICSA*	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2.	4 Februari 2020 *4 February 2020*	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 *In-depth session regarding POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as sharing session related to the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017*	BEI dan ICSA *BEI and ICSA*	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
3.	3 Maret 2020 *3 March 2020*	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance *Corporate Governance Assessment and sharing regarding the Implementation of Good Corporate Governance*	BEI dan ICSA *BEI and ICSA*	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
4.	26 Maret 2020 *26 March 2020*	*Sharing Session* dan Demo Sistem e-RUPS (eASY.KSEI) Emiten dan BAE *Sharing Session and Issuer and Registrar e-GMS System Demo (eASY.KSEI)*	KSEI	Video Conference Zoom
5.	5 Mei 2020 *5 May 2020*	Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly-listed Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly-listed Company Electronically*	OJK	Live Event Microsoft Teams OJK-IDX
6.	9 Juni 2020 *9 June 2020*	Webinar terkait Sosialisasi Peraturan I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang *Webinar regarding the Socialization of Regulations Number I-B on Listing of Debt Securities*	BEI	Live Event Microsoft Teams OJK-IDX
7.	11 Juni 2020 *11 June 2020*	*Online Class* eASY.KSEI – Meeting Hall *eASY.KSEI Online Class – Meeting Hall*	KSEI	Zoom Meeting
8.	28 Juli 2020 *28 July 2020*	Sarasehan OJK – Propami bersama anggota dan pelaku Industri Pasar Modal *OJK – Propami Gathering with members and actors from the Capital Market Industry*	OJK – Propami	Zoom Meeting

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Membuat laporan bulanan registrasi efek Perseroan setiap awal bulan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik BEI dan OJK, dan situs web Perseroan.
2. Membuat laporan bulanan terkait Informasi Hutang Valuta Asing melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik BEI dan OJK, dan situs web Perseroan.
3. Menyelenggarakan RUPST Perseroan tanggal 24 Juni 2020 di Tower D Lantai 3, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Mendokumentasikan pelaksanaan RUPST tersebut yang terdiri dari rencana pelaksanaan, pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan rapat.
4. Menyelenggarakan RUPSLB Perseroan tanggal 16 Desember 2020 di Tower D Lantai 3, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Mendokumentasikan pelaksanaan RUPSLB tersebut yang terdiri dari rencana pelaksanaan, pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan rapat.
5. Menyelenggarakan Public Expose Insidentil yang diadakan tanggal 29 Mei 2020 melalui aplikasi Zoom Meeting.
6. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan Perseroan yang diadakan tanggal 24 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom Meeting.
7. Penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Kuartal dan Tahunan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik BEI dan OJK dan situs web Perseroan.
8. Dokumentasi Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019.
10. Penyampaian laporan hasil evaluasi Komite Audit Perseroan terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan.
11. Penyampaian laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun 2020.

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

In 2020, the Corporate Secretary conducted the following duties and activities:

1. *Prepared the monthly report of the Company's share registration at the beginning of each month, via the IDX and OJK's Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies, and the Company's website.*
2. *Prepared the monthly report of Debt in Foreign Exchange via the IDX and OJK's Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies, and the Company's website.*
3. *Conducted and documented the Company's AGMS on 24 June 2020 atTower D 3rd Floor, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, consisting of a plan of implementation, announcement, notice, and publication of meeting resolutions.*
4. *Conducted and documented the Company's EGMS on 16 December 2020 at Tower D 3rd Floor, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta , consisting of a plan of implementation, announcement, notice, and publication of meeting resolutions.*
5. *Conducted the Company's Incidental Public Expose on 29 May 2020 through Zoom meeting app.*
6. *Conducted the Company's Annual Public Expose on 24 June 2020 through Zoom meeting app.*
7. *Submitted and announced the Quarterly and Annual Financial Statements via the IDX and OJK Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies, and the Company's website.*
8. *Documented the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
9. *Prepared the Company's 2019 Annual Report.*
10. *Submission of the Company's Audit Committee's result of evaluation of the provision of audit service on annual historical financial information.*
11. *Submitted the report of the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the audit of 2020 annual historical financial information.*

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab membantu manajemen dalam meraih tujuan Perseroan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, serta meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Audit Internal dibentuk oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berlandaskan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal di Perseroan mengacu pada isi dari Piagam Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan bersama dengan Manajemen dan/atau Komite Audit.
2. Menyusun SOP agar sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Bekerja sama dengan divisi-divisi lain di Perseroan untuk memastikan berjalannya komitmen pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Memastikan pelaporan hasil temuan audit secara berkala kepada Komite Audit, untuk kemudian disampaikan kepada Direksi untuk dapat ditindaklanjuti.
5. Memastikan komitmen manajemen dalam menjalankan perbaikan-perbaikan berkelanjutan agar sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Memastikan segala kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku.

Divisi Audit Internal pada tahun 2020 telah melakukan audit administrasi legalitas dokumen-dokumen yang dimiliki Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Struktur, kedudukan, dan persyaratan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh kepala Audit Internal.
   Apabila Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal maka juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
4. Anggota Unit Audit Internal harus:
   - memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugas;
   - memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
   - menjaga kerahasiaan Informasi dan data Perseroan; dan
   - mematuhi kode etik audit internal.

Internal Audit is responsible for assisting the management achieve Company goals. This is done by providing assurance and consultation services in an independent and objective manner, as well as bolstering value and improving the Company's operations, by systematically evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

The Internal Audit was established by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners, based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guideline for Internal Audit Charter. The Internal Audit function in the Company adheres to the Internal Audit Charter.

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Prepare the annual audit plan, together with the management and/or the Audit Committee.*
2. *Prepare SOP to be aligned with the regulators' provisions and prevailing laws.*
3. *Cooperate with other divisions in the Company to ensure that the commitment to internal control, risk management, and implementation of good corporate governance is upheld at all times.*
4. *Ensure the periodic reporting of audit findings to the Audit Committee, to be subsequently presented to the Board of Directors to be followed up.*
5. *Ensure Management commitment to pursuing measures of improvement to be aligned with the principles of good corporate governance.*
6. *Ensure that all of the Company's operational activities are aligned with prevailing regulations, policies, and procedures in the Company.*

The Internal Audit Division in 2020 conducted an administrative audit on the legality of Company and subsidiary documents.

The structure, position, and requirements for membership of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit.*
   Should the Internal Audit Unit consist of more than one internal auditor, that person then also becomes the Head of
2. *Internal Audit.*
   The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, upon the approval of the Board of Commissioners.
3. *Head of the Internal Audit Unit is responsible and reports directly to the President Director.*
4. *Members of the Internal Audit Unit must:*
   - *have integrity and professional conduct, be independent, honest, and objective in the execution of their duties;*
   - *be capable of interacting and communicating effectively, in writing as well as verbally;*
   - *maintain confidentiality of corporate information and data; and*
   - *adhere to the internal audit code of conduct.*

Pedoman Pelaksanaan
Pedoman Pelaksanaan adalah panduan yang dirancang oleh Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar dapat diterapkan di setiap tingkatan Perseroan.

Implementing Guideline
Implementing guidelines are designed to limit the Company in accordance with the principles of good corporate governance, to be applied at every level within the Company.

Peraturan Perseroan
Pada tanggal 15 Juli 2020, Peraturan Perseroan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 1683 Tahun 2020 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dengan Nomor Pengesahan 323/PP/L/VII/D/2020 yang tercatat dalam buku Registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta cq. Bidang Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Pekerja dengan Nomor Reg. 14/VII, berlaku selama dua tahun.

Company Regulations
On 15 July 2020, the Company Regulations were ratified by the Department of Manpower of DKI Jakarta No. 1683/2020 on the Ratification of Company Regulations, with Registration No. 323/PP/L/VII/D/2020, and are registered in the Company Regulations Ratification Registration book at the Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta cq. Employee Welfare and Industrial Relations, with Reg. No. 14/VII, to be valid for a period of two years.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Internal Audit Head

Alfa Fasya

Sesuai SK Direksi No. 025/KGS-DIR/II/2014, beliau diangkat pada 20 Februari 2014. Sebelum bekerja di Perseroan, pada tahun 2008–2013 beliau bekerja di suatu firma hukum sebagai bagian IT Support. Beliau meraih gelar D3 bidang Manajemen Informasi dan Dokumen dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau pernah mengikuti pelatihan ISO 9001:2008 yang diselenggarakan oleh PT SGS Indonesia, dan *In-House Training Awareness* ISO 9001:2008 dari ICSM Indonesia. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai DMS Supervisor.

He was appointed on 20 February 2014, in accordance with Decree of the Board of Directors No. 025/KGS-DIR/II/2014. Prior to working with the Company, in 2008–2013, he was employed as IT Support at a law firm. He completed his diploma in Information and Document Management at the University of Indonesia and obtained his Bachelor's Degree in Library Science from Padjajaran University, Bandung. He participated in ISO 9001:2008 training held by PT SGS Indonesia and In-House Training of ISO 9001:2008 Awareness held by ICSM Indonesia. He is concurrently appointed as DMS Supervisor.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Terdapat *Standard Operating Procedures* (SOP) terkait pengendalian keuangan dan operasional yang telah dilaksanakan dengan baik oleh setiap divisi di Perseroan, termasuk di anak usaha Perseroan. Setiap divisi yang merencanakan pembelian barang harus mematuhi SOP tersebut. Pengendaliannya diawasi oleh kepala divisi, Head of General Affairs, Head of Finance, dan Direksi yang membawahi bidang keuangan serta unit audit internal Perseroan.

Financial and Operational Control
The Company applies Standard Operating Procedures (SOP) on financial and operational control, implemented properly by each division in the Company, including in the subsidiaries. Each division planning to procure goods shall follow stipulated procedures as detailed in the SOP. Control is further supervised by the Division Head, Head of General Affairs, Head of Finance, and a Director in charge of Finance, as well as the Internal Audit Unit.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik dari OJK, BEI, dan Pemerintah.

Regulatory Compliance
The Company is committed to adhering to prevailing laws and regulations as stipulated by OJK, IDX, and the Government.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Efektivitas sistem pengendalian internal di dalam Perseroan telah berjalan baik. Perseroan berupaya untuk terus menyempurnakannya agar senantiasa memenuhi peraturan terkini yang ditetapkan oleh regulator.

Review of Internal Control System Effectiveness
The effectiveness of the Company's internal control system is currently deemed "highly satisfactory". The Company strives to improve the system to keep abreast of the latest regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di BEI, bagi Perseroan, manajemen risiko memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam pengendalian internal dan eksternal Perseroan. Praktik manajemen risiko sudah melekat pada setiap aktivitas di unit kerja Perseroan dan anak usaha Perseroan yang senantiasa melakukan pengawasan dan pengendalian secara ketat untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai wujud praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan dan anak usahanya secara berkala mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mengganggu usahanya dan mengupayakan cara-cara yang paling optimal untuk memitigasi berbagai risiko yang muncul.

Risk management plays a crucial role in controlling various factors within the Company, as a public company listed on the IDX, along with external ones. Risk management practice is inherent in each activity carried out by Company work units and subsidiaries, as they consistently perform monitoring and strict control to ensure that the interests and assets of all stakeholders are secure. This is an aspect of the practice of good corporate governance.

On a regular basis, the Company and its subsidiaries identify risks that may threaten to disrupt its business, and seek the most optimal ways to mitigate various risks before they arise.

Risiko dan Cara Pengelolaannya
Risks and Their Mitigation

Risiko Persaingan
Risiko dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal yang besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, yang artinya menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia terutama dalam sektor inovasi teknologi.

Competition Risk
Risk of competition may arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital muscling into the market where the Company operates. To mitigate this risk, the Company adopts a "sharing economy" path, forging strategic alliances with major groups in various economic sectors to win in the Indonesian market, especially in terms of technological innovation.

Risiko Teknologi
Perkembangan teknologi saat ini berjalan semakin cepat. Sektor-sektor seperti telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah melihat adanya ancaman terhadap keberlangsungan pengembangan bisnisnya, bahkan ada beberapa telah menutup bisnis tersebut. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan para anak usaha mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Sebagai sebuah inkubator bisnis bagi para start-up, Perseroan selalu terbuka bagi para start-up yang prospektif dan ide-ide baru dan inovasi teknologi mereka, serta mendorong dan mendampingi para pendiri start-up inovatif untuk menjadi platform utama untuk Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada.

Technological Risk
The rapid advance of technology continues to accelerate. Sectors such as telecommunications, finance, retail and transportation have all faced threats to their continuous business development prospects, with some even giving up and closing down in response to such advances. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have established a Research and Business Development division, to stay abreast of major trends projected over the next 3 to 5 years, as regards consumer attitudes and products. As a business incubator for startups, the Company remains open to new ideas and prospective startups' technological innovations, while also supporting and mentoring these innovative startups' founders as a primary platform in welcoming the "Fourth Industrial Revolution" in Indonesia. Thus, the Company intends to remain ahead of the curve in terms of technological development.

Risiko Tenaga Kerja
Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting bagi Perseroan. Ada beberapa cara Perseroan dalam mengelola risiko terkait tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Workforce Risk
Human Resources (HR) is a key asset for the Company. There are many ways that the Company manages and mitigates the risk of employee turnover. Among others are formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms while providing opportunities for growth and appropriate career paths for each employee.

Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain – pihak ketiga dan berelasi. Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan memiliki kebijakan untuk menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian. Aplikasi kredit akan menjalani proses survei dan analisis untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Credit Risk
Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company's credit risk is inherent in its interactions with banks and its positions of cash equivalents, deposits with limited usage, accounts receivable – third-party and related parties, and other receivables – third-party and related parties. Credit risk is unavoidable, yet it can be managed to an acceptable level. The Company has a policy in place to mitigate this risk. This begins with the initial process of receiving loan applications selectively and prudently. Loan applications will be subjected to a survey and further analyses prior to approval by the Credit Committee.

Risiko Reputasi
Risiko ini akibat menurunnya kepercayaan Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Perseroan seperti pemberitaan negatif di Pasar Modal dan pelanggaran etika bisnis. Sebagai upaya pengelolaan risiko ini,

Reputational Risk
This risk may arise from the erosion of confidence among Stakeholders and Shareholders, which may in turn result from various business activities that the Company is engaged in, such as negative reporting in the Capital Market or violation

Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur oleh regulator, yaitu BEI dan OJK.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non-Bank.

of certain business ethics. To mitigate this risk, the Company conducts frequent information disclosure to all Shareholders and Stakeholders, as stipulated by the regulators, i.e. IDX and OJK.

The Company is also implementing the "Know Your Customer" (KYC) Guideline, as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 45/KMK.06/2003 dated 30 January 2003 on Implementation of Know Your Customer Principle for Non-Bank Financial Institutions, as amended by the Regulation of the Minister of Finance No. 74/PMK.012/2006 dated 31 August 2006 and the Decree of the Directorate General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated 12 May 2003 on Implementation of Know Your Customer Principle for Non-Bank Financial Institutions.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System Effectiveness Evaluation

Di tahun 2020, Unit Audit Internal dan Komite Audit telah menelaah sistem Manajemen Risiko Perseroan. Hasil telaah menyatakan bahwa sistem manajemen risiko sepanjang 2020 efektif, dengan seluruh risiko yang teridentifikasi menunjukkan tingkat risiko rendah dan sedang. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan cara mengidentifikasi, mengantisipasi, dan menanggulangi risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

In 2020, the Internal Audit Unit and the Audit Committee reviewed and examined the Company's risk management system. The review result confirmed that the risk management system in 2020 had been excellent and highly effective, as all risks that it encountered were at a "low" or "medium" risk level. This evaluation is performed regularly, by identifying, anticipating, and mitigating the risks faced by the Company in the course of doing business.

Pedoman Perilaku
Code Of Conduct

Perseroan telah menerapkan Pedoman Perilaku untuk mendefinisikan komitmen-komitmen Perseroan terhadap pihak-pihak pemangku kepentingan, yaitu:

- Pemegang Saham
- Pelanggan
- Karyawan Perseroan
- Pemasok
- Mitra Usaha
- Mitra Kerja
- Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi
- Pemerintah
- Masyarakat & Lingkungan

Pedoman Perilaku ini mengatur komitmen pribadi karyawan Perseroan, perilaku hubungan antar karyawan, dan hal-hal yang lazim dijumpai dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, meliputi:

- Perilaku profesional
- Kerahasiaan informasi
- Pemeliharaan dan penggunaan aset
- Benturan kepentingan
- Kegiatan dan kontribusi politik
- Suap, hadiah, dan jamuan bisnis
- Perjalanan dinas
- Keselamatan dan kesehatan kerja
- Perilaku asusila, penggunaan narkotika dan obat terlarang, dan perjudian

Setiap karyawan Perseroan saat mulai bergabung wajib menandatangani Pedoman Perilaku tersebut, yang isinya adalah pernyataan kesediaan mereka untuk bertindak sejalan dengan Pedoman Perilaku.

Direksi bertanggung jawab atas penegakan etika dan Pedoman Perilaku Perseroan. Tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) telah dibentuk untuk menjaga efektivitas pelaksanaannya.

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin yang berlaku di Perseroan, yang dapat baik secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perseroan, merupakan tindakan indisipliner, sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

The Company abides by a Code of Conduct that defines its commitments to the following stakeholders:

- *Shareholders*
- *Customers*
- *Employees*
- *Suppliers*
- *Business Partners*
- *Work Partners*
- *Subsidiaries & Affiliates*
- *The Government*
- *Society & the Environment*

This Code of Conduct regulates the personal commitment of each employee of the Company, the nature of inter-employee relationships, and matters that are often encountered in daily business conduct, such as:

- *Professional behavior*
- *Confidentiality of information*
- *Maintenance and utilization of assets*
- *Conflicts of interest*
- *Political activities and contributions*
- *Bribes, gifts and entertainment*
- *Duty travel*
- *Occupational health and safety*
- *Indecent behavior, use of narcotics and illegal substances and gambling*

At the point of their recruitment as a Company employee, every candidate must sign the document containing its Code of Conduct, thereby expressing their commitment to abide by its stipulations.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's Code of Conduct is enforced at all times. To ensure efficacy in its implementation, the Employee Noncompliance Verification Committee (ENVC) has been established.

Each violation of the Company's Code of Conduct or other disciplinary regulations, which may either directly or indirectly result in financial losses that have to be borne by the Company, is considered as an act of noncompliance, and will therefore be subject to a sanction commensurate with the degree of the violation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dimanfaatkan oleh karyawannya yang mendapati indikasi atau kejadian pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini berbentuk pelaporan oleh karyawan bersangkutan kepada tim KP2DK di masing-masing wilayah kerjanya.

The Company has a whistleblowing system in place. This system is to be accessed by any employee who has discovered any indication or witnessed any event in violation of the Company's Code of Conduct. This whistleblowing system manifests as reporting by employees to the ENVC team present in their respective work areas.

Laporan atau pengaduan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan ditangani sebagai berikut:

a. Setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan diperlakukan sebagai informasi "*confidential*" atau "rahasia".
b. Siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku yang menyimpang harus dilindungi.
c. Dilakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran dugaan merupakan tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku yang menyimpang.
d. Dewan Komisaris menerima pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi.

Reports of a violation of the Code of Conduct will be handled in the following manner:

a. Each report, from an internal or external source, will be treated as confidential information.
b. Identity of any party that discloses or reports a violation of the Code of Conduct will be kept confidential and protected from retribution.
c. Follow-up to the report of violation to the Code of Conduct is a verification of the truthfulness of the report, i.e. confirmation that the violation has indeed taken place.
d. Report of the violation of the Code of Conduct by any member of the Board of Directors is submitted directly to the Board of Commissioners.

Sanksi yang ditetapkan oleh Direksi akan diberikan kepada setiap karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap pedoman perilaku setelah menerima masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan.

Any employee proven to have violated the Code of Conduct will be subject to a sanction, the severity of which is decided by the Board of Directors, upon the verification team's advice. Sanctions are imposed in accordance with prevailing corporate regulations.

Melalui mekanisme RUPS, Pemegang Saham memutuskan sanksi bagi anggota Direksi dan Komisaris yang telah terbukti melakukan pelanggaran.

Sanctions for Board of Directors or Board of Commissioners members who are proven to have violated the Code of Conduct are determined by Shareholders at the GMS.

Pada tahun 2020 tidak ada pelaporan atau pengaduan yang diterima Perseroan terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan.

In 2020 the Company did not receive any report of any violation occurring in the Company's areas.

No	Jenis Pengaduan *Type of Report*	Jumlah Pengaduan *Number of Reports*	Cara Penyelesaian *Method of Resolution*
1.	Terkait Perseroan *Related to the Company*	-	-
2.	Terkait anak perusahaan Perseroan *Related to any subsidiary of the Company*	-	-

Akses Informasi Perusahaan
Access To Corporate Information

Perseroan berupaya meningkatkan keandalan dalam penyediaan Informasi secara terintegrasi melalui situs web Perseroan.

Informasi tersebut memudahkan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan otoritas untuk mengetahui informasi mengenai Perseroan yang mencakup laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, laporan keuangan interim dan semester, publikasi rencana RUPS, pemberitahuan RUPS, panggilan RUPS, hasil RUPS, siaran pers, dan aksi korporasi Perseroan. Situs web Perseroan senantiasa diperbaharui apabila terdapat Informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses Informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company strives to improve its reliability in disclosing all information in an integrated manner via its corporate website.

The provision of such information will facilitate all shareholders, stakeholders, and the authorities in accessing any information of interest, including the annual reports, annual financial statements, interim financial statements and half-year financial statements, publications of the GMS plan, GMS notices, GMS summons, GMS resolutions, press releases, and corporate actions. Company's website continues to be updated periodically when there is new information to facilitate shareholders and stakeholders in accessing information.

Situs Web Perseroan
www.kresnainvestments.com

Official Company Website
www.kresnainvestments.com

Sekretaris Perusahaan
Dewi Kartini Laya
Telepon : (021) 515 2889
Fax : (021) 515 5280
Email : corsec@kresnainvestments.com

Corporate Secretary
Dewi Kartini Laya
Phone : (021) 515 2889
Fax : (021) 515 5280
Email : corsec@kresnainvestments.com

Alamat Perseroan
Tower B, 6th Floor, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
12190 Jakarta

Company Address
Tower B, 6th Floor, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
12190 Jakarta

Media Sosial
LinkedIn : PT Kresna Graha Investama Tbk
Facebook: PT Kresna Graha Investama Tbk / @KresnaInvestments

Social Media
LinkedIn : PT Kresna Graha Investama Tbk
Facebook: PT Kresna Graha Investama Tbk / @KresnaInvestments

Perkara Penting & Sanksi Administrasi
Litigation & Administrative Sanctions

Selama 2020, tidak ada dari Perseroan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan sanksi administrasi dari OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2020, neither the Company, nor any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners received any administrative sanction from OJK, IDX, or other authorities, nor were any of them involved in any material litigation which could affect the condition of the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Stock Option Program

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen

As of this writing, the Company does not have any employee and/or management stock option program.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan dan mengesahkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman, yang meliputi Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite Audit, dan Pedoman Kerja Internal Audit.

Perseroan juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2020 sebagai penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.

Perseroan melanjutkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola. Rinciannya adalah sebagai berikut:

To improve the implementation of good corporate governance principles, the Company has established and ratified corporate governance policies to serve as a set of guidelines, which include the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, the Audit Committee Charter, and the Internal Audit Charter.

The Company conducted an Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2020 as an implementation of corporate governance for public companies.

The Company continuously implements Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/POJK.2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, which cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing governance aspects and principles. The details are as follows:

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan *Statement of Compliance/ Explanation*	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan *Explanation for Non-Implementation*
I	Aspek I : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Aspect I : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Principle 1:* *Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham *The public company has a means or technical procedure for voting, both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun *Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year*	Telah dipatuhi *Complied with*	
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Principle 2:* *Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors*	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *The public company has an established communications policy with shareholders and investors*	Telah dipatuhi *Complied with*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan *Statement of Compliance/ Explanation*	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan *Explanation for Non-Implementation*
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web *The public company discloses its communications policy to shareholders or investors on its website*	Telah dipatuhi *Complied with*	
II	Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners*			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3:* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company*	Telah dipatuhi *Complied with*	
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4:* *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in any financial crime*	Telah dipatuhi *Complied with*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan *Statement of Compliance/ Explanation*	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan *Explanation for Non-Implementation*
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi *Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares a succession policy in the Board of Directors' Nomination process*	Telah dipatuhi *Complied with*	
III	Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi *Aspect III: Functions and Roles of the Board of Directors*			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan *Determination of Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision-making*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting*	Telah dipatuhi *Complied with*	
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi *Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka *Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of the public company*	Telah dipatuhi *Complied with*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan *Statement of Compliance/ Explanation*	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan *Explanation for Non-Implementation*
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime*	Telah dipatuhi *Complied with*	
IV	Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect IV : Stakeholders' Participation*			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Principle 7:* *Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation*	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* *The public company has a policy to prevent insider trading*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* *The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur *The public company has a policy on fulfilling creditors' rights*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* *The public company has a whistleblowing system*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The public company has a policy on long-term incentive provision for the Board of Directors and employees*	Telah dipatuhi *Complied with*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan *Statement of Compliance/ Explanation*	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan *Explanation for Non-Implementation*
v	Aspek V : Keterbukaan Informasi *Aspect V : Information Disclosure*			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi *The public company utilizes information technology more broadly than simply a website as a means to disclose information*	Telah dipatuhi *Complied with*	
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali *The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares of at least 5% ownership, as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company, via major and controlling shareholders*	Telah dipatuhi *Complied with*	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Pengembangan Kesehatan Masyarakat dan Pencegahan & Pengendalian COVID-19

Terjadinya pandemi COVID-19 dan tingkat penularannya yang pesat, mengharuskan Perseroan untuk segera mengambil tindakan tegas untuk memprioritaskan dan memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Adanya pandemi COVID-19 semakin memotivasi Perseroan untuk menciptakan solusi lingkungan yang ramah dan berkelanjutan untuk mengurangi kekhawatiran para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal selama pandemi COVID-19 khususnya di lingkungan kerja sambil terus mengimplementasikan inisiatif CSR.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mengadopsi berbagai langkah anti-infeksi dan membentuk tim Gugus Tugas untuk memonitor dan mencegah penularan COVID-19 di area kerja, menginformasikan perkembangan baru dan memberi saran serta kebijakan yang diperlukan untuk mencegah penyebaran virus. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya untuk memastikan seluruh skenario dapat diperhitungkan dengan mengembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan rencana aksi untuk mencegah dan memitigasi COVID-19 sesuai dengan rekomendasi dan pedoman *World Health Organization* (WHO) dan Kementerian Kesehatan, sebagai bagian dari rencana kelangsungan bisnis Perseroan (BCP).

Selain itu, Perseroan juga berkoordinasi dengan pengelola gedung dan otoritas kesehatan terkait untuk melaksanakan rencana aksi dan tindakan pencegahan termasuk di antaranya melakukan desinfeksi rutin di semua area terkait, kebijakan masker dan menjaga jarak, pemeriksaan suhu, dan prosedur karantina. Efektivitas pencegahan dan kepatuhan seluruh pemangku kepentingan terhadap tindakan tersebut pun terus dimonitor. Dengan demikian, pemangku kepentingan internal dan eksternal dapat terlindungi dan tetap aman ketika menjalankan bisnis di lingkungan Perseroan. Upaya ini terus dijalankan bersamaan dengan protokol kesehatan dan kebijakan terhadap karyawan internal Perseroan (lihat bagian Sumber Daya Manusia untuk keterangan lebih lanjut).

Oleh karena itu, sambil terus memonitor perkembangan COVID-19 yang sedang berlangsung, Perseroan bertekad untuk mengikuti semua peraturan Pemerintah untuk mengelola dan melindungi semua pemangku kepentingan yang terkait dari virus tersebut. Sebab itu, Perseroan telah mengalihkan fokusnya untuk menjaga karyawan, memperkuat kolaborasi, melindungi pemangku kepentingan, dan pada akhirnya, berupaya menjadikan lingkungan sekitar sebagai tempat yang aman.

Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Praktik tanggung jawab sosial Perseroan 2020 terus difokuskan pada bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Keuangan. Selain mendukung kampanye pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat luas, langkah ini dipilih Perseroan dengan pertimbangan bahwa kompetensi Perseroan di bidang ini substansial. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan dampak yang paling besar dan relevan terhadap peningkatan kualitas hidup di masyarakat.

Salah satu dedikasi yang telah Perseroan berikan dari tahun ke tahun adalah menyebarluaskan akses dan menanamkan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai pasar modal, antara lain melalui Seminar Pasar Modal yang selama tahun 2020 melibatkan 36 universitas, sekolah menengah atas (SMA) dan STIE di Indonesia.

Seminar ini memberikan edukasi pengenalan pasar modal oleh praktisi pasar modal yang kompeten untuk membantu pembelajaran tentang pasar modal dan penggunaan perangkat lunak untuk langsung berinvestasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Di sejumlah seminar, Perseroan juga memperkenalkan reksa dana sebagai salah satu bentuk investasi kepada pelajar dan mahasiswa.

Responsibility for Community Health Development – Intent on COVID-19 Suppression & Control

The sudden prominence of the COVID-19 pandemic, characterized by highly-infectious transmission, has impelled the Company to urgently take decisive action in prioritizing and ensuring the health and safety of all stakeholders within Company premises. The pandemic has further motivated the Company to create community-friendly and sustainable solutions that will alleviate the concerns of both internal and external stakeholders during the COVID-19 pandemic, especially in the workplace, while continuing to implement its CSR initiatives.

To achieve this, the Company adopted various anti-infection measures and created a Task Force team to monitor and impede COVID-19 transmission in the workplace, keep informed of new developments and advise on necessary policies to curtail the spread of the virus. Through this initiative the Company seeks to ensure all possible scenarios are accounted for by developing a Standard Operating Procedure (SOP) and action plans, to interrupt and mitigate COVID-19 in accordance with World Health Organization (WHO) and the Ministry of Health's recommendations and guidelines, as part of the Company's Business Continuity Plan (BCP).

Furthermore, the Company coordinates closely with building management and relevant health authorities to carry out the action plans and preventive measures, including conducting regular disinfection in all relevant areas, mask and physical distancing policies, temperature screening and quarantine procedures. The effectiveness of preventive measures and the compliance of all stakeholders with the measures are continually monitored. Thus, both internal and external stakeholders are assured of protection and remain secure when conducting business within the Company›s environment. These efforts are continuously implemented alongside health protocols and policies for internal employees (refer to Human Resources Section for further details).

Therefore, while continuing to monitor ongoing COVID-19 developments, the Company is determined to faithfully follow all Government regulations to manage and protect all relevant stakeholders from the virus. As such, the Company has shifted its focus to protecting employees, strengthening collaboration, safeguarding stakeholders, and ultimately seeking to make the surrounding community a safe space.

Responsibility for Social Development & Community Relations

In 2020, the Company continued its Corporate Social Responsibility efforts in the field of education, particularly emphasizing Financial Education. In addition to supporting the Government's campaign to enhance the financial literacy of the public at large, this path was chosen with the consideration that the Company's competence in this particular field is substantial. Thus, the Company is able to exert the greatest and most relevant impact on the quality of life of average Indonesians.

Over the years, the Company has been devoted to a campaign of accessing relevant knowledge, the objective being to further the public's understanding of the workings of capital markets. One notable example is the Capital Market Seminar, an educational package that in 2020 involved a total of 36 universities and high schools across Indonesia.

The seminar provides an introduction to the capital market, presented by skilled practitioners, with training to support students and the public alike in their understanding of how the market operates, and how to master the software necessary to directly implement investment lessons. Through a number of seminars, the Company introduced mutual funds to high school and university students as one appropriate instrument of investment.

Masyarakat umum dan mahasiswa yang ingin mempelajari pasar modal dan mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai pasar modal, dapat mengikuti simulasi maupun *real trading* pada Laboratorium Pasar Modal di banyak kampus dan institusi, yang difasilitasi oleh Perseroan.

Di tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan pengenalan pasar modal sebanyak 56 kegiatan yang dilakukan di universitas-universitas, galeri bursa dan sekolah-sekolah.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan terus meningkatkan kontribusinya terhadap kemajuan pemahaman masyarakat mengenai investasi. Harapannya, setelah diperlengkapi oleh pemahaman baru ini, masyarakat dapat segera mempertimbangkan untuk berinvestasi sejak dini, sehingga ketahanan keuangan mereka di jangka panjang semakin kuat.

Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan
Perseroan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin memiliki pengalaman kerja dalam aktivitas pasar modal melalui kesempatan magang dan bekerja bagi mahasiswa dari berbagai institusi yang telah bermitra dengan Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan program-program pendidikan pasar modal lain, seperti seminar, sesi berbagi pengalaman, dan penyebarluasan informasi.

Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja
Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk melaksanakan praktik-praktik yang memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Setiap lokasi kantor Perseroan juga telah dilengkapi dengan peralatan perlindungan dan informasi yang memadai untuk menanggulangi berbagai kejadian bencana atau hal tak terduga dan darurat lainnya yang dapat terjadi di lingkungan kantor.

Tanggung Jawab Pelestarian Lingkungan
Selama tahun 2020, sebagai perwujudan strategi pelestarian lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan terus menerapkan praktik-praktik bisnis yang lebih hemat energi dan hemat sumber daya alam, melalui penggunaan teknologi digital yang meminimalisir penggunaan kertas dan menekan jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan dalam aktivitas kesehariannya. Hasilnya, penggunaan kertas di Perseroan dari tahun ke tahun dapat dikurangi.

Any citizen or student interested in learning about the capital market, and gaining firsthand experience in trading, may take part in simulated and real trades, facilitated by the Company at its Capital Market Laboratories, which can be found on many campuses and in a variety of institutions.

In 2020, the Company implemented 56 capital market introductory sessions in universities, investment galleries and schools.

By pursuing the above-mentioned initiatives, the Company is ramping up its contribution to public understanding of investment. The Company expects that many more citizens, guided and encouraged in a new area of enterprise, will be ready to consider investing, thus amplifying their financial resilience over the long run.

Responsibility for Proper Employment Practices
The Company provides an opportunity for university students desiring work experience in capital markets, from educational institutions partnering with the Company, through internships and work placement. The Company also provides capital market education programs such as seminars, experience-sharing sessions and information dissemination.

Responsibility for Occupational Health & Safety
The Company requires every employee to abide by principles of occupational health and safety in their daily operations. Furthermore, each of the Company's offices has been equipped with adequate protective equipment and relevant information to assist employees in dealing with cases of natural disaster or other unexpected / emergency situations that might conceivably arise in an office environment.

Responsibility for Environmental Conservation
Throughout 2020, as a manifestation of its commitment to environmental conservation, the Company streamlined its energy-efficient business practices, intending to limit the use of natural resources, by harnessing various digital technologies and thus minimizing the use of paper; the effort aims to reduce the amount of waste that the Company produces from its daily activities. As a result, the Company's paper consumption over the years has gradually declined.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kresna Graha Investama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2021

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Kresna Graha Investama Tbk has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company Annual Report.

This is a sworn statement.

Jakarta, 29 June 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Surya Susilo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Michael Steven
Direktur Utama
President Director

Suryandy Jahja
Direktur
Director

Dewi Kartini Laya
Direktur
Director

(Halaman ini sengaja dikosongkan / *This page is intentionally left blank.*)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……....	1 - 3	…...……..*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……..….....	4 - 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ..... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 10	...….....*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	11 - 12	...…..……..*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian….....	13 - 287	…...…*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, 6th Floor
18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T + 62 21 515 2889
F + 62 21 515 5280
W www.kresnainvestments.com

KRESNA
INVESTMENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : **Michael Steven**
   Alamat kantor / *Office address* : PT Kresna Graha Investama Tbk, Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl. Permata Hijau II Blok Q No. 8, RT 011 / RW 012, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 2555700
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : **Suryandy Jahja**
   Alamat kantor / *Office address* : PT Kresna Graha Investama Tbk, Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl. Ametis 1 Blok F No. 23, Permata Hijau, RT 019 / RW 010, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 2555700
   Jabatan / Title : Direktur / *Director*

3. Nama / *Name* : **Dewi Kartini Laya**
   Alamat kantor / *Office address* : PT Kresna Graha Investama Tbk, Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl. Menteng Palbatu No. 56, RT 005 / RW 004, Menteng Dalam, Jakarta Selatan
   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 2555700
   Jabatan / Title : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk") dan entitas anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, 6th Floor
18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T + 62 21 515 2889
F + 62 21 515 5280
W www.kresnainvestments.com

KRESNA
INVESTMENTS

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Entitas Induk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been presented completely and accurately;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021 / *Jakarta, May 31, 2021*
PT Kresna Graha Investama Tbk / *PT Kresna Graha Investama Tbk*

METERAI TEMPEL
F829FAJX214729956

Michael Steven
Direktur Utama / *President Director*

Suryandy Jahja
Direktur / *Director*

Dewi Kartini Laya
Direktur / *Director*

Mengetahui / *Acknowledged by,*
Mewakili Dewan Komisaris / *On behalf of Board of Commissioners*

Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00712/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00712/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kresna Graha Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan perubahan laporan keuangan entitas asosiasi dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the changes in the financial statements of the associate and the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration Number AP.0929*
31 Mei 2021/ *May 31, 2021*

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,6,38	369.773.317.465	634.163.199.103	*Cash and cash equivalents*
Investasi lainnya	2e, 7,32,38			*Other investments*
Pihak ketiga		32.058.273.564	47.340.365.600	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,34a	622.077.010.518	1.231.750.009.584	*Related parties*
Piutang usaha - neto	2e, 8,17,38			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		293.506.688.197	594.523.729.667	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,34b	35.570.516.578	45.680.980.710	*Related parties*
Piutang lain-lain	2e,9,38			*Other receivables*
Pihak ketiga		76.567.341.348	21.004.949.309	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,34c	35.119.215.543	59.982.574.305	*Related parties*
Persediaan	2g, 10,17,33	475.130.760.916	304.513.741.754	*Inventories*
Uang muka jangka pendek dan beban dibayar di muka	2f, 2h,11,34d	205.494.874.655	307.256.224.783	*Short-term advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2n,21a	34.450.700.818	21.416.517.350	*Prepaid taxes*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,12, 17,38	21.511.008.653	48.633.316.921	*Restricted deposits*
Total Aset Lancar		2.201.259.708.255	3.316.265.609.086	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2k,2m,2r, 14,22,33	318.492.288.295	165.398.640.010	*Property and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	2l,2m, 15,33	25.355.660.002	18.500.013.806	*Intangible assets - net*
Investasi saham	2e,2i,2j 13,38	737.155.177.576	731.541.758.548	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	2n,21e	21.070.781.142	23.199.278.637	*Deferred tax assets*
Uang muka jangka panjang	11	10.391.153.000	-	*Long-term advances*
Aset lain-lain	2e,2f, 16,34e,38	17.079.970.841	39.564.695.364	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.129.545.030.856	978.204.386.365	*Total Noncurrent Assets*
TOTAL ASET		**3.330.804.739.111**	**4.294.469.995.451**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2e,8,10, 12,17,38	51.889.000.000	74.241.320.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2e,18,38			*Trade payables*
Pihak ketiga		102.612.367.128	271.397.364.912	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,34g	74.596.085.069	204.311.148.663	*Related parties*
Utang lain-lain	2e,19,38			*Other payables*
Pihak ketiga		7.925.443.352	30.756.635.053	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,34h	96.177.799.677	66.894.421.188	*Related parties*
Beban akrual	2e,20,38	2.148.379.614	4.580.183.861	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2f, 2s,24,34f	29.724.518.890	20.130.398.687	*Advances from customers*
Utang pajak	2n,21b	14.159.161.974	27.954.646.567	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2e,14,38			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,23,34n	30.846.170.096	15.000.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	22	1.668.292.515	2.494.545.512	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2f, 2r,25,34k	6.244.495.166	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		417.991.713.481	717.760.664.443	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2e,14,38			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	2f,23,34n	83.911.443.399	43.750.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	22	2.476.449.605	862.390.269	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2f, 2r,25,34k	8.266.797.785	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2o,26	72.861.575.991	84.051.308.928	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		167.516.266.780	128.663.699.197	*Total Noncurrent Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**585.507.980.261**	**846.424.363.640**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp 5 per saham				*Share capital - par value Rp 5 per share*
Modal dasar - 21.200.000.000 saham				*Authorized capital - 21,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.208.470.100 saham	27	91.042.350.500	91.042.350.500	*Issued and fully paid capital - 18,208,470,100 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2p,28	436.517.223.516	329.384.119.898	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	24,27	(320.210.000)	-	*Treasury stock*
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2y	-	331.500.000	*Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control*
Selisih atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	2c,30	(429.518.178.207)	(40.189.673.582)	*Differences in value of transactions with Noncontrolling Interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	29	900.000.000	850.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		952.582.731.828	1.268.128.250.944	*Unappropriated*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.051.203.917.637	1.649.546.547.760	*Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2c,30	1.694.092.841.213	1.798.499.084.051	*Noncontrolling Interests*
TOTAL EKUITAS		**2.745.296.758.850**	**3.448.045.631.811**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.330.804.739.111**	**4.294.469.995.451**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PENDAPATAN NETO	2f,2s,7 32,34i	11.181.911.606.407	11.454.686.801.268	***NET REVENUES***
BEBAN	2f,2s,8, 10,14,15,21f, 33,34j,34k, 34l,34m	11.388.888.093.613	11.169.150.521.489	***EXPENSES***
LABA (RUGI) USAHA		**(206.976.487.206)**	**285.536.279.779**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	2i,13	(13.049.985.895)	(11.245.576.744)	*Share in net loss from associates - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	2e,6,12	21.035.320.587	18.017.054.588	*Finance income*
Keuntungan atas pembelian diskon	2i,5	-	4.467.694.285	*Gain on bargain purchase*
Beban keuangan	2e,2f,2r,17, 22,23,25	(22.516.501.266)	(20.281.693.902)	*Finance expenses*
Rugi pelepasan investasi saham	13	(1.796.000.000)	-	*Loss on sale of investment in shares*
Laba selisih kurs - neto	2t	345.389.530	854.402.139	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	2i,14	7.431.322.399	(7.436.476.533)	*Others - net*
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		4.499.531.250	(4.379.019.423)	*Total Other Income (Expenses) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(215.526.941.851)**	**269.911.683.612**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2n,21c	**(24.880.793.061)**	**(36.166.068.567)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		**(240.407.734.912)**	**233.745.615.045**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT***
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		-	52.817.801	*Effect of proforma adjustment on net income for the year*
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		**(240.407.734.912)**	**233.798.432.846**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	177.783.503	(2.246.971.263)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,26	353.599.201	(6.068.788.949)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2i,13	(186.149.428)	42.804.609	*Share in other comprehensive income of associates*
Efek pajak terkait	2n,21e	(326.713.525)	1.517.197.236	*Related tax effect*
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto		**18.519.751**	**(6.755.758.367)**	***Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		**(240.389.215.161)**	**227.042.674.479**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(307.970.297.822)	94.714.799.938	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2c	67.562.562.910	139.083.632.908	*Noncontrolling Interests*
Total		**(240.407.734.912)**	**233.798.432.846**	***Total***
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(307.916.305.857)	89.093.327.997	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2c	67.527.090.696	137.949.346.482	*Noncontrolling Interests*
Total		**(240.389.215.161)**	**227.042.674.479**	***Total***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,31	**(16,91)**	**5,20**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- in Capital - Net*	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 (sebelum disajikan kembali, Catatan 4)		**91.042.350.500**	**216.630.674.236**	**1.682.318.784**	**42.661.570.749**	**800.000.000**	**1.180.724.763.175**	**1.533.541.677.444**	**1.075.764.309.496**	**2.609.305.986.940**	***Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 (before restated, Note 4)***
Efek penyajian kembali		-	-	331.500.000	(43.719.320.012)	-	(6.330.087.886)	(49.717.907.898)	6.813.441.179	(42.904.466.719)	*Restatement effect*
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 (setelah disajikan kembali, Catatan 4)		**91.042.350.500**	**216.630.674.236**	**2.013.818.784**	**(1.057.749.263)**	**800.000.000**	**1.174.394.675.289**	**1.483.823.769.546**	**1.082.577.750.675**	**2.566.401.520.221**	***Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 (after restated, Note 4)***
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas akuisisi Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	577.971.986.894	577.971.986.894	*Noncontrolling Interests portion of Subsidiary's equity*
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Selisih antara transaksi dengan pihak sepengendali		-	112.491.845.662	-	-	-	-	85.500.985	-	85.500.985	*Difference in value from transaction with Noncontrolling Interests*
Efek akuisisi Entitas Anak		-	-	(1.629.500.983)	(39.131.924.319)	-	-	(1.629.500.983)	-	(1.629.500.983)	*Subsidiaries acquisition effect*
Perubahan transaksi pada Entitas Anak		-	261.600.000	-	-	-	4.690.247.658	78.226.268.016	-	78.226.268.016	*Changes in transaction of Subsidiaries*
Efek penyesuaian proforma		-	-	(52.817.801)	-	-	-	(52.817.801)	-	(52.817.801)	*Proforma Adjustment effect*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- in Capital - Net*	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	94.714.799.938	94.714.799.938	139.083.632.908	233.798.432.846	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain											*Other comprehensive income*
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	2i,13	-	-	-	-	-	29.264.534	29.264.534	13.540.075	42.804.609	*Share on other comprehensive income of associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,26	-	-	-	-	-	(5.329.376.497)	(5.329.376.497)	(739.412.452)	(6.068.788.949)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	2t	-	-	-	-	-	(1.628.995.511)	(1.628.995.511)	(617.975.752)	(2.246.971.263)	*Loss on translation of financial statements*
Efek pajak terkait	2n,21d	-	-	-	-	-	1.307.635.533	1.307.635.533	209.561.703	1.517.197.236	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2019 (setelah disajikan kembali, Catatan 4)		**91.042.350.500**	**329.384.119.898**	**331.500.000**	**(40.189.673.582)**	**850.000.000**	**1.268.128.250.944**	**1.649.546.547.760**	**1.798.499.084.051**	**3.448.045.631.811**	***Balance as of December 31, 2019 (after restated, Note 4)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- in Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2020		**91.042.350.500**	**329.384.119.898**	**-**	**331.500.000**	**(40.189.673.582)**	**850.000.000**	**1.268.128.250.944**	**1.649.546.547.760**	**1.798.499.084.051**	**3.448.045.631.811**	***Balance as of January 1, 2020***
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penambahan modal saham Entitas Anak		-	-	-	-	74.750.161.802	-	-	74.750.161.802	18.013.869.993	92.764.031.795	*Subsidiary additional paid-in capital*
Selisih antara transaksi dengan Kepentingan Sepengendali		-	104.022.318.103	-	(331.500.000)	-	-	-	103.690.818.103	-	103.690.818.103	*Difference in value from transaction with Noncontrolling Interests*
Penjualan kembali saham Entitas Anak		-	3.110.785.515	-	-	-	-	-	3.110.785.515	19.371.672.358	22.482.457.873	*Sales of the of Subsidiaries's shares*
Pembelian kembali saham Entitas Anak		-	-	-	-	(10.091.968.246)	-	-	(10.091.968.246)	(25.013.298.354)	(35.105.266.600)	*Buyback of of Subsidiaries's shares*
Pembelian kembali saham Entitas Induk		-	-	(320.210.000)	-	-	-	-	(320.210.000)	-	(320.210.000)	*Buyback of the Company's shares*
Penambahan emisi saham		-	-	-	-	(143.956.349)	-	-	(143.956.349)	(511.828.591)	(655.784.940)	*Shares issuance cost*
Perubahan transaksi pada Entitas Anak		-	-	-	-	(453.842.741.832)	-	(7.579.213.259)	(461.421.955.091)	(183.793.748.940)	(645.215.704.031)	*Changes os transaction of Subsidiaries*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- in Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(307.970.297.822)	(307.970.297.822)	67.562.562.910	(240.407.734.912)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain												*Other comprehensive income*
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	2i,13	-	-	-	-	-	-	(186.149.427)	(186.149.427)	(1)	(186.149.428)	*Share on other comprehensive income of associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,26	-	-	-	-	-	-	373.248.817	373.248.817	(19.649.616)	353.599.201	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Penghasilan dari penjabaran laporan keuangan	2t	-	-	-	-	-	-	177.783.503	177.783.503		177.783.503	*Income on translation of financial statements*
Efek pajak terkait	2n,2	-	-	-	-	-	-	(310.890.928)	(310.890.928)	(15.822.597)	(326.713.525)	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2020		**91.042.350.500**	**436.517.223.516**	**(320.210.000)**	**-**	**(429.518.178.207)**	**900.000.000**	**952.582.731.828**	**1.051.203.917.637**	**1.694.092.841.213**	**2.745.296.758.850**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		11.479.829.394.027	11.101.219.075.638	*Receipts from customers*
Penerimaan bunga dan dividen		20.247.398.000	16.796.244.286	*Interest and dividend income*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(11.523.369.491.080)	(11.247.335.823.608)	*Payment to suppliers and employees*
Pembayaran pajak		(49.567.342.078)	(63.994.318.535)	*Payment for taxes*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) Lembaga Kliring Penjaminan - neto		(32.371.898.000)	31.264.006.948	*Receipts from (payment to) Clearing Guarantee Institution - net*
Pembayaran bunga - neto		(19.117.784.357)	(16.355.427.991)	*Payment for interest - net*
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto		(144.923.000)	-	*Payment to securities companies - net*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(124.494.646.488)**	**(178.406.243.262)**	***Net cash used in operating expenses***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan investasi lainnya	7	731.106.023.089	481.205.910.860	*Sale of other investments*
Penjualan investasi lainnya pada Entitas Anak		353.839.598.000	94.692.500.000	*Sale of other investments from Subsidiaries*
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	12	27.122.308.268	83.547.710.223	*Redemption of restricted deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	9.439.626.852	870.000.000	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pengembalian (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	11	3.439.635.758	(64.122.250.258)	*Refund (addition) of advances for purchase of property and equipment*
Penjualan investasi saham	13	1.971.609.328	-	*Sale of investment in shares*
Pembelian investasi lainnya pada Entitas Anak		(796.218.471.100)	(248.611.799.200)	*Purchase of other investments from Subsidiaries*
Pembelian investasi lainnya	7	(314.358.283.354)	(401.993.488.800)	*Purchase of other investments*
Perolehan aset tetap	14	(58.764.817.030)	(48.962.130.861)	*Acquisition of property and equipment*
Penyertaan investasi saham	13	(22.193.263.679)	(67.796.200.000)	*Addition of investment in shares*
Penambahan uang muka investasi	11	(10.391.153.000)	(14.105.000.000)	*Addition of advances in investment*
Perolehan aset takberwujud	15	(7.977.317.095)	(11.356.904.874)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	13	(423.900.000)	(48.562.000.000)	*Addition of investment in share from Associates*
Penerimaan dari pelepasan Entitas Anak	5	-	4.565.000.000	*Receipts from divestment in Subsidiaries*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(83.408.403.963)**	**(240.628.652.910)**	***Net cash used in investing activities***

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	17	555.456.741.042	1.322.231.881.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari pihak berelasi		56.472.212.747	58.548.503.919	*Receipts from related parties*
Penjualan saham treasuri Entitas Anak		34.939.820.373	-	*Sale of treasury shares of Subsidiaries*
Peningkatan saham Entitas Anak dari Kepentingan Nonpengendali		1.799.875.000	68.446.140.148	*Subsidiaries's issuance of share from Noncontrolling Interests*
Pembayaran utang bank	17	(590.513.195.273)	(1.341.283.061.000)	*Payment of bank loans*
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak ketiga		(57.270.676.714)	31.404.652.858	*Receipts (payment) to third parties*
Pembelian saham treasuri Entitas Anak		(47.562.629.100)	-	*Purchase of treasury shares of Subsidiaries*
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	25	(6.101.490.693)	-	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan	22	(2.731.493.629)	(2.942.721.126)	*Payment of financing payables*
Beban emisi saham Entitas Anak		(655.784.940)	-	*Stock issuance costs of Subsidiary*
Pembelian saham treasuri Entitas Induk	27	(320.210.000)	-	*Purchase of treasury shares of the Parent Entity*
Tambahan modal disetor Entitas Anak		-	657.221.592.236	*Additional paid in capital of Subsidiaries*
Pengampunan pajak		-	261.600.000	*Tax amnesty*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(56.486.831.187)**	**793.888.588.035**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(264.389.881.638)**	**374.853.691.863**	***NET INCREASE IN (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN		**-**	**(997.330.895)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**634.163.199.103**	**260.306.838.135**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**369.773.317.465**	**634.163.199.103**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 44.

Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 44.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk") dahulu didirikan, dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 68, Tambahan No. 42301 tahun 2015.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Parent Entity") was established, under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholder's Extraordinary General Meeting dated July 30, 2015, as stated on Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the Parent Entity's name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015 and was published in State Gazette No. 68, Supplement No. 42301 year 2015.

The Parent Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of par value of shares (stock split) from Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized share capital and, issued and fully paid share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by the Ministry of Justice and Human Rights Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

Entitas Induk berdomisili di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif No. S-1241/PM/2002 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 28). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations on July 4, 2000.

The Parent Entity's immediate and ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which was incorporated and domiciled in Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained Effective Notification Approval No. S-1241/PM/2002 from the Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 28). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the holders of the warrants.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 28).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000 (Catatan 28). Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX (Indonesia Stock Exchange) amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 28).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000 (Note 28). Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600 (Catatan 28).

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600 (Note 28).

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") that are owned, either directly or indirectly, with the following details:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Operasi/ *Start of Commercial Operations*	A Aktivitas Utama/ *Scope of Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Total Aset/ *Total Assets* (dalam Jutaan Rupiah/ *in Million Rupiah)* 2020	2019
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*						
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	99,90%	99,90%	99.074	122.955
PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek/ *Security Brokerage and Underwriting*	99,99%	99,99%	217.933	451.922
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	-	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	99,99%	99,99%	398.290	2.409.500
Pacifica Growth Investments Pte., Ltd. (PGI) *)	2016	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	9.217	9.090
Queenstown Growth Investment Pte., Ltd. (QGI) *)	2016	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	191.991	192.201
PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP) (dahulu/*formerly* PT Nusantara Utama Jaya) *)	-	Konsultan Manajemen/ *Consultant management*	99,47%	99,47%	282.201	404.196
PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS) *)	-	Konsultan Manajemen/ *Consultant management*	47,56%	50,00%	286.888	286.900
Raffles Global Ventures Pte. Ltd. (RGV) *)	2016	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	115.228	115.360
PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	2010	Perusahaan Distribusi Produk *Digital / Digital Product Distribution Company*	13,83%	-	1.835.183	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*						
Kepemilikan secara tidak langsung dari QGI/ *Indirect ownership from QGI*						
Murano Enterprise Corp. (MEC) *)	2018	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Pisoni Assets Inc. (PAI) *)	2018	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Kepemilikan secara tidak langsung dari KUK / *Indirect ownership from KUK*						
PT Indonesia Persada Gemilang (IPG) *)	-	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	99,99%	99,99%	36.353	40.540
PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	2010	Perusahaan Distribusi Produk *Digital/ Digital Product Distribution Company*	-	13,20%	-	2.240.267
Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS/ *Indirect ownership from MCAS*						
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	2015	Penjualan produk *digital* yang terintegrasi dengan *platform*/ *Sale of digital products to integrated engagement platform*	52,27%	20,88%	1.403.971	1.341.118
PT Telefast Indonesia (TI)	2008	Perdagangan,jasa, pembangunan platform sumber daya manusia dan penjualan produk *digital/Trading, services, development to human resources platform and sale of digital products*	44,66%	43,94%	223.990	230.666
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	2016	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan/*Trading, services, development, industry, printing*	99,00%	99,00%	103.640	110.136
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	2008	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian/*Trading, construction, services, printing, industry*	50,00%	50,00%	54.699	36.320

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Aktivitas Utama/ *Scope of Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Total Aset/ *Total Assets* (dalam Jutaan Rupiah/ *in Million Rupiah)* 2020	2019
Kepemilikan secara tidak langsung (lanjutan)/ *Indirect Ownership continued)*						
Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS (lanjutan)/ *Indirect ownership from MCAS (continued)*						
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	-	Perdangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa computer/*Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services*	50,00%	50,00%	3.001	3.001
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	-	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/*Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture*	99,00%	99,00%	1.000	1.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	-	Perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce*, aktivitas pemograman komputer lainnya/ *Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities*	70,00%	70,00%	2.254	2.254
PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	2015	Pembangunan,jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan/ *Development, services, trade, industry, printing*	99,00%	99,00%	620	676
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	-	Perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ *Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services*	40,00%	40,00%	652	552

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Aktivitas Utama/ *Scope of Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Total Aset/ *Total Assets* (dalam Jutaan Rupiah/ *in Million Rupiah)* 2020	2019
Kepemilikan secara tidak langsung (lanjutan)/ *Indirect Ownership (continued)*						
Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS (lanjutan)/ *Indirect ownership from MCAS (continued)*						
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *)	-	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/*Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture*	80,00%	80,00%	510	510
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *)	-	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat,perbengkelan, pertanian/ *Services, trading,industry, development,printing, land, transportation, workshop, agriculture*	45,00%	45,00%	510	510
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	2019	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ *Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities*	50,00%	50,00%	924	742
Kepemilikan secara tidak langsung dari NFC / *Indirect ownership from NFC*						
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	2015	Iklan berbasis *cloud digital/ Digital cloud advertising business*	27,43%	21,95%	800.067	710.350
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	2019	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	50,00%	50,00%	279.502	310.858
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	2019	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	31,50%	31,50%	221.160	265.684
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	2017	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	50,00%	50,00%	89.712	61.531
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	-	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ *Trading, services, industry, printing*	50,00%	50,00%	8.197	53.965
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	2019	Perdagangan telekomunikasi/ *Telecommunication trading*	90,00%	90,00%	52.187	51.259
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	-	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ *Trading, services, industry, printing*	50,00%	50,00%	10.000	10.000

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Aktivitas Utama/ *Scope of Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets* (dalam Jutaan Rupiah/ *in Million Rupiah)*	
Kepemilikan secara tidak langsung (lanjutan)/ *Indirect Ownership (continued)*						
Kepemilikan secara tidak langsung dari NFC (lanjutan)/ *Indirect ownership from NFC (continued)*						
PT Oona Media Indonesia (OMI)	2018	Digital/*Digital*	51,00%	51,00%	8.579	9.920
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	2019	Penjualan produk digital/ *Sale of digital products*	65,00%	65,00%	58.011	6.468
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *)	2019	Penjualan produk digital/*Sale of digital product*	90,00%	90,00%	17.655	948
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	-	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ *Trading, services, industry, printing*	75,00%	75,00%	510	510
Kepemilikan secara tidak langsung dari TI / *Indirect ownership from TI*						
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	2018	Jasa dan *digital/ Services and digital*	51,00%	51,00%	3.642	3.666
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	2015	Jasa dan *digital/ Services and digital*	70,00%	70,00%	1.648	1.357
PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	2020	Supply chain dan logistik/*Supply chain and logistics*	57,14%	-	4.733	-
Kepemilikan secara tidak langsung dari DMM / *Indirect ownership from DMM*						
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	2017	Iklan berbasis cloud digital/*Digital cloud advertising business*	99,00%	99,00%	152.518	37.514
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	2019	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	99,00%	99,00%	149.535	6.787
PT DMMX Media Maxima (DMMX)	2020	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	99,00%	-	10.676	-
Kepemilikan secara tidak langsung dari IOT / *Indirect ownership from IOT*						
PT Media Karya Nusantara (MKN)	2016	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	35,00%	35,00%	7.104	53.630
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)	-	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	75,00%	75,00%	500	-
Kepemilikan secara tidak langsung dari MUI / *Indirect ownership from MUI*						
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	-	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/*Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities*	60,00%	60,00%	100	100
Kepemilikan secara tidak langsung dari DKD / *Indirect ownership from DKD*						
PT Argo Pandu Digital (APD)*)	-	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/*Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture*	52,00%	52,00%	4.000	4.001
Tidak langsung melalui MKN/ *Indirectly through MKN*						
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) *)	-	Perdagangan telekomunikasi/ *Telecommunication trading*	25,00%	25,00%	510	510

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,29% dan 0,34% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*) *Unaudited, with total assets of 0.29% and 0.34% of consolidated total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juni 2012. Kepemilikan Entitas Induk terhadap KAM setara dengan 99,90%.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015. Kepemilikan Entitas Induk terhadap KS setara dengan 99,99%.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KUK masih belum beroperasi secara komersial.

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)

SCP dahulu didirikan dengan nama PT Nusantara Utama Jaya, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 April 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM started its commercial operations on June 4, 2012. The Parent Entity's ownership to KAM is equivalent to 99.90%.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. KS started its commercial operation since August 3, 2015. The Parent Entity's ownership to KS is equivalent to 99.90%.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. Until the date of financial statements, KUK has not yet started its commercial operation.

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)

SCP was established under the name of PT Nusantara Utama Jaya, was established, based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2013 of Hizmelina, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 30, 2013.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2018, SCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 11.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas SCP adalah sebesar 99,47%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, SCP masih belum beroperasi secara komersial.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS didirikan berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 6, tanggal 2 Agustus 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038238.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 6 Juli 2018, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 273.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 136.000.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Juli 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, GKS masih belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 220 tanggal 26 November 2020, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 273.000.000.000 menjadi Rp 287.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Inti Supra, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 47,56%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP) (continued)

Based on Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 4 dated December 4, 2018, SCP agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 11,750,000,000 which all taken by the Parent Entity, hence, the Parent Entity's ownership to SCP amounted to 99.47%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 21, 2018. Until the date of financial statements, SCP has not yet started its commercial operation.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS was established by Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 6, dated August 2, 2017. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038238.AH.01.01.Tahun 2017 dated August 31, 2017.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 4 dated July 6, 2018, GKS agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 to Rp. 273,000,000,000 and taken part by the Company in the amount of Rp 136,000,100,000, hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 50.00%. The deed was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 12, 2018. Until the date of the consolidated financial statements, GKS has not yet started its commercial operation.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 220 dated November 26, 2020, GKS agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 273,000,000,000 to Rp 287,000,000,000, which was entirely taken up PT Mega Inti Supra hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 47.56%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCAS bergerak di bidang distributor dan konsultasi manajemen. MCAS memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 13,20% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000.

Pada bulan Maret 2020, KUK, Entitas Anak, melepas sebagian kepemilikannya atas MCAS, Entitas Anak, sebesar 82.800.000 lembar saham atau setara dengan 9,54%, sehingga KUK, Entitas Anak, kehilangan pengendalian langsung atas MCAS. Pada tahun 2020, Entitas Induk menambah kepemilikan atas MCAS, Entitas Anak sebsar 61.438.400 saham atau setara dengan 7,08%, sehingga Entitas Induk memiliki pengendalian langsung atas MCAS, Entitas Anak.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, IPG masih belum beroperasi secara komersial. Kepemilikan Entitas Induk pada KAM adalah setara dengan 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCAS started its commercial operation in 2010. MCAS is engaged in distributor and management consultant. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 13,20% with cost amounted to Rp 13,200,000,000.

In March 2020, KUK, Subsidiary, sale its ownership in MCAS, Subsidiary, amounting to 82,800,000 shares or equivalent to 9.54%, hence KUK, Subsidiary, lost direct control of MCAS, Subsidiary. In 2020, the Parent Entity increased ownership in MCAS, Subsidiary amounting to 61,438,400 shares or equivalent to 7.08%, hence the Parent Entity has direct control over MCAS, Subsidiary.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. Until the date of financial statements, IPG has not yet started its commercial operation. The Parent Entity's ownership to KAM is equivalent to 99.99%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform* bisnis yang terintegrasi mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000 atau setara dengan 15,00%.

Pada tahun 2019, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham NFC, Entitas Anak, pada Bursa Efek sebesar 3.919.550.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 20,88%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., MCAS, Subsidiary purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership of NFC, Subisidiary, amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of the Company's issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by MCAS, Subsidiary, as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to 15.00%.

During year 2019, MCAS, Subsidiary, purchased shares of NFC, Subsidiary, through Stock Exchange amounting to 3,919,550,000 shares, hence MCAS Subsidiary's ownership becomes 20.88%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Pada tahun 2020, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham NFC, Entitas Anak, pada Bursa Efek sebesar 20.704.700.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 51,94%.

Pada tahun 2020, NFC, Entitas Anak, telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi 52,27%.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI, Entitas Anak, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham TI, Entitas Anak, menjadi sebesar 55.55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

During year 2020, MCAS, Subsidiary, purchased shares of NFC, Subsidiary, through Stock Exchange amounting to 20,704,700,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership becomes 51.94%

On 2020, NFC, Subsidiary, has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, becomes 52.27%.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI, Subsidiary, was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51.00% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI, Subsidiary, resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership in TI, Subsidiary, equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01. 11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,00%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 43,94%.

Pada tahun 2020, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 153.530.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 40,40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi 44,66%.

TI bergerak dalam bidang *platform* sumber daya manusia dan penjualan produk *digital*. TI mulai beroperasi sejak Oktober 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated June 8, 2018, the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, MCAS's, Subsidiary ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 26, 2019. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the nominal value of each share that is the authorized capital of TI amounts to Rp 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25.00%, or 1,250,000,000 shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000, so that the ownership of MCAS, Subsidiary becomes 43.94%.

During year 2020, MCAS, Subsidiary, purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 153,530,000 shares, hence the MCAS, Subsidiary's ownership becomes 40.40%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, becomes 44.66%.

TI scope of business comprises of human resources platform and sale of digital products. TI started its commercial operations since October 2008.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. ATM, Entitas Anak, mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, entitas anak membeli saham ATM dari PT Jas Kapital sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99,00%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443. AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. ATM, Subsidiary, started its commercial operation since 2016.

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., MCAS, subsidiary purchased ATM's shares from PT Jas Kapital equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com equivalent to 2,499 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivialent to 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution, taken by MCAS, Subsidiary in the amount of Rp 9,900,000,000 or equivalent to 99.00%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry and started its commercial operations in 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., MCAS, Entitas Anak, mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (continued)

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Ny. Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp. 2,500,000,000 to Rp. 5,000,000,000, which was taken by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. MCAS, Subsidiary, has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture. Until the date of financial statements, KAK has not yet started its commercial operation.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce,* dan aktivitas pemograman komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) (continued)

Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 39 dated September 18, 2018, MCAS, Subsidiary purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, amounting to 2,550 and 2,450 shares respectively, so that the ownership of KAK by MCAS, Subsidiary, was worth Rp 990,000,000 or 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH. 01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 41 dated December 14, 2018, MCAS, Subsidiary established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, equipment and other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. MCAS, Subsidiary. Share participation in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop and has not yet started its commercial operations.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Buana Agya Cipta (BAC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40,00%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80,00% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi ManusiaRepublik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Buana Agya Cipta (BAC) (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 1 November 1, 2018, MCAS, Subsidiary establishes MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, equipment and other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40.00%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MNI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary, invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, MCAS, Entitas Anak mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45,00% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MKDI, which are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. MCAS, Subsidiary, has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50.00% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 16, 2015. and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.380.000.000. dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020, hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC, Entitas Anak pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

Pada tahun 2020, DMM telah membeli kembali 4.328.725.000 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp 26.819.640.200 sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi 27,43%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 75 of Rose Takarina, S.H., dated July 25, 2018, DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,380,000,000. the Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the NFC's, Subsidiary ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020, which caused the ownership of NFC's, Subsidiary shares in DMM to be diluted to 21.95%.

On 2020, DMM has bought back 4,328,725,000 shares for a total purchase price of Rp 26,819,640,200, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, becomes 27.43%.

DMM's scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di AAP sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC, Entitas Anak sebesar 50,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor - Neto” (Catatan 28).

AAP bergerak dalam bidang usaha *consumer loyalty platform* dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan AWD, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,50% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, purchased AAP’s of 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that the ownership by NFC, Subsidiary is 50.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounting Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 28).

AAP’s scope of activities is to engage in consumer loyalty program and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 5 dated December 5, 2018, NFC, Subsidiary, established AWD, with total issued amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,50% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD) (lanjutan)

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tanggal 20 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada sejak 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD) (continued)

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law Justice and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation since 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 as of July 20, 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IDD or 2,500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations since 2019.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor - neto” (Catatan 28).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, IOT masih belum beroperasi secara komersial.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, Entitas Anak mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesarRp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90,00% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 66, dated November 20, 2015.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

IOT is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta and until the date of financial statements, IOT has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary established NMT with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90.00% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFCX Media Teknologi (NMT) (lanjutan)

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, NMT masih belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, 50,00% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, NXI masih belum beroperasi secara komersial

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51,00% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999. AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang *digital* dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFCX Media Teknologi (NMT) (continued)

NMT scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until the date of financial statements, NMT has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated October 1, 2018, NFC, Subsidiary established NXI, with total issued amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. Until the date of financial statements, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC, Subsidiary established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51.00% of which was subscribed by NFC, Subsidiary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in digital and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65,00% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp 2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 1.300.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC, Subsidiary ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65.00% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence NFC, Subsidiary ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activites is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation since 2019.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina SH., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90,00% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, WAN masih belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01. TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 90.00% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation since 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta and until the date of financial statements, WAN has not yet started its commercial operation.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo , Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrikal, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2460288.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018, which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo , Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary was worth 3,060 Shares or 51.00% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018. BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operation since 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2460288.AH.01. 01.Tahun 2015 dated October 10, 2015. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No.8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI, Entitas Anak sehingga kepemilikan TI, Entitas Anak atas EWM, sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70,00%. EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2015.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

LDN didirikan Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 79 tanggal 26 November 2015, bernama PT Distribusi Token Nusantara yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469485.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 1 Desember 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada TI, Entitas Anak menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI, Entitas Anak, sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI, Entitas Anak atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%. LDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM) (continued)

Based on Notarial Deed Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, April 8, 2019, approved the transfer of all shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to 700 shares to TI, Subsidiary so that the ownership of TI, Subsidiary of EWM was 700 shares with a nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70.00%. EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operation since 2015.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

LDN was established based on Notarial Deed No. 79 dated November 26, 2015 of Rose Takarina, S.H., named PT Distribusi Token Nusantara which is engaged in telecomunication equipment trading and domiciled in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2469485.AH.01.01. Year 2015 dated December 1, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to TI, Subsidiary and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI, Subsidiary, equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of TI, Subsidiary in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp.1,200,000,000 or equivalent to 57.14%. LDN is domiciled in Jakarta and started its commercial operation since 2020.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset bersih DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 28).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan,pengangkutan darat dan pertanian. DCE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 of Imron, S.H., dated May 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

DCE engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture. DCE domiciled in Jakarta and started its commercial operation since 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa. DMI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE, Entitas Anak mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMX bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, DMMX belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

DMI scope of activities is to engage in trading and services. DMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations since 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE, Subsidiaries established DMMX, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp 3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM, Subsidiary.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMX scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. Until December 31, 2020, DMMX has not yet started its commercial operation.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Entitas Anak didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35,00% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - neto" (Catatan 28).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MKN berdomisili di Jakarta dan beroperasi secara komersial sejak tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Subsidiary was established based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 5 dated August 4, 2011.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 dated January 24, 2018, IOT, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 35.00% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MKN domiciled in Jakarta and started its commercial operations since 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75,00% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, dengan harga perolehan sebesar Rp 375.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. NSM berdomisili di Jakarta Selatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, NSM masih belum beroperasi secara komersial.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI, Entitas Anak mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 13 Desember 2019.

LIT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, LIT masih belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 75.00% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com at cost amounting to Rp 375,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. NSM is domiciled in Jakarta, and until the date of financial statements, NSM has not yet started its commercial operation.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI, Subsidiary established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. MUI, Subsidiary has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60.00% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412. AH.01.01. Tahun 2019 dated December 13, 2019.

LIT is domiciled in Jakarta and until the date of financial statements, LIT has not yet started its commercial operation.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD, Entitas Anak, mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, APD masih belum beroperasi secara komersial.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN, Entitas Anak mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25,00% saham diambil bagian oleh MKN, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta Selatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, MWH masih belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 76 dated August 31, 2018, DKD, Subsidiary, established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD, Subsidiary, has 2,080 shares in APD with a nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52.00% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and until the date of financial statements, APD has not yet started its commercial operation.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN, Subsidiary established MWH with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25.00% of which was subscribed by MKN, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta and until the date of financial statements, MWH has not yet started its commercial operation.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari Entitas Anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai Kepentingan Nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned Subsidiaries that have material Noncontrolling Interests to the Group.

	2020		
	MCAS	**GKS**	
Aset lancar	1.403.596.487.054	235.643.626	*Current assets*
Aset tidak lancar	431.586.730.050	286.652.037.022	*Noncurrent assets*
Total aset	**1.835.183.217.104**	**286.887.680.648**	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	407.710.377.464	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	95.556.146.089	-	*Noncurrent liabilities*
Ekuitas	1.331.916.693.551	286.887.680.648	*Equity*
Total liabilitas dan ekuitas	**1.835.183.217.104**	**286.887.680.648**	***Total liabilities and equity***
Pendapatan neto	11.334.436.937.908	-	*Net revenues*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	72.398.107.264	(11.910.057)	*Net income (loss) for the year*
Total rugi komprehensif	(22.066.584)	-	*Total comprehensive loss*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			*Net cash provided by (used in):*
Aktivitas operasi	(14.672.850.111)	(11.910.057)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(137.852.421.795)	-	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(48.371.120.964)	-	*Financing activities*

	2019		
	MCAS	**GKS**	
Aset lancar	1.974.839.172.618	245.753.683	*Current assets*
Aset tidak lancar	255.024.643.724	286.653.837.022	*Noncurrent assets*
Total aset	**2.229.863.816.342**	**286.899.590.705**	***Total aset***
Liabilitas jangka pendek	463.162.247.757	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	48.919.614.577	14.000.000.000	*Noncurrent liabilities*
Ekuitas	1.717.781.954.008	272.899.590.705	*Equity*
Total liabilitas dan ekuitas	**2.229.863.816.342**	**286.899.590.705**	***Total liabilities and equity***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

	2019		
Pendapatan neto	11.090.421.731.942	-	*Net revenues*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	152.268.376.499	(15.699.309)	*Net income (loss) for the year*
Total rugi komprehensif	(732.564.218)	-	*Total other comprehensive loss*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			*Net cash provided by (used in):*
Aktivitas operasi	(182.495.453.427)	13.988.275.691	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(228.142.866.494)	(14.105.000.000)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	780.780.987.706	-	*Financing activities*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

d. Board of Commisioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Laporan Informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai informasi perubahan anggota Dewan Komisaris, maka susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, based on the Corporate Information Report to the Financial Services Authority regarding information on changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors, the compositions of the Parent Entity management are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Surya Susilo	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Michael Steven	:	*President Director*
Direktur	:	Suryandy Jahja	:	*Director*
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Laporan Informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai informasi perubahan anggota Dewan Komisaris, maka susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, based on the Corporate Information Report to the Financial Services Authority regarding information on changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors, the compositions of the Parent Entity management is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Michael Steven	:	*President Director*
Direktur	:	Suryandy Jahja	:	*Director*
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:	*Director*
Direktur Independen	:	Sanverandy H Kusuma	:	*Independent Director*

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	:	Robinson Paido Simbolon	:	*Chairman*
Anggota	:	Albert Andreas Tansridjata	:	*Member*
Anggota	:	Indriani Wirjanto	:	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Alfa Fasya.

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.85/KGI-CORSEC/XII/2020 pada tanggal 18 Desember 2020, Entitas Induk menetapkan Dewi Kartini Laya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 271 dan 329 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Mei 2021. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commisioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Parent Entity had established an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and had formed an Internal Audit Division since September 7, 2009, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as of December 31, 2020 and 2019 is Alfa Fasya.

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No.85/KGI-CORSEC/XII/2020 dated Desember 18, 2020, the Parent Entity assigned Dewi Kartini Laya as the Corporate Secretary.

The Group has total number of premanent employees of 271 and 329 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Parent Entity's Directors on May 31, 2021. The Parent Entity's Directors who signed the Directors' Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito yang dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and restricted deposits, net of overdrafts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan; atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii) held primarily for the purpose of trading; or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Parent Entity has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Parent Entity obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Parent Entity owns, directly or indirectly through its Subsidiaries, more than half of the voting power of an the Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Parent Entity controls an investee if and only if the Parent Entity has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Parent Entity has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Parent Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Parent Entity voting rights and potential voting rights.

The Parent Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Parent Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Parent Entity losses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Parent Entity gains control until the date the Parent Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Parent Entity and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Parent Entity accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity as "Differences in Value of Transactions with Noncontrolling Interests". Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Parent Entity losses control over a Subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the Parent Entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaanya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposit on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan kosolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not owned directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

d. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Deposits

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less and are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral of loan and are restricted in use.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Deposits under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain,, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL untuk piutang usaha dari pihak ketiga dan nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

i) Loans and receivables, including cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted deposits, and other assets trade receivables and other receivables will be classified as financial assets at amortized cost;
ii) Investment in shares will be classified at FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL for trade receivables - third parties nil for in view of the risk of default is low or remote. As for trade receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai tanggal 1 Januari 2020. Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar tidak dapat ditarik kembali berdasarkan kategori ini pada tanggal aplikasi awal karena bermaksud untuk menahan investasi ini untuk masa depan yang dapat diperkirakan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas investasi tersebut di periode sebelumnya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("*ECL*") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted deposits, and other assets, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

Investment in shares, classified as available for sale financial assets as of December 31, 2019, is classified and measured as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income as of January 1, 2020. The Group elected to classify irrevocably its unlisted equity investments under this category at the date of application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods. .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, dan FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL, dan investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

(i) Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI, and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted deposits and other assets classified as financial assets at amortized cost, other investments - third parties and related parties classified as financial assets at FVTPL, and investment in shares classified as financial assets at FVOCI.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan investasi saham diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted deposits, and other assets classified as loans and receivables, other investments - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit and loss, and investment in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

(i) Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

b. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

(i) Financial Assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari efek ekuitas, efek utang, dan reksadana.

c. Aset keuangan pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of quoted equity securities, debt securities, and mutual funds.

c. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and under PSAK 71 are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. The Group's financial assets at FVOCI consists of investment in shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode *EIR*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities at amortized cost

This category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode *EIR.* Amortisasi metode *EIR* diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

a. Financial liabilities at amortized cost (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in profit or loss.

Before January 1, 2020

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the preceeding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of profit or loss in finance expense and removed from the fair value reserve.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Available for Sale Financial Assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Available For Sale Financial Assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(ii) Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Available For Sale Financial Assets (continued)

Increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi dengan Reksa Dana merupakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Parent Entity of the Group.

Transactions with mutual funds are considered as transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.

When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The requirements of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55.

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

j. Investasi Saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

j. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali untuk tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation iare computed using the straight-line method over the estimated useful lives of property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*	
Partisi	5 - 20	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin	4 - 8	*Machineries*
Peralatan kantor	4 - 5	*Office equipment*
Sistem	5 - 8	*System*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, “Property, plant and equipment”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

The property and equipment's residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil aset program, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

The Group recognized employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan pada laba rugi secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah kembali pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, “Sewa” efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Leases

The Group applied PSAK 73, “Leases” effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of ‘low value’ assets and short-term leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 9,00% - 10,07%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal
31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020;
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied are 9.00% - 10.07%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets;*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020;*
- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease;*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of application.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	Kenaikan (Penurunan)/ ***Increase (Decrease)***	
Aset		***Assets***
Aset hak-guna	18.343.358.624	*Right-of-use assets*
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas sewa	18.120.392.607	*Lease liabilities*

Aset hak guna telah diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Right-of-use assets were recognized and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Sebagai penyewa

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets.

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Partisi	0-10	*Leasehold improvements*
Kendaraan	2-3	*Vehicles*
Peralatan kantor	1-2	*Office equipment*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak penggunaan juga disesuaikan untuk pengukuran kembali tanggung jawab sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sebagai pesewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of lease liability. The right-of-use assets are presented as a part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As lessor

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Group menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum penerapan PSAK 72, Perusahaan telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group adopted PSAK 72 retrospectively with the cummulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Prior to implementation of PSAK 72, the Company has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Utang lain-lain" sebagai "Pendapatan jasa manajer investasi diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Agregator produk *digital*

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk *digital* berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payables" as "Unearned investment manager income" in the statement of financial position.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Digital product aggregator

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Iklan berbasis *cloud digital*

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen iklan berbasis *cloud digital*, umumnya berasal dari penjualan hardware (TV dan hardware pendukung) serta pendapatan jasa (managed service) atas layar-layar TV iklan yang dikelola oleh DMM, Entitas Anak.

Internet of thing

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen internet of thing merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Transaksi efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues (continued)

Digital cloud advertising

Group's revenues represents from digital cloud advertising segment, generally represents from sales of hardware (TV and pheriperals) and managed service on TV advertising screens which maintained by DMM, Subsidiary.

Internet of thing

Group's revenue represents from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer .

Trading of marketable securities

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

(i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan

(ii) Transaksi efek, yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan jasa manajer investasi

Jasa manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi. Pendapatan jasa manajer investasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku. Pendapatan jasa manajer investasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues (continued)

Income from brokerage activities

Revenue from brokerage activities consists of:

(i) Brokerage commissions, which are recognized at the transaction date; and

(ii) Trading of marketable securities, which are securities transactions in regular-way trades that are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit or loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Investment manager income

Investment manager income are determined in accordance with the term of the contract and recognized as income when the service is rendered. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred. Discretionary income is recognized on a monthly basis. Investment manager income received in advance is deferred and recognized as income periodically based on relevant contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa manajer investasi (lanjutan)

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Utang lain-lain" sebagai "Pendapatan jasa manajer investasi diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues (continued)

Investment manager income (continued)

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payables" as "Unearned investment manager income" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from underwriting activities

Revenue from underwriting activities consists of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

t. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Subsidiaries financial statements currencies which are presented in other currency than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such consolidated statement of financial position;

b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated at exchange rates at the date of transactions; and

c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange difference due to financial statements translation" account.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in current year consolidated statement of profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The Group determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

	2020	**2019**	
1 Euro	17.330	15.589	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	10.644	10.321	*1 Singaporean Dollar*

Akun-akun laporan keuangan SISKOM, entitas anak yang berkedudukan di Singapura, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (SGD 1 = Rp 10.602,97), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.904,30 pada tanggal 9 Oktober 2017, Rp 9.923,15 pada tanggal 10 Oktober 2017, Rp 9.984,87 pada tanggal 12 Oktober 2017, dan Rp 9.957,93 pada tanggal 17 Oktober 2017. Sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2018 (SGD 1 = Rp10.556,77)

The accounts of the financial statement of SISKOM, a subsidiary which are located in Singapore, are stated in their respective currencies, which is Singaporean Dollar are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (SGD 1 = Rp10,602.97) as of December 31, 2018, the share capital account are translated based on the historical rate (SGD 1 = Rp 9,904.30 on October 9, 2017, Rp 9,923.15 on October 10, 2017, Rp 9,984.87 on October 12, 2017 and Rp 9,957.93 on October 17, 2017), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2018 (SGD 1 = Rp 10,556.77).

u. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operating Segment (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain on bargain purchase in consolidated profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

y. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are measured at fair value repeatedly in the consolidated financial statements, the Group determines whether there has been a transfer between levels of the fair value hierarchy by reassessing the categorization of the fair value level (based on the lowest input level that is significant to the overall measurement) at each time. the end of the reporting period.

aa. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

  Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

  Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

  Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

  Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

  This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

  The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "…laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"*

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "… financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- *ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"*

In general, ISAK 36 regulates:

a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;

b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari amandemen diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the above amendments has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan pada Catatan 42.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 42.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Perusahaan saat melaksanakannya.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Perusahaan (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Company's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai *Lessor*

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification – The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas MCAS, GKS, MUI, TI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH

Catatan 1 menjelaskan bahwa GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 14% - 48%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH.

Klasifikasi RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, KDA, DSDI, WAS sebagai Entitas Asosiasi

Grup telah menilai tingkat pengaruh Grup atas DKDL sebesar 63,64%, hal ini disebabkan karena Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH

Note 1 describes that GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 14% - 48% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH and therefore the Group has control over GKS, MCAS, TI, DKD, RCI, MUI, MTI, MKDI, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN, and MWH.

Classification of RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, KDA, DSDI, WAS as Associates

Group has assessed the level of influence that the Group has on DKDL shares which amounting to 63.64%*, this is because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.*

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 38.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 8.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for their sales. Allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment, and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 14 and 15.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, usia pensiun normal dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk kerugian tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21e.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the obligation and employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual participant's resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21e.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur kewajiban sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INFORMASI BARU MENGENAI ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2020, terdapat informasi baru mengenai laporan keuangan konsolidasian PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk dan entitas anaknya sehubungan dengan rencana *corporate action* yang akan dilakukan. Laporan keuangan konsolidasian PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang sebelumnya tidak diaudit menjadi diaudit. Hal ini menyebabkan perubahan jumlah bagian rugi neto entitas asosiasi yang dicatat oleh MCAS, Entitas Anak, dari yang sebelumnya Rp 420.689.132 menjadi sebesar Rp 11.307.139.011, sehingga menyebabkan jumlah investasi pada entitas asosiasi dari yang sebelumnya Rp 71.102.142.946 menurun menjadi Rp 60.188.736.586.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

NEW INFORMATION ABOUT THE ASSOCIATED ENTITY

In 2020, there is new information regarding the consolidated financial statements of PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk and its subsidiaries in connection with the corporate action plan that will be carried out. The consolidated financial statements of PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 which were not previously audited are being audited. This resulted in a change in the amount of share in net loss of associates recorded by MCAS, Subsidiary, from Rp 420,689,132 to Rp 11,307,139,011 hence the total investment in shares is decrease from Rp 71,102,142,946 to Rp 60,188,736,586.

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INFORMASI BARU MENGENAI ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Atas informasi tersebut, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali.

Pada tanggal 27 Maret 2020, TI, Entitas Anak, membeli saham LDN dari PT 1 Inti Dot Com sebesar 3.315 saham. LDN juga menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI, Entitas Anak, sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI, Entitas Anak, atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif.

Atas transaksi pembelian dan informasi baru tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

NEW INFORMATION ABOUT THE ASSOCIATED ENTITY (continued)

With this information, the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2019 has been restated.

On March 27, 2020, TI, Subsidiary, purchased LDN shares from PT 1 Inti Dot Com for 3,315 shares. LDN also approved an increase in authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and approved the increase in paid-up capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI, Subsidiary, in the amount of 8,685 shares with a nominal value of Rp 868,500,000, so the ownership of TI, Subsidiary, in LDN is 12,000 shares with a nominal value of Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

On this purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been restated in accordance with the application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", which is applied retrospectively.

On this purchase transaction and new informastion, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been restated in, as follows:

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			*Consolidated statements of financial position*
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	634.164.543.555	634.163.199.103	*Cash and cash equivalents*
Investasi lainnya			*Other Investment*
Pihak ketiga	47.340.365.600	47.340.365.600	*Third parties*
Pihak berelasi	1.231.750.009.584	1.231.750.009.584	*Related parties*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	581.146.486.667	594.523.729.667	*Third parties*
Pihak berelasi	59.058.223.710	45.680.980.710	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	21.004.949.309	21.004.949.309	*Third parties*
Pihak berelasi	59.472.574.305	59.982.574.305	*Related parties*
Persediaan	304.513.741.754	304.513.741.754	*Inventories*
Uang muka jangka pendek dan beban dibayar di muka	307.256.224.783	307.256.224.783	*Short-term advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	21.416.517.350	21.416.517.350	*Prepaid taxes*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	48.633.316.921	48.633.316.921	*Restricted deposits*
Total Aset Lancar	3.315.756.953.538	3.316.265.609.086	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NONCURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	165.398.639.992	165.398.640.010	*Property and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	18.500.013.806	18.500.013.806	*Intangible assets - net*
Investasi saham	742.555.253.509	731.541.758.548	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	23.199.278.637	23.199.278.637	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	39.405.983.297	39.564.695.364	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	989.059.169.241	978.204.386.365	*Total Noncurrent Assets*
TOTAL ASET	**4.304.816.122.779**	**4.294.469.995.451**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	271.397.364.912	271.397.364.912	*Third parties*
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	35.103.554.567	30.756.635.053	*Third parties*
Pihak berelasi	62.547.501.674	66.894.421.188	*Related parties*
Beban akrual	4.474.912.313	4.580.183.861	*Accrued expenses*

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum disajikan kembali/ ***Before restated***	**Setelah disajikan kembali/** ***After restated***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			*Consolidated statements of financial position (continued)*
Uang muka penjualan	20.130.398.687	20.130.398.687	*Advances from customer*
Utang pajak	27.954.646.567	27.954.646.567	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	15.000.000.000	15.000.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan	2.494.545.512	2.494.545.512	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	717.655.392.895	717.760.664.443	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	84.051.308.928	84.051.308.928	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	43.750.000.000	43.750.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan	862.390.269	862.390.269	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang	128.663.699.197	128.663.699.197	*Total Noncurrent Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**846.319.092.092**	**846.424.363.640**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			*Equity attributable to Owners of the Company*
Modal saham	91.042.350.500	91.042.350.500	*Share capital*
Tambahan modal disetor - neto	216.977.775.221	329.384.119.898	*Additional paid-in capital - net*
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	331.500.000	*Capital proforma arising from restructuring transaction of entities under common control*
Selisih atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(89.286.717.688)	(40.189.673.582)	*Difference in value of transactional with Noncontrolling Interest*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan pengunaannya	850.000.000	850.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan pengunaannya	1.389.535.767.741	1.268.128.250.944	*Unappropriated*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.609.119.175.774	1.649.546.547.760	*Equity Attributable To The Owners Of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	1.849.377.854.913	1.798.499.084.051	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS	**3.458.497.030.687**	**3.448.045.631.811**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.304.816.122.779**	**4.294.469.995.451**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
PENDAPATAN NETO	11.616.266.890.062	11.454.686.801.268	***NET REVENUES***
BEBAN	11.169.141.316.644	11.169.150.521.489	***EXPENSES***
LABA USAHA	**447.125.573.418**	**285.536.279.779**	***INCOME FROM OPERATION***
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(259.038.263)	(11.245.576.744)	*Share of net loss from associates - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	18.017.054.588	18.017.054.588	*Finance income*
Keuntungan atas pembelian diskon	4.467.694.285	4.467.694.285	*Gain on bargain purchase*
Laba selisih kurs - neto	854.066.709	854.402.139	*Gain on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(20.281.288.549)	(20.281.693.902)	*Finance expense*
Lain-lain - neto	(7.436.476.534)	(7.436.476.533)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(4.378.949.501)	(4.379.019.423)	*Other Income (Expenses) - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**442.487.585.654**	**269.911.683.612**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(36.166.068.567)**	**(36.166.068.567)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	**406.321.517.087**	**233.745.615.045**	***CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	52.817.801	52.817.801	*Effect of proforma adjustment on current year income*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**406.374.334.888**	**233.798.432.846**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.149.630.030)	(2.246.971.263)	*Exchange difference due to financial statements translation*

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.068.788.949)	(6.068.788.949)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	69.761.089	42.804.609	*Share on other comprehensive income of associate*
Efek pajak terkait	1.517.197.236	1.517.197.236	*Related tax effect*
Total Beban Komprehensif Lain	**(6.631.460.654)**	**(6.755.758.367)**	***Total Other Comprehensive Loss***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**399.742.874.234**	**227.042.674.479**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	216.074.718.992	94.714.799.938	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	190.299.615.896	139.083.632.908	*Noncontrolling interest*
LABA NETO	**406.374.334.888**	**233.798.432.846**	***NET INCOME***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	210.577.544.762	89.093.327.997	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	189.165.329.472	137.949.346.482	*Noncontrolling interest*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**399.742.874.234**	**227.042.674.479**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**11,87**	**5,20**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Laporan arus kas konsolidasian			*Consolidated statements of cash flows*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	11.101.219.075.638	11.101.219.075.638	*Receipt from customers*
Penjualan investasi lainnya	67.420.625.000	-	*Sale of other investment*
Penerimaan dari Lembaga Kliring Penjaminan - neto	31.216.996.900	31.264.006.948	*Receipt from Clearing Guarantee Institution - net*
Penerimaan bunga dan dividen	16.796.244.286	16.796.244.286	*Interest and dividend income*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.280.533.584.766)	(11.247.335.823.608)	*Payment to suppilers and employees*
Pembayaran pajak	(63.994.318.535)	(63.994.318.535)	*Payment for taxes*
Pembayaran bunga - neto	(15.992.718.346)	(16.355.427.991)	*Payment for interest - net*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(143.867.679.823)**	**(178.406.243.262)**	***Net cash provided by operating expenses***

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)			*Consolidated statements of cash flows (continued)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan investasi lainnya	-	481.205.910.860	*Sale of other investments*
Penjualan investasi lainnya pada Entitas Anak		94.692.500.000	*Sale of other investments from Subsidiaries*
Pembelian investasi lainnya pada Entitas Anak	-	(248.611.799.200)	*Purchase of other investments from Subsidiaries*
Pembelian investasi lainnya	-	(401.993.488.800)	*Purchase of other investments*
Penambahan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	-	(48.562.000.000)	*Addition of investment in share from Associates*
Penambahan investasi saham	(250.430.950.138)	(67.796.200.000)	*Addition of investment in shares*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(64.122.250.258)	(64.122.250.258)	*Advance for purchase of property, and equipment*
Perolehan aset tetap	(48.962.130.861)	(48.962.130.861)	*Acquisition of property, and equipment*
Penambahan uang muka investasi	(14.105.000.000)	(14.105.000.000)	*Addition of advances in investment*
Perolehan aset takberwujud	(11.356.904.874)	(11.356.904.874)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	83.547.710.223	83.547.710.223	*Addition of restricted deposits*
Penerimaan dari pelepasan Entitas Anak	4.565.000.000	4.565.000.000	*Receipts from divestment in Subsidiaries*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	870.000.000	870.000.000	*Proceeds from sale of property, and equipment*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(299.994.525.908)**	**(240.628.652.910)**	***Net cash used for investing expenses***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.322.231.881.000	1.322.231.881.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Tambahan modal disetor	657.221.592.236	657.221.592.236	*Additional paid-in capital*
Penerimaan kepada pihak ketiga	71.869.228.144	31.404.652.858	*Receipt from third parties*
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	68.446.140.148	68.446.140.148	*Issuance of share on noncontrolling interests*
Penerimaan dari pihak berelasi	43.275.292.289	58.548.503.919	*Receipt from related parties*
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	261.600.000	261.600.000	*Additional paid-in capita from tax amnesty asset*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.341.283.061.000)	(1.341.283.061.000)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan	(2.942.721.126)	(2.942.721.126)	*Payment of financing payables*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**818.717.242.046**	**793.888.588.035**	***Net cash provided by financing expenses***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**374.855.036.315**	**374.853.691.863**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	**(997.330.895)**	**(997.330.895)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**260.306.838.135**	**260.306.838.135**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR***

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018. Pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018. Shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by MCAS, Subsidiary, in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2020 and 2019.

DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827	*Fair value of net identifiable assets*
Nilai investasi	25.000.000.000	*Value of investments*
Goodwill	12.163.204.173	*Goodwill*
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467	*Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018*
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)	*Total liabilities as of September 28, 2018*
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655	*Value of investments*
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	12.836.795.827	*Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.287, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill* dalam aset lain-lain, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.Tahun 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC, Subsidiary purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's, Subsidiary, ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,287, amounting to Rp 1,197,101,713 was recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

TKDI is engaged in trading, services, and Industrial.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287	*Fair value of net identifiable assets*
Nilai investasi	2.500.000.000	*Value of investments*
Goodwill	1.197.101.713	*Goodwill*
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800	*Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018*
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)	*Total liabilities as of October 31, 2018*
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150	*Value of investments*
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	1.302.898.287	*Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)*

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC, Entitas Anak, mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham atau sebesar 25,00% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TKDI tidak lagi dikonsolidasi oleh NFC, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, transferred all its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar as much as 300 shares or equivalent to 25.00% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 2,500,000,000. As a result, the TKDI's financial statement are no longer consolidated by NFC, Subsidiary, as of December 31, 2019.

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (continued)

Laporan keuangan TKDI pada tanggal 30 November 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of TKDI as of November 30, 2019 (divestment date) are as follows:

	30 November 2019/ *November 30, 2019*	
ASET		***ASSETS***
Kas dan bank	369.999.685	*Cash and banks*
Piutang usaha	11.482.661.470	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi	4.550.000.000	*Due from related parties*
Pajak dibayar di muka	223.975.935	*Prepaid taxes*
Uang muka	1.847.655.898	*Advances*
Aset tetap - neto	1.255.738.403	*Property and equipment - net*
Total Aset	**19.730.031.391**	***Total Assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	1.947.176.920	*Trade payables*
Utang lain-lain	233.521.202	*Other payables*
Utang pihak berelasi	53.200.000	*Due to related parties*
Total Liabilitas	**2.233.898.122**	***Total Liabilities***
EKUITAS		***EQUITY***
Modal saham	1.200.000.000	*Share capital*
Agio saham	4.400.000.000	*Share premium*
Saldo laba	11.896.133.269	*Retained earnings*
Total Ekuitas	**17.496.133.269**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**19.730.031.391**	***Total Liabilities and Equity***

	30 November 2019/ *November 30, 2019*	
Penjualan - neto	20.327.786.624	*Sales - net*
Beban Pokok Penjualan	(14.187.005.162)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	**6.140.781.462**	***Gross Profit***
Beban penjualan	(84.347.540)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(6.184.669.964)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	1.120.302.888	*Other income*
Laba Neto	**992.066.846**	***Net Income***
Beban komprehensif lain	(340.332.171)	*Other comprehensive expense*
Total Laba Komprehensif	**651.734.675**	***Total Comprehensive Income***

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (continued)

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	30 November 2019/ *November 30, 2019*	
Imbalan yang diterima	2.500.000.000	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi	(5.571.135.030)	*Carrying amount of investment*
Rugi atas pelepasan Entitas Anak	**(3.071.135.030)**	***Loss on divestment of Subsidiary***

Alasan NFC, Entitas Anak, melakukan divestasi TKDI karena NFC, Entitas Anak, memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *agregator* produk *digital* dan *platform* pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. TKDI pada saat ini bergerak dalam bidang jasa *platform* komunikasi.

The reason NFC, Subsidiary, divested TKDI was because NFC, Subsidiary, decided to focus on the business field of digital product aggregator and cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. TKDI is currently engaged in communication platform service.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak, membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak, menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 dated February 2, 2018. Based on Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn.,No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary, purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo , Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary, was worth 3,060 shares or 51.00% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (continued)

BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Lancar		***Current***
Kas dan bank	580.710.382	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	2.995.500.000	*Other current assets (excluding cash and banks)*
Total aset lancar	**3.576.210.382**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	26.011.797	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Total liabilitas jangka pendek	**26.011.797**	***Total current liabilities***
Tidak lancar		***Noncurrent***
Aset	**808.061.768**	***Assets***
Liabilitas	**-**	***Liabilities***

Berdasarkan transaksi penambahan Entitas Anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Based on the transaction of additional Subsidiaries, the goodwill generated is as follows:

	2020	**2019**	
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173	*DKD*

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM, Entitas Anak, mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30,00% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary, transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares or equivalent to 30.00% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by MCAS, Subsidiary, as of December 31, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

	25 Maret 2019/ *March 25, 2019*	
ASET		***ASSETS***
Kas dan bank	19.912.850	*Cash and banks*
Piutang pihak berelasi	550.000.000	*Due from related parties*
Total Asset	**569.912.850**	***Total Assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Uang muka pelanggan	1.000.000	*Unearned revenues*
Utang pihak berelasi	258.854.722	*Due to related parties*
Total Liabilitas	**259.854.722**	***Total Liabilities***
EKUITAS		***EQUITY***
Modal saham	550.000.000	*Share capital*
Defisit	(239.941.872)	*Deficit*
Total Ekuitas	**310.058.128**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**569.912.850**	***Total Liabilities and Equity***

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	25 Maret 2019/ *March 25, 2019*	
Imbalan yang diterima	165.000.000	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi	(93.017.438)	*Carrying amount of investment*
Laba atas pelepasan entitas anak	**71.982.562**	***Gain on disposal of subsidiary***

Alasan DMM, Entitas Anak, melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM, Entitas Anak, lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

The reason for DMM, Subsidiary, to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM, Subsidiary, where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh MCAS, Entitas Anak, sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM, Entitas Anak, mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95,00% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., MCAS, Subsidiary, purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with MCAS, Subsidiary's ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95.00% with cost amounting to Rp 190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary, transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95.00% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM, Subsidiary, as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

	8 Maret 2019/ ***March 8, 2019***	
ASET		***ASSETS***
Kas dan bank	607.418.360	*Cash and banks*
Piutang usaha	2.361.704.604	*Trade receivables*
Persediaan	1.798.523.025	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	180.297.532	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	228.071.979	*Other current assets*
Aset tetap	61.891.166	*Property and equipment - net*
Total Aset	**5.237.906.666**	***Total Assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	296.305.138	*Trade payables*
Utang lain-lain	204.392.854	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	1.429.765.390	*Unearned revenues*
Utang pajak	139.420.256	*Taxes payable*
Utang pihak berelasi	1.048.209.000	*Due to related parties*
Total Liabilitas	**3.118.092.638**	***Total Liabilities***

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

	8 Maret 2019/ ***March 8, 2019***	
EKUITAS		***EQUITY***
Modal saham	2.000.000.000	*Share capital*
Saldo laba	119.814.028	*Retained earnings*
Total Ekuitas	**2.119.814.028**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.237.906.666**	***Total Liabilities and Equity***

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of subsidiary is as follows:

	8 Maret 2019/ ***March 8, 2019***	
Imbalan yang diterima	1.900.000.000	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi	(2.013.823.327)	*Carrying amount of investment*
Rugi atas pelepasan Entitas Anak	**(113.823.327)**	***Loss on disposal of Subsidiary***

Alasan DMM, Entitas Anak, melakukan divestasi SBM karena DMM, Entitas Anak, memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *platform* pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk *server*.

The reason DMM, Subsidiary, divested SBM was because DMM, Subsidiary, decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. SBM is currently engaged in general trading of server products.

Alasan DMM, Entitas Anak, menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk server yang ditangani saat ini.

The reason DMM, Subsidiary, sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

Berdasarkan transaksi pelepasan entitas anak yang dilakukan maka rugi pelepasan entitas anak menjadi:

Based on the transaction of divestment of subsidiaries, the loss on divestment of subsidiaries becomes:

TKDI	(3.071.135.030)	*TKDI*
MTP	71.982.562	*MTP*
SBM	(113.823.327)	*SBM*
Total	**(3.112.975.795)**	***Total***

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri atas:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	8.156.828.332	7.164.913.724	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	75.028.341.965	40.152.365.113	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.952.375.912	93.796.737.724	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.305.473.792	55.984.075.057	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.382.333.444	3.563.712.423	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.148.425.353	73.089.988.641	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.198.376.550	6.233.897.064	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	782.760.910	373.324.616	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	58.945.984	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	8.967.231	1.000.000	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank J Trust Tbk	3.215.939	619.654.308	*PT Bank J Trust Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.600.336	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.320.000	840.000	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1.202.970 pada tanggal 31 Desember 2020 dan SGD 1.215.885 pada tanggal 31 Desember 2019)	12.804.522.630	12.549.148.858	*PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1,202,970 as of December 31, 2020 and SGD 1,215,885 as of December 31, 2019)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 72.731 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 172.688 pada tanggal 31 Desember 2019)	1.025.874.000	2.400.537.005	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 72,731 as of December 31, 2020 and USD 172,688 as of December 31, 2019)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD 994 pada tanggal 31 Desember 2020)	14.020.375	-	*PT Bank Central Asia Tbk (USD 994 as of December 31, 2020)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 825 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 10.503 pada tanggal 31 Desember 2019)	11.642.408	146.008.007	*PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 825 as of December 31, 2020 and USD 10,503 as of December 31, 2019)*
Total kas di bank	137.728.196.829	288.911.288.816	*Total cash in banks*

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Deposito Berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	210.700.000.000	324.000.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.700.000.000	5.700.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.488.292.304	2.396.996.563	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.990.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.000.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
Total deposito berjangka	223.888.292.304	338.086.996.563	*Total time deposits*
Total	**369.773.317.465**	**634.163.199.103**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 2,20% - 8,35% pada tahun 2020 dan 2,40% - 8,50% pada tahun 2019.

The annual interest rates of time deposits are 2,20% - 8,35% in 2020 and 2.40% - 8.50% in 2019.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of December 31, 2020 and 2019.

7. INVESTASI LAINNYA

7. OTHER INVESTMENTS

	2020	2019 (Disajikan kembali, (Catatan 4)/ *As restated, (Note 4)*	
Harga Kuotasi			***Quoted Price***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Efek ekuitas	24.506.985.500	27.225.085.600	*Equity securities*
Efek utang	7.551.288.064	20.115.280.000	*Debt securities*
Subtotal	32.058.273.564	47.340.365.600	*Subtotal*
Pihak Berelasi (Catatan 34a)			***Related Parties (Note 34a)***
Kontrak pengelolaan investasi lainnya	572.342.295.678	1.176.801.529.072	*Discretionary marketable securities*
Efek ekuitas	38.228.751.000	49.241.200.000	*Equity securities*
Reksadana	11.505.963.840	5.707.280.512	*Mutual funds*
Subtotal	622.077.010.518	1.231.750.009.584	*Subtotal*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	**654.135.284.082**	**1.279.090.375.184**	***Financial assets at fair value through profit or loss***

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

Efek Ekuitas

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, equity securities are shares traded in IDX.

Equity Securities

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties and related party as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Pihak Ketiga/ *Third Parties*				
Lain-lain / *Others* (masing-masing di bawah 5% dari total/*each below 5% from total)*		28.905.684.980	24.506.985.500	(4.398.699.480)
Pihak Berelasi/ *Related Parties*				
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	ASMI	38.239.870.967	38.228.751.000	(11.119.967)
Total/ *Total*		**67.145.555.947**	**62.735.736.500**	**(4.409.819.447)**

2019
(Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Pihak Ketiga/ *Third Parties*				
Lain-lain/ *Others* (masing-masing di bawah 5% dari total/ *each below 5% from total)*		28.694.379.480	27.225.085.600	(1.469.293.880)
Pihak Berelasi/ *Related Parties*				
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	ASMI	23.233.600.000	49.241.200.000	26.007.600.000
Total/ *Total*		**51.927.979.480**	**76.466.285.600**	**24.538.306.120**

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

Efek Utang

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Debt Securities

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of each debt securities with third parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020

Nama Efek/ *Name of Securities*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*
Pihak Ketiga/ *Third Party*			
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020	3.677.532.000	3.771.972.064	94.404.064
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A	3.675.390.000	3.779.316.000	103.926.000
Total/ *Total*	**7.352.922.000**	**7.551.288.064**	**198.348.064**

2019
(Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)

Nama Efek/ *Name of Securities*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*
Pihak Ketiga/ *Third Party*			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri BMTP01ACN1	20.014.000.000	20.115.280.000	101.280.000

Reksadana

Nilai tercatat penyertaan reksadana dengan pihak berelasi dan penempatannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Carrying amount of mutual funds with related parties and their placement as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		
	Unit Penyertaan/ *Units*	**Nilai/ *Amount***	
Pihak Berelasi (Catatan 34a)			***Related Parties (Note 34a)***
MRS CASH Kresna	7.061.185	9.679.647.097	*MRS CASH Kresna*
Kresna Indeks 45	336.870	1.426.610.979	*Kresna Indeks 45*
Saham Kresna Prima	491.201	399.705.764	*Saham Kresna Prima*
Total	**7.889.256**	**11.505.963.840**	***Total***

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)		
	Unit Penyertaan/ *Units*	**Nilai/ *Amount***	
Pihak Berelasi (Catatan 34a)			***Related Parties (Note 34a)***
MRS CASH Kresna	3.035.875	3.930.125.555	*MRS CASH Kresna*
Kresna Indeks 45	336.870	1.524.180.497	*Kresna Indeks 45*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	150.000	152.094.990	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1*
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	100.000	100.879.470	*Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1*
Total	**3.622.745**	**5.707.280.512**	***Total***

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

Perubahan nilai wajar investasi pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar (Rp 436.250.664.016) dan Rp 108.150.215.821 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 32).

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

Mutual Funds (continued)

Changes in fair value of investments at fair value through profit or loss recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to (Rp 436,250,664,016) and Rp 108,150,215,821 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang nasabah	85.263.804.726	279.361.267.810	*Receivables from customers*
Piutang atas penjualan produk *digital*	223.396.328.647	315.124.405.752	*Receivables from sales of digital products*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	38.056.105	*Investment manager receivables*
Penyisihan atas ECLs	(15.153.445.176)	-	*Allowance for ECLs*
Subtotal pihak ketiga	293.506.688.197	594.523.729.667	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			***Related parties (Note 34b)***
Piutang nasabah	18.718.017.167	34.046.118.477	*Receivables from customers*
Piutang atas penjualan produk *digital*	16.476.076.830	10.200.379.051	*Receivables from sales of digital products*
Piutang kegiatan manajer investasi	1.005.272.568	1.434.483.182	*Investment manager receivables*
Penyisihan atas ECLs	(628.849.987)	-	*Allowance for ECLs*
Subtotal pihak berelasi	35.570.516.578	45.680.980.710	*Subtotal related parties*
Total	**329.077.204.775**	**640.204.710.377**	***Total***

Piutang nasabah / *Receivables from customers*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga			***Third parties***
Nasabah pemilik rekening			*Customers with security account*
Transaksi reguler	83.421.638.303	259.542.776.627	*Regular transactions*
Transaksi marjin	1.842.166.423	19.018.692.183	*Margin transactions*
Nasabah kelembagaan	-	799.799.000	*Institutional customers*
Penyisihan atas ECLs	(13.587.299.150)	-	*Allowance for ECLs*
Total pihak ketiga	71.676.505.576	279.361.267.810	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			***Related parties (Note 34b)***
Nasabah pemilik rekening			*Customers with security account*
Transaksi reguler	18.718.017.167	34.046.118.477	*Regular transactions*
Total pihak berelasi	18.718.017.167	34.046.118.477	*Total related parties*
Total	**90.394.522.743**	**313.407.386.287**	***Total***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang nasabah (lanjutan)

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada KS, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang nasabah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah dapat sepenuhnya tertagih.

KS, Entitas Anak, memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan KS, Entitas Anak. Jaminan piutang marjin umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Piutang atas penjualan produk *digital*

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from customers (continued)

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in KS, Subsidiary.

As of December 31, 2020, management believes that the amount of the allowance for ECLs on receivables from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2019, management did not provide any allowance for expected credit losses as the management believes that all receivables from customers are fully collectible.

KS, Subsidiary, offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to KS's, Subsidiary, policy. Margin receivable collateral are generally in form of cash and customer's stocks.

The carrying amounts of the receivables from customers classified as financial assets measured at amortized cost approximate their fair values.

Receivables from sales of digital products

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4)*	
Pihak ketiga	223.396.328.647	315.124.405.752	*Third parties*
Penyisihan atas ECLs	(1.566.146.026)	-	*Allowance for ECLs*
Pihak ketiga - neto	221.830.182.621	315.124.405.752	*Third parties - neto*
Pihak berelasi (Catatan 34b)	16.476.076.830	10.200.379.051	*Related parties (Note 34b)*
Penyisihan atas ECLs	(133.998.169)	-	*Allowance for ECLs*
Pihak berelasi - neto	16.342.078.661	10.200.379.051	*Related parties - net*
Total	**238.172.261.282**	**325.324.784.803**	***Total***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang atas penjualan produk *digital* (lanjutan)

Berikut ini merupakan detail piutang atas penjualan produk *digital* diatas 10% dari total piutang atas penjualan produk *digital* antara lain:

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from sales of digital products (continued)

The details of receivables from sales of digital products above 10% of the total receivables from sales of digital products are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	52.621.405.046	100.451.023.367	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang usaha TI dan MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN, Entitas Anak (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of TI and MKN, Subsidiaries, pledge as collateral for bank loan facilities obtained by TI and MKN, Subsidiaries (Note 17), with the details as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	*PT Bank Permata Tbk*

Piutang kegiatan manajer investasi

Investment manager receivables

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Jasa manajer investasi			*Investment manager fees*
Pihak ketiga	-	38.056.105	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)	1.005.272.568	1.434.483.182	*Related parties (Note 34b)*
Penyisihan atas ECLs	(494.851.818)	-	*Allowance for ECLs*
Total	**510.420.750**	**1.472.539.287**	***Total***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 33)	15.782.295.163	-	*Current year allowance (Note 33)*
Total	**15.782.295.163**	**-**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables aging are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Belum jatuh tempo	150.586.418.389	454.467.998.351	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 hari	49.324.221.652	177.196.275.240	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.738.113.095	7.044.070.101	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.967.607.194	1.030.109.750	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	111.243.139.608	466.256.935	*More than 90 days*
Subtotal	344.859.499.938	640.204.710.377	*Subtotal*
Penyisihan atas ECLs	(15.782.295.163)	-	*Allowance for ECLs*
Total	**329.077.204.775**	**640.204.710.377**	***Total***

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	2.819.351.236	4.547.611.509	*Employees*
Lain-lain	73.747.990.112	16.457.337.800	*Others*
Total pihak ketiga	76.567.341.348	21.004.949.309	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34c)	35.119.215.543	59.982.574.305	*Related parties (Note 34c)*
Total	**111.686.556.891**	**80.987.523.614**	***Total***

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui biaya diamortisasi dan mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas ECLs karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The carrying amounts of other receivables classified as financial asset at amortized cost approximate their fair values.

The Company did not provide any allowance for ECLs, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. INVENTORIES

The inventory details by product as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Produk *digital*	452.923.006.167	285.621.242.045	*Digital products*
Perangkat dan pendukung	22.207.754.749	18.892.499.709	*Peripherals*
Total	**475.130.760.916**	**304.513.741.754**	***Total***

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*	
Saldo awal	304.513.741.754	106.177.146.663	*Beginning balance*
Pembelian	11.279.202.273.193	11.033.828.437.919	*Purchases*
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	(11.108.585.254.031)	(10.835.491.842.828)	*Cost of revenues (Note 33)*
Saldo akhir	**475.130.760.916**	**304.513.741.754**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup berupa perangkat dan pendukung, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 5.992.405.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's peripherals inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 5,992,405,000, respectively.

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup berupa produk digital, diasuransikan kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), pihak berelasi, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.617.000.000 dan Rp 16.871.093.500.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo persediaan TI, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

10. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's digital product inventories are insured to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), a related party, with sum insured amounting to Rp 4,617,000,000 and Rp 16,871,093,500, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of TI, Subsidiary, are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI, Subsidiary from PT Bank Permata Tbk (Note 17), with detail as follows:

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000	*PT Bank Permata Tbk*

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka

Akun ini terdiri:

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Short-term advance and prepaid expense

This account consist of:

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian persediaan	139.446.150.516	201.309.843.999	*Purchase of inventories*
Pembelian aset tetap	30.682.614.500	64.648.434.531	*Purchase of property and equipment*
Lain-lain	14.784.187.836	15.452.657.580	*Others*
Subtotal	184.912.952.852	281.410.936.110	*Subtotal*

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka (lanjutan)

Akun ini terdiri:

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Short-term advance and prepaid expense (continued)

This account consist of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Uang muka:			*Advances:*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	99.275.000	3.318.847.612	*Rent*
Asuransi			*Insurance*
Pihak ketiga	116.865.957	67.261.832	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34d)	151.863.526	224.183.529	*Related parties (Note 34d)*
Lain-lain	20.213.917.320	22.234.995.700	*Others*
Subtotal	20.581.921.803	25.845.288.673	*Subtotal*
Total	**205.494.874.655**	**307.256.224.783**	***Total***

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan kepada pihak berelasi (Catatan 34d).

The Group made advances for purchase of inventories to related parties (Note 34d).

Beban dibayar di muka lain-lain masing-masing sebesar Rp 4.240.033.488 dan Rp 7.660.067.232 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu oleh KAM, Entitas Anak, kepada kustodian bank sesuai dengan kontrak dengan jangka waktu 2 tahun.

Other prepaid expenses of Rp 4,240,033,488 and Rp 7,660,067,232 as of December 31, 2020 and 2019 represent expenses previously paid by KAM, Subsidiary, to the bank custodian in accordance with 2-year contract.

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan kepada pihak berelasi (Catatan 34d).

The Group made advances for purchase of inventories to related parties (Note 34d).

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM, Entitas Anak, setuju untuk membeli 400 unit televisi untuk *digital signage* dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo uang muka sebesar Rp 33.508.098.258 disajikan sebagai bagian akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM, Subsidiary, agreed to purchase 400 units of digital signage television from PTU with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp 33,508,098,258 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2020, DMM, Entitas Anak, dan PTU sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli terkait dengan pembelian layar untuk digital signage dari PTU. Atas pembatalan perjanjian tersebut, DMM, Entitas Anak telah menerima pengembalian uang muka dari PTU pada tanggal 19 Juni 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Juni 2020, DMM, Entitas Anak, setuju membeli layar untuk *digital signage* dari CSS dengan total nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka sebesar Rp 22.761.000.000 disajikan sebagai bagian akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One Lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE, Entitas Anak diwajibkan untuk membayar security deposit sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020, dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

a. Short-term advance and prepaid expense (continued)

DMM (continued)

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU) (continued)

On June 10, 2020, DMM, Subsidiary, and PTU has agreed to cancel the sale and purchase agreement regarding purchase of digital signage screen from PTU. As the result of the cancellation, DMM, Subsidiary received the return of the advance from PTU on June 19, 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Based on sale and purchase agreement dated June 15, 2020, DMM, Subsidiary, agreed to purchase digital signage screen from CSS with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2020, the balance of advance amounted Rp 22,761,000,000 presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, Subsidiary, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price of Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE, Subsidiary, are required to pay security deposit amounted to Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020, and December 20, 2020 each amounted to Rp 10,000,000,000.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka (lanjutan)

DCE (lanjutan)

PT Kencana Graha Optima (KGO) (lanjutan)

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE, Entitas Anak belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1,00% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE, Entitas Anak, mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City.

Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM, Entitas Anak, sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru *(on Liquidation)* dari PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) yang akan digunakan untuk membiayai pembelian unit kantor dari KGO sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/ COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE, Entitas Anak atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dari KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 tanggal 30 April 2020, DCE sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One Lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

a. Short-term advance and prepaid expense (continued)

DCE (continued)

PT Kencana Graha Optima (KGO) (lanjutan)

If within 30 days after due date, DCE, Subsidiary has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1.00% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn.

On March 30, 2020, DCE, Subsidiary, sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space.

The request for extension of payment period is due to DMM, Subsidiary, in the process of obtaining Investment Facility-New (on Liquidation) from PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) that will be used to settle the payment for office space as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/ COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter, KGO approved DCE, Subsidiary's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period.

Based on the Sale and Purchase Agreement from KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 dated April 30, 2020, DCE agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price of Rp 108,582,922,500.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka (lanjutan)

DCE (lanjutan)

PT Kencana Graha Optima (KGO) (lanjutan)

Beban dibayar di muka lain-lain masing-masing sebesar Rp 4.240.033.488 dan Rp 7.660.067.232 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu oleh KAM, Entitas Anak, kepada kustodian bank sesuai dengan kontrak dengan jangka waktu 2 tahun.

b. Uang muka jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka jangka panjang milik DMM, Entitas Anak, sebesar Rp 10.391.153.000.

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film Sri Asih *Virgo & The Sparklings*.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "*Virgo & The Sparklings*" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/ VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMX, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMX, Entitas Anak, setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan projek produksi film *Backstage*.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

a. Short-term advance and prepaid expense (continued)

DCE (continued)

PT Kencana Graha Optima (KGO) (continued)

Other prepaid expenses of Rp 4,240,033,488 and Rp 7,660,067,232 as of December 31, 2020 and 2019 represent expenses previously paid by KAM, Subsidiary, to the bank custodian in accordance with 2-year contract.

b. Long-term advance

As of December 31, 2020, long term advance owned by DMM, Subsidiary, amounted Rp 10,391,153,000.

Advances of film investment represent advances to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project of Sri Asih and Virgo & The Sparklings.

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/ 2020 dated August 21, 2020, DMMX, Subsidiary agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXSubsidiary agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 4,950,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

b. Uang muka jangka panjang

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "*Backstage*" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Long-term advance

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED DEPOSITS

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
TI			*TI*
PT Bank Permata Tbk	13.400.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
MCAS			*MCAS*
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
KS			*KS*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	3.111.008.653	4.883.316.921	*PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia*
MKN			*MKN*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**21.511.008.653**	**48.633.316.921**	***Total***

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, Entitas Anak senilai Rp 13.400.000.000 dan Rp 15.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata masing-masing sebesar 5,75% dan 6,75% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by TI, Subsidiary amounted to Rp 13,400,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, is pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Permata is 5.75% and 6.75% per annum for the years ended on December 31, 2020 and 2019, respectively.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,25% - 5,00% dan 4,50% - 5,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

KS

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan deposito wajib dana kliring milik KS, Entitas Anak kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan KS, Entitas Anak. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah 4,50% dan 1,90% - 5,50% pada tahun 2020 dan 2019.

KS

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

12. RESTRICTED DEPOSITS (continued)

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary amounted to Rp 5,000,000,000, is pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.25% - 5.00% and 4.50% - 5.00% per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019.

KS

Time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2020 and 2019, represents the KS, Subsidiary's clearing fund mandatory deposit as required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as collateral of the KS, Subsidiary's transactions. The annual interest rates of time deposits are 4.50% and 1.90% - 5.50% in 2020 and 2019, respectively.

KS

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been paid.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 senilai Rp 3.750.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 22 Mei 2020 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MKN, Entitas Anak telah dicairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 6,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

12. RESTRICTED DEPOSITS (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Deposits as of December 31, 2019 amounted to Rp 3,750,000,000, owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

On May 22, 2020, the restricted time deposit owned by MKN, Subsidiary has been disbursed.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% per annum for the years ended on December 31, 2019.

13. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tempat Beroperasi/ *Country of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019
Entitas Asosiasi/ *Associates*				
PT Kavita Dana Asia (KDA)	Investasi dalam industri film/ *Investment in film industries*	Indonesia/ *Indonesia*	47,00%	47,00%
PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras/ *Software and hardware consultant*	Indonesia/ *Indonesia*	24,81%	24,81%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ *Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop*	Indonesia/ *Indonesia*	30,00%	30,00%
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)	Teknologi informasi dan komunikasi/ *Technology and communication*	Indonesia/ *Indonesia*	30,00%	30,00%

13. INVESTASI SAHAM / *13. INVESTMENT IN SHARES*

	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tempat Beroperasi/ *Country of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019
Entitas Asosiasi/ *Associates*				
PT Digital Tunai Kita (DTK)	Teknologi keuangan/ *Financial technology*	Indonesia/ *Indonesia*	25,00%	25,00%
PT Dini Nusa Kusuma (DNK)	Jasa, pembangunan, dan perdagangan/ *Services, construction, and trading*	Indonesia/ *Indonesia*	25,00%	25,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	Indonesia/ *Indonesia*	38,13%	38,13%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa, perdagangan, perindustrian dan percetakan/ *Services, trading, industry and printing*	Indonesia/ *Indonesia*	21,88%	21,88%
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	Indonesia/ *Indonesia*	20,00%	20,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)	Konsultan IT/ *IT consultant*	Indonesia/ *Indonesia*	20,00%	20,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	Penjualan produk *digital/ Sale of digital product*	Indonesia/ *Indonesia*	30,00%	-
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	Jasa, perdagangan dan perindustrian/ *Services, trading and industry*	Indonesia/ *Indonesia*	35,00%	35,00%
PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)	Penyedia makanan dan minuman/ *Food and beverages*	Indonesia/ *Indonesia*	37,50%	37,50%
PT Dapur Kloud Digital (DKDL)	Jasa, perdagangan dan perindustrian/ *Services, trading and industry*	Indonesia/ *Indonesia*	63,64%	35,00%
Investasi saham/ *Investment in shares*				
Matchmove Pay Pte., Ltd. (MMP)	Teknologi pembayaran / *Payment technology*	Singapura / *Singapore*	16,92%	16,92%
Vickers Capital Group Ltd. (VCG)	Keuangan dan investasi/ *Finance and investment*	Singapura / *Singapore*	5,00%	5,00%
MDAQ Pte., Ltd. (MDQ)	Teknologi/ *Technology*	Singapura / *Singapore*	4,95%	4,95%
PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)	Hiburan/*Entertainment*	Indonesia / *Indonesia*	3,00%	-
PT Nurbaya Artha Pratama (NAP)	Konsultan manajemen/ *Management consultant*	Indonesia / *Indonesia*	10,53%	10,53%

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tempat Beroperasi/ *Country of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019
Investasi saham/ *Investment in shares*				
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Perdagangan / *Trading*	Indonesia / *Indonesia*	20,00%	20,00%
PT Matchmove Indonesia (MMI)	Teknologi / *Technology*	Indonesia / *Indonesia*	14,81%	14,81%
PT Sentra Sukses Prima (SSP)	Konsultan manajemen/ *Management consultant*	Indonesia / *Indonesia*	4,69%	4,69%
PT Surya Teknologi Perkasa (STP)	Teknologi / *Technology*	Indonesia / *Indonesia*	17,00%	17,00%
Lainnya/ *Others*				
Entomo Pte., Ltd. (dahulu KPISOFT Pte., Ltd.)	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ *Human resources performance management*	Singapura / *Singapore*	11,96%	11,96%
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ *Organizers of securities trading*	Indonesia / *Indonesia*	0,80%	0,80%
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek/ *Credit rating services*	Indonesia / *Indonesia*	0,49%	0,49%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek/ *Depository and securities settlement services*	Indonesia / *Indonesia*	0,10%	0,10%

	2020					
		Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*				
	Nilai penyertaan awal/ *Carrying value at beginning*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share of net income (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto/ *Share on other comprehensive Income - net*	Nilai penyertaan akhir/ *Carrying value at ending*	
Entitas Asosiasi						*Associates*
KDA	51.207.214.465	-	(1.905.008.284)	-	49.302.206.181	*KDA*
DAM	39.991.452.860	-	(3.840.827.033)	(187.317.540)	35.963.308.287	*DAM*
ICI	13.346.272.781	-	(229.677.800)	-	13.116.594.981	*ICI*
SMC	6.219.020.124	-	(14.672.247)	-	6.204.347.877	*SMC*
DTK	10.473.502.516	-	(4.596.034.885)	-	5.877.467.631	*DTK*
DNK	3.393.391.034	-	(157.048.126)	-	3.236.342.908	*DNK*
DEP	971.607.096	-	(3.806.524)	-	967.800.572	*DEP*
AIM	626.192.034	-	(54.366)	-	626.137.668	*AIM*
SKM	882.748.835	-	(287.678.278)	1.168.112	596.238.669	*SKM*
DSDI	12.000.000	100.000.000	-	-	112.000.000	*DSDI*
WAS	-	37.500.000	28.154.048	-	65.654.048	*WAS*
RKB	26.250.000	-	(4.287.500)	-	21.962.500	*RKB*
RBSI	1.402.644.900	-	(1.402.644.900)	-	-	*RBSI*
DKDL	350.000.000	286.400.000	(636.400.000)	-	-	*DKDL*
Subtotal	128.902.296.645	423.900.000	(13.049.985.895)	(186.149.428)	116.090.061.322	*Subtotal*

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

	2020					
		Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*				
	Nilai penyertaan awal/ *Carrying value at beginning*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share of net income (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto/ *Share on other comprehensive Income - net*	Nilai penyertaan akhir/ *Carrying value at ending*	
Investasi saham						*Investment in shares*
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	*MMP*
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	*VCG*
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	*MDQ*
BEC	-	22.193.263.679	-	-	22.193.263.679	*BEC*
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	*NAP*
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	*MDD*
MMI	7.535.218.656	(3.767.609.328)	-	-	3.767.609.328	*MMI*
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	*SSP*
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	*STP*
Subtotal	487.287.490.678	18.425.654.351	-	-	505.713.145.029	*Subtotal*
Lainnya						*Others*
Entomo Pte., Ltd (dahulu KPISOFT Pte., Ltd.).	113.851.021.225	-	-	-	113.851.021.225	*Entomo Pte., Ltd (formerly KPISOFT Pte. Ltd.*
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	*BEI*
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	*PEFINDO*
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	*KSEI*
Subtotal	115.351.971.225	-	-	-	115.351.971.225	*Subtotal*
Total	**731.541.758.548**	**18.849.554.351**	**(13.049.985.895)**	**(186.149.428)**	**737.155.177.576**	***Total***

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)					
		Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*				
	Nilai penyertaan awal/ *Carrying value at beginning*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share of net income (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto/ *Share on other comprehensive Income - net*	Nilai penyertaan akhir/ *Carrying value at ending*	
Entitas Asosiasi						*Associates*
KDA	-	51.241.221.854	(34.007.389)	-	51.207.214.465	*KDA*
DAM	40.416.966.499	-	(465.002.955)	39.489.316	39.991.452.860	*DAM*
ICI	14.441.818.099	-	(1.095.545.318)	-	13.346.272.781	*ICI*
SMC	6.345.109.622	-	(126.089.498)	-	6.219.020.124	*SMC*
DTK	8.103.866.659	-	2.369.635.857	-	10.473.502.516	*DTK*
DNK	3.601.914.714	-	(208.523.680)	-	3.393.391.034	*DNK*
DEP	990.674.969	-	(19.067.873)	-	971.607.096	*DEP*
AIM	626.246.365	-	(54.331)	-	626.192.034	*AIM*
SKM	219.237.263	1.200.000.000	(538.947.304)	2.458.876	882.748.835	*SKM*
DSDI	-	12.000.000	-	-	12.000.000	*DSDI*
RKB	35.000.000	-	(8.750.000)	-	26.250.000	*RKB*
RBSI	12.521.012.736	-	(11.119.224.253)	856.417	1.402.644.900	*RBSI*
DKDL	-	350.000.000	-	-	350.000.000	*DKDL*
Subtotal	87.301.846.926	52.803.221.854	(11.245.576.744)	42.804.609	128.902.296.645	*Subtotal*

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)					
		Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*				
	Nilai penyertaan awal/ *Carrying value at beginning*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share of net income (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto/ *Share on other comprehensive Income - net*	Nilai penyertaan akhir/ *Carrying value at ending*	
Investasi saham						*Investment in shares*
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	*MMP*
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	*VCG*
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	*MDQ*
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	*NAP*
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	*MDD*
MMI	7.535.218.656	-	-	-	7.535.218.656	*MMI*
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	*SSP*
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	*STP*
Subtotal	487.287.490.678	-	-	-	487.287.490.678	*Subtotal*
Lainnya						*Others*
Entomo Pte., Ltd. (dahulu KPISOFT Pte., Ltd.)	46.054.821.225	67.796.200.000	-	-	113.851.021.225	*Entomo* Pte., Ltd. *(formerly KPISOFT Pte. Ltd.)*
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	*BEI*
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	*PEFINDO*
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	*KSEI*
Subtotal	47.555.771.225	67.796.200.000	-	-	115.351.971.225	*Subtotal*
Total	**622.145.108.829**	**120.599.421.854**	**(11.245.576.744)**	**42.804.609**	**731.541.758.548**	***Total***

Entitas Asosiasi

a. KDA

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, Entitas Anak melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, Entitas Anak atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Associates

a. KDA

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, Subsidiary has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, Subsidiary ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

a. KDA (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan NMT pada KDA sebesar Rp 51.241.221.854.

b. DAM

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

Pada bulan Juli 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

Pada bulan Mei 2018, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 425 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%. Penambahan kepemilikan penyertaan saham ini tidak mengubah kepemilikan IPG atas DAM.

c. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30,00% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

a. KDA (continued)

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public ppraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of NMT ownership at KDA amounting to Rp 51,241,221,854.

b. DAM

In September 2015, IPG, Subsidiary increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

In July 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

In May 2018, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 425 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%. This additional investment does not change IPG's ownership in DAM.

c. ICI

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30.00% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. SMC

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham SMC atau setara dengan kepemilikan 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

e. DTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Maret 2017 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Entitas Anak melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 19 Desember 2018 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 5.125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25,00%.

f. DNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 22 Januari 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DNK sebanyak 6.234 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25,00%.

g. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 24 Oktober 2016 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 343 lembar saham DEP atau setara dengan kepemilikan sebesar 34,30%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

d. SMC

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 6,501,000,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership to SMC equivalent to 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

e. DTK

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 10, 2017 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Subsidiary made an investment in shares in DTK of 750 shares or equivalent to 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary made an investment in shares in DTK of 5.125 shares or equivalent to 25.00% ownership.

f. DNK

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 22, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DNK of 6,234 shares or equivalent to 25.00% ownership.

g. DEP

Based on Notarial Deed No. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 343 DEP shares or equivalent to 34.30% ownership.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

g. DEP (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham DEP dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham DEP menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 Tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup atas DEP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 38,13%.

h. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35,00% saham kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,88%.

i. SKM

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Mei 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, memiliki 1.000.000 lembar saham SKM atau setara dengan kepemilikan sebesar 20,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2017 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.000.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 27 Februari 2019 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.200.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20,00%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

g. DEP (continued)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased DEP's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership to DEP amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25.00%. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 Tahun 2018 dated February 20, 2018.

The Group's direct and indirect ownership of DEP as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 38.13%.

h. AIM

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35.00% shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., ownership of AIM in KUK, Subsidiary, become 21.88%.

i. SKM

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, had 1,000,000 SKM shares or equivalent to 20.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 21, 2017 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,000,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20.00%.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 27, 2019 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,200,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20.00%.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

j. DSDI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, Entitas Anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

k. WAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN, Entitas Anak melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN, Entitas Anak, atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

l. RKB

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105. Tahun 2018 tanggal 25 April 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

j. DSDI

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, Subsidiary, has investment in shares to DSD as much as 120,000 shares, hence MUI, Subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

k. WAS

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN, Subsidiary has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN, Subsidiary's ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

l. RKB

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, MCAS, Subsidiary purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35.00%. The deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105. Tahun 2018 dated April 25, 2018.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

m. RBSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham RBSI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398.Tahun 2018 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RSBI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

n. DKDL

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 November 2019.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

m. RBSI

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 12,500,000,000, hence the MCAS, Subsidiary's ownership to RBSI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398.Tahun 2018 dated May 31, 2018.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated 6 October 2020, the shareholders of RSBI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

n. DKDL

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, MCAS, Subsidiary, participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence MCAS, Subsidiary, ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 11, 2019.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

n. DKDL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 14 Agustus 2020, MCAS, Entitas Anak, membeli 286.400 lembar saham DKDL dari PT Red Bean Sukses Indonesia, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Kepemilikan DKDL oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 636.400.000 atau sebesar 63,64%.

Pada tahun 2020, terdapat bagian atas rugi neto DKDL yang tidak diakui sebesar Rp 158.866.936, karena bagian rugi entitas asosiasi terlah melebihi nilai perolehan.

Investasi saham

a. MMP

Pada bulan Oktober 2018, GKS, Entitas Anak membeli 1.773.017 lembar saham Matchmove Pay Pte., Ltd. atau setara dengan 16,92% kepemilikan atas Matchmove Pay Pte., Ltd.

b. VCG

PAI dan MEC, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham dengan total sebanyak 25.000 lembar saham di VCG atau setara dengan 5%.

c. MDQ

PAI dan MEC, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham masing-masing sebanyak 40.320.143 lembar saham di MDQ atau setara dengan 4,95%.

d. BEC

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, NFC, Entitas Anak, memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan nilai nominal sebesar Rp40.400.000 atau setara dengan 3,00% kepemilikan dan harga perolehan Rp 22.193.263.679.

e. NAP

Pada tanggal 30 Maret 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham NAP sebesar 706 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 10,53%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

n. DKDL (continued)

Based on Notary Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated August 14, 2020, MCAS, Subsidiary, purchased 286,400 shares in DKDL from PT Red Bean Sukses Indonesia, at acquisition price with the same as nominal amount. MCAS, Subsidiary, in DKDL amounted to Rp 636,400,000 or equivalent to 63.64%.

In 2020, there was an unrecorded portion of DKDL's net loss Rp 158,866,936, because the share of the associated entity exceeded the cost.

Investment in shares

a. MMP

On October 2018, GKS, Subsidiary acquired 1,773,017 shares of Matchmove Pay Pte., Ltd. or equivalent to 16.92% ownership in Matchmove Pay Pte., Ltd.

b. VCG

PAI and MEC, Subsidiaries owns with total of 25,000 shares or equivalent to 5% of VCG, respectively.

c. MDQ

PAI and MEC, Subsidiaries, owns 40,320,143 shares or equivalent to 4.95% of MDQ, respectively.

d. BEC

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, NFC, Subsidiary, has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora with nominal value amounted to Rp 40,400,000 or equivalent to 3.00% ownership, at cost Rp 22,193,263,679.

e. NAP

On March 30, 2017, KUK, Subsidiary purchased 706 shares of NAP or equivalent to 10.53% ownership.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham

f. MDD

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham MDD sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

g. MMI

Pada tanggal 30 November 2017, KUK, Entitas Anak, dan MCAS, Entitas Anak, masing-masing membeli saham MMI sebesar Rp 1.796.000.000 atau 17.960.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 14,81%.

Pada tanggal 19 Februari 2018, MCAS, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal di MMI sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan MCAS, Entitas Anak, di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, MCAS, Entitas Anak, menjual seluruh saham PT Matchmove Indonesia sebanyak 19.955.556 saham dengan harga jual sebesar Rp 1.971.609.328, rugi pelepasan investasi saham ini dicatat pada laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain.

h. SSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Hizmelina, S.H., tanggal 4 Desember 2018, KUK, Entitas Anak, membeli 49.975 lembar saham di SSP atau setara dengan 19,99% kepemilikan atas SSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Hizmelina, S.H., tanggal 26 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 700.025 lembar saham di SSP, sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SSP sebesar 18,75%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 dari Laurensia Siti Nyoman, S.H., tanggal 26 Desember 2019, SSP meningkat modal disetor sebanyak 12.000.000 saham dan KUK, Entitas Anak, tidak mengambil haknya peningkatan modal saham tersebut sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SSP sebesar 4,69%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares

f. MDD

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased shares of PT Multidaya Dlnamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. MCAS, Subsidiary, ownership to MDD amounted to 20.00%.

g. MMI

On November 30, 2017, KUK, Subsidiary, and MCAS, Subsidiary, purchased shares of MMI amounting to Rp 1,796,000,000 or 17,960,000 shares or equivalent to 14.81% ownership.

On February 19, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased shares of MMI amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in MCAS's, Subsidiary, ownership in PT Matchmove Indonesia.

On 27 October 2020, MCAS, Subsidiary, sold all of PT Matchmove Indonesia's shares totaling 19,955,556 shares at a selling price of Rp 1,971,609,328, loss on disposal of investment in shares was recorded in the statement of profit (loss) and other comprehensive income.

h. SSP

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 5 dated December 4, 2018, KUK, Subsidiary, purchased 49,975 shares in SSP or equivalent to 19.99% ownership of SSP.

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 20 dated December 26, 2018, KUK, Subsidiary, purchased 700,025 shares in SSP, hence KUK, Subsidiary's, ownership in SSP equivalent to 18.75%.

Based on Notarial Deed No. 58 of Laurensia Siti Nyoman, S.H., on 26 December 2019, SSP increased paid up capital by 12,000,000 shares and KUK, Subsidiary, did not take its right to increase the share capital hence KUK, Subsidiary's, ownership in SSP became 4.69%.

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

i. STP

Pada tanggal 26 September 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham STP sebesar Rp 21.250.000 atau 170 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 1700%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada KDA, DAM, ICI, SMC, DTK, DNK, DEP, AIM, SKM, DSDI, WAS, RKB, RBSI, DKDL, MMP, VCG, MDQ, BEC, NAP, MDD, MMI, SSP, dan STP. dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di BEI atau pasar aktif lainnya.

Lainnya

a. Entomo Pte. Ltd. (dahulu KPISOFT Pte. Ltd.)

Pada bulan Desember 2018, RGV, Entitas Anak membeli 1.397.849 lembar saham Entomo atau setara dengan 13,20% kepemilikan atas Entomo.

Pada tahun 2019, RGV, Entitas Anak membeli 4.129.456 lembar saham Entomo sehingga kepemilikan RGV atas Entomo menjadi sebesar 11,96%.

b. BEI

KS, Entitas Anak memiliki penyertaan saham sebanyak 1 lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

c. PEFINDO

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 486 lembar saham di PEFINDO.

d. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares (continued)

i. STP

On September 26, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased shares of STP amounting to Rp 21,250,000 or 170 shares or equivalent to 17.00% ownership.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no available fair value for the investments in KDA, DAM, ICI, SMC, DTK, DNK, DEP, AIM, SKM, DSDI, WAS, RKB, RBSI, MMP, VCG, MDQ, BEC, NAP, MDD, MMI, SSP, dan STP as they are not a public company that is listed in IDX or any other active market.

Others

a. Entomo Pte. Ltd. (formerly KPISOFT Pte. Ltd.)

On December 2018, RGV, Subsidiary acquired 1,397,849 shares of Entomo or equivalent to 13.20% ownership in Entomo.

In 2019, RGV, Subsidiary acquired 4,129,456 shares of Entomo hence RGV ownership of Entomo became 11.96%.

b. BEI

KS, Subsidiary owns 1 share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

c. PEFINDO

KS, Subsidiary, owns 486 shares of PEFINDO.

d. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

Based on periodic review of the net realizable value of invesment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2020 and 2019.

14. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment - net are as follows:

	2020							
	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Penerapan PSAK 73/ *PSAK 73 Adoption*	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya Perolehan								***Cost***
Tanah	-	-	-	1.474.000.000	-	-	1.474.000.000	*Land*
Partisi	117.948.270.884	-	117.948.270.884	5.527.825.367	3.660.958.789	-	119.815.137.462	*Leasehold improvements*
Kendaraan	27.149.038.036	-	27.149.038.036	5.707.806.000	1.329.450.000	(13.744.000)	31.513.650.036	*Vehicles*
Peralatan kantor	31.440.928.569	-	31.440.928.569	3.264.515.573	1.121.477.815	13.744.000	33.597.710.327	*Office equipment*
Mesin	16.034.738.753	-	16.034.738.753	52.706.935.243	9.765.192.083	17.092.624.589	76.069.106.502	*Machinery*
Sistem	1.994.061.196	-	1.994.061.196	15.400.000	145.521.047	-	1.863.940.149	*System*
Aset dalam pembangunan								*Construction in progress*
Bangunan	-	-	-	98.886.747.727	-	-	98.886.747.727	*Building*
Mesin	17.092.624.589	-	17.092.624.589		-	(17.092.624.589)	-	*Machine*
Aset hak-guna							-	*Right-of-use assets*
Partisi	-	17.779.102.727	17.779.102.727	1.873.346.160	-	-	19.652.448.887	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	-	597.055.904	597.055.904	-	-	-	597.055.904	*Office equipment*
Kendaraan	-	564.255.897	564.255.897	-	-	-	564.255.897	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	**211.659.662.027**	**18.940.414.528**	**230.600.076.555**	**169.456.576.070**	**16.022.599.734**	**-**	**384.034.052.891**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Partisi	13.426.980.005	-	13.426.980.005	5.770.647.093	3.581.445.581		15.616.181.517	*Leasehold improvements*
Kendaraan	13.554.736.447	-	13.554.736.447	3.485.775.193	1.060.512.500	-	15.979.999.140	*Vehicles*
Peralatan kantor	14.682.124.883	-	14.682.124.883	5.452.401.595	1.062.439.006	-	19.072.087.472	*Office equipment*
Mesin	2.761.488.191	-	2.761.488.191	4.869.577.958	1.176.806.249	-	6.454.259.900	*Machinery*
Sistem	1.835.692.502	-	1.835.692.502	116.225.196	145.226.383	-	1.806.691.315	*System*
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Partisi	-	-	-	5.970.382.356	-	-	5.970.382.356	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	-	-	-	368.301.050	-	-	368.301.050	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	-	273.861.846	-	-	273.861.846	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**46.261.022.028**	**-**	**46.261.022.028**	**26.307.172.287**	**7.026.429.719**	**-**	**65.541.764.596**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**165.398.639.999**						**318.492.288.295**	***Carrying Amount***

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2019
(Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Divestasi Entitas Anak/ *Divestment of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Cost***
Partisi	13.626.090.739	98.303.045.455	(2.090.672.917)	8.109.807.607	-	117.948.270.884	*Leasehold improvements*
Kendaraan	25.438.871.652	-	-	3.099.778.247	1.389.611.863	27.149.038.036	*Vehicles*
Peralatan kantor	17.592.709.246	-	(230.184.949)	14.099.611.465	21.207.182	31.440.928.580	*Office equipments*
Mesin	7.591.840.850	-	-	8.442.897.903	-	16.034.738.753	*Machineries*
Sistem	1.952.987.979	-	-	41.073.217	-	1.994.061.196	*System*
Aset dalam pembangungan	98.303.045.455	(98.303.045.455)	-	17.092.624.589	-	17.092.624.589	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**164.505.545.921**	**-**	**(2.320.857.866)**	**50.885.793.028**	**1.410.819.045**	**211.659.662.038**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Partisi	10.153.242.764	-	(796.666.027)	4.070.403.268	-	13.426.980.005	*Leasehold improvements*
Kendaraan	10.548.132.166	-	-	3.674.267.606	667.663.325	13.554.736.447	*Vehicles*
Mesin	1.235.278.696	-	-	1.501.275.472	-	2.736.554.168	*Machineries*
Peralatan kantor	10.976.360.102	-	(164.300.801)	3.924.983.017	7.369.364	14.729.672.954	*Office equipments*
Sistem	1.609.546.648	-	-	203.531.806	-	1.813.078.454	*System*
Total akumulasi penyusutan	**34.522.560.376**	**-**	**(960.966.828)**	**13.374.461.169**	**675.032.689**	**46.261.022.028**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Tercatat	**129.982.985.545**					**165.398.640.010**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows:

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	3.307.423.766	-	*Cost of good sold (Note 33)*
Beban usaha (Catatan 33)	22.999.748.521	13.374.461.169	*Operating expenses (Note 33)*
Total	**26.307.172.287**	**13.374.461.169**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 2.638.950.740 dan Rp 246.384.113.

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 2,638,950,740 and Rp 246,384,113, respectively.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 merupakan unit kantor milik DCE di Mangkuluhur City Office Tower. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada 31 Juni 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 95,61%.

The construction in progress as of December 31, 2020 represent office space owned by DCE in Mangkuluhur City Office Tower. The constructions are estimated to be completed on June 31, 2021 with current percentages of completion between 95.61%.

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of gain on sale of property and equipment were as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9.439.626.852	870.000.000	*Proceeds from sale of property and equipment*
Nilai buku tercatat aset tetap	8.996.170.015	716.248.538	*Net book value of property and equipment*
Laba Penjualan Aset Tetap	**443.456.837**	**153.751.462**	***Gain on Sale of Property and equipment***

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset berupa inventaris kantor dalam akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Group has written off several assets in the form of office ecquipments to "Other Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as of the year ended December 31, 2020 and 2019, with the following details:

	2020				
	Peralatan Kantor/ *Office Equipments*	**Partisi/ *Leasehold improvements***	**Sistem/ *System***	**Total/ *Total***	
Nilai perolehan	978.751.888	3.453.435.889	144.841.047	4.577.028.824	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(978.751.888)	(3.453.435.889)	(144.841.047)	(4.577.028.824)	*Accumulated depreciation*
Rugi penghapusan aset tetap	**-**	**-**	**-**	**-**	***Loss on written off property and equipment***

	2019		
	Peralatan Kantor/ *Office Equipments*	**Kendaraan/ *Vehicles***	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	*Accumulated depreciation*
Rugi penghapusan aset tetap	**13.837.818**	**5.700.000**	***Assets written off***

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tika Anggria, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 23 September 2020 tentang perjanjian dan kesepakatan bersama, PT Hydro Perdana Retailindo mengalihkan aset berupa tanah dan bangunan terkait pelunasan piutang dagang kepada NFC, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan NFC, Entitas Anak, sebesar Rp 1.115.750.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 22).

Berdasarkan laporan penilaian properti dari Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 bahwa nilai wajar atas dua bidang tanah dengan luas 3,286 m2 dan bangunan gudang adalah sebesar Rp 4.479.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.007.039.586.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap berupa partisi dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, pihak ketiga dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 36.200.620.000 dan Rp 29.949.815.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, Lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh MCAS, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 dated September 23, 2020 of Tika Anggria, S.H., M.Kn regarding Mutual Agreement, PT Hydro Perdana Retailindo divert its land and property related to settlement of trade receivables to NFC, Subsidiaries.

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles of NFC, Subsidiary, amounting to Rp 1,115,750,000 were used as collateral for the financing payable obtained from PT BCA Finance (Note 22).

Based on the property valuation report from Benedictus Darmapuspita & Partners of Public Appraisal Office No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 dated March 30, 2021 that the fair value of two parcel of land with an area of 3.286 m2 and warehouse building are amounting to Rp 4,479,800,000.

As of December 31, 2020, property and equipment of the Group, such as content management equipment, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp 10,007,039,586.

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment - leasehold improvements and vehicles are insured against all risks with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, third party and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), related party, for Rp 36,200,620,000 and Rp 29,949,815,000, respectively. The Group's management believes that the property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 were adequately insured.

As of December 31, 2020, property and equipment building represent office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by MCAS, Subsidiary, from PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Note 23).

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020, satu unit kantor dengan luas 1.713 m2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019, mesin yang masih dalam penyelesaian MCAS, Entitas Anak memiliki persentase penyelesaian 90,00% dan estimasi dapat digunakan pada tanggal 30 Juni 2020.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 22).

As of December 31, 2020, one unit office space with total area 1,713 m2 with located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

As of December 31, 2020, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

On December 31, 2019, MCAS, Subsidiary's machineries which is in progress has 90.00% completion rate and is estimated to be used as of June 30, 2020.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Piranti lunak	3.522.659.005	5.022.481.777	7.811.268.815	16.356.409.597	*Software*
Aset dalam pengembangan					***Asset under development***
Piranti lunak	16.108.872.131	2.954.835.318	(7.811.268.815)	11.252.438.634	*Software*
Total biaya perolehan	19.631.531.136	7.977.317.095	-	27.608.848.231	*Total cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Piranti lunak	1.131.517.330	1.121.670.899	-	2.253.188.229	*Software*
Nilai Tercatat	**18.500.013.806**			**25.355.660.002**	***Carrying Amount***

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Piranti lunak	2.309.143.367	1.213.515.638	-	3.522.659.005	*Software*
Aset dalam pengembangan					***Asset under development***
Piranti lunak	5.965.482.895	10.143.389.236	-	16.108.872.131	*Software*
Total biaya perolehan	8.274.626.262	11.356.904.874	-	19.631.531.136	*Total cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Piranti lunak	524.406.114	607.111.216	-	1.131.517.330	*Software*
Nilai Tercatat	**7.750.220.148**			**18.500.013.806**	***Carrying Amount***

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari *human resources platform, marketing promotion and video on demand content application programs*, yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu antara 1 - 4 tahun.

The Group's asset under development consist of human resources platform, marketing promotion and video on demand content application programs, which will be completed in an estimated period between 1 - 4 years.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.121.670.899 dan Rp 607.111.216 (Catatan 33).

Amortization expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp 1,121,670,899 and Rp 607,111,216, respectively (Note 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
Goodwill	12.163.204.173	33.290.690.271	*Goodwill*
Jaminan sewa gedung			*Building rental deposit*
Pihak ketiga	150.250.000	794.130.202	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34e)	3.648.757.937	3.604.958.051	*Related party (Note 34e)*
Lain-lain	1.117.758.731	1.874.916.840	*Others*
Total	**17.079.970.841**	**39.564.695.364**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
TI			*TI*
PT Bank Permata Tbk	51.889.000.000	70.491.320.000	*PT Bank Permata Tbk*
MKN			*MKN*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**51.889.000.000**	**74.241.320.000**	***Total***

TI

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

   Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

   Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This accounts consist of:

TI

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2020 and 2019, credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. *Revolving Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 97,000,000,000.*

   This credit facility bears interest at 10.00% and 10.25%, respectively per annum as of December 31, 2020 and 2019. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 3,000,000,000.*

   This credit facility bears interest at 10.00% and 10.25%, respectively per annum as of December 31, 2020 and 2019. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH perjanjian pemberian fasilitas No. 30, tanggal 16 Juli 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI, Entitas Anak hingga tanggal 6 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 3 bulan berikutnya.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 10).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 13.400.000.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 12).

Selama jangka waktu pinjaman TI, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* masing-masing sebesar 6,61x dan 9,28x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* masing-masing sebesar 82 hari dan 49 hari.
3. *Positif Total Net Worth* masing-masing sebesar Rp 156.584.305.671 dan Rp 152.281.455.558.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TI, Entitas Anak, tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* tersebut.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

TI (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 30, dated 16 July 2020 of Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH regarding facility granting agreement, the loan facilities have been extended until April 6, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 3 months.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. *Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).*
2. *Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 10).*
3. *Restricted time deposit amounted to Rp 13,400,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively as of December 31, 2020 and 2019 (Note 12).*

During the term of loan, TI, Subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.*
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.*
3. *Positif Total Net Worth.*

TI, Subsidiary, financial ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio of 6.61x and 9.28x, respectively.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand of 82 days and 49 days, respectively.*
3. *Positif Total Net Worth of Rp 156,584,305,671 and Rp 152,281,455,558, respectively.*

As of December 31, 2020 and 2019, TI, Subsidiary, does not meet the requirements of Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand .

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Surat Berharga No. RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN, Entitas Anak, telah melunasi seluruh kewajiabnnya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Surat Berharga No. RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN, Entitas Anak, telah melunasi seluruh kewajibannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MKN, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 12).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Loan Securities Facility

Based on credit facilities agreement letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN, Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, Subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. Based on the Credit Loan Securities Prepayment Letter No. RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN, Subsidiary, has paid all the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, the credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 (Note 12).

Based on the Credit Loan Securities Prepayment Letter No. RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN, Subsidiary, has fully paid all obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2019, MKN, Subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, MCAS, Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. the extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 12).

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2020 and 2019 is presented as "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri terdiri atas:

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang kepada pemasok	102.612.367.128	54.984.549.987	*Payable to suppliers*
Utang nasabah	-	183.895.993.925	*Payable to customers*
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	32.371.898.000	*Payables to Clearing and Guarantee Institution*
Utang perusahaan efek	-	144.923.000	*Payables to securities companies*
Total pihak ketiga	102.612.367.128	271.397.364.912	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34g)			***Related parties (Note 34g)***
Utang kepada pemasok	74.596.085.069	204.311.148.663	*Payable to suppliers*
Total	**177.208.452.197**	**475.708.513.575**	***Total***

Utang kepada pemasok

Utang kepada pemasok merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian utang kepada pemasok berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

Payables to suppliers

Payables to suppliers represents payable for purchase of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

The details of payables to suppliers based on suppliers' name are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Hutchison 3 Indonesia	47.579.000.000	29.890.000.000	*PT Hutchison 3 Indonesia*
PT Sentra Rejeki Lestari	24.277.929.683	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Galva Technologies	13.952.366.676	17.881.034.980	PT Galva Technologies
PT Solusi Transportasi Indonesia	3.037.400.000	4.310.845.250	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT Sinergi Teknologi Mandiri	2.854.002.750	-	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Finnet Indonesia	2.274.964.800	-	PT Finnet Indonesia
PT Fujifilm Indonesia	1.556.928.919	741.574.596	PT Fujifilm Indonesia

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

Utang kepada pemasok (lanjutan)

Payables to suppliers (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT SRC Indonesia Sembilan	730.782.815	862.139.253	PT SRC Indonesia Sembilan
PT Karisma Pesat Mandiri	651.301.120	104.536.111	PT Karisma Pesat Mandiri
PT Synnex Metrodata Indonesia	305.324.854	-	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Awan Jumpa Langit	225.701.850	-	PT Awan Jumpa Langit
PT Mex Barlian Dirgantara	167.655.188	-	PT Mex Barlian Dirgantara
PT Lusavindra Jayamadya	147.950.000	-	PT Lusavindra Jayamadya
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	4.851.058.473	1.194.419.797	Others (below Rp 100,000,000)
Total pihak ketiga	102.612.367.128	54.984.549.987	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34g)	74.596.085.069	204.311.148.663	*Related parties (Note 34g)*
Total	**177.208.452.197**	**259.295.698.650**	***Total***

Rincian umur utang kepada pemasok adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of payables to suppliers are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Belum jatuh tempo	170.516.939.515	198.483.706.688	*Not due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	6.566.786.812	58.161.258.581	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	38.802.500	1.797.381.383	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	278.588.814	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	85.923.370	574.763.184	*More than 90 days*
Total	**177.208.452.197**	**259.295.698.650**	***Total***

Utang nasabah

Payable to customers

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah pemilik rekening			*Customers with security account*
Transaksi reguler	-	161.474.834.017	*Regular transactions*
Transaksi marjin	-	8.427.071.682	*Margin transactions*
Nasabah kelembagaan	-	13.994.088.226	*Institutional customers*
Total	**-**	**183.895.993.925**	***Total***

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang nasabah (lanjutan)

Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Saldo tersebut tidak dikenakan bunga. Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

NIlai tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to customers (continued)

Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

These amounts are noninterest bearing. Substantially, all payables to customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date as of December 31, 2020 and 2019.

The carrying amounts of the payables to customers approximate their fair values.

As of consolidated statement of financial position date, all payables to customers are denominated in Rupiah.

Payable to Clearing and Guarantee Institution

Payable to Clearing and Guarantee Institution represents the Group's payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Utang pada lembaga kliring dan penjamin efek	-	32.371.898.000	*Payables to clearing and guarantee institution*

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang pada lembaga kliring dan penjaminan tersebut di atas telah dilunasi pada bulan Januari 2020.

Nilai tercatat utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

Payable to Clearing and Guarantee Institution at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

All payables to clearing and guarantee institution have been fully paid on January 2020.

The carrying amounts of payables to Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang perusahaan efek

Utang perusahaan efek merupakan utang kepada perusahan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to securities companies

Payable to securities companies represents payables to other securities company in connection with securities transaction, detailed as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Sinarmas Sekuritas	-	144.923.000	*PT Sinarmas Sekuritas*

Seluruh utang perusahaan efek tersebut di atas telah dilunasi pada bulan Januari 2020.

All payables to securities companies have been fully paid on January 2020.

Seluruh utang perusahaan efek adalah dalam mata uang Rupiah.

All payables to securities companies are denominated in Rupiah.

Nilai tercatat utang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of payables to securities companies approximate their fair value.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri terdiri atas:

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	7.925.443.352	30.756.635.053	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34h)	96.177.799.677	66.894.421.188	*Related party (Note 34h)*
Total	**104.103.243.029**	**97.651.056.241**	***Total***

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As of consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri terdiri atas:

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Beban profesional	1.353.951.418	1.339.200.000	*Professional fees*
Beban transaksi bursa	-	2.036.070.128	*Transaction costs*
Lain-lain	794.428.196	1.204.913.733	*Others*
Total	**2.148.379.614**	**4.580.183.861**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Nilai tercatat beban akrual tidak melebihi nilai wajarnya.

20. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah. The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Induk			*The Parent Entity*
Pajak Pertambahan Nilai	877.091.403	493.158.605	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	4.375.289	65.279.851	*Article 21*
Pasal 23	85.853.684	-	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	33.483.380.442	20.858.078.894	*Value Added Tax*
Subtotal	33.573.609.415	20.923.358.745	*Subtotal*
Total	**34.450.700.818**	**21.416.517.350**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Induk			*The Parent Entity*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	61.032.819	37.054.391	*Article 4(2)*
Pasal 21	736.031.068	587.056.663	*Article 21*
Pasal 23	1.399.573	17.196.987	*Article 23*
Subtotal	798.463.460	641.308.041	*Subtotal*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak (lanjutan) / *b. Taxes Payable (continued)*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	242.883.702	4.496.326.294	*Article 4(2)*
Pasal 21	560.504.635	1.519.613.315	*Article 21*
Pasal 22	2.544.682	-	*Article 22*
Pasal 23	433.386.957	433.856.715	*Article 23*
Pasal 25	129.378.560	494.886.185	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
2020	5.658.499.232	-	*2020*
2019	-	14.168.137.152	*2019*
2018	-	490.790.806	*2018*
2017	-	17.048.500	*2017*
Pajak pembangunan	-	6.118.112	*Development tax*
Pajak Pertambahan Nilai	6.333.500.746	5.686.561.447	*Value Added Tax*
Subtotal	13.360.698.514	27.313.338.526	*Subtotal*
Total	**14.159.161.974**	**27.954.646.567**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Expenses - Net*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Induk			*The Parent Entity*
Pajak tangguhan	(1.429.481.894)	1.185.773.731	*Deferred tax*
Subtotal	(1.429.481.894)	1.185.773.731	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(23.079.009.090)	(38.797.558.194)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(372.302.077)	1.445.715.896	*Deferred tax*
Subtotal	(23.451.311.167)	(37.351.842.298)	*Subtotal*
Total	**(24.880.793.061)**	**(36.166.068.567)**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	(215.526.941.851)	269.911.683.612	*Income (loss) before income tax benefit*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(137.958.446.717)	(328.330.714.115)	*Income (loss) before income tax benefit of the Subsidiaries*
Eliminasi untuk konsolidasi	450.186.909.835	113.803.951.593	*Elimination of consolidation*
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	96.701.521.267	55.384.921.090	*Income before income tax benefit of the Parent Entity*
Beda waktu:			***Temporary Differences:***
Penyisihan imbalan kerja	1.551.641.220	6.875.982.864	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	15.703.505	942.403.242	*Depreciation of fixed assets*
Sewa	9.883.978	-	*Leases*
Pembayaran aset program	(2.000.000.000)	(3.000.000.000)	*Payment for program asset*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	14.736.896.427	19.112.532.368	*Expense related to income subjected to final tax*
Tunjangan pajak	3.492.843.250	4.176.786.730	*Tax allowance*
Penyusutan aset tetap	1.050.125.000	1.054.726.563	*Depreciation of fixed assets*
Pengobatan karyawan	859.696.139	501.370.384	*Employee medical*
Jamuan dan sumbangan	182.585.003	666.570.851	*Representation and donation*
Keuntungan atas perdagangan investasi lainnya	(124.710.814.898)	(111.933.957.431)	*Gain on trading of other investment*
Laba yang belum direalisasi atas investasi lainnya	(18.228.148.792)	(7.607.854.398)	*Unrealized gain on other investment*
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(52.585.548)	(199.577.402)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	292.159.753	1.582.998.239	*Others*
Rugi Fiskal Entitas Induk	**(26.098.493.696)**	**(32.443.096.900)**	***Fiscal Loss of the Parent Entity***
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas Induk	**(91.991.931.293)**	**(65.893.437.597)**	***Accumulation of Parent Entity Fiscal Loss***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Beban Pajak Kini (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)			***Current Tax Expense (22% in 2020 and 25% in 2019)***
Entitas Induk	-	-	*Parent Entity*
Entitas Anak	23.079.009.090	38.797.558.194	*Subsidiaries*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid income tax*
Entitas Induk	-	-	*Parent Entity*
Entitas Anak	17.420.509.858	24.629.421.042	*Subsidiaries*
Utang Pajak Penghasilan			***Income Tax Payable***
Entitas Induk	-	-	*Parent Entity*
Entitas Anak	5.658.499.232	14.168.137.152	*Subsidiaries*
Total	**5.658.499.232**	**14.168.137.152**	***Total***

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2019.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Returns of corporate income tax for 2020 and 2019.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan) / *d. Income Tax - Current Tax (continued)*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(215.526.941.851)	269.911.683.612	*Income before income tax expense*
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(137.958.446.717)	(328.330.714.115)	*Income before income tax expense of the Subsidiaries*
Eliminasi untuk konsolidasi	450.186.909.835	113.803.951.593	*Elimination of consolidation*
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	96.701.521.267	55.384.921.090	*Income before income tax expense of the Parent Entity*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)	21.274.334.679	13.846.230.273	*Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)*
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	1.306.830.632	-	*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(26.922.993.607)	(23.161.601.024)	*Tax effect of the Parent Entity's permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.771.310.190	8.129.597.020	*Unrecognized deferred tax assets:*
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Induk	**1.429.481.894**	**(1.185.773.731)**	***Income tax expens) Parent Entity***
Beban (manfaat) pajak penghasilan			***Income tax expense (benefit)***
Entitas Induk	(1.429.481.894)	1.185.773.731	*Parent Entity*
Entitas Anak	(23.451.311.167)	(37.351.842.298)	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**(24.880.793.061)**	**(36.166.068.567)**	***Total income tax expense***

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan / *e. Income Tax - Deferred Tax*

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the years ended December 31, 2020 and 2019, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Induk:			*Parent Entity:*
Dibebankan pada laporan laba rugi			*Charged to statement of profit or loss*
Imbalan kerja karyawan	(1.435.111.140)	950.172.921	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	3.454.771	235.600.810	*Depreciation of property and equipment*
Sewa	2.174.475	-	*Leases*
	(1.429.481.894)	1.185.773.731	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Imbalan kerja karyawan	8.866.472	883.209.689	*Employee benefits*
Subtotal Entitas Induk	(1.420.615.422)	2.068.983.420	*Subtotal Parent Entity*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Deferred Tax (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Dibebankan pada laporan laba rugi			*Charged to statement of profit or loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.424.752.525	-	*Allowance for impairment loss of receivables*
Sewa	166.084.500	-	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	(3.378.962.491)	786.932.668	*Employee benefits*
Rugi fiskal	(485.049.431)	621.739.357	*Fiscal loss*
Penyusutan aset tetap	(99.127.180)	37.043.873	*Depreciation of property and equipment*
	(372.302.077)	1.445.715.898	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Imbalan kerja karyawan	(322.030.196)	633.987.547	*Employee benefits*
Sewa	(13.549.800)	-	*Leases*
Subtotal Entitas Anak	(707.882.073)	2.079.703.445	*Subtotal Subsidiaries*
Total	**(2.128.497.495)**	**4.148.686.865**	***Total***

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	(2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Induk:			*The Parent Entity:*
Imbalan kerja karyawan	9.464.010.602	10.890.255.270	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.468.481.011	1.465.026.240	*Depreciation of fixed assets*
Sewa	2.174.475	-	*Leases*
Subtotal Entitas Induk	10.934.666.088	12.355.281.510	*Subtotal Parent Entity*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Imbalan kerja karyawan	6.421.579.277	10.122.571.964	*Employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.424.752.525	-	*Allowance for impairment loss of receivables*
Sewa	152.534.700	-	*Leases*
Penyusutan aset tetap	558.626	99.685.806	*Depreciation of fixed assets*
Rugi fiskal	136.689.926	621.739.357	*Fiscal loss*
Subtotal Entitas Anak	10.136.115.054	10.843.997.127	*Subtotal Subsidiaries*
Total	**21.070.781.142**	**23.199.278.637**	***Total***

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

NFC, DMM dan DCE, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.367.095, Rp 85.514.496, Rp 30.425.730 dan Rp 6.363.086 dan disajikan dalam akun “Beban Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian STP yang diterima NFC, DMM dan DCE, Entitas Anak, selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (STP)

NFC, DMM and DCE, Subsidiaries, received Notice of Tax Collection (STP) for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,367,095, Rp 85,514,496, Rp 30,425,730 and Rp 6,363,086, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Details of STP received by NFC, DMM and DCE, Subsidiaries, during 2020 and 2019 are as follows:

Masa Pajak/ ***Tax Period***	**Nomor STP-PPh/** ***Number of STP-PPh***	**Tagihan/** ***Collection***	**Kurang Bayar/** ***Underpayment***	**Tanggal bayar/** ***Payment date***
NFC				
2018				
September/ *September*	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	122.325	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
Mei/ *May*	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	120.000	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
2017				
Desember/ *December*	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
September/ *September*	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	15.679.841	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
Jan-Jul/ *Jan-Jul*	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	1.053.943	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
Jan-Des/ *Jan-Dec*	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	1.000.000	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
2016				
Jul-Des/ *Jul-Dec*	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	1.624.389	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
Jan-Apr/ *Jan-Apr*	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	3.162.008	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
Jan-Mar/ *Jan-Mar*	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	300.000	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
Jan-Des/ *Jan-Dec*	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	1.276.689	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*
			24.839.195	

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan) / ***ef. Notice of Tax Collection (STP) (continued)***

Masa Pajak/ *Tax Period*	Nomor STP-PPh/ *Number of STP-PPh*	Tagihan/ *Collection*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment date*
DMM				
2019				
April/ *April*	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	20 Agustus 2019/ *August 20, 2019*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	3.948.319	
Maret/ *March*	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	20 Agustus 2019/ *August 20, 2019*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	4.818.776	
2018				
Jan-Des/ *Jan-Dec*	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	1.000.000	25 April 2019/ *April 25, 2019*
		Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	7.592.511	
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	22.407.086	
Januari/ *January*	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 April 2019/ *April 25, 2019*
Mar-Apr/ *Mar-Apr*	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	1.000.000	25 April 2019/ *April 25, 2019*
Jun-Des/ *Jun-Dec*	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	2.500.000	25 April 2019/ *April 25, 2019*
		Bunga pasal 8 (2a) KUP/ *Interest article 8 (2a) KUP*	46.753.128	
			91.119.820	
DCE				
2018				
	00003/206/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ *Interest article 13 (2) KUP*	183.674.047	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*
	00037/203/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ *Interest article 13 (2) KUP*	18.143.453	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*
	00054/240/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ *Interest article 13 (2) KUP*	3.200.000	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*
	00063/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ *Interest article 13 (3) KUP*	1.280.000	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*
	00064/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ *Interest article 13 (3) KUP*	104.228.508	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*
	00126/107/18/085/20	Denda pasal 14 (4) KUP/ *Penalty article 14 (4) KUP*	10.422.851	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*
September/ *September*	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	26 April 2019/ *April 26, 2019*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	3.019.446	
2017				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	1.000.000	26 April 2019/ *April 26, 2019*
		Bunga pasal 9 (2b) KUP/ *Interest article 9 (2b) KUP*	8.081.878	
Maret/ *March*	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	26 April 2019/ *April 26, 2019*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan) / ***ef. Notice of Tax Collection (STP) (continued)***

Masa Pajak/ *Tax Period*	Nomor STP-PPh/ *Number of STP-PPh*	Tagihan/ *Collection*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment date*
DCE (lanjutan/ continued)				
2017 (lanjutan/ continued)				
Oktober/ Oktober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	406.998	
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	1.203.070	
			336.660.251	
AAP				
2019				
Maret/ *March*	00610/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Januari/ *January*	00600/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
2018				
Desember/ *December*	00327/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
November/ *November*	00326/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Oktober/ *October*	00325/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Agustus/ *August*	00324/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Juli/ *July*	00323/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Juni/ *June*	00322/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Mei/ *May*	00321/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
April/ *April*	00320/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Maret/ *March*	00319/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Februari/ *February*	00318/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Januari/ *January*	00317/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	500.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Periode 2018/ *Period 2018*	00193/106/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	1.000.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
Desember/ *December*	00176/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	676.000	
November/ *November*	00175/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	728.000	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

ef. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ *Tax Period*	Nomor STP-PPh/ *Number of STP-PPh*	Tagihan/ *Collection*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment Date*
AAP (lanjutan/ continued)				
2018 (lanjutan/ continued)				
Oktober/ *October*	00174/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	780.000	
September/ *September*	00173/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	832.000	
Agustus/ *August*	00172/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	884.000	
Juli/ *July*	00171/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	936.000	
Mei/ *May*	00169/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	1.040.000	
April/ *April*	00168/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	1.092.000	
Maret/ *March*	00167/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ *Penalty article 7 KUP*	100.000	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ *Interest article 9 (2a) KUP*	1.144.000	
			16.512.000	

Masing-masing Entitas Anak telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

Each Subsidiaries has made payments for every tax bill and tax penalties.

g. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak ATM, Entitas Anak, merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 232.463.124 dan Rp 134.529.303. Pada tanggal 10 Mei 2021 ATM, Entitas Anak, telah menerima surat Keputusan Direktur Jendral Pajak (Catatan 41).

g. Claims for tax refund

Claims for tax refund ATM, Subsidiary, represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 232,463,124 and Rp 134,529,303, respectively. On May 10, 2021, ATM, subsidiary, has received the Director General of Taxes Decree (Note 41).

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus COVID-19 Pandemi dan / atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan / atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

22. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dengan periode selama 1 - 4 tahun dan tingkat bunga efektif masing-masing berkisar antara 3,88% - 16,77% dan 3,60% - 16,77% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

h. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

i. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

22. FINANCING PAYABLES

In 2020 and 2019, the Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk, PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT Maybank Indonesia Finance, third parties, with the period of 1 - 4 years, and effective interest rate ranged from 3.88% - 16.77% and 3.60% - 16.77% per year, respectively, detailed as follows:

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

22. FINANCING PAYABLES (continued)

	2020	2019 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Jatuh tempo			*Due in*
2020	-	2.494.545.512	*2020*
2021	1.668.292.515	701.476.996	*2021*
2022	1.201.894.525	160.913.273	*2022*
2023	852.364.739	-	*2023*
2024	373.186.817	-	*2024*
2025	49.003.524	-	*2025*
Total	4.144.742.120	3.356.935.781	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.668.292.515	2.494.545.512	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**2.476.449.605**	**862.390.269**	***Long-term portion***

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 14).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri terdiri atas:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.457.613.495	58.750.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia	5.300.000.000	-	*PT Bank Central Asia*
Total	**114.757.613.495**	**58.750.000.000**	***Total***
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu tahun	30.846.170.096	15.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Bagian utang bank jangka panjang	**83.911.443.399**	**43.750.000.000**	***Long-term maturities***

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyanti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, MCAS, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1 - 3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM, Entitas Anak, yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1 - 3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa terutang Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14) ;

2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman MCAS, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* minimal 3x.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on deed No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta, MCAS, Subsidiary, obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 and indicative return of 10.25% per year used for purchases of MMQ assets in the form of office space, which are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1 - 3, South Jakarta, with a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. *The office unit of ATM, Subsidiary, which is located at Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1 - 3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 14);*

2. *The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.*

During the term of loan, MCAS, Subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio of minimum 1.2x.*
2. *Gearing Ratio of maximum 1x (without considering back to back facilities).*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.*
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio maximum 3x.*
5. *Asset Turnover Ratio of minimum 3x.*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

MCAS, Entitas Anak, menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rasio keuangan MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 4,22x dan 1,42x.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,03x dan 0,08x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 1,2x dan 18,12x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 2,49x dan 0,43x.
5. *Asset Turnover* = 3,06x dan 3,83x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCAS, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Anak mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung *(Uncommitted)* dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 18.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

MCAS, Subsidiary, maintains a Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection as of December 31, 2020 and 2019.

MCAS, Subsidiary's, financial ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

1. *Current Ratio = 4.22x and 1.42x.*
2. *Gearing (without considering back to back facilities) = 0.03x and 0.08x.*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 1.2x and 18.12x.*
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 2.49x and 0.43x.*
5. *Asset Turnover = 3.06x and 3.83x.*

On December 31, 2020 and 2019, MCAS, Subsidiary has fullfilled the loan requirement.

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, the Subsidiary obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (Uncommitted) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.75%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset that are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower one, 18th floor.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020;
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM, Entitas Anak; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2020 *Current Ratio* sebesar 10,47x, *Gearing Ratio* sebesar 0,11x, EBITDA sebesar 1,65x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,31x.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM, Entitas Anak, dikenai biaya administrasi sebesar Rp 572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 83.113.495 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The financing facilities are secured by following collateral:

1. *One unit office space with total area of 1,713 $m^{2,}$ located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020;*
2. *Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM, Subsidiaryf; and*
3. *Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.*

During the term of loan, DMM, Subsidiaries, is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio at a minimum 1.2x.*
- *Gearing ratio at maximum 1.0x.*
- *EBITDA at maximum 4.0x.*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1,0x*

As of December 31, 2020 the Current Ratio is 10.07x, the Gearing Ratio is 0.11x, the EBITDA is 1.65x and the Debt Service Coverage is 2.31x.

For this loan facility, DMM, Subsidiary, charged with administration fee amounting to Rp 572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. For the year ended December 31, 2020, total administration fee that have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 83,113,495, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/ 0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM, Entitas Anak.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM, Entitas Anak, dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai “Beban Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Bank Central Asia (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/ 2020 dated December 2, 2020, DMM, Subsidiary, obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by a plot of land and buildings located at Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of DMM, Subsidiary.

On this loan facility, DMM, Subsidiary, incurred provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp 53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan.

Interest expense of long-term bank loan for the years ended on December 31, 2020 and 2019 is presented as "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital.*

24. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of December 31, 2020 and 2019, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

25. SEWA

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

25. LEASES

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 are as follows:

	2020	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	18.717.448.511	*As of January 1, 2020*
Penambahan	1.873.346.159	*Additions*
Penambahan bunga	1.684.368.348	*Accretion of interest*
Pembayaran		*Payments*
Pokok	(6.101.490.693)	*Principal*
Bunga	(1.662.379.374)	*Interest*
Saldo akhir	**14.511.292.951**	***Ending balance***
Lancar	6.244.495.166	*Current*
Tidak lancar	8.266.797.785	*Non-current*
Total	**14.511.292.951**	***Total***

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental diterapkan pada sewa masing-masing berkisar antara 9,00% - 10,70% pada tahun 2020.

The weighted average of incremental borrowing rate applied to the lease range from 9.00% - 10,70% *for the year 2020.*

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2020	
Beban depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 14)	6.612.545.252	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.684.368.348	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 34k)	4.176.299.293	*Expense relating to short-term leases (Note 34k)*
Total	**12.473.212.893**	***Total***

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2020, are presented as part of "Finance expenses" in other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 11.940.169.360, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounted to Rp 11.940.169.360, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Grup menyelenggarakan program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. The Group provides a funded defined benefits plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund.

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
Entitas Induk			***Parent Entity***
PT Sentra Jasa Aktuaria	17 Februari 2021/ *February 17, 2021*	12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	*PT Sentra Jasa Aktuaria*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Sentra Jasa Aktuaria	17 Februari 2021 dan 22 Februari/ *February 17, 2021 and February 22, 2021*	28 Februari 2020, 12 Maret 2020, dan 1 April 2020/ *February 28, 2020, March 12, 2020, and April 1, 2020*	*PT Sentra Jasa Aktuaria*
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra	19 April 2021/ April 19, 2021	24 Februari 2020/ *February 24, 2020*	*Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra*
Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	15 Maret 2021/ March 15, 2021	24 Februari 2020/ *February 24, 2020*	*Aktuaria Tubagus Syafrial and Amran Nangasan*

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Actuarial valuation report on the employee benefits using the "Projected Unit Credit" method.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 271 dan 329 karyawan.

As of December 31, 2020 and 2019, total employees who are entitled to these benefits are 271 and 329 employees, respectively.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	2020	**2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.594.870.932	93.714.807.675	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(19.733.294.941)	(9.663.498.747)	*Fair value of plan assets*
Total	**72.861.575.991**	**84.051.308.928**	***Total***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pada awal tahun	9.663.498.747	-	*At the beginning of the year*
Iuran pemberi kerja	14.400.000.000	9.450.000.000	*Employer contributions*
Pengukuran kembali atas imbal hasil aset program	378.112.585	305.552.354	*Remeasurement of returns on plan assets*
Imbal hasil aset program	642.425.368	252.634.174	*Returns on plan assets*
Pendapatan bunga	(5.265.378.986)	25.146.959	*Interest income*
Imbalan yang dibayarkan	(85.362.773)	(369.834.740)	*Employee benefits paid*
Total	**19.733.294.941**	**9.663.498.747**	***Total***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Biaya jasa kini	11.710.985.430	10.737.749.557	*Current service cost*
Biaya bunga	5.784.355.096	5.849.350.060	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	615.161.730	705.858.644	*Past service costs*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(5.934.326.168)	(66.635.480)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Total	**12.176.176.088**	**17.226.322.781**	***Total***

Rincian imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Pengukuran kembali			*Remeasurement*
Pengaruh penyesuaian pengalaman	124.080.710	3.640.341.045	*Effect of experience adjustment*
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(466.786.441)	2.428.447.904	*Effect of changes in financial assumptions*
Pengaruh perubahan demografi	(10.893.470)	-	*Effect of changes in demographic*
Total	**(353.599.201)**	**6.068.788.949**	***Total***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Saldo awal	93.714.807.675	71.050.215.631	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	12.176.176.088	17.226.322.781	*Expense during the year*
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(353.599.201)	6.068.788.949	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	43.175.071	48.275.000	*Adjustment due to mutation in/out*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(5.754.230.320)	(424.052.686)	*Actual benefits payment*
Beban jasa lalu	(7.231.458.381)	(254.742.000)	*Past service expense*
Saldo Akhir	**92.594.870.932**	**93.714.807.675**	***Ending Balance***

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	3,64% - 7,83%	6,94% - 8,49%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	55	*55*	*Normal pension age*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI III-2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ *5% - 10% from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6%-10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6%-10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age*	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age*	*Resignation rate*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ *Decrease* 5,50%	Naik/ *Increase* 4,83%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ *Increase* 5,62 %	Turun/ *Decrease* 5,58%	*Salary growth rate*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The maturity of the undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years***	**Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Total/ *Total***	
Imbalan pasti	33.171.551.813	5.904.393.215	39.703.029.867	208.396.532.131	**287.175.507.026**	*Defined benefits*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,29 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.29 years.

27. MODAL SAHAM

2020

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 011/KGI/Corsec/III/ 2020 tanggal 23 Maret 2020, Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas rencana pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasuri). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 2.630.000 saham.

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

2020

Treasury stocks

Based on letter No. 011/KGI/Corsec/III/ 2020 dated March 23, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock). As of December 31, 2020, the amount of repurchased share are 2,630,000 shares.

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2020 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

2020 (lanjutan)

2020 (continued)

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Share Capital*
PT Kresna Prima Invest	2.951.400.334	16,21%	14.757.001.670
PT Asuransi Jiwa Kresna	2.506.467.300	13,77%	12.532.336.500
Michael Steven (Direktur Utama/ *President Director*)	1.318.512.950	7,24%	6.592.564.750
Suryandy Jahja (Direktur/ *Director)*	1.102.601.750	6,06%	5.513.008.750
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama/ *President Commissioner)*	731.558.200	4,02%	3.657.791.000
Dewi Kartini Laya (Direktur/ *Director*)	10.400	0,00%	52.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	9.595.289.166	52,70%	47.976.445.830
Subtotal	18.205.840.100	100,00%	91.029.200.500
Saham treasuri/ *Treasury Stock*	2.630.000	-	13.150.000
Total/ *Total*	**18.208.470.100**	**100,00%**	**91.042.350.500**

2019

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2019

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2019 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Share Capital*
PT Kresna Prima Invest	4.241.047.200	23,29%	21.205.236.000
Michael Steven (Direktur Utama / *President Director*)	1.318.512.950	7,24%	6.592.564.750
Unit Link Investa 4 AJK	1.125.516.900	6,18%	5.627.584.500
Suryandy Jahja (Direktur / *Director)*	1.102.301.750	6,05%	5.511.508.750
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / *President Commissioner)*	731.558.200	4,02%	3.657.791.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	9.689.533.100	53,22%	48.447.665.500
Total/ *Total*	**18.208.470.100**	**100,00%**	**91.042.350.500**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b)	11.500.000.000	11.500.000.000	*Initial Public Offering (Note 1b)*
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	*Distribution of bonus shares (Note 1b)*
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	*Limited Public Offering I (Note 1b)*
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	*Limited Public Offering II (Note 1b)*
Pelaksanaan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	*Exercise of Warrant Series II (Note 1b)*
Penjualan kembali saham Entitas Anak	3.110.785.515	-	*Divestment of subsidiaries*
Beban emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	*Stock issuance costs*
Pengampunan pajak	18.162.483.869	18.162.483.869	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	219.502.979.024	115.480.660.921	*Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**436.517.223.516**	**329.384.119.898**	***Total***

29. CADANGAN UMUM / *29. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 24 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 51 dated June 24, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp 50,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 10 dated May 7, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 50,000,000.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *30. NONCONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

30. NONCONTROLLING INTERESTS (continued)

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
MCAS	1.542.062.890.736	1.659.790.635.637	*MCAS*
GKS	150.443.840.324	136.449.795.353	*GKS*
Lain-lain	1.586.110.153	2.258.653.061	*Others*
Total	**1.694.092.841.213**	**1.798.499.084.051**	***Total***

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
DMM	41.259.681.571	72.785.298.611	*DMM*
TI	23.382.904.844	24.401.657.072	*TI*
NFC	(351.466.362.228)	(144.722.926.792)	*NFC*
MCAS	(142.691.051.814)	7.349.648.107	*MCAS*
Lain-lain	(3.350.580)	(3.350.580)	*Others*
Total	**(429.518.178.207)**	**(40.189.673.582)**	***Total***

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARES

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(307.970.297.822)	94.714.799.938	*Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	18.206.960.674	18.208.470.100	*Weighted average number of ordinary share*
Laba (rugi) per saham dasar	**(16,91)**	**5,20**	***Basic earnings (loss) per shares***

32. PENDAPATAN / *32. REVENUEs*

Akun ini terdiri terdiri atas:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Teknologi dan *Digital*	11.334.436.937.908	11.090.421.731.942	*Technology and Digital*
Keuangan dan Investasi	(152.525.331.501)	364.265.069.326	*Financial and Investments*
Total	**11.181.911.606.407**	**11.454.686.801.268**	***Total***

Teknologi dan *Digital* / *Technology and Digital*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Agregator produk *digital*	7.488.839.596.284	6.097.887.868.187	*Digital product aggregator*
Produk *digital*	3.721.645.129.117	4.929.120.348.422	*Digital products*
Iklan berbasis *cloud digital*	108.426.705.994	55.750.025.111	*Digital cloud advertising*
Software as a service	15.296.676.313	7.663.490.222	*Software as a service*
Supply chain dan logistik	228.830.200	-	*Supply chain and logistic*
Total	**11.334.436.937.908**	**11.090.421.731.942**	***Total***

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total sales of consolidated total revenues for years then ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	1.301.299.132.728	761.615.410.792	*PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.195.606.164.996	1.392.124.962.919	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Sentra Rejeki Lestari	789.384.235.209	1.235.914.689.983	*PT Sentra Rejeki Lestari*
Total	**3.286.289.532.933**	**3.389.655.063.694**	***Total***

Seluruh penjualan teknologi dan *digital* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 34i).

All sales of technology and digital for the year ended December 31, 2020 and 2019, were obtained from third parties and related parties (Note 34i).

32. PENDAPATAN (lanjutan)

32. REVENUES (continued)

Keuangan dan Investasi

Financial and Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Keuntungan investasi			*Gain on investments*
Keuntungan investasi yang terealisasi	228.043.313.222	110.967.310.881	*Realized gain on investments*
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 7)	(436.250.664.016)	108.150.215.821	*Changes in fair value of investments (Note 7)*
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	32.193.765.433	81.435.731.448	*Income from brokerage activities*
Pendapatan jasa manajer investasi	21.506.802.861	53.552.970.751	*Investment manager income*
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	1.115.619.552	1.429.338.017	*Income from fixed income transactions*
Pendapatan dividen dan bunga	865.831.447	115.956.953	*Dividend and interest income*
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	-	8.613.545.455	*Income from underwriting activities*
Total	**(152.525.331.501)**	**364.265.069.326**	***Total***

Seluruh pendapatan keuangan dan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 34i).

All financial and investment income for the year ended December 31, 2020 and 2019, were obtained from third parties and related parties (Note 34i).

33. BEBAN

33. EXPENSES

Akun ini terdiri terdiri atas:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Beban pokok pendapatan	11.111.892.677.797	10.835.491.842.828	*Cost of revenues*
Beban usaha	276.995.415.816	333.658.678.661	*Operating expense*
Total	**11.388.888.093.613**	**11.169.150.521.489**	***Total***

33. BEBAN (lanjutan)

33. EXPENSES (continued)

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Persediaan awal	304.513.741.754	106.177.146.663	*Beginning balance*
Pembelian (Catatan 34j)	11.279.202.273.193	11.033.828.437.919	*Purchase (Note 34j)*
Barang tersedia untuk dijual	11.583.716.014.947	11.140.005.584.582	*Goods available for sale*
Persediaan akhir (Catatan 10)	(475.130.760.916)	(304.513.741.754)	*Ending balance (Note 10)*
Beban pokok pendapatan	11.108.585.254.031	10.835.491.842.828	*Cost of Good sold*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.307.423.766	-	*Depreciation expenses (Notes 14)*
Total	**11.111.892.677.797**	**10.835.491.842.828**	***Total***

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total sales for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Telekomunikasi Selular	4.347.626.871.913	4.421.601.974.803	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Hutchison 3 Indonesia	1.806.543.493.329	1.569.421.000.096	*PT Hutchison 3 Indonesia*
PT Chat Bot Nusantara	972.843.324.584	1.155.241.383.835	*PT Chat Bot Nusantara*
PT Sentra Rejeki Lestari	880.258.013.559	2.126.396.172.169	*PT Sentra Rejeki Lestari*
Total	**8.007.271.703.385**	**9.272.660.530.903**	***Total***

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 34j).

The Group purchased inventories from related parties (Note 34j).

33. BEBAN (lanjutan)

Beban Usaha

Akun ini terdiri atas:

33. EXPENSES (continued)

Operating Expenses

This account consists of:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Kepegawaian	143.494.544.345	186.209.960.142	*Personnel*
Umum dan administrasi	26.262.364.845	18.433.732.033	*General and administration*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	23.943.226.973	13.374.461.169	*Depreciation of property and equipment (Note 14)*
Penyisihan atas ECL (Catatan 8)	15.782.295.163	-	*Allowance for ECLs (Note 8)*
Imbalan kerja (Catatan 26)	12.176.176.088	17.226.322.781	*Employee benefits (Note 26)*
Jasa profesional	10.319.541.930	9.529.200.670	*Professional fees*
Penjualan	9.560.544.882	15.995.826.169	*Sales*
Iklan dan promosi	9.078.966.987	21.776.859.839	*Advertising and promotion*
Telekomunikasi	8.596.383.076	9.146.913.418	*Telecommunication*
Sewa (Catatan 34k)	4.176.299.293	20.466.115.273	*Rental (Note 34k)*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.284.058.802	4.459.961.027	*Repair and maintenance*
Jamuan dan sumbangan	2.131.519.181	5.473.883.433	*Representation and donations*
Transaksi bursa	1.341.235.475	2.217.444.595	*Transaction cost*
Perjalanan dinas	1.268.858.456	6.188.269.162	*Travelling*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.121.670.889	607.111.216	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Pelatihan dan seminar	83.268.960	139.843.759	*Training and seminar*
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	4.374.460.471	2.412.773.975	*Others (under Rp 100,000,000)*
Total	**276.995.415.816**	**333.658.678.661**	***Total***

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Mitra Intan Agung, PT Mitra Inti Global dan PT Kresna Ventura Kapital sama.

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- *Several ultimate shareholder of the Parent Entity and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Mitra Intan Agung, PT Mitra Inti Global and PT Kresna Ventura Kapital are the same.*

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi (lanjutan)

- KAM, Entitas Anak, memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Flexima, Kresna Indeks 45, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, Indeks Kresna IDX30 Tracker, MR BOND Kresna, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, Saham Kresna Prima, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang Seri 1 dan Bond BUMN Kresna.
- PT Kresna Asset Management merupakan Entitas Anak.
- PT Dua Empat Print merupakan Entitas Asosiasi dari PT Kresna Usaha Kreatif, Entitas Anak.
- Entitas Induk, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Citra Graha Manunggal, PT Dian Graha Cipta, dan PT Duta Makmur Sejahtera memiliki komisaris yang sama.
- Pemegang saham utama PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) dan PT Pesona Indonesia Pertiwi merupakan anggota manajemen kunci Grup.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera merupakan pemegang saham TI, Entitas Anak.
- PT 1 Inti Dot Com merupakan pemegang saham MCAS, Entitas Anak.
- PT Kresna Prima Invest dan PT Kingsland International merupakan pemegang saham Entitas Induk.

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

- *KAM, Subsidiary, has part of the key management personnel same as management of mutual fund of Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Flexima, Kresna Indeks 45, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, Indeks Kresna IDX30 Tracker, MR BOND Kresna, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, Saham Kresna Prima, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1 and Bond BUMN Kresna.*
- *PT Kresna Asset Management is the Subsidiary.*
- *PT Dua Empat Print, are the Associates of PT Kresna Usaha Kreatif, Subsidiary.*
- *The Parent Entity, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Citra Graha Manunggal, PT Dian Graha Cipta, and PT Duta Makmur Sejahtera have the same commissioner.*
- *Ultimate shareholder of PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) dan PT Pesona Indonesia Pertiwi are the member of Group's key management personnel.*
- *PT Hikmat Sukses Sejahtera are the shareholder of TI, Subsidiary.*
- *PT 1 Inti Dot Com are the shareholder of MCAS, Subsidiary.*
- *PT Kresna Prima Invest and PT Kingsland International is the Parent Entity's shareholder.*

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi (lanjutan)

- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi, PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Anugerah Inti Karisma, PT Sinergi Bangun Mandiri, PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Digital Maxima Kharisma, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Dapur Kloud Digital, PT Indonesia Cloud Digital dan PT Jaya Distribusi Ritel merupakan Entitas sepengendali dengan Grup.
- PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kavita Dana Asia dan PT Multidaya Dinamika merupakan Entitas Asosiasi dari MCAS, Entitas Anak.
- Martin Suharlie, Marwan Suharile dan Raymond Loho merupakan Direktur dari MCAS, Entitas Anak.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi lainnya (Catatan 7)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

- *PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi, PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Anugerah Inti Karisma, PT Sinergi Bangun Mandiri, PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Digital Maxima Kharisma, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Dapur Kloud Digital, PT Indonesia Cloud Digital and PT Jaya Distribusi Ritel, are entities under common control with Group.*
- *PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kavita Dana Asia and PT Multidaya Dinamika are Associates of MCAS, Subsidiary.*
- *Martin Suharlie, Marwan Suharlie and Raymond Loho are Director of MCAS, Subsidiary.*

Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Detail transactions with related parties are as follows:

a. Other Investment (Note 7)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	38.228.751.000	49.241.200.000	*PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)*
Reksadana			*Mutual Funds*
MRS CASH Kresna	9.679.647.097	3.930.125.555	*MRS CASH Kresna*
Kresna Indeks 45	1.426.610.979	1.524.180.497	*Kresna Indeks 45*
Saham Kresna Prima	399.705.764	-	*Saham Kresna Prima*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	-	152.094.990	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1*
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	-	100.879.470	*Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1*

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. Investasi lainnya (Catatan 7) (lanjutan)

a. Other Investment (Note 7) (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
Kontrak pengelolaan Investasi lainnya			*Discretionary marketable securities*
PT Kresna Asset Management	572.342.295.678	1.176.801.529.072	*PT Kresna Asset Management*
Total	**622.077.010.518**	**1.231.750.009.584**	***Total***
Persentase dari total aset	**18,67%**	**28,68%**	***Percentage to total assets***

Grup menandatangani kontrak jasa pengelolaan investasi lainnya dengan PT Kresna Asset Management untuk jangka waktu dua tahun. Nilai wajar investasi lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 572.342.295.678 dan Rp 1.176.801.529.072.

Group entered into discretionary marketable securities contract with PT Kresna Asset Management for the period of two years. Fair values of marketable securities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 572,342,295,678 and Rp 1,176,801,529,072, respectively.

b. Piutang Usaha (Catatan 8)

b. Trade Receivables (Note 8)

Piutang atas penjualan produk *digital*

Receivables from sales of digital products

Piutang atas penjualan produk *digital* merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang persediaan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Receivables from sales of digital products represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
PT Qerja Manfaat Bangsa	5.969.370.789	-	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.812.466.638	10.189.412.741	*PT Berkah Trijaya Indonesia*
PT Berkah Karunia Kreasi	3.180.523.973	-	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.247.499.138	-	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
PT Multidaya Dinamika	79.800.465	-	*PT Multidaya Dinamika*
PT Kavita Dana Asia	65.095.400	-	*PT Kavita Dana Asia*
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	45.396.856	-	*PT Wicaksana Anugerah Solusindo*
PT Surya Teknologi Perkasa	45.360.000	-	*PT Surya Teknologi Perkasa*
PT Red Bean Sukses Indonesia	29.063.571	-	*PT Red Bean Sukses Indonesia*
PT Digital Maxima Kharisma	1.500.000	-	*PT Digital Maxima Kharisma*
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	10.966.310	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
Subtotal	16.476.076.830	10.200.379.051	*Subtotal*
Penyisihan atas ECLs	(133.998.169)	-	*Allowance for ECLs*
Total	**16.342.078.661**	**10.200.379.051**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,49%**	**0,24%**	***Percentage to total assets***

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

b. Piutang Usaha (Catatan 8) (lanjutan)

b. Trade Receivables (Note 8) (continued)

Piutang Nasabah

Receivables from Customers

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
Nasabah pemilik rekening			*Customer with security account*
Transaksi reguler			*Regular Transaction*
Nasabah individual	18.718.017.167	34.046.118.477	*Individual customers*
Persentase dari total aset	**0,56%**	**0,79%**	***Percentage to total assets***

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Investment Manager Receivables

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
Reksadana			*Mutual Funds*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	626.944.125	132.092.307	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
Kresna Indeks 45	141.106.620	181.076.475	*Kresna Indeks 45*
MR BOND Kresna	79.651.823	141.554.045	*MR BOND Kresna*
Kresna Flexima	39.419.846	159.836.428	*Kresna Flexima*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	39.383.388	-	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3*
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	32.456.301	91.998.926	*Prestasi Alokasi Portfolio Investasi*
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	13.949.599	21.779.783	*Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2*
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	13.862.856	23.103.495	*Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3*
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	12.155.574	12.649.961	*Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2*
MRS CASH Kresna	3.289.807	32.977.519	*MRS CASH Kresna*
MRS BOND Kresna	3.052.629	76.770.386	*MRS BOND Kresna*
Indeks Kresna IDX30 Tracker	-	249.153.059	*Indeks Kresna IDX30 Tracker*
MS Bond Kresna	-	117.680.173	*MS Bond Kresna*
Kresna Olympus	-	69.155.444	*Kresna Olympus*
Bond BUMN Kresna	-	55.836.562	*Bond BUMN Kresna*
Indeks Kresna IDX 30	-	45.444.034	*Indeks Kresna IDX 30*
Saham Kresna Prima	-	10.808.502	*Saham Kresna Prima*
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	-	6.603.081	*Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang*
MRS FLEX Kresna	-	5.963.002	*MRS FLEX Kresna*
Subtotal	1.005.272.568	1.434.483.182	*Subtotal*
Penyisihan atas ECLs	(494.851.818)	-	*Allowance for ECLs*
Total	**510.420.750**	**1.434.483.182**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,02%**	**0.03%**	***Percentage to total assets***

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9)

c. Other Receivables (Note 9)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
PT Alfa Omega Digitalindo	12.497.147.500	12.500.000.000	*PT Alfa Omega Digitalindo*
PT Red Bean Sukses Indonesia	9.452.394.005	4.860.450.318	*PT Red Bean Sukses Indonesia*
PT Multidaya Dinamika	3.378.275.250	87.969.000	*PT Multidaya Dinamika*
PT Dapur Kloud Digital	3.245.705.100	-	*PT Dapur Kloud Digital*
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.921.058.748	1.921.058.748	*PT Riset Kecerdasan Buatan*
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000	*PT Dua Empat Print*
PT Wicaksana Anugrah Solusindo	1.010.005.400	-	*PT Wicaksana Anugrah Solusindo*
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design	980.072.270	831.531.551	*PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design*
PT Surya Teknologi Perkasa	752.448.304	15.659.383.240	*PT Surya Teknologi Perkasa*
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia)	200.000.000	238.250.000	*PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)*
PT Indonesia Cloud Digital	200.000.000	-	*PT Indonesia Cloud Digital*
PT 1 Inti Dot Com	114.750.000	12.781.250.000	*PT 1 Inti Dot Com*
PT Chat Bot Nusantara	26.118.459	2.300.000	*PT Chat Bot Nusantara*
PT Alphanovation Digital Teknindo	12.000.000	-	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
PT Mitra Cipta Teknologi	740.507	1.802.582.000	*PT Mitra Cipta Teknologi*
PT Jubileum Musisi	-	5.000.000.000	*PT Jubileum Musisi*
PT Berkah Karunia Kreasi	-	2.462.249.448	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	253.050.000	*PT Hikmat Sukses Sejahtera*
PT Anugerah Inti Karisma	-	153.000.000	*PT Anugerah Inti Karisma*
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	-	40.000.000	*PT Dekodr Solusi Digital Indonesia*
Marwan Suharlie	-	35.500.000	*Marwan Suharlie*
Raymond Loho	-	25.500.000	*Raymond Loho*
Total	**35.119.215.543**	**59.982.574.305**	***Total***
Persentase dari total aset	**1,05%**	**1,40%**	***Percentage to total assets***

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD dengan plafon pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila AOD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Oktober 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain berelasi dari PT Alfa Omega Digitalindo merupakan piutang atas setoran modal dari NFC, Entitas Anak.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 dated October 13, 2020, AAP, Subsidiary, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP, Subsidiary, agreed to give loan to AOD with plafond amounted to Rp 15,000,000,000. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if AOD does not repay within one year from October 13, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on September 13 , 2021.

As of December 31, 2019, other receivables from PT Alfa Omega Digitalindo represent receivables regarding paid in capital from NFC, Subsidiary.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, MKN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAS, dimana MKN, Entitas Anak setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAS dengan plafon pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila WAS tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 28 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2021.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi dan PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang lain-lain - pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PT Alfa Omega Digitalindo, PT Dapur Kloud Digital, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, PT Indonesia Cloud Digital, Raymond Loho, PT Wicaksana Anugrah Solusindo, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Chat Bot Nusantara, tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain - pihak berelasi ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang lain-lain - pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja.

Seluruh piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi pada tanggal 14 dan 15 April 2020.

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Other Receivables (Note 9) (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Loan Agreement No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, MKN, Subsidiary, entered into loan agreement with WAS, whereas MKN, Subsidiary agreed to give loan to WAS with plafond amounted to Rp 2,000,000,000. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if WAS does not repay within one year from October 13, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on November 28 , 2021.

Other receivables related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi and PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, bears interest at 9.00% per year, and will due within 1 year. Other receivables - related parties are used for working capital.

Other receivables related parties from PT Alfa Omega Digitalindo, PT Dapur Kloud Digital, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, PT Indonesia Cloud Digital, Raymond Loho, PT Wicaksana Anugrah Solusindo, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Chat Bot Nusantara no interest and without collateral. All other receivables - related parties will due within 1 year. Other receivables - related parties are used for working capital.

All other receivables - related parties from PT Surya Teknologi Perkasa as of December 31, 2019 has been fully paid as of April 14 and 15, 2020.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, Marwan Suharlie dan Raymond Loho pada tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020 telah dilunasi.

c. Other Receivables (Note 9) (continued)

All other receivables - related parties from PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, Marwan Suharlie dan Raymond Loho has been fully paid as of September 9, 2020 and September 10, 2020.

d. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)

d. Advance and Prepaid Expenses (Note 11)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
Uang Muka			*Advance*
PT Sinergi Bangun Mandiri	-	7.500.000	*PT Sinergi Bangun Mandiri*
Beban Dibayar di Muka			*Prepaid Expense*
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	151.863.526	224.183.529	*PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)*
Total	**151.863.526**	**231.683.529**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

e. Aset Lain-lain (Catatan 16)

e. Other Assets (Note 16)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
PT Bangun Cipta Graha	3.648.757.937	3.604.958.051	*PT Bangun Cipta Graha*
Persentase dari total aset	**0,11%**	**0,08%**	***Percentage to total assets***

f. Uang Muka Penjualan (Catatan 24)

f. Advances from Customers (Note 24)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	680.183.781	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
Persentase dari total liabilitas	**-**	**0,08%**	***Percentage to total liabilities***

Merupakan jaminan sewa kantor Grup, yang berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

Represent payment of security deposit for the Group's office rental, which is located at Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

g. Utang Usaha (Catatan 18)

g. Trade Payables (Note 18)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Chat Bot Nusantara	58.723.204.589	129.716.344.877	*PT Chat Bot Nusantara*
PT Qerja Manfaat Bangsa	7.119.867.820	32.512.699.414	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
PT Berkah Karunia Kreasi	4.303.895.708	23.435.809.553	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.883.624.000	6.600.453.405	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
PT Sentra Anugrah Lestari	444.903.677	-	*PT Sentra Anugrah Lestari*
PT Multidaya Dinamika	120.589.275	442.543.613	*PT Multidaya Dinamika*
PT Surya Teknologi Perkasa	-	10.520.290.957	*PT Surya Teknologi Perkasa*
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.083.006.844	*PT Mitra Cipta Teknologi*
Total	**74.596.085.069**	**204.311.148.663**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**12,74%**	**24,14%**	***Percentage to total liabilities***

h. Utang Lain-lain (Catatan 19)

h. Other Payables (Note 19)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	66.411.706.023	17.962.174.710	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
PT Kavita Dana Asia	24.992.000.000	39.999.000.000	*PT Kavita Dana Asia*
Reksa dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	2.069.348.573	-	*Reksa dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5*
Reksa dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1.444.411.304	3.177.704.852	*Reksa dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2*
Reksa dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	721.212.128	1.230.303.032	*Reksa dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3*
PT Qerja Manfaat Bangsa	500.000.000	510.120.341	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
PT Digital Maxima Karisma	19.321.649		*PT Digital Maxima Karisma*
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	12.000.000	12.000.000	*PT Dekodr Solusi Digital Indonesia*
PT Alphanovation Digital Teknindo	7.800.000		*PT Alphanovation Digital Teknindo*
PT Multidaya Dinamika	-	4.000.000.000	*PT Multidaya Dinamika*
Martin Suharlie	-	3.118.253	*Martin Suharlie*
Total	**96.177.799.677**	**66.894.421.188**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**16,43%**	**7,90%**	***Percentage to total liabilities***

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

h. Utang Lain-lain (Catatan 19) (lanjutan)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11/DIVA/LGL-FIN/III/2020 tanggal 31 Maret 2020, NFC, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada NFC, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila NFC, Entitas Anak, tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang lain-lain dari DIVA juga merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/AAP/LGL-FIN/I/2020 tanggal 30 Juni 2020, AAP, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain PT Dekodr Solusi Digital Indonesia atas penempatan modal saham yang belum disetor MUI, Entitas Anak.

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

h. Other Payables (Note 19) (continued)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 11/DIVA/LGL-FIN/III/2020 dated March 31, 2020, NFC, Subsidiary entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to NFC, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if NFC, Subsidiary, does not repay within one year from March 31, 2020. This agreement is valid for one years and will be expired on February 28, 2021.

As of December 31, 2020, other payables from DIVA represent payables of DMM's rent building expenses.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 007/AAP/LGL-FIN/I/2020 dated June 30, 2020, AAP, Subsidiary entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP, Subsidiary. This loan will be charged interest to 0.5% per month. This agreement is valid for one years and will be expired on June 30, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, other payables from PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital in that have not been paid of by MUI, Subsidiary.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

h. Utang Lain-lain (Catatan 19) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain dari PT Multidaya Dinamika merupakan pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja MCAS, Entitas Anak. Utang lain-lain ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020 seluruh utang lain-lain kepada PT Multidaya Dinamika telah dilunasi.

i. Pendapatan (Catatan 32)

Teknologi dan *Digital*

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

h. Other Payables (Note 19) (continued)

As of December 31, 2019, other payables from PT Multidaya Dinamika was a loan granted for the working capital needs of MCAS, Subsidiary. Other payables are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and due on October 15, 2020. As of December 30, 2020, other payables to PT Multidaya Dinamika were repaid.

i. Revenue (Note 32)

Technology and Digital

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.301.299.132.728	761.615.410.792	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	658.805.340.064	470.408.240.777	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
PT Chat Bot Nusantara	231.081.089.164	145.656.833.627	*PT Chat Bot Nusantara*
PT Berkah Trijaya Indonesia	58.924.171.771	23.712.192.829	*PT Berkah Trijaya Indonesia*
PT Berkah Karunia Kreasi	48.435.427.214	46.993.537.867	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Digital Maxima Karisma	29.332.727.273	-	*PT Digital Maxima Karisma*
PT Kavita Dana Asia	16.231.818.182	-	*PT Kavita Dana Asia*
PT Multidaya Dinamika	230.229.484	74.000.000	*PT Multidaya Dinamika*
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	106.014.166	-	
PT Surya Teknologi Perkasa	50.272.727	22.000.000	*PT Surya Teknologi Perkasa*
PT Jaya Distribusi Ritel	-	5.556.474.000	*PT Jaya Distribusi Ritel*
PT Mitra Cipta Teknologi	-	14.146.104	*PT Mitra Cipta Teknologi*
Total	**2.344.496.222.773**	**1.454.052.835.996**	***Total***
Persentase dari total pendapatan	**20,97%**	**12,69%**	***Percentage to total revenues***

Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek

Income from Brokerage Activities

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Asuransi Jiwa Kresna	1.385.148.088	3.199.728.624	*PT Asuransi Jiwa Kresna*
PT Kresna Prima Invest	568.705.866	1.614.174.149	*PT Kresna Prima Invest*
PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada)	319.000.404	331.358.754	*PT Karya Karunia Persada (formely PT Kresna Karisma Persada)*
PT Citra Graha Manunggal	242.303.109	308.559.488	*PT Citra Graha Manunggal*
PT Kingsland International	176.745.029	-	*PT Kingsland International*

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

i. Pendapatan (Catatan 32) (lanjutan)

i. Revenue (Note 32) (continued)

Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek (lanjutan)

Income from Brokerage Activities (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	97.184.272	123.430.243	*PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly Asuransi PT Kresna Mitra Tbk)*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	80.184.707	53.338.746	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
Nasabah individual	49.247.408	196.363.461	*Individual customers*
PT Dian Graha Cipta	20.354.539	133.807.519	*PT Dian Graha Cipta*
PT Mega Inti Supra	13.039.117	564.241.087	*PT Mega Inti Supra*
Reksadana Kresna Flexima	6.600.491	30.762.787	*Mutual fund Kresna Flexima*
PT Indonesia Citra Gemilang	4.232.859	276.488.954	*PT Indonesia Citra Gemilang*
PT Bangun Cipta Graha	3.982.084	23.124.309	*PT Bangun Cipta Graha*
PT Kresna Ventura Kapital	1.009.424	3.207.778	*PT Kresna Ventura Kapital*
PT Kresna Investa Futures	365.820	160.868.884	*PT Kresna Investa Futures*
PT Horison Graha Indonesia	309.912	2.645.049	*PT Horison Graha Indonesia*
PT Duta Makmur Sejahtera	289.965	735.323.147	*PT Duta Makmur Sejahtera*
PT Mitra Inti Global	41.845	171.622.929	*PT Mitra Inti Global*
Reksadana MRS FLEX Kresna	1.000	1.233.572	*Mutual fund MRS FLEX Kresna*
Reksadana Kresna Indeks 45	8	44.867.300	*Mutual fund Kresna Indeks 45*
PT Pesona Indonesia Pertiwi	-	15.097.981	*PT Pesona Indonesia Pertiwi*
Reksa dana MRS BOND Kresna	-	14.907.543	*Reksa dana MRS BOND Kresna*
Total	**2.968.745.947**	**8.005.152.304**	***Total***
Persentase dari total pendapatan	**0,03%**	**0,07%**	***Percentage to total revenues***

Pendapatan Jasa Manajer Investasi

Investment Manager Income

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Reksa Dana			*Mutual funds*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	3.778.395.106	6.658.826.276	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1*
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang Seri 1	3.496.169.916	4.569.156.605	*Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang Seri 1*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	2.426.650.159	1.733.293.548	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2*
Indeks Kresna IDX30 Tracker	1.777.711.176	2.583.321.603	*Indeks Kresna IDX30 Tracker*
Kresna Indeks 45	1.474.439.802	1.892.004.896	*Kresna Indeks 45*
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	1.324.982.186	2.488.546.628	*Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1*
MR BOND Kresna	1.293.443.624	1.212.369.963	*MR BOND Kresna*

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

i. Pendapatan (Catatan 32) (lanjutan)

i. Revenue (Note 32) (continued)

Pendapatan Jasa Manajer Investasi (lanjutan)

Investment Manager Income (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Reksa Dana (lanjutan)			*Mutual funds (continued)*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	948.451.429	-	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5*
Kresna Flexima	884.969.847	2.383.078.639	*Kresna Flexima*
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	857.822.641	932.634.732	*Prestasi Alokasi Portfolio Investasi*
MS BOND Kresna	685.770.868	755.444.219	*MS BOND Kresna*
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	576.766.609	169.696.968	*Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3*
Kresna Olympus	453.756.869	721.701.730	*Kresna Olympus*
MRS BOND Kresna	218.711.558	520.101.212	*MRS BOND Kresna*
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	193.683.102	79.736.069	*Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3*
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	165.439.891	171.796.826	*Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2*
Bond BUMN Kresna	148.954.388	51.700.520	*Bond BUMN Kresna*
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	132.012.138	48.531.594	*Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2*
Saham Kresna Prima	61.758.403	114.590.223	*Saham Kresna Prima*
MRS CASH Kresna	59.892.744	117.377.977	*MRS CASH Kresna*
MRS FLEX Kresna	58.460.236	212.038.953	*MRS FLEX Kresna*
Indeks Kresna IDX 30	15.112.279	605.631.315	*Indeks Kresna IDX 30*
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	-	1.074.052.566	*Penyertaan Terbatas Kresna Cakra*
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	-	191.914.509	*Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang*
Efek Ekuitas			*Equity securities*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	458.196.127	498.529.424	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*
Asuransi Jiwa Kresna	-	8.376.664.092	*Asuransi Jiwa Kresna*
Total	**21.491.551.098**	**38.162.741.087**	***Total***
Persentase dari total pendapatan	**0,19%**	**0,33%**	***Percentage to total revenues***

j. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 33)

j. Expenses - purchases from related parties (Note 33)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Chat Bot Nusantara	972.843.324.584	1.155.241.383.835	*PT Chat Bot Nusantara*
PT Qerja Manfaat Bangsa	716.721.151.326	452.888.764.089	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	395.538.435.458	67.737.482.330	*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

j. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 33) (lanjutan)

j. Expenses - purchases from related parties (Note 33) (continued)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
PT Berkah Karunia Kreasi	35.679.288.461	40.229.907.972	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Surya Teknologi Perkasa	13.234.359.101	38.460.432.099	*PT Surya Teknologi Perkasa*
PT Sentra Anugerah Lestari	3.198.081.600	-	*PT Sentra Anugerah Lestari*
PT Mitra Cipta Teknologi	1.655.553.132	4.132.463.824	*PT Mitra Cipta Teknologi*
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.383.727.273	2.406.500.000	*PT Berkah Trijaya Indonesia*
PT Multidaya Dinamika	1.272.776.481	497.870.295	*PT Multidaya Dinamika*
PT Jaya Distribusi Ritel	-	2.159.672.131	*PT Jaya Distribusi Ritel*
Total	**2.141.526.697.416**	**1.763.754.476.575**	***Total***
Persentase dari total pembelian	**18,99%**	**15,98%**	***Percentage to total purchases***

k. Sewa

k. Leases

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Liabilitas sewa (Catatan 25)			*Lease liabilities (Note 25)*
PT Bangun Cipta Graha	11.344.010.487	-	*PT Bangun Cipta Graha*
Persentase dari total liabilitas	**1,94%**	**-**	***Percentage to total liabilities***
Bunga			*Interest*
PT Bangun Cipta Graha	1.331.659.107	-	*PT Bangun Cipta Graha*
Persentase dari jumlah beban	**0,01%**	**-**	***Percentage to total expense***
Sewa kantor (Catatan 33)			*Office rental (Note 33)*
PT Bangun Cipta Graha	578.944.802	9.962.658.252	*PT Bangun Cipta Graha*
Persentase dari total beban	**0,01%**	**0,09%**	***Percentage to total expense***

Pendapatan

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan STP berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp 176.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

Revenue

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Based on lease agreement No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM, Subsidiary entered into agreement with STP regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp 176,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Beban

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp 1.915.819.139. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 tanggal 2 Januari 2021, DMM, Entitas Anak dan DIVA mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Martin Suharlie

Pada tanggal 19 Juni 2019, NFC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Martin Suharlie berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di Mal Ambasador dengan harga sewa sebesar Rp 22.800.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, NFC, Entitas Anak, dan Martin Suharlie telah melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian ini dan akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2021.

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

k. Leases (continued)

Expenses

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 dated January 2, 2020, DMM, Subsidiary entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp 1,915,819,139. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021.

Based on lease agreement No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 dated January 2, 2021, DMM, Subisidiary and DIVA extended this agreement with a period of one (1) year six (6) months and will be expired on July 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Martin Suharlie

On June 19, 2019, NFC, Subsidiary, entered into lease agreement with Martin Suharlie in the form of office space located at Ambasador Mall, with rental cost amounted to Rp 22,800,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on June 18, 2020.

On June 19, 2020, NFC, Subsidiary, and Martin Suharlie have extend the agreement and will be expired on June 18, 2021.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

l. Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 33)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

l. Operating expenses - general and administration (Note 33)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)	
Listrik			*Electricity*
PT Bangun Cipta Graha	1.408.669.721	1.551.452.513	*PT Bangun Cipta Graha*
Asuransi			*Insurances*
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (dahulu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	275.724.424	289.753.941	*PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)*
Total	**1.684.394.145**	**1.841.206.454**	***Total***
Persentase dari total beban	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage to total expense***

m. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 32.576.528.751 dan Rp 33.469.372.651 atau sebesar 0,29% dan 0,30% dari beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

m. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 32,576,528,751 and Rp 33,469,372,651 on 0.29% and 0.30% from operating expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

35. INFORMASI SEGMEN

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

a. Keuangan dan investasi
b. Teknologi dan *Digital*

35. SEGMENT INFORMATION

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

a. Financial and investment
b. Technology and Digital

35. INFORMASI SEGMEN

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

35. SEGMENT INFORMATION

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	2020		
	Pendapatan Segmen /*Segment Revenue*	**Laba (Rugi) Segmen/ *Segment Profit (Loss)***	
Teknologi dan *Digital*	11.334.436.937.908	99.315.495.400	*Technology and Digital*
Keuangan dan investasi	302.621.594.758	145.405.871.925	*Financial and investment*
Total	11.637.058.532.666	244.721.367.325	*Total*
Eliminasi	(455.146.926.259)	(451.697.854.531)	*Elimination*
Konsolidasian	11.181.911.606.407	(206.976.487.206)	*Consolidated*
Pendapatan keuangan		21.035.320.587	*Finance income*
Beban keuangan		(22.516.501.266)	*Finance expense*
Lain-lain - neto		38.478.584.421	*Others - net*
Total		36.997.403.742	*Total*
Eliminasi		(45.547.858.387)	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak		**(215.526.941.851)**	***Income Before Tax***

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4)*		
	Pendapatan Segmen /*Segment Revenue*	**Laba (Rugi) Segmen/ *Segment Profit (Loss)***	
Teknologi dan *Digital*	11.090.421.731.942	144.058.335.307	*Technology and Digital*
Keuangan dan investasi	485.964.078.528	254.983.894.407	*Financial and investment*
Total	11.576.385.810.470	399.042.229.714	*Total*
Eliminasi	(121.699.009.202)	(113.505.949.935)	*Elimination*
Konsolidasian	11.454.686.801.268	285.536.279.779	*Consolidated*
Pendapatan keuangan		18.017.054.588	*Finance income*
Beban keuangan		(20.281.693.902)	*Finance expense*
Lain-lain - neto		(13.061.955.194)	*Others - net*
Total		(15.326.594.508)	*Total*
Eliminasi		(298.001.659)	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak		**269.911.683.612**	***Income Before Tax***

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset dan Liabilitas Segmen

Segment Assets and Liabilities

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4)*	
Aset Segmen			*Segment Assets*
Keuangan dan investasi	3.586.111.061.619	3.433.310.820.441	*Financial and investment*
Teknologi dan Digital	1.835.183.217.104	2.229.863.816.342	*Technology and Digital*
Total	5.421.294.278.723	5.663.174.636.783	*Total*
Eliminasi	(2.090.489.539.612)	(1.368.704.641.332)	*Elimination*
Konsolidasian	**3.330.804.739.111**	**4.294.469.995.451**	***Consolidated***
Liabilitas Segmen			*Segment Liabilities*
Keuangan dan investasi	248.218.788.728	404.244.547.895	*Financial and investment*
Teknologi dan *Digital*	503.266.523.553	512.081.862.334	*Technology and Digital*
Jumlah	751.485.312.281	916.326.410.229	*Total*
Eliminasi	(165.977.332.020)	(69.902.046.589)	*Elimination*
Konsolidasian	**585.507.980.261**	**846.424.363.640**	***Consolidated***

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	2020		
	Penyusutan dan Amortisasi/ *Depreciation and Amortization*	Pengeluaran Modal/ *Capital Expenditure*	
Keuangan dan investasi	9.674.036.135	1.431.489.372	*Financial and investment*
Teknologi dan *Digital*	17.754.807.051	175.422.653.447	*Technology and Digital*
Jumlah	27.428.843.186	176.854.142.819	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Konsolidasian	**27.428.843.186**	**176.854.142.819**	***Consolidated***

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4)*		
	Penyusutan dan Amortisasi/ *Depreciation and Amortization*	Pengeluaran Modal/ *Capital Expenditure*	
Keuangan dan investasi	5.043.506.592	4.952.945.638	*Financial and investment*
Teknologi dan *Digital*	8.938.065.793	57.289.752.264	*Technology and Digital*
Jumlah	13.981.572.385	62.242.697.902	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Konsolidasian	**13.981.572.385**	**62.242.697.902**	***Consolidated***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Except for the depreciation and amortization reported above, there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

KAM

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 30).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020:

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

KAM

KAM, Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 30).

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until December 31, 2020:

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/*Maximum Fee From Net Asset Value*
26 Juli 2012/*July 26, 2012*	Standard Chartered Bank	Kresna Olympus	2,0%
26 Juli 2012/ *July 26, 2012*	Standard Chartered Bank	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	1,5%
6 Mei 2015/ *May 6, 2015*	Standard Chartered Bank	Kresna Indeks 45	5,0%
5 September 2016/ *September 5, 2016*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,0%
28 Agustus 2017/ *August 28, 2017*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MR BOND Kresna	2,0%
13 Oktober 2017/ *October 13, 2017*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna	2,0%
13 Oktober 2017/*October 13, 2017*	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	5,0%
11 Juli 2018/ *July 11, 2018*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	5,0%
6 Agustus 2018/ *August 6, 2018*	Standard Chartered Bank	MS BOND Kresna	2,0%
12 September 2018/ *September 12, 2018*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS BOND Kresna	2,0%
5 Oktober 2018/ *October 5, 2018*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sina Gemilang Seri 2	2,0%
24 Januari 2019/ *January 24, 2019*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	5,0%
29 Januari 2019/ *January 29, 2019*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	5,0%
22 April 2019/ *April 22, 2019*	Standard Chartered Bank	MR BOND Kresna	2,0%
22 April 2019/ *April 22, 2019*	Standard Chartered Bank	MRS BOND Kresna	2,0%
20 Mei 2019/ *May 20, 2019*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MS BOND Kresna	2,0%
29 Mei 2019/ *May 29, 2019*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sina Gemilang Seri 3	2,0%
2 Juli 2019/ *July 2 ,2019*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	5,0%

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS

PT Airpay International Indonesia

Pada tanggal 9 September 2020, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Airpay International Indonesia sehubungan dengan penunjukkan MCAS, Entitas Anak sebagai Merchant Aggregator. Amandemen ini berlaku efektif sejak tanggal 9 September 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 September 2020.

PT Prakarsa Prima Sentosa

Pada tanggal 9 November 2020, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Prakarsa Prima Sentosa sehubungan dengan product distribution. Ketentuan dalam adendum pertama ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Agustus 2020.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan multibiller secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 hingga 14 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 October 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS

PT Airpay International Indonesia

On September 9, 2020, MCAS, Subsidiary, signed an amendment to the cooperation agreement with PT Airpay International Indonesia in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary as Merchant Aggregator. This amendment is effective from September 9, 2020. This agreement is valid for one year from 9 September 2020.

PT Prakarsa Prima Sentosa

On November 9, 2020, MCAS, Subsidiary, signed the first amendment to the cooperation agreement with PT Prakarsa Prima Sentosa in connection with product distribution. The provisions in this first addendum is valid until one year from August 1, 2020.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sinarmas Asset Management

Pada tanggal 16 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sinarmas Asset Management sehubungan dengan penyedia jasa perdagangan melalui sistem elektronik. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 Mei 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 9 Januari 2023.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, MCAS, Subisidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sinarmas Asset Management

On May 16, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Asset Management in trade service provider via electronic system. This agreement is valid for 1 year from May 16, 2019 to May 16, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini selama 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

Pada tanggal 1 September 2020, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penunjukkan MCAS, Entitas Anak sebagai mitra bisnis penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan, sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 sebagai masa percobaan, dan dapat di perpanjang sampai tanggal 30 September 2021 apabila MCAS, Entitas Anak, memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan MCAS, Entitas Anak, telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 7 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin kiosk mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Seluler

On April 13, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

On September 1, 2020, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary, as the business partner for selling Telkomsel's products. This agreement is valid for 6 months, starting from September 1, 2020 to February 28 , 2021 as a probation period, and can be extended until September 30, 2021 if MCAS, Subsidiary, have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of the Consolidated financial statements, MCAS, Subsidiary, has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

On June 7, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on kiosk mcash. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 25 Juni 2018, MCAS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan 16 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Mcash di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh RBSI.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, MCAS, Enititas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, voucher hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 25, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with manufacture self-payment bills service. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with distribution of commercial facilities (Vending machine) at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by RBSI.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement. This cooperation agreement has not been extended.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus *online* dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatangani perjanjian ini. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh MCAS, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk MCAS, Entitas Anak, untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan MCAS, Entitas Anak, sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement, the extension of the agreement is still in process. This cooperation agreement has not been extended.

PT Indomog

On March 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from MCAS, Subsidiary's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement and will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints MCAS, Subsidiary, to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary, as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall be automatically renewed for the same period of time until the termination of this agreement.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC, Entitas Anak, menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Utama Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, NFC, Entitas Anak, telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2022.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 23 Maret 2020, NFC, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC, Subsidiary, entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Utama Sejahtera

On August 15, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2020, NFC, Subsidiary, entered into a biller addendum agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2020 and will expire on August 20, 2022.

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will be extend automatically.

On March 23, 2020, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the aggrement signed.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM

Pengelolaan *official strore online*

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM, Entitas Anak, dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Layanan *digital signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan sistem pengelolaan digital signage pada gerai milik KFC;
b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten digital signage oleh MCAS, Entitas Anak; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, Subsidiary, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM, Subsidiary, and Fuji extended this agreement with a period of six months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM, Subsidiary, entered into agreement with KFC regarding the digital sinage service management which will installed on KFC's outlets, which include as follows:

a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
b. Providing and managing digital sinage content by MCAS, Subsidiary; and
c. Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

This agreement is valid for 3 years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Djarum

Pada tanggal 8 September 2017, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM, Entitas Anak, dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

a. Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak;
b. Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak; dan
c. Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum

On September 8, 2017, DMM, Subsidiary, entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM, Subsidiary, and Djarum extended this agreement with a period of years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will installed on Djarum's outlets, which include as follows:

a. Management of insurance and claims related to digital signage by DMM, Subsidiary;
b. Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM, Subsidiary; and
c. Client provides the data related to digital signage and it's location.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two years and will be expired on November 30, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Djarum (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM, Entitas Anak, dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/ 092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh MCAS, Entitas Anak; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 04/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PHS sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik klien PHS;
b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara;
c. PHS akan menyediakan outlet/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan PHS.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum (continued)

Based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM, Subsidiary, and Djarum agree to extend this agreement with a period of years and will be expired on January 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/ 092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital sinage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

a. Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital sinage content by MCAS, Subsidiary; and
c. Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

This agreement is valid for three years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Based on cooperation agreement No. 04/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with PHS regarding the digital signage service management which will installed on PHS's outlets, which include as follows:

a. Installation of digital signage unit at PHS's client outlets;
b. Sale of advertisment slots from the digital signage services; and
c. PHS will provide outlets/stores for cooperation of advertising services; and
d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and PHS.

This agreement is valid for one year and will be ended on January 31, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan berakhir tanggal 19 Oktober 2021.

PT Multidaya DInamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD;
b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara,
c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Entitas Induk dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM, Subsidiary; and
c. Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

This agreement is valid for one year and will be expired on October 19, 2021.

PT Multidaya DInamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
b. Sale of advertisment slots from the advertising services,
c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
d. The sale of advertisment slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 31, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/ BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM, Entitas Anak dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk MCAS, Entitas Anak, sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan berakhir tanggal 9 September 2023.

Sewa peralatan

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/DMM/ XI/2020 tanggal 24 November 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DKI berupa TV digital signage Samsung 32" yang dipasang pada gerai milik DKI dengan harga sewa sebesar Rp10.260.000.

Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 November 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA dengan harga sewa sebesar Rp 52.680.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua tahun akan berakhir pada tanggal 3 September 2022.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/ BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhineka appointed MCAS, Subsidiary, as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three years and will be expired on September 9, 2023.

Rental equipment

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Based on lease agreement No. 008/DMM/XI/2020 dated November 24, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with DKI regarding the device of TV digital signage Samsung 32" which will installed on DKI's outlets, with rental cost amounted to Rp10,260,000.

This agreement with a period of one year and will be expired on November 24, 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM, Subsidiary, entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will be installed on DIVA's outlets, with rental cost amounted to Rp52,680,000. This agreement with a period of two years and will be expired on September 3, 2022.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Jasa pemasangan unit *digital signage*;
b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
c. Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

DCE, Entitas Anak, dan Indomarco telah melakukan perpanjangan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 117/CLG-MKT/XI/ 2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan cloud hosting;
b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/ 2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE, Subsidiary, entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:
a. Installation of digital signage unit;
b. Providing of GSM internet connection; and
c. Providing of cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

DCE, Subsidiary, and Indomarco have extended this agreement.

Based on cooperation agreement No. 117/CLG-MKT/XI/ 2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until December 1, 2021.

On October 29, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:
a. Providing of cloud hosting services;
b. Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until October 29, 2020.

Based on cooperation agreement No. 118/CLG-MKT/XI/ 2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until October 29, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan *digital signage (lanjutan)*

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien HBK;
b. Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage.*

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak, dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan.

DCE, Entitas Anak dan BHK telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/ V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak, dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa dengan nilai Rp 313.200.000.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 039A/PKS/BCA/ IV/2020 tanggal 1 Mei 2020, DCE, Entitas Anak, dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan harga obyek sewa sebesar Rp 328.860.000.

DCE, Entitas Anak, dan BCA telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE, Subsidiary, entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

a. Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
b. Sale of advertisment slots from the digital signage services.

This agreement is valid for tiga years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary, and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of agreement terms to be until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing.

DCE, Subsidiary and BHK have terminated this agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/ V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE, Subsidiary, with a period of one year from the date of operation of each leased object with amounted to Rp 313,200,000.

Based on cooperation agreement No. 039A/PKS/BCA/ IV/2020 dated May 1, 2020, DCE, Subsidiary, and BCA extend the agreement period until April 30, 2021 with leased object amounted to Rp 328,860,000.

DCE, Subsidiary, and BCA have extended the agreement.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak, dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan *voucher* elektronik

Pada tanggal 29 April 2019, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan *voucher* elektronik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE, Subsidiary, entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI, Subsidiary, and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Electronic voucher sales

On April 29, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of electronic voucher in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (lanjutan)

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP, Entitas Anak, perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP, Entitas Anak, telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, Entitas Anak, AAP, Entitas Anak, telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk dan PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) menerangkan bahwa:

- XL dan NFC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (*Prepaid*) melalui Aggregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian dari NFC, Entitas Anak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

AAP (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (continued)

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank related to the transfer of trade receivables.

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP, Subsidiary, have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of completion of the AAP, Subsidiary's financial statements, AAP, Subsidiary, has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 1, 2019, AWD, Subsidiary, entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk, and PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) explained that:

- *XL and NFC, Subsidiary, have signed a cooperation agreement for XL (Prepaid) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.*
- *NFC, Subsidiary, agreed to the assignment agreement along with all NFC, Subsidiary, rights and obligations under the agreement to AWD.*
- *AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC, Subsidiary, rights and obligations based on the agreement from NFC, Subsidiary,.*

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT XL Axiata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2020, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No.XL: 050/XL/IV/2020 tentang Distribusi Produk XL Pascabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 11 November 2020, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 21 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Desember 2020, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No.XL:012/XL/XII/2020 tentang Distribusi Produk XL prabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2020 sampai dengan tanggal 2 November 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedi No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No: TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

AWD (continued)

PT XL Axiata Tbk (continued)

On May 14, 2020, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 2 years from March 1, 2020.

On July 22, 2020, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:50/XL/IV/2020 regarding the Distribution of XL Postpaid Products through Aggregators. This agreement is effective from July 22, 2020 to July 21, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

On November 11, 2020, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 1 years from April 21, 2020 and will end on April 20, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

On December 2, 2020, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No.XL:012/XL/XII/2020 regarding the Distribution of XL Prepaid Products through Aggregators. This agreement is effective from December 2, 2020 to November 2, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Tokopedi No: TKPD/ LEGAL/ IX / 2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been added to the date March 6, 2020 No: TKPD/ LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 2 year from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Bukalapak.Com

Pada tanggal 15 November 2019, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bukalapak.Com No. : 1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online* Bank (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 11 Juni 2019, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 11 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 25 Maret 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco . Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

PT Nectico Nusantara Teknologi

Pada tanggal 20 November 2020, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

AWD (continued)

PT Bukalapak.Com

On November 15, 2019, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Bukalapak.Com No. : 1489 / BL-AWD / 020 / PKS / XI / 2019 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement has been extended on December 16, 2020.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On June 11, 2019, AWD, Subsidiary, signed an Aggregator cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. This agreement is valid for 1 year from June 11, 2019. This agreement has been extended on December 16, 2020.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No: 008 / AWD_Shopee / III / 2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement has been extended on March 25, 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for 2 years from July 8, 2020.

PT Nectico Nusantara Teknologi

On November 20, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No: 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

PT Gumindo Bogamanis

Pada tanggal 13 November 2020, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Gumindo Bogamanis No: 012/AWD_GMD/XI/2020 tentang penyediaan whatsapp business api dan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2020 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bizzy Marketplace Indonesia No: 013/AWD_BIZZY/XII/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan . Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Kopi Anak Bangsa

Pada tanggal 19 Agustus 2019, IDD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kopi Anak Bangsa terkait dengan Penggunaan Merk & Prosedur Kedai Kopi "Itsmycoffee". Berdasarkan perjanjian, Perusahaan berhak untuk menjual produk “It’s My Coffee” sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan akan berakhir tanggal 19 Agustus 2024.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

AWD (continued)

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No: 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

PT Gumindo Bogamanis

On November 13, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Gumindo Bogamanis No: 012/AWD_GMD/XI/2020 regarding the provision of whatsapp business api and electronic vouchers. This agreement is valid until July 31, 2021.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

On December 8, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Bizzy Marketplace Indonesia No: 013/AWD_BIZZY/XII/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD, Subsidiary, entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the aggrement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

PT Kopi Anak Bangsa

On August 19, 2019, IDD, Subsidiary, signed an agreement with PT Kopi Anak Bangsa for the usage of "Itsmycoffee" brand & coffee shop procedures. Based on the agreement, The Company has the rights to sell “It’s My Coffee” products in accordance with procedures stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 years from the agreement signing date and will expire on August 19, 2024.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2018, MKN, Entitas Anak, menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut.

OKB

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019 MKN, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang pembayaran produk multibiller di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No.001/OKB/PKS_SAT/I/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang integrasi penggunaan *platform*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 23, 2018, MKN, Subsidiary, entered into a third amendment agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from April 1, 2018 to March 31, 2019 and is automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions. Until December 31, 2019, both parties did not continue the aggrement.

OKB

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, MKN, Subsidiary, signed agreement No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, OKB, Subsidiary, signed agreement No.001/OKB/PKS_SAT/I/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still on completion progress.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the submission of becoming a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Indosat Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI, Entitas Anak, memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. MCAS, Entitas Anak, menyewa Jasa *Managed Service I-sales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

PT Indosat Tbk (continued)

On July 1, 2019, TI, Subsidiary, obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI, Entitas Anak, entered into a cooperation agreement with DIVA. MCAS, Subsidiary, rent DIVA's Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2016, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 15 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2018. Pada tanggal 15 November 2018, perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 2 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2020. Setelah tanggal 15 November 2020, perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36, Rancah Wetan RT 02 RW 11. Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Mei 2022 (Catatan 41).

Pada tanggal 15 Maret 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di PCI Blok C60/19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru dengan Dwi Wiyati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 1 April 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

Rent Agreements

On November 15, 2016, TI, Subsidiary, entered into a rent agreement with Yetti Erina in connection with the rent of building located Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Central Java. This agreement is valid for two years from November 15, 2016 to November 15, 2018. On November 15, 2018, the rent agreement has been extended for two years from November 15, 2018 until November 15, 2020. After November 15, 2020, the rent agreement has not anymore been extended.

On May 15, 2017, TI, Subsidiary, entered into a rent agreement with Ade Agus Saputro in connection with the rent of building located at Jl. Pandanaran No. 36, Rancah Wetan RT 02 RW 11. Siswodipuran Boyolali. This agreement is valid for two years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, the rent agreement has been extended for two years from May 15, 2019 to May 15, 2021. This agreement has been extended until May 15, 2022 (Note 41).

On March 15, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at PCI Blok C60 / 19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru with Dwi Wiyati in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to April 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12 dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 5 April 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m2 dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambasador Lt.5 No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No.18 Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran, Slawi dengan Hj. Urip Sugiarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On April 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement building in the form of a 2 storey shop address at Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 with Imam Susyanto in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to March 31, 2019. This rent agreement has not been extended.

On April 5, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03 / RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 sqm with Yusuf Junaidi in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from May 1, 2018 to April 30, 2019. This rent agreements has been extended. On April 30, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement This agreement is valid from April 30, 2019 to April 30, 2020.

On May 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Mal Ambasador 5th Floor No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi South Jakarta with Eka Hartati in connection with the rent building. This agreement is valid for 5 years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

On May 16, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Youth No.18 Klaten with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid for a year from June 1, 2019 to May 31, 2020.

On June 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a rent agreement with HJ. Urip Sugiarti in connection with the rent of building located at Jl. Raja Procot Banjaran, Slawi. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. On June 1, 2019, the rent agreement has been extended until June 1, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2018, TI, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten dengan H.M. Djaliyudin sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 17 Februari 2020, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 41).

Pada tanggal 15 Agustus 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020. Pada tanggal 10 Agustus 2020, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On August 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten with H.M. Djaliyudin in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from August 1, 2018 to August 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On March 15, 2019, TI, Subsidiary, entered into a rent agreement with Subli in connection with the rent of building located at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Sub-district Serang, Serang City, Banten 42117. This agreement is valid for one year from April 1, 2019 to March 31, 2020. On February 17, 2020, the rent agreement has been extended for one year from April 1, 2020 to March 31, 2021. This agreement has been extended until Maret 31, 2022 (Note 41).

On August 15, 2019, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung with Mulyadi Mulya in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from August 2, 2019 to August 2, 2020. On August 10, 2020, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from August 3, 2020 to August 3, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

LDN

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 18 Juni 2020, LDN, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia tentang penunjukkan LDN, Entitas Anak, untuk penyediaan sistem cashless digital payment di outlet PT Sicepat Ekspres Indonesia dan salah satu metode pembayaran COD. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang selama 3 tahun berturut-turut melalui adendum.

Pada tanggal 24 Juni 2020, LDN, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia tentang penyediaan jasa kurir oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia kepada LDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 24 Juni 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo

Pada tanggal 13 Juli 2020, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wicaksana Anugerah Solusindo tentang penunjukkan PT Wicaksana Anugerah Solusindo sebagai agen untuk lokasi jemput (menerima dan menyerahkan paket kepada kurir). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 13 Juli 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 13 Juli 2020, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wicaksana Anugerah Solusindo tentang penunjukkan PT Wicaksana Anugerah Solusindo sebagai agen untuk lokasi jemput (menerima dan menyerahkan paket kepada kurir). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 13 Juli 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

LDN

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On June 18, 2020, LDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia regarding the appointment of LDN, Subsidiary, for the provision of cashless payment system at the PT Sicepat Ekspres Indonesia's outlet and one of the COD payment methods. This agreement is valid for 1 year and can be extended for 3 consecutive years through an addendum.

On June 24, 2020, LDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia regarding the provision of courier services by PT Sicepat Ekspres Indonesia to LDN, Subsidiary. This agreement is valid from 24 June 2020 and will end on 24 June 2021. This agreement can be extended with the agreement of the parties.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo

On July 13, 2020, LDN signed a cooperation agreement with PT Wicaksana Anugerah Solusindo regarding the appointment of PT Wicaksana Anugerah Solusindo as an agent for pick-up locations (receiving and delivering packages to couriers). This agreement is valid from 13 July 2020 and ends on 13 July 2021. This agreement can be extended with the agreement of the parties.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspres Indonesia

On July 13, 2020, LDN signed a cooperation agreement with PT Wicaksana Anugerah Solusindo regarding the appointment of PT Wicaksana Anugerah Solusindo as an agent for pick-up locations (receiving and delivering packages to couriers). This agreement is valid from 13 July 2020 and ends on 13 July 2021. This agreement can be extended with the agreement of the parties.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Invasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian kerjasama ini ini sudah tidak diperpanjang.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5 2019 and will expire on April 5, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi Whatsapp Business dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 DKD memperpanjang perjanjian kerja sama ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.**)**

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

PT Asia Outsourcing Services

Pada tanggal 2 Januari 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama untuk menggunakan solusi messaging gateaway WhatsApp Business dengan PT Asia Outsourcing Services . Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Asia Outsourcing Services.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. On June 15, 2020 DKD extended this cooperation agreement effective from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and can be extended for another 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT Infomedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

PT Asia Outsourcing Services

On January 2, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement to use WhatsApp Business messaging gateway solutions with PT Asia Outsourcing Services. This agreement is effective from January 2, 2020 and will expire on January 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Asia Outsourcing Services.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pembayaran Online dengan Fasilitas Mandiri Internet Acquiring dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 15 Oktober 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mandiri Bangun Makmur

Pada tanggal 3 Maret 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan *Messaging Gateaway Whatsapp Business* dengan PT Mandiri Bangun Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 September 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 30, 2020, DKD, Subsidiary, entered into an Online Payment by Mandiri Internet Acquiring Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from September 30, 2020 and will expire on September 30, 2022.

PT Nestle Indonesia

On October 15, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Nestle Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mandiri Bangun Makmur

On March 3, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Messaging Gateaway Whatsapp Business Service agreement with PT Mandiri Bangun Makmur. This agreement is valid from March 3, 2020 and will expire on March 3, 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

On September 1, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. This agreement is valid from August 6, 2020 and will expire on August 6, 2021.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal BAST awal sampai dengan Bank memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

PT Global Media Visual

Pada tanggal 14 Juli 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Global Media Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2021.

PT Indomarco Prismatama

Pada tanggal 7 September 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Indomarco Prismatama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

Pada tanggal 2 Mei 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Bank Syariah Mandiri

On June 16, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bank Syariah Mandiri. This agreement is valid since first BAST date until Bank decide to terminate the agreement.

PT Global Media Visual

On July 14, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Global Media Visual. This agreement is valid from July 14, 2020 and will expire on July 14, 2021.

PT Indomarco Prismatama

On September 7, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Indomarco Prismatama. This agreement is valid from March 31, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and will expire on August 27, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

On May 2, 2020, DKD, subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement is valid from May 2, 2020 and will expire on May 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Sumber Wahana Sejahtera

Pada tanggal 15 Oktober 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sumber Wahana Sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Oktober 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sumber Wahana Sejahtera.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Aplikasi *Whatsapp Business* dan Layanan *Platform* "Refira" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No.001/OKB/PKS_SAT /I/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang integrasi penggunaan platform. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and will expire on July 3, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Sumber Wahana Sejahtera

On October 15, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business agreement with PT Sumber Wahana Sejahtera. This agreement is valid from October 15, 2020 and will expire on October 15, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sumber Wahana Sejahtera.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 15, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business Application and Platform Service "Refira" agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, OKB, Subsidiary, signed agreement No. 001/OKB/PKS_SAT/I/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB, Subsidiary, regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still on completion progress.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

OKB (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019 OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang pembayaran produk multibiller di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

OKB (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, OKB, Subsidiary, signed agreement No.005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB, Subsidiary, regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

37. REKENING EFEK

KS, Entitas Anak, dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, KS, Entitas Anak, telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KS, Entitas Anak mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 22.821.468.262 dan Rp 124.086.036.414. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

37. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

KS, Subsidiary, is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, KS, Subsidiary, has separate customers' fund from Group's fund ledger (off-balance sheet).

As of December 31, 2020 and 2019, KS, Subsidiary, manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 22,821,568,262 and Rp 124,086,036,414. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan setara kas	369.773.317.465	369.773.317.465	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	293.506.688.197	293.506.688.197	*Third parties*
Pihak berelasi	35.570.516.578	35.570.516.578	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	76.567.341.348	76.567.341.348	*Third parties*
Pihak berelasi	35.119.215.543	35.119.215.543	*Related parties*
Deposit yang dibatasi penggunaannya	21.511.008.653	21.511.008.653	*Restricted deposits*
Aset lain-lain	3.799.007.937	3.799.007.937	*Other assets*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***Financial assets at fair value through profit and loss:***
Investasi lainnya			*Other investments*
Pihak ketiga	32.058.273.564	32.058.273.564	*Third parties*
Pihak berelasi	622.077.010.518	622.077.010.518	*Related parties*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Financial assets at fair value through other comprehensive income:***
Investasi saham	737.155.177.576	737.155.177.576	*Investment in shares*
Jumlah Aset Keuangan	**2.227.137.557.379**	**2.227.137.557.379**	***Total Financial Assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	51.889.000.000	51.889.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	102.612.367.128	102.612.367.128	*Third parties*
Pihak berelasi	74.596.085.069	74.596.085.069	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	7.925.443.352	7.925.443.352	*Third parties*
Pihak berelasi	96.177.799.677	96.177.799.677	*Related parties*
Beban akrual	2.148.379.614	2.148.379.614	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	114.757.613.495	114.757.613.495	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	4.144.742.120	4.144.742.120	*Financing payables*
Liabilitas sewa	14.511.292.951	14.511.292.951	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**468.762.723.406**	**468.762.723.406**	***Total Financial Liabilities***

	2019 (Disajikan kembali Catatan 4/ *As restated Note 4*)		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	634.163.199.103	634.163.199.103	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	594.523.729.667	594.523.729.667	*Third parties*
Pihak berelasi	45.680.980.710	45.680.980.710	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	21.004.949.309	21.004.949.309	*Third parties*
Pihak berelasi	59.982.574.305	59.982.574.305	*Related parties*
Deposit yang dibatasi penggunaannya	48.633.316.921	48.633.316.921	*Restricted deposits*
Aset lain-lain	4.399.088.253	4.399.088.253	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***Financial assets at fair value through profit and loss:***
Investasi lainnya			*Other investments*
Pihak ketiga	47.340.365.600	47.340.365.600	*Third parties*
Pihak berelasi	1.231.750.009.584	1.231.750.009.584	*Related parties*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			***Available for sale financial assets:***
Investasi saham	731.541.758.548	731.541.758.548	*Investment in shares*
Jumlah Aset Keuangan	**3.419.019.972.000**	**3.419.019.972.000**	***Total Financial Assets***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2019 (Disajikan kembali Catatan 4/ *As restated Note 4*)		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	271.397.364.912	271.397.364.912	*Third parties*
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	30.756.635.053	30.756.635.053	*Third parties*
Pihak berelasi	66.894.421.188	66.894.421.188	*Related parties*
Beban akrual	4.580.183.861	4.580.183.861	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	58.750.000.000	58.750.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	3.356.935.781	3.356.935.781	*Financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**714.288.009.458**	**714.288.009.458**	***Total Financial Liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak institusi keuangan.

- Untuk aset lain-lain dan investasi saham nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The carrying amount of cash and cash equivalents, restricted deposits, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses and other payables - third parties and related parties approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.*

- *The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutional.*

- *The value of other assets and investment in shares is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.

- Untuk investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- Untuk investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Group saat dimulainya sewa digunakan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Financing payables approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.*

- *Other investments - third parties and related parties are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

- *Investment in shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

- *Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.*

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and

c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Financial assets at fair value through profit and loss*				
Investasi lainnya/*Other investment*				
Efek utang / *Debt securities*	7.551.288.064	7.551.288.064	-	-
Efek ekuitas / *Equity securities*	62.735.736.500	62.735.736.500	-	-
Kontrak pengelolaan Investasi lainnya/ *Discretionary marketable securities*	572.342.295.678	572.342.295.678	-	-
Reksadana / *Mutual funds*	11.505.963.840	11.505.963.840	-	-
Jumlah / *Total*	654.135.284.082	654.135.284.082	**-**	**-**

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Financial assets at fair value through profit and loss*				
Investasi lainnya/*Other investment*				
Efek utang / *Debt securities*	20.115.280.000	20.115.280.000	-	-
Efek ekuitas / *Equity securities*	76.466.285.600	76.466.285.600	-	-
Kontrak pengelolaan Investasi lainnya/ *Discretionary marketable securities*	1.176.801.529.072	1.176.801.529.072	-	-
Reksadana / *Mutual funds*	5.707.280.512	5.707.280.512	-	-
Jumlah / *Total*	**1.279.090.375.184**	**1.279.090.375.184**	**-**	**-**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran *(bid price)*, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual *(ask price)*. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and PT Bumilangit Entertainment Corpora *with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, are carried at cost.*

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi dan aset lain-lain - jaminan sewa gedung.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties and other receivables - third parties and related parties and other assets - building rental deposit.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/ 2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Total/ *Total*
		1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Bank dan setara kas / *Banks and cash equivalents*	361.616.489.133	-	-	-	-	361.616.489.133
Deposit yang dibatasi penggunannya/ *Restricted deposits*	21.511.008.653	-	-	-	-	21.511.008.653
Investasi lainnya/ *Other investments*						
Pihak ketiga / *Third parties*	32.058.273.564	-	-	-	-	32.058.273.564
Pihak berelasi/ *Related parties*	622.077.010.518	-	-	-	-	622.077.010.518
Piutang usaha/ *Trade receivables*						
Pihak ketiga / *Third parties*	144.575.029.160	46.035.894.406	8.992.382.013	109.056.827.794	(15.153.445.176)	293.506.688.197
Pihak berelasi/ *Related parties*	6.011.389.229	3.288.327.246	5.745.731.082	21.153.919.008	(628.849.987)	35.570.516.578
Piutang lain-lain / *Other receivables*						
Pihak ketiga / *Third parties*	76.567.341.348	-	-	-	-	76.567.341.348
Pihak berelasi/ *Related parties*	35.119.215.543	-	-	-	-	35.119.215.543
Investasi saham / *Investment in shares*	737.155.177.576	-	-	-	-	737.155.177.576
Aset lain-lain - jaminan sewa Gedung/ *Other assets - building rental deposit*	3.799.007.937	-	-	-	-	3.799.007.937
Total/ *Total*	**2.040.489.942.661**	**49.324.221.652**	**14.738.113.095**	**130.210.746.802**	**(15.782.295.163)**	**2.218.980.729.047**

	31 Desember 2019/*December 31, 2019* (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4)*					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / *Past Due and Impaired*	Jumlah / *Total*
		1 - 30 Hari / *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari / *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Bank dan setara kas / *Banks and cash equivalents*	626.998.285.379	-	-	-	-	626.998.285.379
Deposit yang dibatasi penggunannya/ *Restricted deposit*	48.633.316.921	-	-	-	-	48.633.316.921
Investasi lainnya/ *Other investments*						
Pihak ketiga / *Third parties*	47.340.365.600	-	-	-	-	47.340.365.600
Pihak berelasi/ *Related parties*	1.231.750.009.584	-	-	-	-	1.231.750.009.584
Piutang usaha/ *Trade receivables*						
Pihak ketiga / *Third parties*	442.833.136.118	143.150.156.763	7.044.070.101	1.496.366.685	-	594.523.729.667
Pihak berelasi/ *Related parties*	11.634.862.233	34.046.118.477	-	-	-	45.680.980.710

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Desember 2019/*December 31, 2019* (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / *Past Due and Impaired*	Jumlah / *Total*
		1 - 30 Hari / *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari / *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Piutang lain-lain - neto / *Other receivables - net*						
Pihak ketiga / *Third parties*	21.004.949.309	-	-	-	-	21.004.949.309
Pihak berelasi/ *Related parties*	59.982.574.305	-	-	-	-	59.982.574.305
Investasi saham / *Investment in shares*	731.541.758.548	-	-	-	-	731.541.758.548
Aset lain-lain - jaminan sewa Gedung/ *Other assets - building rental deposit*	4.399.088.253	-	-	-	-	4.399.088.253
Total/ *Total*	**3.226.118.346.250**	**177.196.275.240**	**7.044.070.101**	**1.496.366.685**	**-**	**3.411.855.058.276**

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (ceteris paribus) of the profit before tax:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated Note 4*)	
Kenaikan harga efek sebesar 5%	3.136.786.825	3.823.314.280	*Increase in securities price by 5%*
Penurunan harga efek sebesar 5%	(3.136.786.825)	(3.823.314.280)	*Decrease in securities price by 5%*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. When the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets as of December 31, 2020 and 2019:

	2020			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**Ekuivalen/ *Equivalent***	
			Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	74.550	1.051.536.783	*Cash and cash equivalents*
	SGD	1.202.970	12.804.522.630	
Aset lain-lain	USD	214.710	3.028.484.777	*Other assets*
Aset Moneter			**16.884.544.190**	***Monetary Assets***

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4)*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**Ekuivalen/ *Equivalent***	
			Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	183.191	2.546.545.012	*Cash and cash equivalents*
	SGD	1.215.885	12.549.148.858	
Aset lain-lain	USD	214.710	2.984.689.771	*Other assets*
Aset Moneter			**18.080.383.641**	***Monetary Assets***

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		**Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / *Effect on Income Before Tax***
31 Desember 2020/*December 31, 2020*	USD	10%	408.002.156
		-10%	(408.002.156)
	SGD	10%	1.280.452.263
		-10%	(1.280.452.263)
31 Desember 2019/*December 31, 2019*	USD	10%	553.123.478
		-10%	(553.123.478)
	SGD	10%	1.254.914.886
		-10%	(1.254.914.886)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, restricted deposit and financing payables.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Due within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Due In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3 / *Due In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *Due In the 4th Year*	Lebih dari 4 tahun/ *Over four years*	Jumlah/ *Total*
Aset/*Assets*							
Bank dan setara kas/ *Banks and cash equivalents*	0,50%-8,35%	361.616.489.133	-	-	-	-	361.616.489.133
Deposit yang dibatasi penggunannya/ *Restricted deposit*	4,25%-5,75%	21.511.008.653	-	-	-	-	21.511.008.653
Liabilitas/ *Liabilities*							
Utang bank/ *Bank loans*	9,00%-10,25%	82.735.170.096	44.649.582.786	39.261.860.613	-	-	166.646.613.495
Utang lain-lain - pihak berelasi/ *Other payables - related parties*	6,00% - 9,00%	91.403.706.023	-	-	-		91.403.706.023
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	4,50% - 16,77%	1.668.292.515	1.201.894.525	852.364.739	373.186.817	49.003.524	4.144.742.120
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	9,00% - 10,07%	6.244.495.166	2.546.127.731	762.199.645	691.230.671	4.267.239.738	14.511.292.951

	31 Desember 2019/*December 31, 2019* (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Due within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Due In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3 / *Due In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *Due In the 4th Year*	Lebih dari 4 tahun/ *Over four years*	Jumlah/ *Total*
Aset/*Assets*							
Bank dan setara kas/ *Banks and cash equivalents*	0,50% - 8,50%	626.998.285.379	-	-	-	-	626.998.285.379
Deposit yang dibatasi penggunannya/ *Restricted deposit*	1,90% -6,00%	48.633.316.921	-	-	-	-	48.633.316.921
Liabilitas/ *Liabilities*							
Utang bank/ *Bank loans*	6,45% - 10,25%	89.241.320.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	-	132.991.320.000
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	3,60% - 16,77%	2.494.545.512	701.476.996	160.913.273	-	-	3.356.935.781
Utang lain-lain - pihak berelasi/ *Other payables - related parties*	9,00%	61.961.174.710	-	-	-	-	61.961.174.710

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analysis the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*						
	<=1 tahun/ ***<= 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 years***	**2-4 tahun/** ***2-4 years***	**> 4 tahun/** ***> 4 years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	82.735.170.096	44.649.582.787	39.261.860.612	-	166.646.613.495	166.646.613.495	*Bank loans*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	102.612.367.128	-	-	-	102.612.367.128	102.612.367.128	*Third parties*
Pihak berelasi	74.596.085.069	-	-	-	74.596.085.069	74.596.085.069	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	7.925.443.352	-	-	-	7.925.443.352	7.925.443.352	*Third parties*
Pihak berelasi	96.177.799.677	-	-	-	96.177.799.677	96.177.799.677	*Related party*
Beban akrual	2.148.379.614	-	-	-	2.148.379.614	2.148.379.614	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan	1.668.292.515	1.201.894.525	1.225.551.556	49.003.524	4.144.742.120	4.144.742.120	*Financing payables*
Liabilitas sewa	6.244.495.166	2.546.127.731	1.453.430.316	4.267.239.738	14.511.292.951	14.511.292.951	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**374.108.032.617**	**48.397.605.043**	**41.940.842.484**	**4.316.243.262**	**468.762.723.406**	**468.762.723.406**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2019/*December 31, 2019* (Disajikan kembali, Catatan 4/ *As restated, Note 4*)						
	<=1 tahun/ ***<= 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 yearss***	**2-4 tahun/** ***2-4 years***	**> 4 tahun/** ***> 4 years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-	132.991.320.000	132.991.320.000	*Bank loans*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	271.397.364.912	-	-	-	271.397.364.912	271.397.364.912	*Third parties*
Pihak berelasi	204.311.148.663	-	-	-	204.311.148.663	204.311.148.663	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	30.756.635.053	-	-	-	30.756.635.053	30.756.635.053	*Third parties*
Pihak berelasi	66.894.421.188	-	-	-	66.894.421.188	66.894.421.188	*Related party*
Beban masih harus di bayar	**4.580.183.861**	-	-	-	**4.580.183.861**	**4.580.183.861**	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan	2.494.545.512	701.476.996	160.913.273	-	3.356.935.781	3.356.935.781	*Financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**669.675.619.189**	**15.701.476.996**	**28.910.913.273**	**-**	**714.288.009.458**	**714.288.009.458**	***Total financial liabilities***

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

KAM, entitas anak, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.5 dan No. X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

KS, Entitas Anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

KS, Entitas Anak, diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 1 Februari 2012.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

KAM, subsidiary, is required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam and LK) No. V.D.5 and No. X.E.1 which, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as investment manager amounting to Rp 200,000,000 plus 0.1% from Assets Under Management. If it is not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business

KS, Subsidiary, operates as a brokerage dealer which administer customers' account and underwriter is required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000, by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

KS, Subsidiary, is required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam and LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The Decrees should be implemented by the Company starting February 1, 2012.

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KAM telah memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Namun, KS tidak memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, KAM have complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital. However, KS have not complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalent. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculations are as follows:

	2020	**2019**	
Total liabilitas berbeban bunga	276.706.354.590	198.309.430.491	*Total interest-bearing liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(369.773.317.465)	(634.163.199.103)	*Cash and cash equivalents*
Deposit yang dibatasi penggunaannya	(21.511.008.653)	(48.633.316.921)	*Restricted deposits*
Pinjaman bersih	(114.577.971.528)	(484.487.085.533)	*Net debt*
Total ekuitas	2.745.296.758.850	3.448.045.631.811	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**(0,04)**	**(0,14)**	***Debt-to-equity ratio***

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

NFC dan Entitas Anak

Perjanjian Kerjasama

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2021, AAP, Entitas Anak, dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT Bangun Digital Nusantara

Pada tanggal 16 Maret 2021 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bangun Digital Nusantara No. 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022 dengan harga obyek sewa sebesar Rp 464.960.000 (Catatan 36).

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM, Entitas Anak, dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Future Mobility Solution

Pada tanggal 11 Februari 2021 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Future Mobility Solution No. 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 3 bulan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

NFC and Subsidiaries

Cooperation Agreements

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On May, 19 2021, AAP, Subsidiary, and PT Sumber Algaria Trijaya Tbk have agreed to extend the agreement until March 31, 2023.

PT Bangun Digital Nusantara

On March 16, 2021, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Bangun Digital Nusantara No. 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 1 year.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 dated April 12, 2021, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until April 30, 2022 with leased object amounted to Rp 464,960,000 (Note 36).

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM, Subsidiary, and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Future Mobility Solution

On February 11, 2021, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Future Mobility Solution No. 001/PKS/AWD_TREVO/ II/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 3 months.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

NFC dan Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses *(platform)* yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (Software), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 3.600.000.000 atau 36.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 900.000.000.

Susunan pemegang saham DIGIRANS dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

NFC and Subsidiaries (continued)

Cooperation Agreements (continued)

PT LINE Plus Indonesia

On February 8, 2019, NFC, Subsidiary, entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years on January 24, 2024.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

DIGIRANS was established based on Notarial Deed No. 50 dated February 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 27, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 3,600,000,000 or 36,000,000 shares with par value Rp 100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 900,000,000.

The compositions of DIGIRANS shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Pemegang saham /Shareholders***
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.000.000	33,33%	300.000.000	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
PT Puncak Indonesia Jaya	3.000.000	33,33%	300.000.000	*PT Puncak Indonesia Jaya*
PT Rans Media Indonesia	3.000.000	33,33%	300.000.000	*PT Rans Media Indonesia*
Total	**9.000.000**	**100,00%**	**900.000.000**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DIGIRANS belum beroperasi secara komersial.

As of the completion date of consolidated financial statements, DIGIRANS is not comercially operated yet.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

NFC dan Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DMMXG bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000.

Susunan pemegang saham DMMXG dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

NFC and Subsidiaries (continued)

Cooperation Agreements (continued)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG was established based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DMMXG is engaged in trading, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 510,000,000.

The compositions of DMMXG shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Pemegang Saham /Shareholders***
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.601	51,00%	260.100.000	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
PT 1 Inti Dot Com	2.499	49,00%	249.900.000	*PT 1 Inti Dot Com*
Total	**5.100**	**100,00%**	**510.000.000**	***Total***

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan adalah sebesar S$ 100.000 Dollar Singapura.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI), incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is Singapore Dollar (SGD) S$ 100,000.00.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

NFC dan Entitas Anak (lanjutan)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) (lanjutan)

Susunan pemegang saham CCI, Entitas Anak, dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

NFC and Subsidiaries (continued)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) (continued)

The compositions of the CCI, Subsidiary's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Pemegang Saham /Shareholders*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	50.000	50,00%	50.000	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
Martin Suharlie	50.000	50,00%	50.000	*Martin Suharlie*
Total	**100.000**	**100,00%**	**S$100.000**	***Total***

*) Kurs dalam mata uang Dollar Singapura/*Exchange rate in Dollar Singapore Currency*

ATM

Pemeriksaan Pajak

Selama bulan Mei 2021 ATM, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun pajak 2019 dengan rincian sebagai berikut:

ATM

Tax audits

During May 2021, ATM, subsidiary, received several tax underpayment assessments and zero tax assessments for the 2019 tax year with the following details:

Masa Pajak/ *Tax Period*	Tanggal penerbitan SKPKB/SKPN *Publication date SKPKB/SKPN*	Nomor SKPKB dan SKPN/ *Number of SKPKB and SKPN*	Masa pajak/ *Period tax*	Kurang bayar/ *Underpayment*
PPh 21				
Januari - Desember/ *January - December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00081/501/19/011/21	2019	-
Desember/ *December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00020/201/19/011/21	2019	601.802
PPh 23				
Januari/ *January*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00051/203/19/011/21	2019	358.600
Febuari/ *Febuary*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00052/203/19/011/21	2019	110.621
Maret/ *March*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00053/203/19/011/21	2019	269.761
April/ *April*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00054/203/19/011/21	2019	430.174
Mei/ *May*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00055/203/19/011/21	2019	36.994
Juni/ *June*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00055/203/19/011/21	2019	-

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

ATM (lanjutan)

ATM (continued)

Masa Pajak/ *Tax Period*	Tanggal penerbitan SKPKB/SKPN *Publication date SKPKB/SKPN*	Nomor SKPKB dan SKPN/ *Number of SKPKB and SKPN*	Masa pajak/ *Period tax*	Kurang bayar/ *Underpayment*
PPh 23 (lanjutan/ *continued)*				
Juli/ *July*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00057/203/19/011/21	2019	344.885
Agustus - September/ *August - September*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00108/503/19/011/21	2019	-
Oktober/ *October*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00058/203/19/011/21	2019	330.997
PPh 23				
November/ *November*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00109/503/19/01/21	2019	-
Desember/ *December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00058/203/19/011/21	2019	292.678.146
PPh 26				
Januari - Desember/ *January - December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00024/504/19/011/21	2019	-
PPh 4(2)				
Januari - Desember/ *January - December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00102/540/19/011/21	2019	-
PPN				
Januari - Desember/ *January - December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00138/207/19/011/21	2019	44.030.356
Januari - Desember/ *January - December*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	00162/107/19/011/21	2019	1.238.794
Total/*Total*				**340.431.130**

Pada tanggal 10 Mei 2021, ATM, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00053/406/19/011/21, atas tagihan pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp 724.787.433 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 134.529.303. Pada tanggal 10 Mei 2021, selisih antara restitusi yang diajakun Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp 590.258.130, docatat sebagai bagian dari "Beban dan Denda Pajak" dalam "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On May 10, 2021, ATM, subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00053/406/19/011/21, for the 2019 tax bill of IDR 724,787,433 which stipulates an overpayment of IDR 134,529,303. As of May 10, 2021, the difference between the refund requested by the Company and SKPLB amounting to Rp 590,258,130, is documented as part of "Tax Expenses and Penalties" under "Other Income (Expenses)" in the statement of profit or loss and other income from expenses for the year. which ended on December 31, 2020.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

TI dan Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan surat No. 0077/SK/ COMMJKT1/WB/05/2021 tanggal 28 Mei 2021, TI, Entitas Anak, mendapatkan persetujuan pengesampingan (*waiver*) terhadap pemenuhan referensi rasio Permata atas syarat *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

Perjanjian sewa

Pada tanggal 22 Februari 2021, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 36).

Pada tanggal 23 Februari 2021, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02/RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 Mei 2021 sampai dengan tanggal 15 Mei 2022 (Catatan 36).

Pada tanggal 10 April 2021, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Jendral Sudirman RT 03/01, Kel. Randudongkal, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 30 April 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022 (Catatan 36).

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

TI and Subsidiary

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

Based on letter No. 0077/SK/COMMJKT1/ WB/05/2021 dated May 28, 2021, TI, Subsidiary, obtained waiver approval for the fulfillment of Permata's reverence ratios on Inventory Days on Hand + Account Receivables Days requirements for consolidated financial statements as of December 31, 2020.

Rent Agreements

On February 22, 2021, TI, Subsidiary, signed an extension of the lease agreement located at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 with Subli in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from April 1, 2021 to March 31, 2022 (Note 36).

On February 23, 2021, TI, Subsidiary, signed an extension of the lease agreement located at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02/RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from May 15, 2021 to May 15, 2022 (Note 36).

On April 10, 2021, TI signed an extension of the lease agreement located at Jl Jendral Sudirman RT 03/01, Kel. Randudongkal, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang with Yusuf Junaidi in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from April 30, 2021 to April 30, 2022 (Note 36).

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

TI dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

1. PT Sirius Teknologi Informa untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya sebesar 6.000 lembar saham kepada PT Telefast Indonesia Tbk .
2. Timotius Wigianto menjual seluruh saham yang dimilikinya sebesar 3.000 lembar saham kepada PT Sinergi Cepat Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2,100,000,000 menjadi Rp 22.100.000.000 melalui setoran modal.

Dalam peningkatan modal tersebut diterbitkan sebanyak-banyaknya 200.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000, yang diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu:

a. PT Telefast Indonesia Tbk, sejumlah 70.401 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.040.100.000.
b. PT Sinergi Cepat Indonesia sejumlah 21.309 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.130.900.000.
c. Onstar Express Pte., Ltd., Singapura, sejumlah 108.290, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.829.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

TI and Subsidiary (continued)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (continued)

Share Capital (continued)

1. PT Sirius Teknologi Informa to sell all its 6,000 shares to PT Telefast Indonesia Tbk.
2. Timotius Wigianto to sell all its 3,000 shares to PT Sinergi Cepat Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. *The increase of the Company's authorized share capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000.*
2. *The increase of the Company's issued and fully paid share capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000 derived from capital contributions.*

With the increase of the Company's issued and fully paid share capital, there are 200,000 new shares, with par value of Rp 100,000, or equivalent to nominal value of Rp 20,000,000,000 taken by the shareholders, namely:

a. PT Telefast Indonesia Tbk, totalling to 70,401 shares, with nominal value of Rp 7,040,100,000.
b. PT Sinergi Cepat Indonesia totalling to 21,309 shares, with nominal value of Rp 2,130,900,000.
c. Onstar Express Pte., Ltd., Singapore, totaling to 108,290 shares, with nominal value Rp 10,829,000,000.

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Telefast Indonesia Tbk	88.401	40,00%	8.840.100.000	*PT Telefast Indonesia Tbk*
PT Sinergi Cepat Indonesia	24.309	11,00%	2.430.900.000	*PT Sinergi Cepat Indonesia*
Onstar Express Pte., Ltd., Singapura	108.290	49,00%	10.829.000.000	*Onstar Express Pte., Ltd., Singapore*
Total	**221.000**	**100,00%**	**22.100.000.000**	***Total***

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

TI dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspress Indonesia

Pada tanggal 1 Maret 2021, LDN, Entitas Anak, menandatangani adendum pertama perjanjian kerja sama tentang *Drop* dan/atau *Pick Up Point* di gerai Alfamart dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspress Indonesia. Ketentuan dalam adendum pertama ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku untuk satu (1) tahun dan selanjutnya akan dilakukan peninjauan kembali.

PT Media Karya Nusantara

Pada tanggal 09 Maret 2021, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Media Karya Nusantara tentang layanan SiCepat Point di jaringan Mitra Bisnis. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 09 Maret 2021dan akan berakhir pada tanggal 09 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang diperpanjang satu (1) tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak, dengan pembatasan perpanjangan otomatis maksimal sebanyak dua (2) tahun.

Entitas Induk

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

TI and Subsidiary (continued)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (continued)

Cooperation Agreement

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT SiCepat Ekspress Indonesia

On March 1, 2021, LDN, Subsidiary, signed the first addendum to the cooperation agreement regarding Drop and/or Pick Up Points at Alfamart outlets with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT SiCepat Ekspress Indonesia. The provisions in this first addendum take effect from March 1, 2021 and are valid for one (1) year and thereafter will be reviewed.

PT Media Karya Nusantara

On March 9, 2021, LDN signed a cooperation agreement with PT Media Karya Nusantara regarding SiCepat Point services in the Mitra Bisnis network. This agreement is valid from 9 March 2021 and will expire on 9 March 2022. This agreement can be extended for another one (1) year based on a written agreement between the parties, with restrictions on automatic renewal of a maximum of two (2) years.

Parent Entity

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (lanjutan)

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021 (continued)

As of the issuance of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

42. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (COVID-19) sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya COVID-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

42. MANAGEMENT'S PLAN ON BUSINESS CONTINUITY

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus (COVID-19) as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors.

While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

42. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Rencana Manajemen

Grup pada tahun 2020 mengalami rugi usaha sebesar Rp 206.976.487.206, rugi tahun berjalan sebesar Rp 240.407.734.912, dan total rugi komprehensif sebesar Rp 240.389.215.161, serta laporan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 124.494.646.488 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Manajemen menilai penurunan kinerja keuangan Grup pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh faktor pelemahan kegiatan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 serta termasuk penurunan nilai investasi sebagai dampak dari volatilitas yang terjadi di pasar keuangan.

Selain itu, sehubungan dengan adanya surat dari nasabah KS, Entitas Anak, yang ditujukan kepada Perusahaan dan ditembuskan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada 23 Oktober 2020, OJK telah mengeluarkan surat kepada Perusahaan yang berisikan perintah berupa larangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek sampai dengan dilakukan perbaikan menyeluruh atas temuan OJK sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal.

Pada tahun 2020, KAM, Entitas Anak, juga menerima surat dari nasabah yang ditujukan kepada KAM, Entitas Anak, dan ditembuskan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 5 Agustus 2020, OJK telah mengeluarkan surat kepada KAM, Entitas Anak, yang berisikan perintah untuk melakukan tindakan tertentu, yaitu berupa larangan untuk:

1. Menandatangani produk investasi berbentuk kontrak investasi kolektif, kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual dan produk investasi lainnya;

42. MANAGEMENT'S PLAN ON BUSINESS CONTINUITY

Management's Plan

The Group in 2020 has operating loss amounted to Rp 206,976,487,206, net loss for the year amounted to Rp 240,407,734,912, and total comprehensive loss amounted to Rp 240,389,215,161, and recorded negative cash flows from operating activities amounted to Rp 124,494,646,488 for the year ended December 31, 2020. The Group assesses that the decline in the Group's financial performance in 2020 is mainly due to the weakening factor in national economic activities due to the Covid-19 pandemic and includes a decrease in investment value as a result of market volatility.

In addition, in connection with a letter from KS, Subsidiary customer addressed to the KS, Subsidiary and copied to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) dated October 23, 2020, OJK has issued a letter to the Company containing an order in the form of prohibitions for conducting business as a brokerage dealer and underwriter until a comprehensive improvement is reached in accordance with regulations of capital market regulator for entities under its control.

On 2020, KAM, Subsidiary also received a letter from the KAM, Subsidiary customer addressed to the KAM, Subsidiary, and copied to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) dated August, 5 2020, OJK has issued a letter to KAM, Subsidiary containing an order to take certain actions, namely in the form of prohibitions for:

1. Signed investment products in the form of collective investment contracts, securities portfolio management contracts for the benefit of individual customers and other investment products;

42. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen (lanjutan)

2. Melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek atas portofolio seluruh kontrak pengelolaan dana secara individual, kecuali dalam rangka pemenuhan *redemption* dari nasabah dan penyelesaian kontrak pengelolaan dana nasabah yang bersangkutan; dan
3. Menambah unit penyertaan baru *(subscription)* dari seluruh reksa dana dan produk investasi lainnya;

Larangan ini akan dicabut sampai dengan adanya penyelesaian yang konkret dengan para nasabah.

Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sampai dengan saat ini, KS, Entitas Anak masih sedang melakukan perbaikan menyeluruh atas temuan OJK sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal. Perusahaan memohon beberapa kali kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pencabutan sanksi.

KAM, Entitas Anak masih sedang melakukan negosiasi dengan para nasabah atas penyelesaian kasus tersebut. KAM, Entitas Anak memohon beberapa kali kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pencabutan sanksi, dan dalam surat yang terakhir meminta keringanan atas biaya pungutan OJK.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Fokus pada kegiatan investasi yang memiliki prospek jangka panjang yang cerah, terutama di bidang Digital dan Teknologi yang berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Entitas Induk;
- Terus mendorong penguatan ekosistem digital yang dimiliki Entitas Induk dan Entitas anak, terutama dalam hal ekstensifikasi jaringan distribusi digital serta intensifikasi atas pendapatan yang dihasilkan dari tiap jaringan distribusi yang telah dibangun;

42. MANAGEMENT'S PLAN ON BUSINESS CONTINUITY (continued)

Management's Plan (continued)

2. Conducting securities buying and selling transactions for the portfolio of all individual fund management contracts, except for the purpose of fulfilling redemptions from customers and settlement of customer fund management contracts; and

3. Adding new subscription units for all mutual funds and other investment products;

These prohibitions will be lifted until there is a concrete settlement with the customer.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Subsidiaries to continue as a going concern.

Up to this moment, KS, Subsidiary is still making comprehensive improvement to the OJK findings in accordance with regulations of Capital Market regulator. The Company has requested several times to OJK to lift its sanctions.

KAM, Subsidiary is still negotiating with the customer on the resolution of the case. KAM, Subsidiary has requested several times to OJK to lift its sanctions, and in its last letter requested for relief of OJK's levy fees.

To manage the above conditions, the Company's management plans to do the following:

- *Focus on investment activities that have bright long-term prospects, especially in the fields of Digital and Technology which contribute significantly to the Parent Entity's revenue;*
- *Continue to encourage the strengthening of the digital ecosystem owned by the Parent Entity and its subsidiaries, especially in terms of extending the digital distribution network and intensifying the income generated from each distribution network that has been built;*

42. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen (lanjutan)

- Melakukan pengawasan secara aktif terhadap strategi dan pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Entitas Anak agar menghasilkan imbal hasil (*return*) dan profitabilitas yang optimal;
- Melakukan berbagai kerjasama strategis dengan berbagai mitra strategis yang memiliki pangsa pasar yang luas dan brand equity yang kuat;
- Terus fokus pada pengembangan produk yang inovatif agar posisi Entitas Induk dan Entitas Anak selalu relevan dengan pasar;
- Melakukan berbagai efisiensi biaya, termasuk melakukan penyesuaian gaji, rasionalisasi jumlah karyawan, pengurangan kegiatan luar kantor;
- Mendorong pemanfaatan teknologi secara optimal dalam kegiatan operasional usaha;
- Jika dibutuhkan, Entitas Induk dapat melakukan monetisasi atas berbagai instrumen investasi yang dimiliki.

KAM, ENTITAS ANAK

- Rencana manajemen dalam mengatasi penyelesaian perjanjian pengelolaan investasi bilateral dengan pada nasabah adalah sebagai berikut:
  a. Perusahaan terus menjalin komunikasi baik dan intensif dengan nasabah Perusahaan atas produk kontrak pengelolaan investasi bilateral;
  b. Perusahaan tidak mengenakan biaya pengelolaan investasinya kepada nasabah produk kontrak pengelolaan investasi bilateral yang sedang terkendala pencairan investasinya;
  c. Perusahaan terus mengupayakan dan memfasilitasi tercapainya suatu kesepakatan damai, musyawarah dan sukarela, yakni antara pihak nasabah dengan pihak pemegang saham dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh pemegang saham; dan

42. MANAGEMENT'S PLAN ON BUSINESS CONTINUITY (continued)

Management's Plan (continued)

- *Perform active supervision of the strategy and business development carried out by the Subsidiaries in order to generate optimal returns and profitability;*
- *Conducting various strategic partnerships with various strategic partners who have a wide market share and strong brand equity;*
- *Continue to focus on developing innovative products so that the position of the Parent Entity and Subsidiaries is always relevant to the market;*
- *Carry out various cost efficiencies, including making salary adjustments, rationalizing the number of employees, reducing outdoor activities;*
- *Encouraging the optimal use of technology in business operations;*
- *If needed, the Parent Entity can monetize various investment instruments it owns.*

KAM, SUBSIDIARY

- *The management plan to resolving bilateral investment management agreements with the customer are as follows:*
  a. The Company continues to maintain good and intensive communication with their customers of bilateral investment management contract products;
  b. The Company does not charge investment management fees to customers of bilateral investment management contracts who are having problems with their investment disbursement;
  c. The Company continues to strive for and facilitate the achievement of an amicable, deliberative and voluntary agreement, namely between the customer and the shareholders and / or a third party appointed by the shareholders; and

42. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen (lanjutan)

KAM, ENTITAS ANAK (lanjutan)

d. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki kasus tuntutan hukum dengan pihak manapun baik secara pidana maupun perdata ataupun mendapat surat teguran / peringatan dari OJK tentang adanya pelanggaran peraturan pasar modal atau isi kontrak pengelolaan investasi efek nasabah, sehingga Perusahaan berpotensi mendapat pengelolaan investasi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan badan usaha swasta besar.

KS, ENTITAS ANAK

- Rencana manajemen dalam mengatasi pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:
  a. Perusahaan terus mengupayakan dan memfasilitasi tercapainya suatu kesepakatan damai, musyawarah dan sukarela, yakni antara pihak nasabah dengan pihak pemegang saham dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh pemegang saham.
  b. Perusahaan telah mengirimkan setidaknya sebanyak 5 (lima) surat resmi kepada OJK dan 3 (tiga) rapat secara online dengan tujuan untuk (i) melaporkan perkembangan proses penyelesaian perdamaian antara para pihak terkait kepada OJK, (ii) memohon kepada OJK untuk mempertimbangkan pencabutan suspensi terhadap Perusahaan, serta (iii) memohon OJK atas pelaksanaan transaksi titip jual untuk meningkatkan nilai MKBD.

42. MANAGEMENT'S PLAN ON BUSINESS CONTINUITY (continued)

Management's Plan (continued)

KAM, SUBSIDIARY (continued)

d. Until the financial statement are published, the Company has neither legal proceedings with any party, either criminal or civil, nor received a letter of reprimand / warning from OJK regarding any violation of the capital market regulations or the contents of a customer's securities investment management contract, so that the Company has the potential to receive investment management from State-Owned Enterprises (BUMN) and large private companies.

KS, SUBSIDIARY

- *The management plan for dealing with customer complaints is as follows:*
  a. The Company continues to strive for and facilitate the achievement of an amicable, deliberative and voluntary agreement, namely between the customer and the shareholders and/or a third party appointed by the shareholders.
  b. The Company has sent at least 5 (five) official letters to the OJK and 3 (three) online meetings with the aim of (i) reporting the progress of the settlement process between the parties concerned to the OJK, (ii) request the OJK to consider lifting the suspension against the Company, especially for the Company's mutual fund products, considering that the current issued is several customers of bilateral investment management contract products, and (iii) request the OJK for the implementation of consignment transactions to increase the value of the NAWC.

42. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

42. MANAGEMENT'S PLAN ON BUSINESS CONTINUITY (continued)

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

43. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flow for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan / *Significant non-cash investing activities*

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang bank	68.711.747.726	-	*Acquisition of property and equipment through bank loans*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	30.526.184.273	-	*Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment*
Penambahan aset tetap melalui peralihan piutang dagang	6.061.180.914	-	*Acquisition of property and equipment through diversion of trade receivables*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	3.519.299.968	1.923.662.167	*Acquisition of property and equipment through* lease *financing payables*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.895.335.133		*Acquisition of property and equipment through* lease

Rekonsiliasi utang bersih / *Net debt reconciliation*

	Utang bank/ *Bank loan*	Utang pembiayaan/ *Financing payables*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Saldo awal 1 Januari 2019	**152.042.500.000**	**4.375.994.740**	**-**	*Beginning balance January 1, 2019*
Nonkas	-	1.923.662.167	-	*Noncash*
Arus kas	(19.051.180.000)	(2.942.721.126)	-	*Cash flow*
Saldo akhir 31 Desember 2019	**132.991.320.000**	**3.356.935.781**	**-**	***Ending balance December 31, 2019***
Penerapan PSAK 73	-	-	18.717.448.511	*Adoption of PSAK 73*
Nonkas	68.711.747.726	3.519.299.968	1.895.335.133	*Noncash*
Arus kas	(35.056.454.231)	(2.731.493.629)	(6.101.490.693)	*Cash flow*
Saldo akhir 31 Desember 2020	**166.646.613.495**	**4.144.742.120**	**14.511.292.951**	***Ending balance December 31, 2020***

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

  a. mengamendemen definisi bisnis;
  b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
  c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
  d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai pakah proses substantif telah diakuisisi.

  Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan,

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

Effective beginning on or after January 1, 2021

New accounting standards, amendments, yearly improvement, and interpretations issued but not yet effective for the financial year ending December 31, 2020 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

- *Amendments to PSAK 22, Definition of Business*

  These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

  a. amended the definition of business;
  b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
  c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
  d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

  The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan Amandemen PSAK 73, “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan PSAK 73, “Sewa” yang terkait dengan:

  - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
  - akuntansi lindung nilai; dan
  - pengungkapan.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2”*

  Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, “Financial Instruments”, PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”,
  PSAK 62, “Insurance Contracts” and PSAK 73, “Leases” related to:

  - *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
  - *hedge accounting; and*
  - *disclosures.*

  Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

  Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

  Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

  Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 74, "Kontrak asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

  Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi". PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after June 1, 2021

- Amendments *to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

  As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

  Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

  The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 74, "Insurance contracts", adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.*

  This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 "Insurance Contracts". PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 74, "Kontrak asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

  1. Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
  2. Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

  1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
  2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 74, "Insurance contracts", adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.*

  A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in PSAK 62, which are largely based on previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

  1. *A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach);*
  2. *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.*

- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"*

  These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

  The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

  1. *Incremental costs of fulfilling that contract; and*
  2. *Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.*

  The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

44. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

  Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian dan interpreatasi tersebut terhadap laporan keuangan Grup.

44. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

The Group is currently evaluating and has not determined yet the effect of these new accounting standards, amendments, and improvement, and interpretations on its financial statements.

HEADQUARTERS
PT Kresna Graha Investama Tbk
Tower B 6th Floor, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

T : +62 21 515 2889
F : +62 21 515 5280
w : www.kresnainvestments.com

2020

Laporan Tahunan
Annual Report